



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**LAMPIRAN 4**  
**PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**  
**NOMOR 30 TAHUN 2005**  
**TENTANG**  
**RENCANA INDUK REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI**  
**WILAYAH DAN KEHIDUPAN MASYARAKAT**  
**PROVINSI NANGGROE ACEH DARUSSALAM DAN**  
**KEPULAUAN NIAS PROVINSI SUMATERA UTARA**

**BUKU RINCI**  
**BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PERUMAHAN**

**REPUBLIK INDONESIA**

## DAFTAR ISI

<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	IV.1 - 1
1.1 Latar Belakang	IV.1 - 1
1.2 Kerangka Pikir	IV.1 - 2
<b>BAB II INVENTARISASI KERUSAKAN DAN KERUGIAN</b>	IV.2 - 1
2.1 Sub Bidang Transportasi	IV.2 - 1
2.1.1 Transportasi Darat	IV.2 - 1
2.1.2 Transportasi Laut dan ASDP	IV.2 - 2
2.1.3 Transportasi Udara	IV.2 - 3
2.2 Sub Bidang Energi dan Listrik	IV.2 - 4
2.3 Sub Bidang Pos dan Telematika	IV.2 - 6
2.4 Sub Bidang Perumahan	IV.2 - 9
2.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi	IV.2 - 11
2.5.1 Air Minum	IV.2 - 11
2.5.2 Air Limbah	IV.2 - 14
2.5.3 Persampahan	IV.2 - 16
2.5.4 Drainase Kota	IV.2 - 17
2.6 Sub Bidang Sumber Daya Air	IV.2 - 17
<b>BAB III UPAYA YANG TELAH DAN SEDANG DILAKUKAN PADA TAHAPAN TANGGAP DARURAT</b>	IV.3 - 1
3.1 Sub Bidang Transportasi	IV.3 - 1
3.1.1 Transportasi Darat	IV.3 - 1
3.1.2 Transportasi Laut dan ASDP	IV.3 - 1
3.1.3 Transportasi Udara	IV.3 - 2
3.2 Sub Bidang Energi dan Listrik	IV.3 - 2
3.3 Sub Bidang Pos dan Telematika	IV.3 - 3
3.4 Sub Bidang Perumahan	IV.3 - 3
3.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi	IV.3 - 4
3.5.1 Air Minum	IV.3 - 4
3.5.2 Air Limbah	IV.3 - 5
3.5.3 Persampahan	IV.3 - 5
3.5.4 Drainase Kota	IV.3 - 5
3.6 Sub Bidang Sumber Daya Air	IV.3 - 5
<b>BAB IV KEBIJAKAN DAN STRATEGI</b>	IV.4 - 1
4.1 Tujuan	IV.4 - 1
4.2 Pokok-Pokok Permasalahan	IV.4 - 1
4.3 Kebijakan dan Strategi Bidang Infrastruktur dan Perumahan	IV.4 - 1
4.3.1 Sub Bidang Transportasi	IV.4 - 3
4.3.2 Sub Bidang Energi dan Listrik	IV.4 - 3
4.3.3 Sub Bidang Pos dan Telematika	IV.4 - 4
4.3.4 Sub Bidang Perumahan	IV.4 - 4
4.3.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi	IV.4 - 8
4.3.5.1 Air Minum	IV.4 - 8
4.3.5.2 Air Limbah	IV.4 - 9
4.3.5.3 Persampahan	IV.4 - 9
4.3.5.4 Drainase Kota	IV.4 - 10
4.3.6 Sub Bidang Sumber Daya Air	IV.4 - 10

<b>BAB V RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI</b>	
<b>BIDANG PRASARANA DAN SARANA.....</b>	<b>IV.5 - 1</b>
5.1 Rehabilitasi.....	IV.5 - 1
5.1.1 Sub Bidang Transportasi .....	IV.5 - 1
5.1.2 Sub Bidang Energi dan Listrik.....	IV.5 - 2
5.1.3 Sub Bidang Pos dan Telematika .....	IV.5 - 3
5.1.4 Sub Bidang Perumahan .....	IV.5 - 4
5.1.5 Air Minum dan Sanitasi.....	IV.5 - 3
5.1.6 Sub Bidang Sumberdaya Air.....	IV.5 - 3
5.1.7 Sub Bidang Prasarana Lainnya .....	IV.5 - 3
5.2 Rekonstruksi .....	IV.5 - 3
5.2.1 Sub Bidang Transportasi .....	IV.5 - 3
5.2.2 Sub Bidang Energi dan Listrik .....	IV.5 - 4
5.2.3 Sub Bidang Pos dan Telematika .....	IV.5 - 5
5.2.4 Sub Bidang Perumahan .....	IV.5 - 5
5.2.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi.....	IV.5 - 20
5.2.6 Sub Bidang Sumberdaya Air.....	IV.5 - 20
5.2.7 Sub Bidang Prasarana Lainnya .....	IV.5 - 20
5.3 Dana dan Jadwal Pelaksanaan .....	IV.5 - 20
 <b>BAB VI PENUTUP .....</b>	 <b>IV.6 - 1</b>
6.1 Kendala Perencanaan .....	IV.6 - 1
6.2 Kaidah Pelaksanaan .....	IV.6 - 1
6.3 Isu Penting .....	IV.6 - 2

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kondisi Prasarana Jalan Nasional dan Provinsi NAD.....	IV.2 - 1
Tabel 2.2	Kondisi Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.....	IV.2 - 2
Tabel 2.3	Kondisi Pelabuhan Laut.....	IV.2 - 3
Tabel 2.4	Kondisi Pelabuhan Penyeberangan.....	IV.2 - 3
Tabel 2.5	Kondisi Bandar Udara.....	IV.2 - 4
Tabel 2.6	Fasilitas Kelistrikan Sebelum Bencana.....	IV.2 - 5
Tabel 2.7	Rekapitulasi Kondisi Sistem Kelistrikan NAD.....	IV.2 - 5
Tabel 2.8	Perkiraan Kerugian PT. Pertamina.....	IV.2 - 6
Tabel 2.9	Estimasi Kerusakan Prasarana Pos.....	IV.2 - 7
Tabel 2.10	Estimasi Kerusakan Prasarana Telekomunikasi (Telepon Desa).....	IV.2 - 8
Tabel 2.11	Estimasi Kerusakan Prasarana Telekomunikasi (Monitoring Frekuensi).....	IV.2 - 8
Tabel 2.12	Kondisi Perumahan di NAD dan Nias, Sumatera Utara.....	IV.2 - 11
Tabel 2.13	Kondisi PDAM di Provinsi NAD dan Sumatera Utara.....	IV.2 - 12
Tabel 2.14	Status Kepemilikan Fasilitas Jamban di Desa.....	IV.2 - 15
Tabel 2.15	Cara Pengolahan Persampahan oleh Masyarakat.....	IV.2 - 16
Tabel 2.16	Ilustrasi Kondisi Pengolahan Persampahan.....	IV.2 - 17
Tabel 2.17	Estimasi Kerusakan Prasarana Sungai.....	IV.2 - 19
Tabel 2.18	Estimasi Kerusakan Daerah Irigasi.....	IV.2 - 21
Tabel 3.1	Kegiatan Tanggap Darurat Bidang Telekomunikasi.....	IV.3 - 3
Tabel 3.2	Pelaksanaan Tanggap Darurat Penyediaan Air Minum (oleh Pemerintah) .....	IV.3 - 4
Tabel 5.1	Perkiraan Biaya Rehabilitasi dan Pembangunan Perumahan.....	IV.5 - 7
Tabel 5.2	Alternatif Rencana Anggaran Biaya Rumah Type 36.....	IV.5 - 10
Tabel 5.3	Alternatif Rencana Anggaran Biaya Rumah Type 36 (Panggung).....	IV.5 - 12

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Kerangka Pikir Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi.....	IV.1 - 3
Gambar 4.1.	Pendekatan Penataan Ruang Kawasan Permukiman.....	IV.4 - 6
Gambar 4.2.	Sketsa Model <i>Escape Hill</i> .....	IV.4 - 7
Gambar 4.3.	Sketsa Model <i>Escape Road</i> .....	IV.4 - 8
Gambar 5.1.	Alternatif Desain Rumah Bagian I.....	IV.5 - 8
Gambar 5.2.	Alternatif Desain Rumah Bagian II.....	IV.5 - 9
Gambar 5.3.	Alternatif Desain Rumah Bagian III.....	IV.5 - 9
Gambar 5.4.	Alternatif Desain Rumah Bagian IV.....	IV.5 - 10
Gambar 5.5.	Skema Alternatif Pendanaan Bantuan Luar Negeri untuk Pembangunan Perumahan dan Permukiman.....	IV.5 - 14
Gambar 5.6.	Bagan Alternatif Mekanisme Pendanaan untuk Pembiayaan Perumahan.....	IV.5 - 15
Gambar 5.7.	Bagan Alternatif Mekanisme Penyaluran Dana untuk Permukiman Kembali (Tanpa Relokasi).....	IV.5 - 16
Gambar 5.8.	Bagan Alternatif Organisasi untuk Struktur Pelaksanaan.....	IV.5 - 17
Gambar 5.9.	Bagan Alternatif Dukungan Teknis Struktur Pelaksanaan.....	IV.5 - 18
Gambar 5.10.	Bagan Alternatif Strategi Operasional Pembangunan Perumahan...	IV.5 - 19

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Bencana alam di kawasan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) dan Pulau Nias, Sumatera Utara, pada tanggal 26 Desember 2004 telah mengakibatkan kerusakan pada sebagian besar infrastruktur dan perumahan di wilayah tersebut. Bencana ini disusul dengan terjadinya gempa bumi di wilayah Nias dan kepulauan sekitarnya pada tanggal 28 Maret 2005. Kerusakan masif terjadi di wilayah pantai yang terkena dampak langsung dari bencana gempa bumi dan tsunami. Di samping itu kerusakan juga terjadi di wilayah lain yang hanya disebabkan oleh gempa bumi, namun gempa bumi susulan dengan kekuatan mencapai 8,7 skala richter menyebabkan kerusakan yang cukup berat terutama di Pulau Nias dan Simeulue. Kerusakan sistem infrastruktur dan perumahan tersebut telah menyebabkan menurunnya kapasitas pelayanan infrastruktur secara drastis di NAD dan Pulau Nias.

Kerusakan tersebut juga telah mengakibatkan kelumpuhan aktifitas masyarakat di berbagai bidang kehidupan. Kehancuran ratusan ribu unit rumah telah mengakibatkan lebih dari setengah juta penduduk kehilangan tempat tinggal. Kelumpuhan fungsi infrastruktur dan tingginya jumlah penduduk yang kehilangan rumah telah menimbulkan runtuhnya tingkat kehidupan sosial-ekonomi masyarakat, dan apabila kondisi tersebut terus berlangsung akan berimplikasi pada timbulnya berbagai krisis di dalam kehidupan masyarakat. Dengan mempertimbangkan peranan penting infrastruktur, maka pembangunan kembali infrastruktur dan perumahan perlu dilakukan dengan segera sehingga dapat mengakhiri penderitaan masyarakat NAD dan Pulau Nias yang menjadi korban bencana gempa bumi dan tsunami, dan sekaligus membantu mereka kembali ke kehidupan normal. Walaupun harus dilakukan dengan segera, kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur dan perumahan yang akan dilaksanakan harus tetap didasarkan pada asas efisiensi, efektivitas, akuntabilitas dan prinsip-prinsip *good governance* lainnya.

Bidang infrastruktur dan perumahan yang menjadi obyek perencanaan secara garis besar mencakup beberapa sub bidang, yaitu: transportasi; energi dan listrik; pos dan telematika; perumahan; air minum dan sanitasi; sumber daya air, serta prasarana dan sarana lainnya. Sub Bidang Transportasi mencakup transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara, pencarian dan penyelamatan (*search and rescue*), serta meteorologi dan geofisika. Sub Bidang Energi dan Listrik mencakup penyediaan bahan bakar minyak (BBM) dan penyediaan tenaga listrik. Sub Bidang Pos dan Telematika mencakup pelayanan pos serta komunikasi telepon dan media elektronik. Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi meliputi air minum, air limbah, persampahan, dan drainase kota. Sub Bidang Sumber Daya Air meliputi irigasi, sungai, drainase makro, pengendalian banjir, dan pengamanan pantai. Cakupan kegiatan yang termasuk dalam kategori Sub Bidang Prasarana dan Sarana Lainnya antara lain pasar, prasarana penyelamatan (*escape facilities*), sistem peringatan dini (*early warning system*), dan jaringan utama tambak untuk perikanan budidaya.

Perencanaan bidang infrastruktur dan perumahan secara umum meliputi seluruh kabupaten/kota di NAD, serta Pulau Nias di Sumatera Utara yang meliputi Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Selatan. Upaya membangun kembali masyarakat Aceh dan Nias pasca bencana tsunami ditempuh melalui tahapan **tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi**. Kegiatan-kegiatan dalam ketiga tahapan tersebut direncanakan untuk dapat disusun dalam kesatuan program, yang secara fungsional saling terkait dan saling mendukung. Dalam arti, perencanaan kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi sudah harus mempertimbangkan kegiatan dan pencapaian yang sudah diselesaikan dalam periode tanggap darurat. Namun demikian, fokus perencanaan yang dimuat dalam dokumen ini terbatas pada kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahap rehabilitasi dan rekonstruksi.

Terkait dengan jadwal pelaksanaan, ketiga tahapan tersebut tidak sepenuhnya dilakukan secara berurutan, akan tetapi pada beberapa segmen kegiatan dapat dilakukan secara simultan tergantung dari tingkat urgensi (*urgency*) dan kesiapannya (*readiness*). Pada tahap rehabilitasi, pelaksanaan konstruksi akan dimulai pada tahun 2005 dan diharapkan dapat diselesaikan pada akhir tahun 2006. Untuk tahap rekonstruksi, pada tahun 2005 akan difokuskan pada kegiatan-kegiatan persiapan yang meliputi kegiatan antara lain survei dan investigasi, studi, *detailed design*, dan upaya pembebasan lahan. Selanjutnya, untuk beberapa kegiatan yang dinilai telah siap, pelaksanaan konstruksi untuk infrastruktur yang diklasifikasikan dalam tahapan rekonstruksi dapat dimulai pada tahun 2006, dan diharapkan seluruh kegiatan rekonstruksi dapat selesai sebelum akhir tahun 2009.

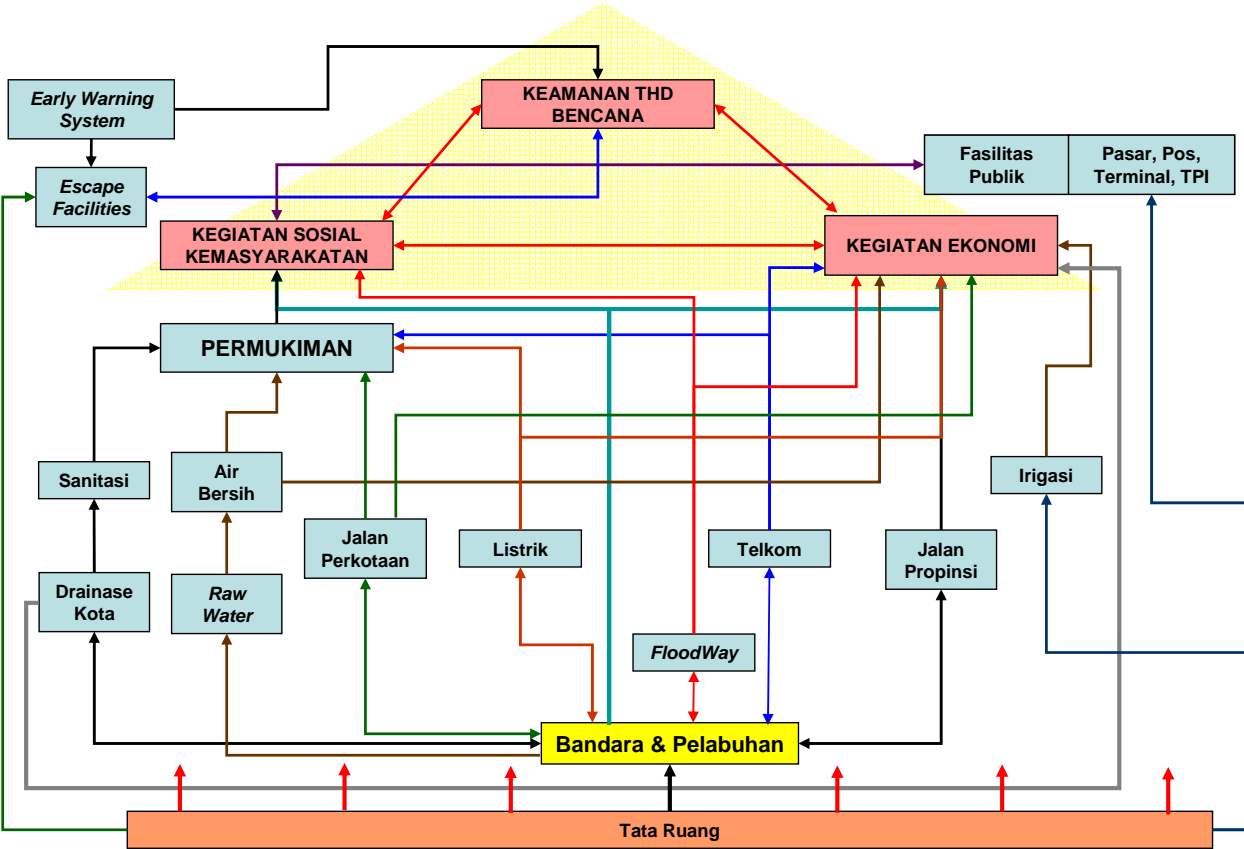
Dalam proses pembangunan, perencanaan merupakan suatu tahapan penting dimana kehidupan masa depan digagas dan hendak diwujudkan. Terkait dengan hal tersebut, suatu perencanaan akan efektif apabila masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dilibatkan dalam proses perencanaan, untuk secara bersama-sama ikut memberikan kontribusi pemikiran mengenai wujud masa depan yang mereka kehendaki. Untuk itu, proses penjaringan aspirasi masyarakat menjadi syarat penting dalam proses penyusunan dokumen perencanaan yang aspiratif. Data dan informasi yang digunakan sebagai bahan dan pertimbangan untuk menyusun dokumen perencanaan ini berasal dari berbagai pihak yang meliputi: instansi pemerintah pusat dan daerah yang terkait dengan tugas pembangunan bidang infrastruktur dan perumahan; lembaga swadaya masyarakat (LSM); masyarakat serta pihak terkait lainnya. Setelah dilakukan penjaringan aspirasi masyarakat di Banda Aceh, perencanaan disusun bersama antara Kelompok Kerja Bidang Prasarana dan Sarana - Tim Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi Wilayah Aceh dan Nias, Sumatera Utara (R3WANS) Pusat dan kelompok kerja terkait yang dibentuk pada tingkat Provinsi NAD.

## **1.2 Kerangka Pikir**

Infrastruktur dan perumahan mempunyai peran penting dalam mendukung upaya mengembangkan kehidupan masyarakat dan wilayah. Terkait dengan pengembangan kehidupan masyarakat, infrastruktur berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui efisiensi di bidang produksi, transportasi, komunikasi, dan transaksi. Peran infrastruktur juga sangat penting dalam mendukung perkembangan sosial kemasyarakatan, termasuk di dalamnya mendukung upaya mewujudkan lingkungan permukiman yang sehat dan berbudaya, serta mampu menimbulkan rasa aman masyarakat terhadap ancaman bencana alam. Dalam konteks pengembangan wilayah, infrastruktur mempunyai peran utama sebagai *driving force* dan sekaligus tulang punggung untuk menggerakkan dinamika peri-kehidupan suatu wilayah. Perencanaan pengembangan wilayah NAD dan Pulau Nias tersebut akan dituangkan dalam rencana tata ruang wilayah.

Secara skematis, kerangka pikir penyusunan rencana rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur dan perumahan NAD dan Pulau Nias disajikan dalam Gambar 1.1.

Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penyusunan Rencana Rehabilitasi dan Rekonstruksi





**BAB II**

**INVENTARISASI KERUSAKAN DAN KERUGIAN**

**2.1 Sub Bidang Transportasi**

**2.1.1 Transportasi Darat <sup>1</sup>**

Tingkat kerusakan aset prasarana jalan nasional dan provinsi dengan total panjang mencapai 3.484,6 km mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Kondisi prasarana jalan nasional dan provinsi sebelum bencana gempa bumi dan tsunami, 32,7 persen dalam keadaan baik, 35,8 persen rusak ringan, dan 31,5 persen rusak berat. Setelah bencana gempa bumi dan tsunami, kondisi tersebut memburuk menjadi hanya sekitar 28,4 persen dalam keadaan baik, sedangkan sisanya sebesar 71,6 persen dalam keadaan rusak (35,7 persen rusak ringan dan 35,9 persen rusak berat). Kenaikan tingkat kerusakan prasarana jalan tersebut digambarkan pada Tabel 2.1. Kerusakan jembatan diperkirakan mencapai 25 persen dari total jembatan nasional sepanjang 21.340 m dan jembatan provinsi sepanjang 14.015 m.

Setelah gempa bumi dan tsunami tanggal 26 Desember 2004, gempa bumi dengan kekuatan 8.7 skala richter yang terjadi tanggal 28 Maret 2005 di dekat Pulau Nias telah mengakibatkan kerusakan prasarana dan sarana di NAD dan Pulau Nias di Sumut. Kerusakan terbesar terjadi di wilayah Nias dan Nias Selatan. Prasarana dan sarana di Pulau Simeuleu, sebagian Kabupaten Aceh Barat Daya, Aceh Selatan dan Aceh Singkil juga mengalami kerusakan. Jalan propinsi di Pulau Nias mencapai 426 km di mana 15 persen mengalami rusak ringan dan 45 persen dalam kondisi rusak berat. Sedangkan di Pulau Simeuleu jalan yang mengalami kerusakan berat sekitar 15 persen dan kerusakan ringan sekitar 5 persen. Jalan dari Tapak Tuan (Aceh Selatan) ke batas Sumut (Aceh Singkil) juga mengalami kerusakan sekitar 10 persen.

Tabel 2.1 Kondisi Prasarana Jalan Nasional dan Provinsi NAD

LINTAS	PANJANG (KM)	25 DESEMBER 2004 (SEBELUM GEMPA & TSUNAMI)			28 FEBRUARI 2005 (SETELAH GEMPA & TSUNAMI)		
		B	RR	RB	B	RR	RB
TIMUR	487.13	250.10 51.34%	195.15 40.06%	41.88 8.60%	230.08 47.23%	207.48 42.59%	49.57 10.18%
BARAT	684.29	328.20 47.96%	177.30 25.91%	178.79 26.13%	243.15 35.53%	132.05 19.30%	309.09 45.17%
TENGAH	509.92	190.92 37.44%	170.00 33.34%	149.00 29.22%	168.97 33.14%	184.99 36.28%	155.96 30.59%
LINTAS LAIN	1,803.26	370.00 20.52%	706.57 39.18%	726.69 40.30%	348.23 19.31%	719.95 39.92%	735.08 40.76%
JUMLAH	3,484.60	1,139.22 32.69%	1,249.02 35.84%	1,096.36 31.46%	990.43 28.42%	1,244.47 35.71%	1,249.70 35.86%

Sumber : Dinas Prasarana Wilayah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (2005)

<sup>1</sup> Transportasi darat mencakup prasarana jalan dan lalu lintas angkutan jalan.

Sebagian besar terminal bus di tiga kota besar yaitu Banda Aceh, Meulaboh, dan Lhokseumawe mengalami kerusakan berat, sedangkan di Sigli, Langsa, Bireun, dan Gunung Sitoli mengalami kerusakan ringan sampai dengan sedang; demikian juga untuk prasarana jembatan timbang, pemeriksaan kendaraan bermotor (PKB), dan operasi kedaruratan. Adapun prasarana PKB yang mengalami kerusakan berat yaitu: Unit Pelaksana Pemeriksaan Kendaraan Bermotor (UPPKB) Bayu di Aceh Utara, UPPKB Lamno di Aceh Barat, PKB Banda Aceh, PKB Aceh Besar, PKB Aceh Timur, PKB Aceh Utara, PKB Lhokseumawe, dan PKB Aceh Barat. Gempa bumi tanggal 28 Maret 2005 telah menyebabkan kerusakan yang cukup berat pada bangunan khususnya fasilitas LLAJ di Pulau Nias dan Simeulue. Data kerusakan sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan disajikan dalam Tabel 2.2.

Tabel 2.2 Kondisi Prasarana Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

NO	PRASARANA	JUMLAH YANG ADA			TINGKAT KERUSAKAN				
		NAD	PULAU NIAS	JUMLAH	NAD		PULAU NIAS		JUMLAH
					BERAT	RINGAN	BERAT	RINGAN	
1	Terminal Bus	6	1	7	6	-	-	1	7
2	Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)	3	-	3	3	-	-	-	3
3	Jembatan Timbang	2	-	2	2	-	-	-	2
4	Stasiun Bus DAMRI	2	-	2	2	-	-	-	2
5	Halte Bus	30	-	30	30	-	-	-	30
6	Pelabuhan Penyeberangan	8	1	9	2	6	-	1	9
7	Pelabuhan Laut	14	5	19	9	5	5	-	19
8	Bandar Udara	9	2	11	2	7	-	2	11
9	Kantor SAR dan Peralatannya	1	-	1	1	-	-	-	1

Sumber : Pokja Bidang Prasarana dan Sarana R3WANS, diolah dari berbagai sumber

### 2.1.2 Transportasi Laut dan ASDP

Prasarana transportasi laut dan Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP) sebagian besar mengalami kerusakan. Pelabuhan laut Malahayati (Banda Aceh), Meulaboh (Aceh Barat), Calang (Aceh Jaya), dan Ulee Lheue (Banda Aceh) mengalami rusak berat, sedangkan Pelabuhan Sabang (Kota Sabang), Krueng Geukueh (Lhokseumawe), Susoh (Aceh Barat Daya), Tapak Tuan (Aceh Selatan), Balohan (Sabang), Labuhan Haji (Aceh Selatan), Lamteng (Aceh Besar), Sinabang (Simeulue), Pulau Banyak (Aceh Singkil), dan Singkil (Aceh Singkil) rusak ringan. Kondisi pelabuhan laut dapat dilihat dalam Tabel 2.3, sedangkan kondisi pelabuhan penyeberangan/ASDP dapat dilihat dalam Tabel 2.4.

Tabel 2.3 Kondisi Pelabuhan Laut

No	Pelabuhan Laut	Lokasi	Keterangan
1	Sabang	Sabang	Rusak Ringan
2	Malahayati	Aceh Besar	Rusak Berat
3	Krueng Geukueh	Lhokseumawe	Rusak Ringan
4	Kuala Langsa	Langsa	Baik
5	Meulaboh	Aceh Barat	Rusak Berat
6	Calang	Aceh Jaya	Rusak Berat
7	Susoh	Aceh Barat Daya	Rusak Ringan
8	Tapak Tuan	Aceh Selatan	Rusak Ringan
9	Singkil	Aceh Singkil	Rusak Ringan
10	Sinabang	Simeulue	Rusak Ringan
11	Sibigo	Simeulue	Rusak Berat
12	Gunung Sitoli	Nias	Rusak Total
13	Lahewa	Nias	Rusak Berat
14	Tello	Nias	Rusak Berat
15	Teluk Dalam	Nias Selatan	Rusak Berat

Sumber : Dinas Perhubungan Provinsi NAD dan Departemen Perhubungan (2005)

Tabel 2.4. Kondisi Pelabuhan Penyeberangan

No	Pelabuhan Penyeberangan	Lokasi	Keterangan
1	Ulee Lheue	Banda Aceh	Rusak Berat
2	Balohan	Sabang	Rusak Ringan
3	Labuhan Haji	Aceh Selatan	Rusak Ringan
4	Lamteng	Aceh Besar	Rusak Ringan
5	Sinabang	Simeulue	Rusak Ringan
6	Pulau Banyak	Aceh Singkil	Rusak Ringan
7	Singkil	Aceh Singkil	Rusak Ringan
8	Meulaboh	Aceh Barat	Rusak Berat
9.	Gunung Sitoli	Nias	Rusak Total

Sumber : Departemen Perhubungan (2005)

Gempa pada tanggal 28 Maret yang terjadi di dekat Pulau Nias mengakibatkan kerusakan pada pelabuhan laut dan pelabuhan penyeberangan di Pulau Nias, Provinsi Sumatera Utara dan Pulau Simeulue, Provinsi NAD. Kerusakan total terjadi pada pelabuhan penyeberangan dan pelabuhan laut di Gunung Sitoli, dan kerusakan berat terjadi pada pelabuhan di Lahewa, Tello dan Teluk Dalam. Pelabuhan Sibigo di Simeuleu juga mengalami rusak berat.

2.1.3 Transportasi Udara

Setelah bencana gempa bumi dan tsunami, beberapa bandar udara mengalami kerusakan ringan dan kerusakan berat, yaitu: (a) Bandara Cut Nyak Dien-Meulaboh dalam kondisi *runway* patah dan retak; (b) Bandara Maimun Saleh-Kota Sabang dalam kondisi landasan yang baik namun sistem komunikasi rusak; (c) Bandara Sultan Iskandar Muda-Banda Aceh dalam kondisi landasan yang baik namun *tower* rusak; dan (d) Bandara Lasikin-

Sinabang mengalami penurunan landasan pacu. Selain itu, masih ada bandara yang masih laik operasi yaitu: Bandara Teuku Cut Ali-Tapak Tuan; Bandara Malikul Saleh-Lhokseumawe; dan Bandara Rembele-Takengon. Tabel 2.5 menggambarkan kondisi bandara udara pasca bencana.

Tabel 2.5. Kondisi Bandar Udara

No	Bandar Udara	Landasan	Taxiway	Keadaan
1	Maimun Saleh	1850 m x 30 m	150 m x 23 m	Rusak Ringan
2	Sultan Iskandar Muda	2500 m x 45 m	175 m x 23 m	Rusak Ringan
3	Cut Nyak Dhien	1000 m x 30 m	100 m x 15 m	Rusak Berat
4	Teuku Cut Ali	750 m x 23 m	75 m x 15 m	Baik
5	Lasikin	750 m x 23 m	75 m x 15 m	Rusak Berat
6	Malikul Saleh	1850 m x 30 m	150 m x 15 m	Baik
7	Kuala Batee	750 m x 23 m	186.5 m x 23 m	Rusak Ringan
8	Rembele	1200 m x 30 m		Rusak Ringan
9	Binaka	1400m x 30 m		Rusak Ringan
10	Lasundre	750m x 23 m		Rusak Ringan

Sumber : Departemen Perhubungan (2005)

Gempa bumi yang terjadi pada 28 Maret 2005 telah mengakibatkan kerusakan pada Bandar Udara Binaka dan Lasundre di Pulau Nias, Bandar Udara Kuala Batee di Blang Pidie, dan Bandar Udara Lasikin di Simeulue. Kerusakan berat yang terjadi meliputi landasan, taxiway dan apron.

2.2 Sub Bidang Energi dan Listrik

Pasokan BBM ke wilayah NAD ditunjang oleh 5 unit depot BBM yaitu Depot Krueng Raya, Depot Lhokseumawe, Depot Sabang, Depot Meulaboh serta Depot Bandara Sultan Iskandar Muda. Sistem ini juga ditunjang oleh beberapa stasiun pengisian bahan bakar serta puluhan kendaraan tangki bahan bakar. Selain itu, Pertamina juga merupakan pemasok tabung LPG bagi wilayah NAD dan Sumatera Utara. Pasokan gas untuk wilayah NAD dieksploitasi oleh Exxon Mobil sebagai kontraktor utama pemerintah, terutama untuk Pabrik Pupuk Asean Aceh Fertilizer, Pabrik LNG Arun, serta Pabrik Pupuk Iskandar Muda.

PT. PLN (Persero) Wilayah NAD membawahi 6 (enam) cabang yaitu: Banda Aceh, Lhokseumawe, Langsa, Meulaboh, Subulussalam, dan Sigli. Sebelum bencana gempa bumi dan tsunami, sekitar 50 persen pasokan energi listrik untuk Provinsi NAD berasal dari sistem ketenagalistrikan Sumatera Utara melalui jaringan transmisi 150 kV sebesar 92,7 MW , dan selebihnya dibangkitkan sendiri dengan pembangkit listrik tenaga diesel (PLTD).

Beban puncak ketenagalistrikan wilayah NAD pada tahun 2004 mencapai 186,7 MW dengan produksi sebesar 748 GWh. Permintaan tenaga listrik di wilayah ini rata-rata tumbuh sekitar 5 persen setiap tahun. Fasilitas kelistrikan NAD sampai sebelum bencana gempa bumi dan tsunami diuraikan pada Tabel 2.6. Pada umumnya pembangkit-pembangkit diesel di wilayah NAD merupakan pembangkit untuk sistem jaringan listrik perdesaan.

Tabel 2.6 Fasilitas Kelistrikan Sebelum Bencana

Jenis Fasilitas	Kapasitas	
Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (termasuk PLTD Apung )	94	MW
Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro	2	MW
Jaringan Transmisi 150 kV	350	Km
Jaringan Tegangan Menengah	8.719	Km
Jaringan Tegangan Rendah	11.060	Km
Transformer	4.658	Unit

Sumber : Departemen ESDM dan PT. PLN (2004)

Secara umum, sebagian besar daerah kerja unit cabang mengalami kerusakan sistem kelistrikan yang meliputi pembangkitan (PLTD), sistem distribusi, dan sarana penunjang lainnya. Kerusakan terberat terjadi di daerah kerja PLN Cabang Banda Aceh yang meliputi Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar, serta daerah kerja Cabang Meulaboh yang meliputi Kabupaten Aceh Jaya, Aceh Barat, dan Nagan Raya.

Berdasarkan hasil identifikasi, maka kerusakan prasarana ketenagalistrikan akibat gempa bumi dan tsunami terutama terjadi pada jaringan distribusi, meliputi: (i) Jaringan tegangan yang terisolasi terutama di wilayah NAD bagian barat; (ii) Jaringan Tegangan Menengah (JTM) sepanjang 1.046 km (11,76 persen); (iii) Jaringan Tegangan Rendah (JTR) sepanjang 2.394 km (21,61 persen); (iv) Gardu Distribusi sebanyak 736 buah (16,24 persen); (v) Sambungan Rumah (SR) sebanyak 119.253 pelanggan (18 persen); dan (vi) Gardu Hubung (GH) sebanyak 6 buah (7,44 persen). Selain itu juga terjadi kerusakan 16 unit mesin pembangkit diesel (PLTD) atau 7,44 persen, 246 buah (41,48 persen) meter elektronik, dan 6 buah gedung kantor. Rincian kerusakan sistem ketenagalistrikan NAD dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Tabel 2.7 Rekapitulasi Kerusakan Sistem Ketenagalistrikan NAD

	U R A I A N	KANWIL	BANDA ACEH	MEULABOH	SIGLI	LHOK SEUMAWA	JUMLAH (Rp.x1.000)
1	Jaringan Tegangan Menengah		36.592.925,58	68.525.536,52	3.252.575,29	1.976.906,40	110.347.943,79
2	Jaringan Tegangan Rendah		42.521.698,21	49.457.655,61	3.050.588,00	35.202.247,80	130.232.189,62
3	Gardu		9.534.788,75	13.109.605,40	545.892,00	1.066.531,00	24.256.817,15
4	Sambungan Rumah		21.195.456,00	11.058.600,00	3.276.168,00	1.275.600,00	36.805.824,00
5	Gardu Hubung		7.965.000,00	8.431.000,00	-	-	16.396.000,00
6	Pembangkit		-	8.700.000,00	-	-	8.700.000,00
7	Meter Elektronik		9.425.000,00	-	-	-	9.425.000,00
8	Bangunan dan Perlengkapan	16.023.095,45	11.787.485,21	4.931.385,25	-	-	16.718.870,46
9	Kendaraan				-	-	-
	- Roda 4	23.333,00	642.855,00	207.130,00	-	-	849.985,00
	- Roda 2		69.421,00	416,76	-	-	69.837,76
10	Telekomunikasi	82.900,12	210.983,19	3.251,61	-	-	214.234,79
11	Peralatan Kantor	3.552.527,50	8.239.140,11	865.067,31	-	-	9.104.207,42
12	Peralatan Kantor Sektor				-	-	1.167.163,00
13	Pagar PLTD Leung Bata				-	-	400.000,00
14	PLTD Apung		20.000.000,0		-	-	
							20.000.000,00
	Jumlah	19.681.856,07	168.184.753,04	165.289.648,46	10.125.223,29	39.521.285,20	384.688.072,99

Sumber : Pokja Prasarana dan Sarana R3WANS, diolah dari berbagai sumber

Kerusakan prasarana dan sarana energi akibat bencana gempa bumi dan tsunami terjadi terutama pada Depot Krueng Raya dan Meulaboh. Selain itu, beberapa depot mengalami kerusakan ringan yaitu di Lhokseumawe, Sabang, dan Gunung Sitoli. Kantor Pertamina di Banda Aceh juga mengalami kerusakan cukup parah. Kerusakan jaringan pengisian bahan bakar terjadi di beberapa tempat yaitu: 3 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) di Banda Aceh; 3 Stasiun Pengisian Bahan Bakar Nelayan (SPBN) di Lampulo, Sigli dan Meulaboh; dan 3 Solar Paket Dealer Nelayan (SPDN) di beberapa KUD. Selain itu juga terjadi kehilangan 17 mobil tangki kerosin, sekitar 12.500 tabung elpiji/LPG (@12 kg), dan ratusan dos minyak pelumas. Perkiraan kerugian PT. Pertamina diuraikan dalam Tabel 2.8.

Tabel 2.8 Perkiraan Kerugian PT. Pertamina

Jenis jaringan	Kerugian (Rp. x 1 juta)		Total (Rp. x 1 juta)
	Fasilitas	Stok Bahan Bakar	
Depot Krueng Raya	48.385	26.131	74.516
Depot Meulaboh	36.452	7.057	43.509
Depot Lhoksemaue	500		500
Depot Gunung Sitoli	500		500
Depot Sabang	1.000		1.000
Kantor Banda Aceh	500		500
SPBU/SPBN/SPDN	15.000		15.000
Lain-lain	2.000		2.000
<b>Total</b>	<b>104.337</b>	<b>33.188</b>	<b>137.525</b>

Sumber : Departemen ESDM dan PT. Pertamina (2005)

Gempa bumi yang terjadi pada 28 Maret 2005 telah mengakibatkan kerusakan jaringan distribusi BBM di Depot BBM Gunung Sitoli yang saat ini sedang diperbaiki akibat bencana gempa bumi dan tsumani akhir tahun 2004 yang lalu. Sementara ini, depot BBM Gunung Sitoli bersama dengan depot BBM Sibolga serta beberapa fasilitas SPBU dan sarana pengangkutan BBM lainnya, memasok BBM untuk wilayah Nias dan Sibolga. Selain itu, persediaan BBM pada beberapa tangki timbun hilang. Beberapa fasilitas kantor dan kendaraan PT. Pertamina juga mengalami kerusakan. Sedangkan Depot BBM di Sibolga dalam keadaan aman dan dapat beroperasi dengan baik. Kerugian PT. Pertamina diperkirakan mencapai Rp 22 miliar.

Kondisi sistem ketenagalistrikan sebelum gempa di Pulau Nias, kemampuan daya sistem ketenagalistrikannya mencapai sekitar 8 MW dengan kapasitas terpasang sekitar 9,6 MW. Sedangkan beban puncaknya mencapai 7,8 MW. Sistem kelistrikan Nias dipasok dari 11 unit PLTD di Gunung Sitoli dengan kapasitas 8,7 MW serta 5 PLTD Teluk Dalam dengan kapasitas 0,9 MW. Sistem ini ditunjang oleh 892 km JTM serta 542 trafo distribusi. Akibat adanya gempa pada akhir Maret 2005 di wilayah ini, sistem ketenagalistrikan mengalami kerusakan cukup parah. Delapan buah PLTD Gunung Sitoli dengan kapasitas sekitar 6 MW dan PLTD Teluk Dalam dengan kapasitas 0,9 MW juga mengalami kerusakan. Selain itu, hampir 85 persen jaringan kelistrikan yang meliputi JTM dan JTR serta sekitar 320 km dan 147 unit trafo distribusi mengalami kerusakan. Kerugian fisik sistem ketenagalistrikan di wilayah ini diperkirakan sebesar Rp 51 miliar.

### 2.3 Sub Bidang Pos dan Telematika

Jumlah kantor pelayanan pos dan giro sebanyak 1.783 unit yang dilengkapi dengan perangkat administrasi dan transportasi pengantaran. Dari jumlah tersebut terdapat 19

kantor pos rusak berat bahkan sebagian rata dengan tanah. Kerugian prasarana dan sarana pos akibat bencana tersebut diperkirakan mencapai Rp. 8,8 miliar. Hasil inventarisasi kerusakan tersebut dijelaskan dalam Tabel 2.9.

Di Provinsi NAD terpasang 75 Satuan Sambungan Telepon (SST) menggunakan teknologi *Portable Fixed Satelite* (PFS) dan 62 SST menggunakan teknologi radio. Di Pulau Nias terpasang 6 SST menggunakan teknologi PFS dan 9 SST menggunakan teknologi radio. Fasilitas telekomunikasi seluler milik PT. Indosat, PT. Telkomsel, PT. Telkom, dan PT. PSN banyak yang mengalami kerusakan, terutama pada dudukan *Based Transmitting Station* (BTS) di wilayah pantai barat serta jaringan *fixed phone* pada area bencana. Kerusakan fasilitas telepon perdesaan dengan teknologi PFS di Provinsi NAD sebanyak 66 SST dan di Pulau Nias sebanyak 6 SST. Sedangkan kerusakan fasilitas telekomunikasi yang menggunakan teknologi radio sebanyak 62 SST di Provinsi NAD dan 9 SST di Pulau Nias. Kerugian akibat kerusakan prasarana telekomunikasi perdesaan diperkirakan mencapai Rp. 3,8 miliar. Inventarisasi jumlah dan tingkat kerusakan dinyatakan dalam Tabel 2.10.

Tabel 2.9 Estimasi Kerusakan Prasarana Pos

NO	LOKASI	WILAYAH KERJA	PRASARANA RUSAK	VOLUME	KONDISI
1	Sigli	Kp. VI Sigli 24100	Kbm Roda - 2	1	Rusak berat
		Kp. VI Sigli 24100	Kbm Roda - 4	2	Rusak berat
		KPRK Sigli 24100	Gedung	256 m <sup>2</sup>	Rusak berat
		Sigli	Komputer	3	Rusak berat
		Sigli	Printer Ukuran Besar	1	Rusak berat
		Sigli	Printer Ukuran Kecil	2	Rusak berat
		Sigli	Modem	1	Rusak berat
2	Tirenggading	KPRK Sigli 24100	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rusak berat
3	Banda Aceh	Kp. IV Banda Aceh 23000	Kbm Roda - 4	1	Rusak berat
4	Bna Merduati	KPRK Banda Aceh	Gedung	67 m <sup>2</sup>	Rusak berat
5	Kruengraya	KPRK Banda Aceh	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
6	Bna Jeulingke	KPRK Banda Aceh	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rusak berat
7	Banda Aceh Setui	KPRK Banda Aceh	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rusak berat
8	Lhoknga	KPRK Banda Aceh	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
9	Uleelheue	KPRK Banda Aceh	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
10	Keudah	KPRK Banda Aceh	Gedung	114 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
11	Pekanbada	KPRK Banda Aceh	Gedung	114 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
12	Darussalam	KPRK Banda Aceh	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rusak berat
13	Puloaceh	KPRK Banda Aceh	Gedung	114 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
14	Mahmussyah 5	Banda Aceh	Rumah Dinas	144 m <sup>2</sup>	Rusak
15	Mahmussyah 6	Banda Aceh	Rumah Dinas	88 m <sup>2</sup>	Rusak
16	Meulaboh	Kp. VI Meulaboh 26300	Kbm Roda - 4	1	Rusak berat
		KPRK Meulaboh 23600	Gedung	256 m <sup>2</sup>	Rusak berat
		Meulaboh	Komputer	9	Rusak berat
		Meulaboh	Printer Ukuran Besar	1	Rusak berat
		Meulaboh	Printer Ukuran Kecil	7	Rusak berat
		Meulaboh	Modem	1	Rusak berat
17	Cik Di Tiro	Meulaboh	Rumah Dinas	79 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
18	Calang	KPRK Meulaboh 23601	Gedung	188.5 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
19	Lhokruet	KPRK Meulaboh 23602	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
20	Jeuram	KPRK Meulaboh 23603	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah



NO	LOKASI	WILAYAH KERJA	PRASARANA RUSAK	VOLUME	KONDISI
21	Teunom	KPRK Meulaboh 23604	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rata dengan tanah
22	Sirombu	KPRK Gunungsitoli 22800	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rusak berat
23	Lahewa	KPRK Gunungsitoli 22800	Gedung	130 m <sup>2</sup>	Rusak berat

Sumber : Ditjen Postel (2005)

Tabel 2.10 Estimasi Kerusakan Prasarana Telekomunikasi (Telepon Desa)

NO	LOKASI	PRASARANA RUSAK	SUMBER BIAYA PEMBANGUNAN	VOLUME	KONDISI
1	Aceh Timur	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	1	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	1	Rusak berat
2	Aceh Singkil	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	15	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	2	Rusak berat
3	Aceh Besar	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	30	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	1	Rusak berat
4	Aceh Jaya	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	1	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	1	Rusak berat
5	Aceh Utara	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	1	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	6	Rusak berat
6	Simeulue	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	16	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	16	Rusak berat
7	Pidie	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	1	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	8	Rusak berat
8	Aceh Barat Daya	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	1	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	1	Rusak berat
9	Bireun	Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	3	Rusak berat
10	Gayo Lues	Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	1	Rusak berat
11	Aceh Tamiang	Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	2	Rusak berat
12	Aceh Tenggara	Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	1	Rusak berat
13	Aceh Barat	Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	16	Rusak berat
14	Aceh Tengah	Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	1	Rusak berat
15	Aceh Selatan	Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	2	Rusak berat
16	Pulau Nias	Fastel PFS/PASTI	USO T.A. 2002	6	Rusak berat
		Fastel berbasis Radio	USO T.A. 2003	9	Rusak berat

Sumber : Ditjen Postel (2005)

Gedung Kantor UPT Ditjen Postel (Balai Monitoring Frekuensi Radio Kelas II) di Banda Aceh, yang berfungsi sebagai *Master* dari *Radio Monitoring System* (RMS), mengalami kerusakan pada dinding, lantai, dan sanitasi. Sedangkan Kantor *Slave-1* RMS di Blang Bintang mengalami tingkat kerusakan mencapai 40 persen. Estimasi kerusakan prasarana telekomunikasi tersebut dinyatakan dalam Tabel 2.11.

Tabel 2.11 Estimasi Kerusakan Prasarana Telekomunikasi (Monitoring Frekuensi)

NO	LOKASI	PRASARANA RUSAK	URAIAN	KONDISI
1	Kantor <i>Master</i> UPT Ditjen Postel Banda Aceh	Gedung Kantor	Lantai 1 dan Lantai 2 Dinding beton + keramik, duck, kanopi, dan sanitasi	rusak
2	Kantor <i>Slave-1</i> UPT Ditjen Postel Blang Bintang	Gedung Kantor, mess, rumah dinas	Pagar keliling, sanitasi, garasi	40 persen rusak

Sumber : Ditjen Postel (2005)



Kerusakan prasarana dan sarana radio dan televisi meliputi Stasiun RRI, Stasiun TVRI, serta Kantor Dinas Informasi dan Komunikasi. Kerusakan ini mengakibatkan terganggunya siaran RRI dan TVRI di Banda Aceh. Di samping kerusakan akibat bencana, terdapat juga kerusakan sarana dan prasarana transmisi TVRI yang disebabkan oleh gerakan separatis, seperti yang terdapat di 4 (empat) lokasi Satuan Transmisi Meureudu, Maukek, Lokop dan Geumpang. Prasarana dan sarana transmisi di Jantho dan Singkil juga tidak lagi beroperasi karena pemancar mengalami kerusakan.

Gempa bumi yang terjadi di Pulau Nias dan sekitarnya pada tanggal 28 Maret 2005 telah menimbulkan kerusakan pada berbagai fasilitas pos dan telematika. Kerusakan yang telah diidentifikasi hingga tanggal 31 Maret 2005 meliputi fasilitas operasional layanan pos dan gedung kantor pos di Gunung Sitoli, Hiliweto, Lahewa, Sirombu, Teluk Dalam (Pulau Nias), serta Sinabang (Pulau Simeulue). Kerusakan ini mengakibatkan terganggunya kelancaran layanan surat/paket. Kiriman pos dari daerah lain menuju daerah tersebut akan mengalami keterlambatan untuk waktu yang belum dapat ditentukan. Saat ini kiriman surat/paket ditampung di Medan atau Sabang.

Sementara itu, fasilitas telekomunikasi di Gunung Sitoli mengalami kerusakan parah pada jaringan, tiang dan kabel telepon, namun demikian sentral telepon otomatis (STO) dan BTS Flexi masih dapat beroperasi. Untuk wilayah Teluk Dalam terdapat kerusakan pada 1 BTS Flexi dan 1 STO yang menyebabkan terganggunya layanan pada 401 SST. Kerusakan juga terjadi pada 536 SST di Singkil dan 872 SST di Sinabang. Akibat kehancuran 3 gedung layanan PT Telkom dan kerusakan STO di Singkil, komunikasi dari/ke daerah ini terputus. Untuk wilayah Sinabang, komunikasi masih dapat dilakukan melalui Flexi hasil program pemulihan fasilitas telekomunikasi akibat gempa bumi dan tsunami di NAD beberapa waktu yang lalu. Dalam rangka mengatasi gangguan komunikasi, PT Telkom telah menyediakan dua nomor Flexi untuk layanan lokal, SLJJ dan seluler secara gratis. Selain itu juga terdapat kerusakan 7 unit fasilitas telekomunikasi USO di Nias dan 2 unit di Singkil. Fasilitas telekomunikasi seluler milik PT Indosat dan PT Telkomsel juga mengalami gangguan layanan terutama akibat tidak adanya aliran listrik.

Kerusakan prasarana dan sarana radio dan televisi meliputi gedung studio RRI dan TVRI beserta peralatan studio. Walaupun peralatan pemancar masih dalam keadaan baik, namun karena tidak adanya aliran listrik, kegiatan penyiaran hanya dapat dilakukan melalui rumah dengan menggunakan diesel.

Pendataan kerusakan masih terus dilakukan. Sementara ini, perkiraan kerugian akibat kerusakan jaringan pos dan telematika mencapai sekitar Rp. 11 miliar.

## **2.4 Sub Bidang Perumahan**

Pemerintah bekerjasama dengan masyarakat donor internasional telah menyiapkan penilaian terhadap kerusakan dan kerugian multi sektoral yang tertuang dalam "*Indonesia: Preliminary Damage and Loss Assessment-The December 26, 2004 Natural Disaster, Jakarta, 19 January 2005*" dan secara bersama-sama telah pula menyiapkan *technical report* yang tertuang dalam "*Indonesia: Notes on Reconstruction-The December 26, 2004 Natural Disaster, Jakarta, 19 January 2005*". Laporan tersebut dimaksudkan untuk memberi gambaran secara jelas dampak dan kondisi Provinsi NAD dan Sumatera Utara pasca bencana sehingga dapat membantu negara-negara dan lembaga-lembaga donor internasional dalam menilai tingkat kerusakan serta mengidentifikasi daerah-daerah yang memerlukan bantuan.

Laporan tersebut menyebutkan bahwa lebih dari 1.000 desa dan kota telah terkena dampak bencana dan kurang lebih 127.000 rumah hancur. Diperkirakan total kerusakan dan kerugian di NAD dan Sumatera Utara mencapai Rp. 13,4 triliun (*US \$ 1,4 billion*). Setelah melalui berbagai upaya pendataan yang melibatkan berbagai instansi di tingkat pusat dan daerah, perkiraan kerusakan dan kehilangan melonjak secara drastis menjadi lebih dari 280 ribu, baik rusak total maupun rusak sebagian dengan tingkat akurasi yang semakin bertambah baik. Tabel 2.12 berikut memperlihatkan kondisi perumahan di Aceh dan Sumatera Utara sebelum dan sesudah bencana.

Berdasarkan identifikasi dan pengamatan lapangan maka dapat diindikasikan bahwa beberapa faktor penyebab terjadinya korban meninggal dan cedera adalah:

1. Tidak adanya tempat yang tinggi sebagai ruang untuk menyelamatkan diri;
2. Tidak terdapat akses yang cepat dan lancar untuk menuju tempat yang tinggi;
3. Terjebak dalam *bottle-neck* karena pola dan lebar jaringan jalan tidak direncanakan untuk fungsi evakuasi;
4. Terhantam/terbentur bongkahan bangunan, peralatan, kendaraan, pohon, dan sebagainya yang dibawa gelombang tsunami; dan
5. Bangunan runtuh karena tidak tahan gempa dan gelombang tsunami.

Tabel 2.12 Kondisi Perumahan di NAD dan Pulau Nias

No	WILAYAH	Kondisi awal Jumlah Bangunan (unit)		Pasca Bencana Jumlah Bangunan Berdasarkan Tingkat Kerusakan (unit)			
	Kota/Kabupaten	Permanen	Bukan Permanen	Total		Sebagian	
				Permanen	Bukan Permanen	Permanen	Bukan Permanen
1	Simeulue	5.659	6.762	1.230	1.115	2.460	3.006
2	Aceh Selatan	16.420	22.562	1.642	2.256	821	1.128
3	Aceh Timur	18.623	47.727	931	2.386	1.862	4.773
4	Aceh Barat	8.169	19.525	1.225	2.929	3.676	8.786
5	Aceh Barat Daya	4.951	16.390	214	321	1.195	1.461
6	Aceh Besar	33.347	25.547	5.002	3.832	21.676	16.606
7	Pidie	19.015	78.857	1.902	7.886	3.803	15.771
8	Bireuen	19.770	49.913	1.977	4.991	1.977	4.991
9	Aceh Utara	17.040	80.132	1.704	8.013	3.408	16.026
10	Nagan Raya	9.242	16.350	924	1.635	1.848	3.270
11	Aceh Jaya	2.258	14.639	452	2.928	1.468	9.515
12	Banda Aceh	36.145	2.083	24.217	1.396	4.699	271
13	Singkil	6.637	23.654	135	404	1.186	1.780
14	Sabang	3.743	2.235	749	447	2.433	1.453
15	Lhokseumawe	10.803	16.396	1.080	1.640	540	820
16	Langsa	15.634	9.463	145	96	468	312
	<b>Provinsi NAD</b>	<b>227.456</b>	<b>432.235</b>	<b>43.529</b>	<b>42.275</b>	<b>53.520</b>	<b>89.969</b>
1	Nias	20.758	58.143	3.905	4.774	11.716	14.321
2	Nias Selatan	10.787	32.964	2.160	2.641	6.482	7.203
	<b>Provinsi Sumut</b>	<b>31.545</b>	<b>91.107</b>	<b>6.065</b>	<b>7.415</b>	<b>18.198</b>	<b>21.524</b>
	<b>Total</b>	<b>259.001</b>	<b>523.342</b>	<b>49.594</b>	<b>49.690</b>	<b>71.718</b>	<b>111.493</b>

Sumber : Pokja Bidang Prasarana dan Sarana R3WANS, diolah dari berbagai sumber

2.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi

2.5.1 Air Minum

Selain kerusakan pada bangunan dan rumah, prasarana dan sarana dasar seperti air minum, sanitasi, persampahan, dan drainase juga mengalami kerusakan. Sebelum bencana, secara umum produksi air minum PDAM di Provinsi NAD bervariasi antara 20 liter per detik sampai 425 liter per detik. Produksi terbesar ada di PDAM Banda Aceh, PDAM Sabang, dan PDAM Lhokseumawe, sedangkan PDAM lainnya masih relatif kecil berkisar antara 20-60 liter per detik. Sementara di Provinsi Sumatera Utara, hanya PDAM Sibolga dengan produksi yang relatif besar. Setelah bencana, kondisi PDAM di NAD dan Sumatera Utara dapat dilihat pada Tabel 2.13.

Tabel 2.13 Kondisi PDAM di Provinsi NAD dan Sumatera Utara

No.	Kabupaten/Lokasi	Sistem	Kapasitas	Kondisi	Keterangan
			(lt/dt)		
<b>I</b>	<b>KOTA BANDA ACEH</b>				
1	Lambaro	IPA	485	Operasi	IPA berfungsi, jaringan pipa distribusi perlu direhabilitasi 75% rusak (Laporan Dir. PDAM 11 Januari 2005)
2	Siron	IPA	40	Tidak beroperasi	- tidak ada bahan kimia
<b>II</b>	<b>KAB. ACEH BESAR</b>				
1	Kota Jantho	G	20	Operasi	Pengolahan sederhana saringan pasir cepat
2	IKK Darul Imarah	MAG	20	Operasi	
3	Siron	IPA	60	Belum Operasi	Perlu pembersihan sumur <i>intake</i>
4	Sarah	IPA	20	Rusak	Akibat konflik dan tsunami
5	Seulimum (IKK)	IPA	10	Operasi	Perlu pembersihan <i>intake</i>
6	Kuta Baro (IKK)	SB	2,5	Operasi	Baik
7	Saree	MAG	5	Operasi	Baik
8	Krueng Raya	MAG	5	Tidak beroperasi	Rehab <i>bronkaptering</i> dan jaringan pipa
9	Lanud AURI	SB/P	2,5	Operasi	Baik
<b>III</b>	<b>KAB. PIDIE</b>				
1	Kota Sigli	IPA	40	Operasi	Debit air baku sering bermasalah
2	IKK Laweung	IPA	10	Tidak beroperasi	Rehab IPA dan jaringan pipa
3	IKK Beureunun	IPA	10	Tidak beroperasi	Program APBN 2005
4	IKK Kembang Tanjung	IPA	5	Operasi	Program APBN 2005
5	Meureudu (IKK)	IPA	10	Operasi	Baik
6	Trieng Gadeng - Pantee Raja (IKK)	IPA	10	Operasi	Perlu rehabilitasi
7	IKK Ulim	IPA	10	Tidak beroperasi	IPA rusak
8	IKK Ulee Glee	IPA/G	10	Operasi	IPA rusak
9	IKK Glumpang Minyeuk-Lueng Putu	IPA	5	Operasi	IPA tidak ada lagi
10	IKK Tangse	MAG	2,5	Operasi	Baik
11	IKK Geumpang	MAG	5	Operasi	Perlu rehabilitasi
<b>IV</b>	<b>KAB BIREUN</b>				
1	Kota Biureun	IPA	40	Operasi	Baik, perlu tambah kapasitas
2	IKK Samalanga	IPA	10	Tidak Operasi	Rehabilitasi
3	IKK Jeunib	IPA	20	Operasi	Rehabilitasi
4	Pandrah	IPA	5	Operasi	Rehabilitasi
5	IKK Peudada	IPA	10	Tidak Operasi	Rehabilitasi
6	IKK Matang Glp. Dua	SP	10	Operasi	Rehabilitasi
<b>V</b>	<b>KAB. ACEH UTARA</b>				
1	IKK Lhok Sukon	IPA	40	Operasi	Perlu penyempurnaan (rehabilitasi)
2	IKK Krueng Peusangan	IPA	40	Operasi	Baik
3	IKK Geudong	IPA	10	Tidak Operasi	Rehabilitasi
4	IKK Krueng Mane	SP	5	Operasi	Rehabilitasi
5	IKK Sawang	IPA	10	Tidak Operasi	Tidak ada lagi
<b>VI</b>	<b>KOTA LHOKSEUMAWE</b>	SB/P	60	Operasi	Baik
<b>VII</b>	<b>KAB. ACEH TIMUR</b>				

No.	Kabupaten/Lokasi	Sistem	Kapasitas	Kondisi	Keterangan
			(lt/dt)		
1	IKK Lhok Nibong	IPA	100	Operasi	Melayani 9 kecamatan, Rehab APBN 2005 Tambah kapasitas dan rehabilitasi jaringan Baik Rehabilitasi –Usulan perbaikan sebesar Rp 50.031.556.000,- (Surat Direktur PDAM Kota Langsa dan Walikota Langsa, 19 Januari 2005)
2	IKK Peureulak	IPA	20	Operasi	
3	IKK Bireum	SB/P	2,5	Operasi	
<b>VIII</b>	<b>KOTA LANGSA</b>	IPA	60		
<b>IX</b>	<b>KAB. ACEH TAMIANG</b>				
1	Kota Kuala Simpang	IPA	20	Operasi	Perluasan pelayanan (program APBN 2005)
2	Karang Baru	IPA	200	Operasi	Beroperasi 100 l/dt
3	IKK Seuruway	IPA	5	Operasi	Tambah kapasitas
4	IKK Kaloy	IPA	5	Tidak operasi	
<b>X</b>	<b>KAB. ACEH SINGKIL</b>				
1	Kota Singkil	IPA	15	Operasi	Program APBN 2005
2	IKK Subulussalam	IPA	10	Operasi	Program APBN 2005
3	IKK Lipat Kajang	MAP	5	Operasi	Program APBN 2005
4	IKK Rimo				Belum ada IPA, sebagian pipa sdh terpasang
<b>XI</b>	<b>KAB. ACEH SELATAN</b>				Lap. Bupati Aceh Selatan 17 Jan'05 (usulan rehab. 4.810 juta)
1	Kota Tapaktuan	IPA/ MAP	60	Operasi	Program APBN 2005
2	IKK Bakongan	IPAG	2,5	Tidak beroperasi	Rehabilitasi dan O&M
3	IKK Kota Fajar	MAG	5	Tidak beroperasi	Rehabilitasi
4	IKK Samadua	MAG	5	Operasi	Rehabilitasi
5	Gunung Krambil	MAG	2,5	Operasi	Rehabilitasi
6	Labuhan Tarok	PSG	2,5	Tidak beroperasi	Rehabilitasi
<b>XII</b>	<b>KAB. ACEH BARAT DAYA</b>				
1	Blangpidie - Susoh	IPAG	20	Tidak beroperasi	Program APBN 2005
<b>XIII</b>	<b>KAB. NAGAN RAYA</b>				
1	Kota Jeuram	IPA	10	Tidak beroperasi	Program APBN 2005
2	IKK Simpang Peut	IPA	5	Tidak beroperasi	Program APBN 2005
3	IKK Alue Bilie	MAP	5	Tidak beroperasi	Program APBN 2005
<b>XIV</b>	<b>KAB. ACEH BARAT</b>				Laporan Bupati Aceh Barat,
1	Kota Meulaboh	IPA	80	Operasi	Program APBN 2005
2	IKK Kaway XVI	IPA	5	Operasi	baik
3	IKK Teunom	IPA	5	Tidak beroperasi	Rehabilitasi dan O&M
<b>XV</b>	<b>KAB. ACEH JAYA</b>				
1	Kota Calang	IPA	20	Belum operasi	Rusak akibat tsunami
2	IKK Lamno	MAG	5	Tidak Operasi	Rehabilitasi
3	IKK Lhok Kruet	MAG	2,5	Operasi	baik
<b>XVI</b>	<b>KAB. ACEH TENGGARA</b>				
1	Kotacane	MAG	40	Operasi	

No.	Kabupaten/Lokasi	Sistem	Kapasitas	Kondisi	Keterangan
			(lt/dt)		
2	IKK Lawe Sigala	MAG	5	Operasi	Program APBN 2005
<b>XVII</b>	<b>KAB. ACEH TENGAH</b>				
1	Kota Tqakengon	IPAG	40	Operasi	
2	IKK Lampahan	MAG	10	Operasi	
3	IKK Silih Nara	MAG	5	Operasi	
<b>XVIII</b>	<b>KAB. BENER MERIAH</b>				
1	Simpang Tiga Redelong		20		
<b>XIX</b>	<b>KAB. GAYO LUES</b>				
1	Kota Blangkejeren	IPAG	20	Operasi	
<b>XX</b>	<b>KAB. SIMEULUE</b>	IPA	20	Belum Operasi	
<b>XXI</b>	<b>KOTA SABANG</b>	IPA	100	Operasi	
<b>XXII</b>	<b>KAB. NIAS</b>				
1	Kec. Afulu				semua rusak total, (Laporan Bupati Nias tgl. 18 Januari '05, usulan untuk perbaikan seluruh sarana prasarana air minum = Rp. 1.600 juta)
2	Kec. Sirombu				
3	Kec. Mandrehe				
4	Kec. Lahewa				

Sumber : Laporan Dinas PU Provinsi NAD (2005)

Keterangan :

IKK : Ibukota Kecamatan

IPA : Instalasi Pengolahan Air (Paket Baja)

IPAG : Instalasi Pengolahan Air Gravitasi

MAG : Mata Air Gravitasi

SB : Sumur Bor

MAP : Mata Air Pompa

Secara umum, dampak bencana gempa bumi dan tsunami di bidang prasarana dan sarana dasar air minum dapat disarikan sebagai berikut:

1. Kerusakan terjadi pada prasarana dan sarana yang ada seperti bangunan *intake*, instalasi (unit IPA), serta jaringan pipa distribusi.
2. Penyebab kerusakan disebabkan oleh 2 (dua) hal yaitu gempa bumi dan tsunami atau yang hanya diakibatkan oleh gempa bumi, khususnya pada *intake* dan atau unit IPA yang terletak lebih jauh dari garis pantai.
3. Tingkat kerusakan bervariasi antara 10 persen hingga 90 persen.
4. Permasalahan juga terjadi pada manajemen keuangan PDAM, khususnya dalam memenuhi kebutuhan biaya operasional pasca bencana.

Gempa bumi tanggal 28 Maret 2005 telah mengakibatkan sebagian besar infrastruktur air bersih rusak berat termasuk peralatan mekanikal elektrikal. Pompa rusak, panel-panel lepas dan kabel putus. Sistem jaringan air bersih di Gunung Sitoli dan Teluk Dalam sama sekali tidak berfungsi, diperkirakan kondisi air bersih di Lahewa juga rusak berat.

### 2.5.2 Air Limbah

Data pelayanan air limbah yang ada hanya menunjukkan persentase akses terhadap jamban dan *septic tank*. Data ini dirasakan sangat kasar dalam skala Provinsi, dimana 75,68 persen penduduk perkotaan di wilayah NAD diidentifikasi sudah dapat mengakses fasilitas sanitasi berupa jamban dan 68.13 persen yang sudah dapat mengakses *septic tank*. Dari 89

desa/kelurahan yang terdapat di Kota Banda Aceh, 85 desa per kelurahan atau 95,50 persen dari seluruh desa/kelurahan penduduknya mempunyai fasilitas sanitasi berupa jamban pribadi, 2 desa/kelurahan yang teridentifikasi mempunyai fasilitas berupa jamban umum dan hanya 2 desa/kelurahan penduduknya yang tidak mempunyai fasilitas jamban.

Tabel 2.14 Status Kepemilikan Fasilitas Jamban di Desa

Kabupaten/Kota	Jumlah Desa berdasarkan Jenis Fasilitas Jamban (buah)			
	Pribadi	Bersama	Umum	Tidak Ada
Simeulue	12	2	1	66
Aceh Singkil	57	10	20	102
Aceh Selatan	24	8	24	191
Aceh Tenggara	21	7	23	113
Aceh Timur	198	17	15	257
Aceh Tengah	105	36	78	109
Aceh Barat	118	17	9	146
Aceh Besar	96	102	109	294
Pidie	37	34	357	524
Bireuen	316	5	4	210
Aceh Utara	246	31	101	472
Aceh Barat Daya	12	14	24	79
Gayo Lues	4	8	27	29
Aceh Tamiang	155	3	2	49
Nagan Raya	42	33	5	142
Aceh Jaya	16	3	19	120
Banda Aceh	85	-	2	2
Sabang	11	-	-	7
Langsa	50	-	-	1
Lhokseumawe	57	1	3	7

Sumber: Podes, BPS (2003)

Kerusakan yang terjadi pada kota/kabupaten yang tidak memiliki fasilitas unit instalasi pengolahan lumpur tinja (IPLT) pada umumnya adalah hilangnya aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan sanitasi akibat hancurnya rumah termasuk rusaknya fasilitas jamban dan *septic tank*. Setelah bencana kota/kabupaten yang memiliki fasilitas unit IPLT, secara umum instalasinya tidak dapat lagi dioperasikan. Selain itu terbatasnya manajemen keuangan pengelola IPLT juga menyebabkan rendahnya pelayanan kepada masyarkat. Dampak bencana gempa bumi dan tsunami pada sarana IPLT yang ada meliputi:

1. Kerusakan pada struktur bangunan IPLT akibat gempa bumi dan gelombang tsunami;
2. Jalan masuk IPLT rusak berat sehingga tidak dapat dilalui truk vakum;
3. Kerusakan pada kantor operator dan *workshop*;
4. Rusaknya peralatan yang menyebabkan karyawan/staf belum dapat menjalankan tugas operasional; dan
5. Terbatasnya biaya operasional akibat proses administrasi yang terganggu akibat bencana.

2.5.3 Persampahan

Data tentang pengelolaan sampah oleh masyarakat untuk kota/kabupaten Provinsi NAD disajikan dalam Tabel 2.15 sebagai berikut :

Tabel 2.15 Cara Pengolahan Persampahan oleh Masyarakat

Kab/Kota	Jumlah Desa Berdasarkan Cara Pengolahan Persampahan (buah)			
	Diangkut	Ditimbun	Dibuang ke Sungai	Lainnya
Simeulue	5	50	1	25
Aceh Singkil	4	91	62	32
Aceh Selatan	10	116	24	97
Aceh Tenggara	4	115	10	35
Aceh Timur	13	451	5	18
Aceh Tengah	24	136	42	126
Aceh Barat	8	202	8	72
Aceh Besar	4	466	11	120
Pidie	14	709	50	179
Bireuen	13	463	5	54
Aceh Utara	20	659	7	164
Aceh Barat Daya	5	78	10	36
Gayo Lues	2	54	7	5
Aceh Tamiang	4	198	5	2
Nagan Raya	6	147	8	61
Aceh Jaya	4	109	18	27
Banda Aceh	27	56	2	4
Sabang	2	15		1
Langsa	8	42	1	
Lhokseumawe	13	46		9

Sumber: Podes, BPS (2003)

Pengelolaan persampahan di wilayah perkotaan di kota/kabupaten, pada umumnya dikelola oleh Dinas Kebersihan. Pelayanan yang dilakukan berupa pengangkutan sampah dari fasilitas-fasilitas umum, kawasan perumahan, kawasan komersial, dan kawasan jasa. Beberapa kota seperti Kota Banda Aceh dan Lhokseumawe telah memiliki tempat pembuangan akhir (TPA) dengan sistem pengolahan *control landfill*.

Sebagai ilustrasi, kondisi pengelolaan persampahan oleh Dinas Kebersihan Kota Banda Aceh dalam Tabel 2.16 sebagai berikut :



Tabel 2.16 Ilustrasi Kondisi Pengolahan Persampahan

Lokasi TPA	:	Kampung Jawa (3 km dari pusat kota Banda Aceh)
Luas lahan	:	12 ha (bersatu dengan IPLT)
Sistem Pengolahan	:	<i>Control Landfill</i>
Jumlah personil	:	353 orang, terdiri dari : <div>1) 300 orang tenaga lapangan</div> <div>2) 45 orang pegawai honorer</div> <div>3) 8 orang PNS</div> <div>4) Jumlah korban/hilang 40 orang</div>
Retribusi	:	Rumah Tangga tidak dipungut bayaran, komersial/pertokoan Rp. 75.000,- per tahun
Jumlah Peralatan Tranportasi	:	
<i>Bulldozer</i>	:	3 unit, kondisi rusak berat- tidak jalan
<i>Dump Truck</i>	:	14 unit– rusak beart, 3 unit rusak ringan
<i>Pick up</i>	:	16 unit – 13 unit hilang, 3 unit rusak ringan
<i>Armroll Truck</i>	:	6 unit – rusak berat seluruhnya
<i>Container</i>	:	40 buah – rusak
Cakupan pelayanan	:	Seluruh kota

Sumber: Laporan Progres Penanggulangan Bencana Alam Aceh, Ditjen Kotdes Departemen Pekerjaan Umum (2005)

Kerusakan yang terjadi pada prasarana dan sarana persampahan antara lain adalah:

1. Struktur TPA mengalami kerusakan berat;
2. *Workshop* dan peralatan berat pendukung TPA seperti *bulldozer* mengalami rusak berat;
3. *Dump truck* dan tong-tong sampah mengalami kerusakan total.

Gempa bumi tanggal 28 Maret 2005 telah mengakibatkan kerusakan pada prasarana dan sarana persampahan terutama pada lokasi-lokasi tempat penampungan sementara (TPS) dan TPA sampah, dimana struktur bangunan fasilitas tersebut mengalami kerusakan atau roboh. Kerusakan juga terjadi pada gedung *workshop* tempat penyimpanan peralatan berat yang ada.

2.5.4 Drainase Kota

Secara umum permasalahan pasca bencana adalah bertambahnya luasan wilayah kota yang masih tergenang air khususnya di dataran rendah, saluran-saluran drainase kota hampir seluruhnya tidak berfungsi akibat tertutup pasir, lumpur, dan puing-puing bangunan. Selain itu, struktur jaringan drainase kota tidak dapat difungsikan kembali. Kondisi tersebut menyebabkan kurang lebih 90 persen drainase di Kota Banda Aceh dan Meulaboh tidak dapat berfungsi dengan baik.

2.6 Sub Bidang Sumber Daya Air

Provinsi NAD berada di daerah Pegunungan Bukit Barisan di bagian tengah Pulau Sumatera yang terletak di ketinggian 3.400 meter di atas permukaan laut. Terdapat 14 wilayah sungai di Provinsi NAD, yang terbesar adalah Wilayah Sungai Lawe Alas dengan luas 7.557 km² dari luas lahan 55.852 km² Pulau Sabang, Simeulue, dan Kepulauan Banyak sebelah barat. Daerah yang paling banyak dihuni adalah Kabupaten Aceh Besar dan Kota Banda Aceh yang terletak di muara sungai. Umumnya sungai-sungai bertipe curam dan

pendek, khususnya sungai-sungai yang bermuara ke pantai barat. Pantai barat merupakan kawasan yang paling basah dengan curah hujan per tahun paling tinggi yaitu sebesar 3.500 mm dan kearah gunung curah hujannya mencapai 5.000 mm per tahun. Curah hujan menurun ke daerah pantai sebelah Utara hanya 1.200 mm per tahun. Sungai-sungai NAD dibagi menjadi 15 Daerah Aliran Sungai (DAS) yang terdiri dari : DAS Pase, DAS Jambu Aye, DAS Kluet, DAS Krueng Aceh, DAS Krueng Baro, DAS Merbau, DAS Meureude, DAS P.Weih, DAS Peureulak, DAS Peusangan, DAS Sabe Geupe, DAS Simeulue, DAS Singkil, DAS Teunomwoyla, dan DAS Tripee Batee.

Dengan topografi dan iklim tersebut, NAD hampir setiap tahun mengalami kejadian banjir berkala. Banjir pada bulan November 2000 telah menyebabkan 20 orang meninggal dan 300.000 lainnya menderita. Untuk mengamankan kota Banda Aceh terhadap bahaya banjir serta meminimumkan kerugian dan bahaya akibat banjir maka telah dibangun saluran banjir dan pembuatan tanggul. Sejalan dengan hal tersebut, tanggul-tanggul pengendali banjir, pintu-pintu pengendali dan *spurs* telah dibangun pada lebih kurang 40 sungai di NAD.

NAD kaya dengan sumber daya alam dimana sebagian besar sawah telah memperoleh pelayanan prasarana irigasi. Di NAD terdapat 465 Daerah Irigasi (DI) seluas 318.681 ha dengan total nilai aset sebesar Rp. 5,1 triliun dimana sekitar 45 persen beririgasi teknis, 12 persen beririgasi semi-teknis, dan 43 persen merupakan irigasi sederhana. DI kecil pada umumnya berlokasi di sebelah pantai barat dan daerah dataran tinggi, sementara DI yang besar berada di sebelah utara dan pantai timur. Dari total luasan areal tersebut, hanya sekitar 70 persen dari daerah irigasi yang berfungsi sedangkan sisanya sebesar 30 persen tidak berfungsi karena jaringan yang belum lengkap atau mengalami degradasi akibat kurangnya pemeliharaan.

Pulau Nias di Provinsi Sumatera Utara memiliki sekitar 75 daerah irigasi seluas 9.300 ha yang terdiri atas 1.260 ha irigasi teknis, 2.700 ha irigasi semi teknis, 5.340 ha irigasi sederhana dan irigasi desa. Dari total luasan potensi lahan beririgasi di Pulau Nias tersebut sekitar 90 persen dapat berfungsi.

Kerusakan akibat gempa dan bencana tsunami yang terjadi pada tanggal 26 Desember 2004 terutama terkonsentrasi di daerah pantai barat dan pantai timur laut Provinsi NAD. Kerusakan yang dahsyat terjadi pada bangunan-bangunan pengendali banjir termasuk sistem pemecah gelombang. Dari penginderaan satelit terlihat bahwa bangunan pengendali banjir yang sedang dikerjakan di muara Krueng Aceh telah mengalami rusak berat sepanjang lebih dari 2 kilometer ke arah darat. Peristiwa gempa bumi dengan kekuatan 8,7 skala Richter yang terjadi pada tanggal 28 Maret 2005 telah menghancurkan sebagian besar infrastruktur sumber daya air di Pulau Nias dan Simeulue. Jaringan irigasi dan bangunan *intake* berupa bendung diperkirakan mengalami kerusakan cukup parah dengan tingkat kerusakan mencapai 25 persen untuk jaringan dan 70 persen untuk bangunan bendung. Hal serupa juga terjadi pada infrastruktur sungai, penanggulangan banjir, dan pengamanan pantai. Secara rinci, kerusakan prasarana sungai akibat bencana gempa bumi dan tsunami diuraikan pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17 Estimasi Kerusakan Prasarana Sungai

KABUPATEN / SUNGAI	TIPE SUNGAI	PANJANG TANGGUL (estimasi : km)	TIPE KERUSAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>1. Nagan Raya</b>			
Krueng Nagan	* Besar	20	Erosi tebing + tanggul banjir
<b>2. Aceh Barat</b>			
Bubon	* Menengah	10	
Meureubo	* Besar	20	Erosi tebing + bronjong drainase sistem kota Meulaboh
<b>3. Aceh Jaya</b>			
Teunom	* Besar	30	Tanggul banjir, erosi tebing, pintu air, bronjong
Lambesoi	* Besar	0	Erosi tebing, normalisasi
Sabee	* Menengah	10	Erisi, normalisasi, pedangkalan
<b>4. Banda Aceh</b>			
Kr. Aceh (termasuk Neng dan Daroy)	* Besar	40	Bantaran, tidal gate, rivetment, tanggul, jembatan
Doy	* Menengah	20	Revetment, pedangalan, pintu, new drain 10000 m
Doy/Daroy	* Menengah	0	Kolam tampungan + <i>pumpstation</i>
<b>5. Aceh Besar</b>			
Krueng Neng	* Kecil	20	Revetment, pedangalan, pintu,
Krueng Neng	* Kecil	0	Kolam tampungan + pumpstation
Kr. Titi panjang	kecil	6	Kolam tampungan + pumpstation
Seulimum	Kecil	6	new embung dan waduk
Lampuloh	Kecil	6	Kolam tampungan + pumpstation
Raba	Menengah	10	Pedangkalan, <i>revetment, canaldrain</i>
<b>6. Pidie</b>			
Tiro	* Menengah	20	Tanggul banjir, erosi tebing
Banjir Kota Sigli & Kr. Baro	* Menengah	10	Tanggul banjir
Embung Rajui	* Menengah		Kolam tampungan
<b>7. Bireuen</b>			
Samalanga	* Menengah	20	
Nalan	* Besar	20	tanggul /erosi tebing
Peusangan bendung karet	* Besar	1	Bendung karet lanjutan/rehab pondasi
Kr. Mane	* Menengah		tanggul /erosi tebing
Peusangan	* Besar	20	<i>Sliding cofferdam</i>
<b>8. Aceh Timur</b>			
Arakundo	Besar	0	Tebing sungai, bantaran, tanggul
Peurelak	* Menengah	20	0,15
Langsa	* Menengah	20	0,20
Waduk Langsa	Besar		

KABUPATEN / SUNGAI	TIPE SUNGAI	PANJANG TANGGUL (estimasi : km)	TIPE KERUSAKAN
(1)	(2)	(3)	(4)
Idi	* Kecil	6	0,15
Idi (Jetty)		0,9	0,5
<b>9. Aceh Tamiang</b>			
Tamiang	* Besar	40	Tebing sungai, bantaran, tanggul
<b>10. Nias</b>			
Totoi	* Menengah		Tanggul Sungai
Doa Afia	* Menengah		Tanggul Sungai
Idano Gawo	* Menengah		Tanggul Sungai
Lahomi	* Menengah		Tanggul Sungai
<b>11. Nias Selatan</b>			
Noou	* Menengah		Tanggul Sungai
Siwalawa	* Kecil		Tanggul Sungai
Oyo	* Menengah		Tanggul Sungai
Saua	* Menengah		Tanggul Sungai
Gewa	* Menengah		Tanggul Sungai
Oyoorariti	* Besar		Tanggul Sungai
Mazino	* Menengah		Tanggul Sungai

Sumber : Ditjen Sumber Daya Air Departemen Pekerjaan Umum, Dinas Sumber Daya Air Provinsi NAD, Bappeda dan Dinas Pengairan Provinsi Sumut (2005)

Dampak gempa bumi dan tsunami pada sarana dan prasarana irigasi, terbanyak di kabupaten-kabupaten Provinsi NAD dan sebagian lagi di Pulau Nias, sedangkan dampak gempa bumi susulan pada tanggal 28 Maret 2005 terjadi di Pulau Nias dan Simeuleu. Penilaian terhadap kerusakan yang terjadi belum seluruhnya dilakukan, namun dari pemantauan awal di lapangan ternyata pantai timur laut Provinsi NAD dan daerah pegunungan dibagian tengah yang merupakan kawasan sangat dekat dengan pusat gempa mengalami kerusakan lebih serius.

Semua daerah irigasi yang berlokasi di daerah pantai mengalami kerusakan parah akibat tsunami. Total area yang terkena dampak tsunami diperkirakan mencapai 14,6 ribu ha baik jaringan irigasi teknis, semi teknis maupun sedehana. Selain itu, juga diperkirakan dampak gempa bumi pada jaringan irigasi mencapai hampir 63 ribu ha. Tingkat kerusakan bervariasi, tetapi tampaknya kerusakan di bagian utara dan barat adalah yang paling parah. Bangunan-bangunan seperti sarana irigasi, tanggul-tanggul pengendali banjir dan bangunan infrastruktur lainnya juga mengalami kerusakan. Estimasi kerusakan prasarana irigasi disajikan dalam Tabel 2.18.

Tabel 2.18 Estimasi Kerusakan Daerah Irigasi

No	Kabupaten	Daerah Irigasi			
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas (Ha)	
				Total	Terkena Dampak
1	2	3	4	5	6
1	Aceh Barat Daya	DI Tangan-Tangan	T	710	310
		DI Manggeng	T	1.600	250
2	Nagan Raya	DI Jeuram	S	6.847	1.250
		DI Jeuram	S	6.47	3.000
3	Aceh Barat	DI Tripa	T	20,.00	1.300
		DI Lhok Guci	T	17.00	3.000
		DI Lhok Guci	T	17.000	5.000
4	Aceh Jaya	DI Panga Pucuk	T	516	516
		Seunebok Padang (Tambak)	S	2.000	500
		Babah Nipah (Tambak)	S	2.000	500
		DI Lambesoi	S	2.200	300
		DI Lambesoi	ST	2.200	1.800
		DI Seunebok Padang Tmbk	ST	2.000	1.500
		DI Ceurace	ST	1.200	1.200
		DI Panton Pineung	ST	1.700	1.200
		DI Babah Nipah Tmbk	ST	2.000	1.500
		DI Lamsujen	S	668	200
		DI Geunteut	T	214	214
		DI Kr. Kala	ST	200	200
		DI Geupu	T	216	216
		DI Kr. Aceh Kanan	T	7.360	500
5	Aceh Besar + Banda Aceh	DI Lamsujen	S	668	468
		DI Kr. Jreue Kiri	T	500	100
		Kr. Aceh Kanan	T	7.360	610
		DI Cubo/Trienggadeng	ST	1.909	500
		DI Beuracan	T	807	500
		DI Lhok Kemude	ST	200	200
		Kr. Baro	T	11.000	2.000
		Cubo/Trienggadeng	ST	1.909	709
		DI. Beuracan	ST	807	307
		DI Rukoh Dam	T	5.000	4.000
		DI Rajui Embung	T	1.100	850
		DI Pante Lhong	T	7.362	800
		DI Peudada	S	622	622
		DI Samalanga	ST	2.116	750
7	Bireuen	DI Samalanga (Tambak)	S	1.000	500
		DI Kr. Pandrah	T	720	450

No	Kabupaten	Daerah Irigasi			
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas (Ha)	
				Total	Terkena Dampak
1	2	3	4	5	6
8	Aceh Utara	DI Kr. Tuan	T	1.382	200
		DI Kr. Pase	ST	4.100	500
		DI Seunedon (Tambak)	S	1.000	300
		DI Jambo Aye	T	15.400	1.000
		DI Kr. Tuan	T	500	200
		DI Kr. Pase	T	2.000	1.500
		DI Jambo Aye	T	6.000	1.000
		DI Seunedon Tmbk	T	500	500
		DI Buloh Blang Ara	T	1.100	1,100
9	Aceh Timur	DI Arakundo	S	5.000	500
		DI Julok Tunong	ST	300	300
		DI Peunaron	T	800	400
		DI Arakundo	T	500	500
		DI Julok Tunong	T	300	300
		DI Beurawang Gading	ST	500	250
10	Aceh Tengah	DI Tangan-Tangan	T	710	300
		DI Kr. Susoh	T	2.100	250
		DI Kutacane lama	ST	600	450
11	Aceh Tenggara	DI Lawe Alas	T	8.000	900
12	Gayo Lues	DI Weih Sejuk	ST	1.000	250
13	Aceh Selatan	DI Ujong Tanoh	T	2.200	750
14	Bener Meriah	DI Datar Diana	T	1.712	600
15	Bireuen	DI Pante Lhong	T	6.562	600
		DI Peudada	S	1.071	700
		DI Samalanga	T	2.200	300
		DI Samalanga Tmbk	T	500	500
		DI Kr. Pandrah	T	450	450
		DI Paya Nie	T	3.121	2.000
		DI Sianjo-anjo	T	500	400
		DR Singkil	T	7.000	2.000
		DI Suak Lamatan	T	800	250
16	Singkil	DI. Latiung	ST	800	200
		DI. Tana-ao	ST	600	150
		DI. Latitik	ST	1.200	300
17	Simeleu	DI. Lauree	ST	1.000	250
		DI.Padang Unoi	ST	2.000	500
		DI.Amabaan	ST	600	150
		DI. Laya Baung	ST	1.000	250
		DI. Air Pinang	ST	1.200	300

No	Kabupaten	Daerah Irigasi			
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas (Ha)	
				Total	Terkena Dampak
1	2	3	4	5	6
18	Sabang	DI. Ganting	ST	600	150
		DI. Suak Buluh	ST	800	200
		DI.Kuala makmur	ST	2.800	700
		DI. Sibuluh	ST	2.000	500
19	Nias	DI Paya Seunara			
		DI. Gido Zebua	T	1.258	315
		DI. Afia	ST	546	140
		DI. Torowa	ST	262	70
20	Nias Selatan	DI. Sogawa	ST	120	30
		DI. To'oi Murbaho	ST	150	40
		DI. Ndrahumene	ST	314	80
		Irigasi Sederhana/Desa	S	3.334	667
		DI. Bagoa	ST	170	170
		DI. Sialikhe	ST	125	125
		DI. Indano Zala	ST	264	70
		DI. Lewuo Mbahea	ST	282	71
		DI. Boli	ST	58	20
		DI Mo'awu	ST	150	40
		DI. Sizawili	ST	140	35
		Irigasi Sederhana/Desa	S	2.001	400
TOTAL				239.240	62,995

Sumber : Ditjen Sumber Daya Air Departemen Pekerjaan Umum, Dinas Sumber Daya Air Provinsi NAD, Bappeda dan Dinas Pengairan Provinsi Sumut (2005)

**BAB III**  
**UPAYA YANG TELAH DAN SEDANG DILAKUKAN**  
**PADA TAHAPAN TANGGAP DARURAT**

**3.1 Sub Bidang Transportasi**

**3.1.1 Transportasi Darat**

Upaya penanganan yang dilakukan pada tahapan tanggap darurat antara lain:

1. Penanganan ruas jalan Tapaktuan-Bakongan dengan cara penimbunan badan jalan dan membangun jembatan *bailey*.
2. Mengoptimalkan penggunaan ruas jalan Takengon-Beutong Ateuh-Jeuram-Meulaboh sebagai jalur penghubung ke wilayah pantai barat.
3. Mengoptimalkan penggunaan ruas jalan Beureunun-Keumala-Geumpang-Tutut-Meulaboh, sebagai jalur penghubung ke wilayah pantai barat.
4. Membangun jalan akses ke pantai barat yang putus dari Lhoknga-Leupung-Lhong-Lamno-Calang-Teunom-Meulaboh yang di laksanakan oleh TNI melalui Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD).
5. Pembersihan dan rehabilitasi ringan fasilitas LLAJ dan prasarana jalan Banda Aceh – Krueng Raya sepanjang 42 km.
6. Penanganan ruas jalan yang rusak di pantai timur.
7. Perbaikan jalan dan jembatan oleh TNI melalui program TMMD secara darurat di lintas Banda Aceh-Meulaboh. Kegiatan ini belum seluruhnya selesai, sehingga prasarana jalan untuk jalur Meulaboh-Banda Aceh masih belum dapat dilalui seluruhnya.
8. Penyediaan 12 unit DAMRI tambahan untuk Kota Banda Aceh.
9. Penyediaan 2 unit DAMRI untuk Kabupaten Aceh Barat.
10. Penanggulangan darurat akibat gempa bumi tanggal 28 Maret 2005 sedang dilakukan, tetapi karena masih dalam kondisi yang sangat dini kegiatan pada tangap darurat belum dapat dirinci.

**3.1.2 Transportasi Laut dan ASDP**

Upaya penanganan yang dilakukan pada tahapan tanggap darurat antara lain:

1. Memfungsikan Pelabuhan Malahayati dan Krueng Geukeuh sebagai pintu masuk bantuan berupa penumpang/relawan, barang, dan kendaraan.
2. Aktifitas di Pelabuhan Malahayati pada periode Bulan Januari 2005 mencapai 38 kali kunjungan kapal dengan jumlah penumpang 5.853 orang, jumlah kendaraan roda dua 969 unit, dan jumlah kendaraan roda empat 281 unit.
3. Operasionalisasi KMP Jatra III untuk distribusi lintas Malahayati-Calang
4. Operasional Kapal Motor Cepat (KMC) Pulo Deudap lintas Malahayati-Labuhan Haji.



5. Penyelenggaraan penyeberangan reguler lintas Balohan-Malahayati dengan KMP Cucut dan KMP Pulau Rondo sebanyak 1 kali sehari dan lintas Singkil-Pulau Banyak-Sinabang dengan KMP Simeulue sebanyak 3 kali seminggu.
6. Penanggulangan darurat ditekankan pada upaya membuka pintu masuk ke Pulau Nias dan Pulau Simeulue baik Bandar Udara Binaka, Pelabuhan Laut dan Pelabuhan Penyeberangan Gunung Sitoli, Bandar Udara Lasikin dan Pelabuhan Sibigo di Pulau Simeulue.

### 3.1.3 Transportasi Udara

Upaya penanganan yang dilakukan pada tahapan tanggap darurat antara lain:

1. Mengoptimalkan fungsi Bandara Sultan Iskandar Muda (Banda Aceh) dan Maimun Saleh (Sabang) sebagai pintu masuk bantuan logistik. Jumlah penerbangan mencapai 180 penerbangan per hari
2. Perbaikan *runway* di Bandara Cut Nyak Dhien Meulaboh sehingga dapat didarati penerbangan SMAC 2 kali sehari dengan rute Meulaboh-Medan, sedangkan pesawat Cassa TNI – AU telah dapat mendarat 3 kali sehari.
3. Penyelenggaraan penerbangan perintis dengan rute : (i) Medan-Takengon 5 kali seminggu; (ii) Medan-Kuala Batee 3 kali seminggu; (iii) Medan-Meulaboh 3 kali seminggu; (iv) Medan-Sinabang 3 kali seminggu; dan (v) Medan-Tapaktuan 3 kali seminggu

### 3.2 Sub Bidang Energi dan Listrik

Mengingat dampak bencana telah melumpuhkan fungsi penyediaan tenaga listrik, maka pada tahap tanggap darurat telah dilakukan pengiriman *generator-generator* listrik skala kecil yang berasal dari donasi ke wilayah Meulaboh, Calang, Lhoknga, dan Aceh Selatan. Selain itu, dilakukan rehabilitasi jaringan distribusi listrik yang sifatnya sementara di seluruh kabupaten yang terkena bencana. Pada saat ini, perbaikan beberapa jaringan transmisi dan distribusi telah dilakukan. Di Banda Aceh, walaupun belum optimal, pelayanan prasarana listrik sudah berangsur mendekati normal. Dari segi operasional, pada tanggal 2 Januari 2005 di Banda Aceh telah disalurkan daya sebesar 25 MW dan telah tersambung kembali sebanyak 45.000 pelanggan, sedangkan di Meulaboh dimana hampir 85 persen sambungan pelanggannya rusak telah disalurkan daya sebesar 12 MW.

Pada tahap tanggap darurat bencana juga telah dilakukan penanggulangan darurat operasi penyediaan BBM (premium, kerosin, dan solar) dan pengamanannya termasuk penyediaan BBM untuk generator listrik. Perbaikan sementara dilakukan pada beberapa depot BBM di Krueng Raya dan Meulaboh. Pemenuhan kebutuhan bahan bakar minyak saat darurat dilakukan melalui distribusi mobil tangki dan memfungsikan SPBU yang rusak. Untuk kondisi tanggap darurat bidang energi di wilayah Nias dilakukan dengan pengiriman BBM dari depot Sibolga dengan menggunakan drum yang diangkut kapal kayu, serta pengiriman mobil tangki kapasitas 12 kl dengan menggunakan kapal feri.

Untuk ketenagalistrikan, dilakukan pemulihan beban melalui perbaikan PLTD yang diperkirakan dapat mencapai 0,2 MW. Selain itu, dilakukan pengiriman PLTD 3 MW dari wilayah Medan yang kemudian disusul dengan pengiriman PLTD dari Sibolga sebesar 4 MW. Selain itu juga telah mulai dilakukan perbaikan jaringan distribusi secara bertahap yang diperkirakan dapat diselesaikan dalam waktu 6 bulan. Untuk ini, telah dikirim 56 personil dari PT. PLN.

3.3 Sub Bidang Pos dan Telematika

Upaya kedaruratan dilakukan dalam rangka memfungsikan kembali prasarana yang ada dan memungkinkan untuk diperbaiki dalam waktu yang relatif singkat. Mengingat perannya yang sangat penting dalam kegiatan tanggap darurat dan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, sektor telekomunikasi melakukan upaya kedaruratan dengan memperbaiki sistem komunikasi nirkabel (*wireless line*) seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Kegiatan Tanggap Darurat Bidang Telekomunikasi

NO	PRASARANA TELEKOMUNIKASI	LOKASI	KONDISI	UPAYA KEDARURATAN	KETERANG AN
1.	Fasilitas Komunikasi Seluler INDOSAT	Banda Aceh dan Sabang	Rusak	Menghidupkan 2 BTS di Banda Aceh dan 2 BTS di Sabang milik PT. INDOSAT	PT. INDOSAT
2.	Fasilitas Komunikasi Seluler TELKOMSEL	Banda Aceh	Rusak	Menghidupkan BTS dan MSC milik PT. TELKOMSEL	PT. TELKOMSEL
3.	Fasilitas Komunikasi PSTN ( <i>fixed lines</i> )	Provinsi NAD	Rusak	Memperbaiki Jaringan Telepon ( <i>fixed lines</i> ) milik PT. TELKOM	PT. TELKOM
4.	Fasilitas Telekomunikasi CDMA	Provinsi NAD	Rusak	Memperbaiki Jaringan Telepon CDMA (Telkom Flexi) di Banda Aceh dan Lhokseumawe	PT. TELKOM
5.	Fasilitas Telekomunikasi di daerah yang tidak terjangkau	Provinsi NAD		Mengirimkan PFS (Portable Fixed Satellite) milik PT. PSN	PT. PSN

Sumber : Ditjen Postel, Departemen Kominfo, 2005

3.4 Sub Bidang Perumahan

Tahap tanggap darurat, dimulai dari sejak bencana terjadi sampai dengan paruh pertama tahun pertama yaitu bulan Juni 2005. Pada periode ini penanganan di sektor perumahan yang telah dilakukan meliputi penyediaan hunian darurat seperti tenda darurat, pembangunan barak-barak hunian sementara (*huntara*) sejumlah 1.458 unit yang terdiri dari 12 kamar berukuran 4x5 m2, 1 dapur umum, 6 MCK/kamar mandi, 1 hidran umum, 1 *shallow well* dan setiap 5 barak dibangun 1 barak serba guna yang dapat dipergunakan untuk sekolah dasar dan pelayanan kesehatan.

Selain itu juga dilaksanakan kegiatan lain seperti penilaian awal, perencanaan rehabilitasi dan rekonstruksi perumahan, penyiapan model penanganan, penyiapan dan pemberdayaan masyarakat, perencanaan pendanaan serta persiapan penanganan selanjutnya. Kegiatan tersebut diantaranya meliputi pendataan kerusakan, pendataan jumlah masyarakat yang selamat, identifikasi kembali kepemilikan persil lahan, perhitungan kebutuhan perumahan, persiapan konsolidasi lahan (bilamana diperlukan), serta perencanaan teknis penataan permukiman.

3.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi

3.5.1 Air Minum

Penanggulangan darurat yang telah dilakukan pada umumnya mencakup upaya untuk dapat mengoperasikan instalasi dan melakukan perbaikan-perbaikan terbatas. Upaya darurat yang dilakukan ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan darurat kepada korban bencana khususnya di tempat pengungsian dengan melakukan pelayanan menggunakan mobil tangki air. Selain itu, upaya perbaikan darurat pada saluran distribusi utama untuk daerah-daerah dengan sistem perpipaan telah dilakukan dengan mengganti pipa-pipa yang patah dan menutup area distribusi yang rusak parah untuk mengamankan tekanan air pada pipa-pipa distribusi utama. Rincian kegiatan tanggap darurat bidang infrastruktur yang telah dilakukan diuraikan pada Tabel 3.2 berikut :

Tabel 3.2 Pelaksanaan Tanggap Darurat Penyediaan Air Minum (oleh Pemerintah)

NO	KEGIATAN	SUDAH SPMK/TELAH DIKIRIM	
		Volume	Rp.
	<b>DARURAT AIR BERSIH</b>		<b>21.940.000.000</b>
1	Pengadaan Mobil Tangki 4 m3	50 unit	10.250.000.000
2	Pengadaan HU 2 m3	600 unit	2.400.000.000
3	Pengadaan HU 3 m3	100 unit	500.000.000
4	Pengadaan Pompa Portable 10 liter/det	30 unit	120.000.000
5	Pengadaan IPA Mobil 1 liter/det	2 unit	670.000.000
6	Identifikasi dan Penyusunan Program Penanggulangan Pasca Bencana Alam Tsunami (multi sektor termasuk kondisi bangunan)	1 lap	3.000.000.000
7	Fungsionalisasi PS Air Bersih	2 paket	5.000.000.000
	<b>DARURAT PLP</b>		<b>21.899.000.000</b>
1	Pengadaan Truck Tinja	10 unit	2.300.000.000
2	Pengadaan WC Knock Down	250 unit	1.875.000.000
3	Pengiriman Mobil Tangki 4 m3	1 unit	12.000.000
4	Pengiriman HU 2 m3 16 buah, DII	1 unit	12.000.000
5	Pengadaaan Dump Truck 6 m3	20 unit	4.600.000.000
6	Pengadaan Pompa Lumpur	20 unit	100.000.000
7	Konsultan Perencanaan	5 paket	8.000.000.000
8	Fungsionalisasi PS PLP	2 paket	5.000.000.000
	<b>PENATAAN &amp; REVITALISASI KAWASAN</b>		<b>1.000.000.000</b>
1	Pengadaan Kendaraan Roda 4	5 unit	1.000.000.000
	<b>Sub Total I (disesuaikan dengan ketersediaan dana)</b>		<b>44.839.000.000</b>

Sumber : Direktorat Kota dan Desa, Departemen Pekerjaan Umum (2005)

Keterangan:

- a. 1 blok rata rata terdiri dari 5 barak, 1 ruang serbaguna, 5 dapur umum, 5 prasarana mandi cuci kakus (mck), 1 tempat cuci + Sumur dangkal, sekitar 100 meter jalan setapak dan pekerjaan lainnya persiapan lainnya
- b. Kebutuhan tanggap darurat termasuk air minum, sanitasi, persampahan dan pembersihan skala kawasan serta peralatan berat adalah Rp. 236 miliar dan rehab Rp. 287 miliar (diluar barak dan bahan bangunan kamar)

Selain hal-hal yang telah dilakukan oleh pemerintah cq. Departemen PU, beberapa badan/instansi/perwakilan negara asing, *non government organization* (NGO) dalam dan luar negeri, perguruan tinggi, pemerintah daerah/Provinsi lain di Indonesia, asosiasi profesi yang terkait dengan air minum dan sanitasi, Islamic Relief, Catholic Relief, Red Cross, Unicef, WHO, Oxfam, Australian Armed Forces, Singapore Armed Forces, World Vision, Dema (Danish Emergency Management Agency), Compassion International, THF Jerman, Mini Hydro Project, GE Infrastructure Water & Process Technologies, UNHCR serta lainnya juga memberikan bantuan yang diperlukan baik berupa Instalasi Pengolahan Limbah (IPA) *mobile*, hidran umum, jamban komunal dan lainnya.

### **3.5.2 Air Limbah**

Hasil penanggulangan darurat prasarana dan sarana sanitasi selama ini berupa :

1. Bantuan berupa unit WC *knock-down* di lokasi-lokasi pengungsian.
2. Bantuan berupa truk tinja untuk dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat.

### **3.5.3 Persampahan**

Penanggulangan yang telah dilakukan adalah melakukan kegiatan penanggulangan dan bantuan secara terbatas kepada masyarakat, khususnya pada areal pengungsian dengan menyediakan bak sampah (*container*) dan pengangkutan sampah dengan menggunakan *dump truck*, serta melakukan pembersihan kota, khususnya pada fasilitas jalan-jalan utama kota, bekerja sama dengan pihak-pihak donor dan relawan yang ada.

### **3.5.4 Drainase Kota**

Penanganan fungsi drainase pada tahap tanggap darurat dilakukan untuk memulihkan kembali areal terkena dampak serta mencegah kerusakan lahan dan penyakit akibat pencemaran yang terjadi akibat bencana tsunami. Upaya tersebut dilakukan melalui pengeringan daerah genangan dan pembersihan debris dan muara sungai. Pengeringan daerah genangan dilaksanakan terutama pada lokasi yang masih tergenang oleh air laut yang terbawa oleh tsunami ke daratan. Pembersihan debris dan muara sungai dilakukan terutama pada badan sungai di wilayah pantai dan daerah perkotaan yang terkena tsunami. Kegiatan tersebut termasuk evakuasi korban yang berada di badan sungai, serta pembersihan lumpur yang terbawa oleh bencana tsunami.

## **3.6 Sub Bidang Sumber Daya Air**

Kegiatan penyediaan air baku pada tahap tanggap darurat terutama diperuntukkan bagi daerah permukiman, perkotaan, pengungsian, serta daerah strategis lainnya. Upaya tersebut dilakukan melalui penggalian sumur air tanah dalam dan refungsionalisasi sumber air baku. Penggalian sumur air tanah dalam dilakukan pada daerah pengungsian dimana saluran air baku yang ada sudah tidak berfungsi atau jaringan belum tersedia. Refungsionalisasi sumber air baku dilaksanakan untuk memulihkan kembali pasokan air baku dari badan sungai ke jaringan PDAM yang telah dioperasikan kembali.

Selain itu, pembersihan alur sungai juga telah dilakukan. Pekerjaan tersebut diutamakan untuk memperlancar fungsi pengendalian banjir drainase kota.

## **BAB IV**

### **KEBIJAKAN DAN STRATEGI**

#### **4.1 Tujuan**

Berdasarkan visi dan misi rehabilitasi dan rekonstruksi wilayah NAD dan Nias, Sumatera Utara yang ditetapkan, tujuan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur dan perumahan ditetapkan sebagai berikut :

1. Menyediakan pelayanan infrastruktur dan perumahan yang secara segera mampu mendukung proses pemulihan kehidupan masyarakat Aceh dan Nias menuju kembali ke kehidupan normal;
2. Menyediakan basis infrastruktur yang secara efisien dan efektif mampu mendukung perkembangan kehidupan sosial-kemasyarakatan dan pertumbuhan ekonomi serta mampu menimbulkan rasa aman masyarakat dari ancaman bencana alam.

#### **4.2 Pokok-Pokok Permasalahan**

Bencana tsunami telah mengakibatkan kerusakan infrastruktur dan sarana perumahan dalam skala masif. Hal tersebut telah memberikan dampak sebagai berikut:

1. Hancurnya perumahan serta prasarana dan sarana pemukiman yang mengakibatkan ratusan ribu penduduk kehilangan tempat tinggal, menurunnya kualitas kesehatan masyarakat, serta rusaknya sistem lingkungan yang berpotensi menimbulkan bencana lingkungan (*enviroment disaster*).
2. Hancurnya sistem transportasi, komunikasi, dan logistik, serta infrastruktur energi yang telah menimbulkan stagnasi ekonomi dan berpotensi menimbulkan depresi ekonomi.
3. Meningginya rasa tidak aman masyarakat terhadap ancaman bencana.
4. Terisolasinya beberapa wilayah.

#### **4.3 Kebijakan dan Strategi Bidang Infrastruktur dan Perumahan**

Berdasarkan permasalahan pokok bidang infrastruktur dan perumahan tersebut, kebijakan yang harus ditempuh dan strategi yang akan dijalankan dalam melaksanakan kebijakan adalah sebagai berikut:

1. Memprioritaskan penyediaan prasarana dan sarana untuk memenuhi kebutuhan dasar serta prasarana untuk memperlancar logistik.
  - a. Menetapkan prioritas utama pada pembangunan kembali perumahan, air minum, sanitasi, dan drainase.
  - b. Memprioritaskan pelaksanaan rehabilitasi prasarana akses masuk (*entry point*), antara lain pelabuhan laut dan bandara udara strategis beserta jaringan jalan pendukungnya.
2. Membantu dan melaksanakan rehabilitasi dan rekonstruksi perumahan beserta prasarana dan sarana dasar pendukungnya bagi para korban bencana.

- a. Membantu korban yang ingin kembali ke tempat tinggal semula dalam bentuk incash atau inkind setara Rp. 28 juta untuk rumah dengan tingkat kerusakan berat atau hancur dan Rp. 10 juta untuk rumah dengan tingkat kerusakan ringan.
  - b. Membantu penyediaan perumahan dan prasarana dan sarana dasar pendukungnya bagi korban bencana yang berkeinginan pindah ke tempat baru (*resettlement*).
  - c. Menyelesaikan bantuan dan penyediaan perumahan bagi korban bencana dalam jangka waktu kurang dari 2,5 tahun.
3. Membangun kembali sistem transportasi dan komunikasi yang memadai untuk mendukung kelancaran hubungan antar wilayah di dalam Provinsi dan antar Provinsi, serta luar negeri.
  - a. Membuka *entry point* dan jalur jalan utama (nasional), dilanjutkan dengan pembukaan jalur transportasi yang terintegrasi untuk memperlancar distribusi logistik yang efisien dan pengembangan wilayah
  - b. Merehabilitasi fasilitas telekomunikasi yang ada dan merekonstruksi fasilitas komunikasi baru melalui teknologi nir-kabel untuk memberikan kemudahan akses telekomunikasi baik secara lokal, SLJJ, maupun SLI
4. Merehabilitasi fasilitas distribusi energi dan kelistrikan sebagai upaya mendukung kembalinya aktivitas sosial dan perekonomian.
  - a. memprioritaskan rehabilitasi jaringan distribusi kelistrikan
  - b. Mengarahkan upaya rekonstruksi untuk mendukung diversifikasi sumber energi listrik
5. Mendukung upaya menjaga ketersediaan pangan.
  - a. Memprioritaskan rehabilitasi jaringan irigasi pada wilayah dimana petani penggarapnya telah siap dan diutamakan pada wilayah-wilayah pusat kegiatan ekonomi dan pemukiman.
  - b. Membantu upaya perbaikan jaringan tambak rakyat, khususnya pada jaringan primer dan sekunder.
6. Memulihkan rasa aman bagi penduduk terkena bencana melalui peningkatan penyiapan fasilitas infrastruktur untuk mendukung upaya penyelamatan terhadap ancaman bencana.
  - a. Mengatasi masalah genangan melalui rehabilitasi dan pembangunan saluran drainase utama atau perbaikan alur alam.
  - b. Merehabilitasi dan merekonstruksi drainase kawasan perkotaan (*micro* dan *macro drainage*) untuk mengurangi potensi dampak negatif kerusakan lingkungan dan kesehatan masyarakat.
  - c. Membangun sistem peringatan dini dan fasilitas penyelamatan (*escape facilities*) melalui pembangunan bukit penyelamatan (*escape hill*) dan jalur penyelamatan (*escape road*) pada daerah pemukiman kawasan pantai rawan bencana tsunami.
  - d. Mengendalikan banjir daerah pemukiman dan perkotaan melalui kegiatan normalisasi sungai, perbaikan/pembangunan tanggul, dan perbaikan fasilitas pengendali banjir.
7. Menerapkan secara konsisten prinsip-prinsip investasi yang didasarkan pada kelayakan ekonomi, teknis, lingkungan, sosial, budaya dan agama.
  - a. Melakukan studi kelayakan ekonomi, teknis, lingkungan, sosial, budaya dan agama untuk setiap kegiatan peningkatan dan pembangunan fasilitas baru sebagai dasar pengambilan keputusan untuk melakukan investasi.

- b. Memprioritaskan optimalisasi prasarana dan sarana yang telah dibangun, sebelum menetapkan pembangunan fasilitas baru.
- c. Menerapkan keterpaduan intermoda prasarana dan sarana dalam menetapkan prioritas pelaksanaan kegiatan.
- d. Keputusan jadwal pelaksanaan perlu selalu memperhatikan tingkat kepentingan (*urgency*) dan tingkat kesiapan (*readiness*).
- e. Menerapkan metoda pelaksanaan dan sistem logistik yang efisien.
- f. Melakukan konsultasi publik, yang antara lain ditujukan untuk menggali dan mengakomodasikan nilai budaya lokal dan agama.

#### **4.3.1 Sub Bidang Transportasi**

Strategi Sub-Bidang Transportasi adalah:

1. Mengembalikan dan memfungsikan jaringan transportasi darat, pelabuhan dan bandar udara yang rusak/mengalami gangguan, terutama yang berfungsi sebagai akses masuk logistik dan menunjang operasionalisasi rehabilitasi dan rekonstruksi NAD dan Sumut;
2. Mengutamakan rehabilitasi dan rekonstruksi jaringan urat nadi (jalan arteri nasional dan Provinsi);
3. Membuka dan memfungsikan kembali pelabuhan Lhokseumawe, Meulaboh untuk wilayah barat dan Kruing (Malahayati);
4. Bandar Udara Sultan Iskandar Muda (SIM) perlu dikembangkan kapasitasnya menjadi bandar udara internasional dengan fasilitas lengkap dan modern serta harus tetap menjadi bandar udara embarkasi haji untuk Provinsi NAD;
5. Bandara Udara Cut Nyak Dhien di Meulaboh diusulkan untuk ditingkatkan kapasitasnya untuk mengantisipasi pengembangan kawasan pantai barat, serta diarahkan untuk mengakomodasi pangkalan pertahanan keamanan;
6. Sistem jaringan transportasi darat di Provinsi NAD perlu dikembangkan dengan memperhitungkan akses untuk evakuasi masyarakat apabila terjadi bencana di suatu daerah melalui akses penyelamatan ke wilayah yang relatif aman;
7. Pembangunan sistem jaringan transportasi harus memenuhi standar keselamatan pengguna jasa transportasi dan terpadu, baik intramoda maupun antarmoda;
8. Beberapa pelabuhan laut perlu ditingkatkan fungsi dan kapasitasnya dalam menampung perkembangan teknologi transportasi laut dan harus terpadu dengan sistem transportasi lainnya;
9. Pelabuhan laut dan penyeberangan yang telah ada di pantai timur maupun pantai barat tetap dipertahankan dan akan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan yang selama ini berfungsi sebagai *feeder*. Khusus untuk Pelabuhan Meulaboh akan dilakukan studi untuk kemungkinan di relokasi. Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue yang telah rusak total juga diusulkan untuk direlokasi dengan melakukan studi untuk mendapatkan lokasi yang tepat.

#### **4.3.2 Sub Bidang Energi dan Listrik**

Kebijakan dan strategi rehabilitasi dan rekonstruksi Sub-Bidang Energi dan Listrik akan dilakukan melalui :

1. Dalam jangka pendek, diprioritaskan pada pemulihan penyediaan energi dan ketenagalistrikan secara memadai terutama di wilayah-wilayah padat penduduk.
2. Mengupayakan sistem jaringan penyaluran energi dan ketenagalistrikan yang semakin optimal dan terintegrasi.

3. Dalam jangka menengah, mengupayakan diversifikasi sumber energi listrik dari PLTD (diesel) ke PLTA (air) dan PLTG (Gas) termasuk mengoperasikan kembali PLTG Arun (60 MW) dengan mengupayakan perolehan gasnya.

#### **4.3.3 Sub Bidang Pos dan Telematika**

Berikut ini beberapa strategi yang akan diterapkan dalam rangka kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi masyarakat Aceh dan Sumatera Utara:

1. Jaringan telekomunikasi untuk pembangunan baru akan menggunakan teknologi *wireless line* dengan pertimbangan biaya investasi lebih murah, pembangunan lebih cepat dan *coverage area* lebih luas.
2. Pembangunan jaringan telekomunikasi perdesaan akan dibiayai pemerintah.
3. Investasi swasta wajib diasuransikan
4. Rehabilitasi fasilitas telekomunikasi yang ada
5. Pemanfaatan teknologi nir-kabel untuk fasilitas komunikasi baru
6. Memberikan kemudahan akses telekomunikasi baik secara lokal, SLJJ, dan SLI
7. Menjadikan Stasiun RRI dan TVRI Stasiun Banda Aceh sebagai media sosialisasi dalam melakukan proses peringatan dini bencana alam (*early warning system*).
8. Mempercepat pengadaan dan pembangunan kembali prasarana dan sarana pos sebagai media komunikasi masyarakat.

#### **4.3.4 Sub Bidang Perumahan**

Kebijakan rehabilitasi dan rekonstruksi masyarakat NAD dan Sumut di bidang perumahan adalah sebagai berikut:

1. Pembangunan perumahan harus didasarkan pada kebutuhan lokal, memberdayakan masyarakat setempat, sejauh mungkin mempergunakan material lokal serta memenuhi persyaratan *building code* setempat;
2. Penyediaan perumahan yang berasal dari lembaga donor bilateral, multilateral, dan LSM dilakukan melalui koordinasi dengan pemerintah kabupaten/kota serta sesuai dengan aspirasi masyarakat lokal dan dilaksanakan dengan mengikuti standar perumahan dan permukiman yang berlaku;
3. Rumah inti (*core houses*) yang akan dibangun pada tahap rehabilitasi dan rekonstruksi merupakan tipe T-36 dengan luas bangunan 36 m<sup>2</sup>. Masyarakat yang mendapatkan bantuan rehabilitasi dan atau pembangunan baru rumah inti dapat mengembangkan sendiri rumahnya sesuai dengan kebutuhannya melalui pembiayaan swadaya masyarakat sendiri.

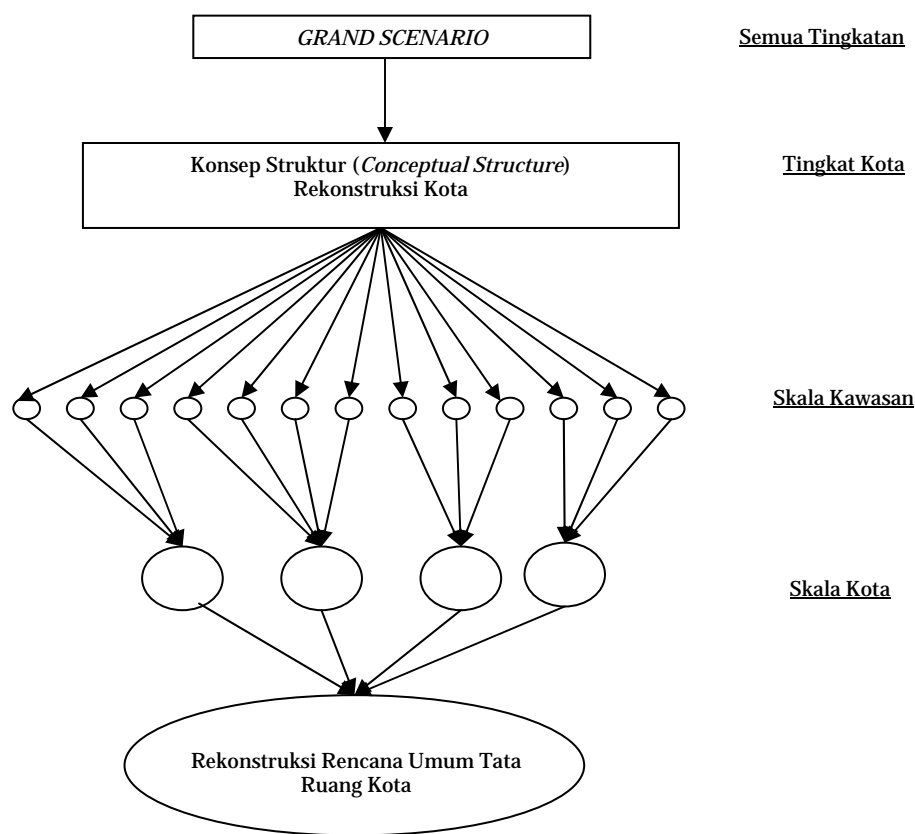
Strategi rehabilitasi dan rekonstruksi bidang perumahan disusun sebagai berikut:

1. Memantapkan proses pengambilan keputusan partisipatif dan berkeadilan melalui:
  - a. Pemberdayaan dan partisipasi aktif masyarakat;
  - b. Kelompok rentan dan kaum cacat harus mendapatkan manfaat dan tidak dimarginalkan;
  - c. *Community self assessment* untuk menilai pemilik, penyewa, dan kelompok penduduk yang terkena bencana agar tercapai proses yang transparan.
2. Menetapkan masalah rencana tata ruang bersama masyarakat Aceh dan Nias, Sumatera Utara melalui:



- a. Pelibatan masyarakat, semua *stakeholder* mengidentifikasi daerah-daerah mengidentifikasi kawasan-kawasan yang dapat ditempati kembali dan tidak dapat ditempati kembali;
  - b. Pembersihan puing-puing sekaligus memfasilitasi penentuan kembali kebutuhan perencanaan prasarana dan sarana dasar pada kawasan yang terkena bencana;
  - c. Pengalokasian lahan bagi masyarakat yang kehilangan lahannya akibat tsunami, direlokasi dengan mempertimbangkan tata letak permukiman sementara serta preferensi mereka;
  - d. Pengumpulan informasi, identifikasi dan penyusunan kembali rencana tata ruang kawasan permukiman melalui partisipasi masyarakat dalam rangka membangun kepercayaan masyarakat pada proses rekonstruksi.
3. Menetapkan status kepemilikan lahan dan peruntukannya melalui:
    - a. Peningkatan peran masyarakat dalam penelusuran status dan pemetaan kepemilikan lahan bersama-sama dengan BPN berdasarkan pemilik lama;
    - b. Solusi inovatif perlu dilakukan seperti pensertifikatan, penerbitan sertifikat tanah sementara, dan penerbitan sertifikat tanah secara kolektif, *land readjustment* dan konsolidasi tanah;
    - c. Untuk mendukung penataan kembali kawasan maka perlu adanya deregulasi dalam konsolidasi tanah dan atau *land readjustment*.
  4. Penataan Ruang Kawasan Permukiman dalam Rehabilitasi/Rekonstruksi ruang kawasan permukiman dalam rehabilitasi/rekonstruksi NAD dan Nias, Sumut diharapkan bisa lebih cepat, murah, mudah, dan sederhana dalam implementasinya. Pendekatan yang digunakan adalah perencanaan partisipatif yang dimulai dari penataan skala lingkungan (*area based*) yang mengacu kepada rencana tata ruang sebelum bencana, rencana rekonstruksi struktur kota, dan upaya-upaya peningkatan kualitas lingkungan perumahan dan permukiman melalui penataan kembali (revitalisasi). Secara skematik pendekatan tersebut digambarkan pada Gambar 4.1.
  5. Membantu korban bencana dalam perbaikan dan pembangunan rumah:
    - a. Pemberian keahlian teknis, material, serta arsitektur tradisional *inform choiced* dalam desain rumah sebagai pertimbangan awal untuk mendisain dan membangun.
    - b. Pemberian bantuan teknis untuk memfasilitasi dalam rehabilitasi dan pembangunan rumah.
    - c. Peningkatan kapasitas terhadap kelompok masyarakat melalui antara lain pelatihan tukang batu dan tukang kayu.
    - d. Perkuatan swadaya masyarakat dalam pembangunan dan rehabilitasi rumah.
    - e. Pemanfaatan teknologi baru untuk mengatasi gempa bumi dan tsunami.
    - f. Penetapan *building code* dalam pembangunan perumahan.
  6. Meningkatkan integrasi multi sektoral dalam perbaikan dan pembangunan dan perbaikan rumah :
    - a. Terciptanya keterkaitan perbaikan dan pembangunan dan rehabiltasi perumahan dengan sektor ekonomi lain seperti: tenaga kerja, pasar material, usaha dan industri kecil/menengah.
    - b. Terciptanya integrasi dan koordinasi antara perumahan dengan prasarana dan sarana dasar pendukungnya (air minum, air limbah, persampahan dan drainase).

Gambar 4.1. Pendekatan Penataan Ruang Kawasan Permukiman



7. Meningkatkan kapasitas, penyederhanaan dan desentralisasi pengelolaan program:
  - a. Peningkatan peran aparat tingkat Provinsi dan tingkat kabupaten dalam pengawasan dan monitoring program rehabilitasi dan rekonstruksi perumahan dan prasarana dan sarana dasar.
  - b. Peningkatan pelatihan dan bantuan teknis bagi aparat daerah.
  - c. Peningkatan peran kontraktor setempat dan LSM dalam perbaikan dan pembangunan dan rehabilitasi perumahan swadaya.
8. Monitoring and evaluasi yang konsisten:
  - a. Memantapkan mekanisme monitoring dan evaluasi pada setiap tingkat pemerintahan.
  - b. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi secara independen untuk menjamin keberhasilan pelaksanaan program.

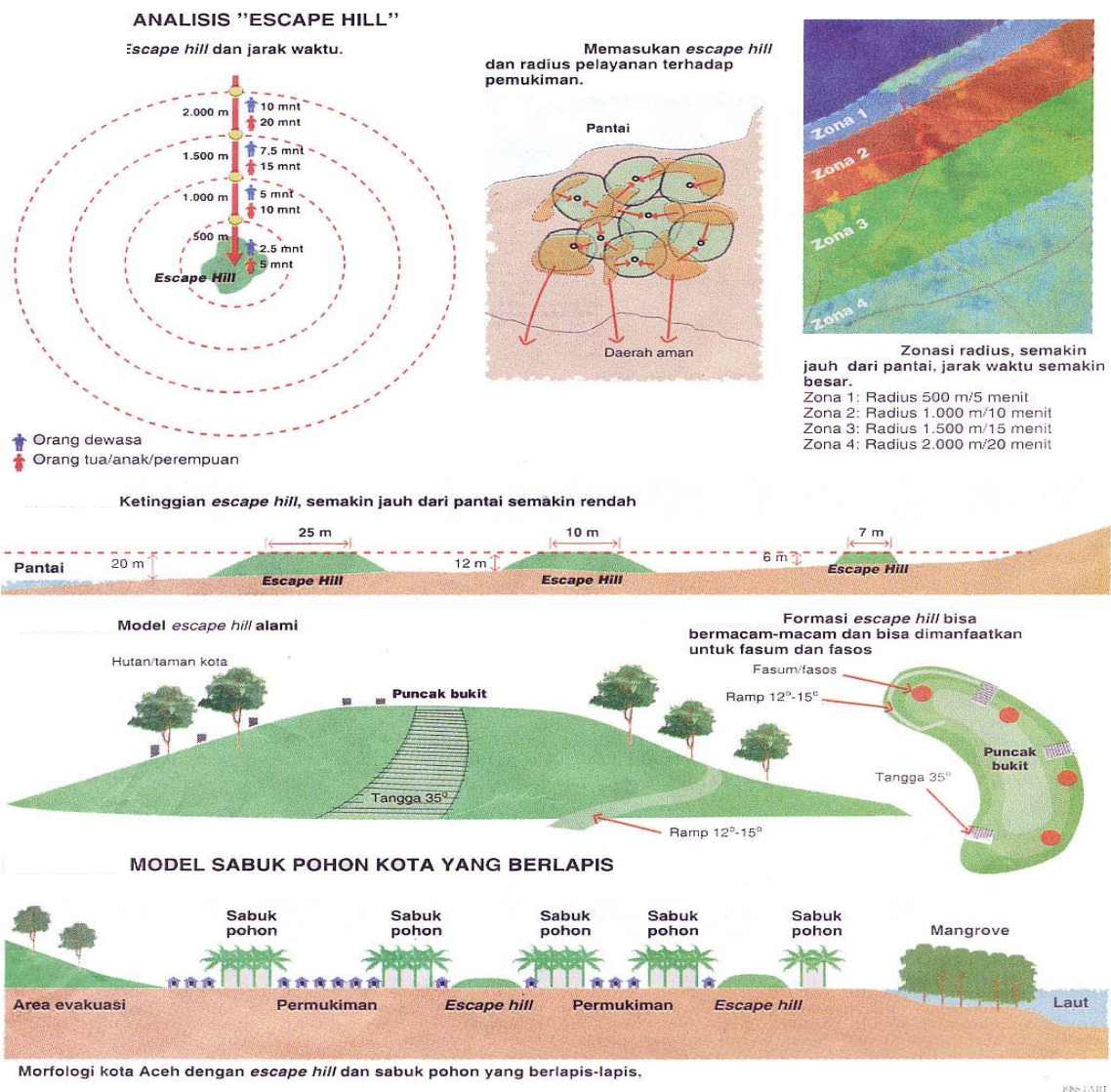
Model pengembangan tata ruang kawasan permukiman untuk rehabilitasi dan rekonstruksi Provinsi NAD dan Nias, Sumut ditujukan untuk mengurangi dampak bencana pada kawasan tersebut serta meningkatkan kualitas lingkungan permukiman secara lebih efisien dan pada gilirannya membentuk kota masa depan yang nyaman dan aman untuk ditinggali. Upaya tersebut dilakukan melalui :

1. Memasukan bukit penyelamatan (*escape hill*) di sekitar kawasan permukiman yang bisa dicapai dalam waktu 5,10,20 menit;

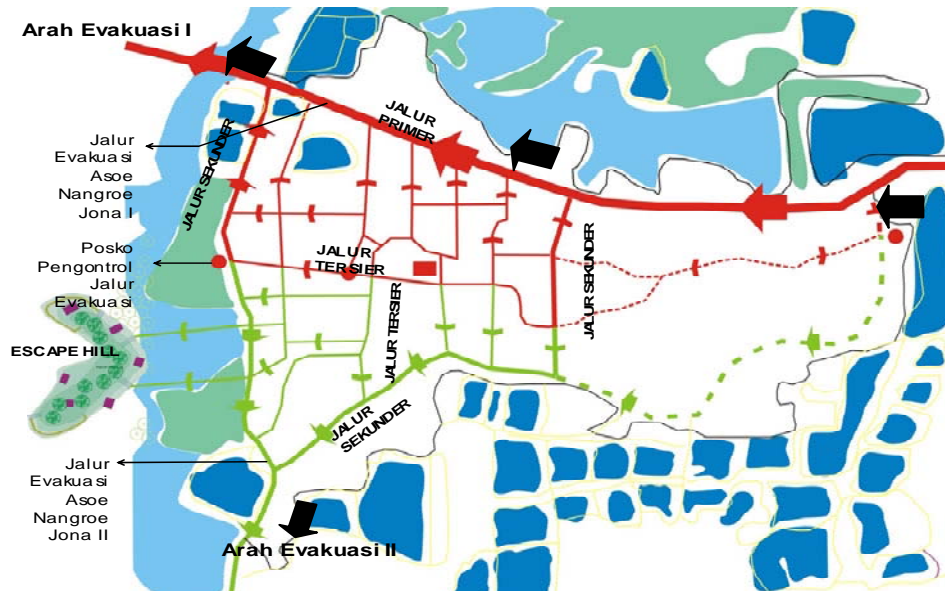
2. Mendisain akses untuk evakuasi (*evacuation/escape routes*) dengan penataan kembali dan pembangunan jaringan jalan lingkungan dan jalan lokal;
3. Melakukan kampanye dan penyadaran publik yang berkelanjutan mengenai jalur-jalur evakuasi dan bukit penyelamatan;
4. Mendisain dan merekonstruksi bangunan tahan gempa/tsunami;
5. Menciptakan sabuk hijau (*green belt/forested town*) sejajar garis pantai dari pohon kelapa, cemara, dan pohon lainnya yang sesuai tingkatannya sehingga membentuk *city belt*, *district belt*, *neighbourhood belt*.

Sketsa model pengembangan tata ruang permukiman dengan memasukkan unsur-unsur pencegahan bencana yang diuraikan di atas dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2 Sketsa Model *Escape Hill*



Gambar 4.3 Sketsa Model *Escape Road*



#### 4.3.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi

##### 4.3.5.1 Air Minum

Strategi pelayanan air minum mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem pelayanan air minum, seperti halnya air limbah, sampah maupun drainase merupakan prasarana dan sarana pendukung perumahan. Oleh karenanya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi maupun rekonstruksi harus selalu mengacu pada perencanaan perumahan dan perencanaan makro seperti yang tertuang dalam rencana tata ruang yang disepakati. Hal ini terutama terkait dengan penentuan permukiman kembali tanpa relokasi. Untuk lokasi-lokasi permukiman kembali dengan relokasi, penyediaan pelayanan air minum dilakukan terlebih dahulu sebelum pembangunan perumahan dilakukan, hal ini dimaksudkan antara lain untuk meningkatkan minat penduduk yang perlu direlokasi.
2. Untuk daerah perkotaan, tahap awal diprioritaskan pada rehabilitasi dan fungsionalitas instalasi pengolahan air dan jaringan distribusi utama, terpenuhinya kebutuhan air minum minimal untuk lokasi-lokasi pengungsian, dan menjamin tetap dilayaninya wilayah-wilayah yang tidak terkena dampak bencana secara langsung.
3. Seluruh tahapan pembangunan sejauh mungkin didasarkan pada kebutuhan masyarakat (*community driven*), kecuali pada lokasi-lokasi permukiman baru permukiman kembali (*resettlement*) dimana pembangunan infrastruktur dapat dilakukan mendahului pembangunan perumahan mengikuti rencana denah tapak permukiman baru tersebut.
4. Untuk penyediaan prasarana air minum perkotaan, pelaksanaan kegiatan perbaikan ataupun pembangunan lebih diutamakan untuk dilakukan secara kontraktual mengingat skala pekerjaan yang relatif besar. Sedangkan pada daerah perdesaan, yang skala pekerjaannya lebih kecil, terpisah (*scattered*), dan seringkali menggunakan teknologi sederhana didorong untuk dilakukan berdasarkan pendekatan masyarakat (*community based program*). Pada tahap awal periode rehabilitasi dan rekonstruksi, pelayanan

kepada masyarakat dapat dilakukan melalui kontrak dengan kelompok masyarakat maupun swasta, misalnya dalam hal pengoperasian terminal air, mobil tangki, maupun jasa penjualan air langsung ke rumah-rumah. Secara bertahap, sistem ini akan digantikan dengan pelayanan melalui perpipaan.

5. Pembiayaan

- a. Mempertimbangkan subsidi untuk biaya operasi dan pemeliharaan pada periode tahun pertama, mengingat kebutuhan untuk biaya tersebut belum dapat dibebankan dalam struktur tarif.
- b. Pembebanan tarif pada tahun pertama diupayakan serendah mungkin menyesuaikan dengan tingkat kemampuan membayar masyarakat
- c. Tarif akan disesuaikan secara bertahap mengarah pada prinsip pemenuhan biaya (*full cost recovery*) yang sejalan dengan tumbuhnya kemampuan membayar dari masyarakat.

**4.3.5.2 Air Limbah**

Strategi rehabilitasi dan rekonstruksi prasarana air limbah disusun sebagai berikut :

1. Penanganan air limbah untuk daerah-daerah permukiman kembali (dengan atau tanpa relokasi) dilakukan dengan pendekatan *best practice*, seperti sistem perpipaan air limbah baik skala kota maupun komunal.
  2. Sistem pelayanan air limbah merupakan prasarana dan sarana pendukung perumahan, oleh karenanya pelaksanaan kegiatan rehabilitasi maupun rekonstruksinya perlu mengacu pada perencanaan perumahan, termasuk tata ruang dan denah tapak lokasi permukiman.
  3. Seluruh tahapan pembangunan sedapat mungkin didasarkan pada kebutuhan masyarakat (*community driven*), kecuali pada lokasi-lokasi baru permukiman kembali dimana pembangunan infrastruktur dapat dilakukan mendahului pembangunan perumahan.
  4. Untuk daerah perkotaan, pelaksanaan kegiatan perbaikan ataupun pembangunan sarana air limbah dengan sistem perpipaan lebih diutamakan untuk dilakukan secara kontraktual. Hal ini mengingat skala pekerjaan yang relatif besar. Sedangkan pada daerah perdesaan, yang skala pekerjaannya lebih kecil, terpisah (*scattered*) dan seringkali menggunakan teknologi sederhana, pembangunan sarana air limbahnya didorong untuk dilakukan berdasarkan pendekatan masyarakat (*community based program*).
5. Pembiayaan
- a. Untuk tahun-tahun pertama, biaya operasi dan pemeliharaan tidak dapat dibebankan dalam struktur tarif, melainkan harus melalui subsidi.
  - b. Pembebanan tarif pada tahun-tahun pertama harus diupayakan seminimal mungkin (tarif dasar).
  - c. Tarif akan disesuaikan secara bertahap mengarah pada prinsip pemenuhan biaya (*full cost recovery*) yang sejalan dengan tumbuhnya kemampuan membayar dari masyarakat.

**4.3.5.3 Persampahan**

Strategi dan sasaran tahap rehabilitasi dan rekonstruksi persampahan adalah:

1. Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan rehabilitasi maupun rekonstruksi harus selalu mengacu pada perencanaan perumahan, termasuk tata ruang dan perencanaan denah tapak lokasi permukiman kembali (dengan atau tanpa relokasi).
2. Penanganan persampahan menekan pada pendekatan partisipasi masyarakat, dengan menekankan pada upaya penanganan sampah mulai dari sumbernya melalui program 3R.
3. Kegiatan pemilahan, pengolahan, pemanfaatan kembali, dan pengumpulan sampah diprioritaskan untuk dapat dilakukan langsung oleh masyarakat, sekaligus sebagai sarana peningkatan pendapatan maupun perluasan kesempatan kerja. Sedangkan untuk kegiatan pengangkutan dan pengolahan akhir, pelaksanaan kegiatan sebaiknya dilakukan secara kontraktual ataupun ditangani oleh dinas terkait mengingat skala pekerjaannya yang relatif besar.
4. Pengadaan barang: perlu ada kebijakan khusus terkait dengan pengadaan, penyaluran, konstruksi, dan pemanfaatan sebagian besar material dan peralatan (alat berat, *geotextile*, *insinerator*, dan sebagainya) yang harus didatangkan dari luar negeri.
5. Pembiayaan
  - a. Untuk tahun-tahun pertama, biaya operasi dan pemeliharaan tidak dapat dibebankan dalam struktur tarif, melainkan harus melalui subsidi.
  - b. Pembebanan tarif pada tahun-tahun pertama harus diupayakan seminimal mungkin (tarif dasar).
  - c. Tarif akan disesuaikan secara bertahap mengarah pada prinsip pemenuhan biaya (*full cost recovery*) yang sejalan dengan tumbuhnya kemampuan membayar dari masyarakat.

#### **4.3.5.4 Drainase Kota**

Strategi yang akan ditempuh dalam rangka reahabilitasi dan rekonstruksi adalah sebagai berikut :

1. Memfungsikan saluran primer maupun saluran sekunder melalui kegiatan perbaikan saluran yang mengalami kerusakan ringan serta pembangunan kembali jaringan drainase yang hilang.
2. Menjaga keterpaduan antara pembangunan prasarana drainasi kota dengan prasarana pengendali banjir lainnya.

#### **4.3.6 Sub Bidang Sumber Daya Air**

Pada sub bidang sumber daya air, strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut. :

1. Prasarana Pengendalian Banjir
  - a. Prioritas penanganan diarahkan pada wilayah-wilayah pusat kegiatan ekonomi dan permukiman.
  - b. Menjaga keterpaduan fungsi dengan sistem drainasi kota.
2. Irigasi :
  - a. Diarahkan untuk mendukung pulihnya kegiatan usaha tani dalam arti luas, termasuk usaha pertambakan rakyat.
  - b. Prioritas rehabilitasi dan rekonstruksi jaringan irigasi diutamakan pada wilayah dimana petani penggarapnya telah siap dan ketersediaan airnya terjamin.
  - c. Memprioritaskan daerah irigasi yang bersifat *quick yielding*.
3. Pantai

- a. Melindungi wilayah pantai strategis dari ancaman abrasi
- b. Menyeleraskan pendekatan konstruksi dengan pendekatan vegetatif
- c. Di wilayah pantai barat, prioritas diarahkan untuk mendukung usaha penyelesaian masalah kontaminasi dan buruknya drainase pada lahan-lahan pertanian.

## **BAB V**

### **RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI BIDANG PRASARANA DAN SARANA**

Rehabilitasi dan rekonstruksi bidang infrastruktur dan perumahan dalam rangka memulihkan kehidupan masyarakat dan wilayah Provinsi NAD dan Nias, Sumatera Utara pasca bencana alam gempa bumi dan tsunami diperkirakan mencapai Rp. 26,6 triliun. Informasi detail mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan sedangkan kebutuhan biaya untuk setiap sub-bidang dan per kabupaten/kota disajikan dalam Lampiran IV A dan IV B. Secara garis besar, rencana tersebut disampaikan di bawah ini.

#### **5.1 Rehabilitasi**

Kegiatan rehabilitasi bidang prasarana dan sarana memerlukan biaya sebesar Rp. 10,5 triliun, dengan rincian setiap sub bidang dijelaskan pada uraian selanjutnya.

##### **5.1.1 Sub Bidang Transportasi**

Rehabilitasi prasarana dan sarana transportasi memerlukan biaya sebesar Rp. 2,43 triliun yang mencakup: (i) transportasi laut; (ii) angkutan sungai, danau, dan penyeberangan (ASDP); (iii) transportasi udara; (iv) transportasi jalan, lalu lintas angkutan jalan (LLAJ); (v) prasarana dan sarana search and rescue (SAR); dan (vi) prasarana dan sarana meteorologi dan geofisika.

**Transportasi Darat dan Jalan.** Kegiatan rehabilitasi jalan terdiri dari : (i) jalan nasional dan Provinsi pada lintas timur (4 paket), lintas barat (6 paket), lintas tengah (8 paket), Pulau Nias (1 paket) dan lintas lainnya (20 paket); dan (ii) jalan kabupaten sebanyak 23 paket. Rehabilitasi fasilitas lalu lintas angkutan jalan (LLAJ) terdiri dari: (i) pengadaan fasilitas keselamatan jalan yang meliputi 30.820 buah rambu lalu lintas, 108 unit *traffic light*, 311.200 km pagar pengaman jalan, 100.905 buah patok pinggir jalan, 5.980 buah lampu penerangan jalan; (ii) rehabilitasi 11 paket gedung pengujian kendaraan bermotor; (iii) rehabilitasi tiga unit jembatan timbang; (iv) pembangunan lima terminal tipe A; (v) pembangunan lima terminal tipe B; (vi) pembangunan 14 terminal tipe C; dan (vii) pembangunan satu stasiun DAMRI di Banda Aceh. Biaya rehabilitasi transportasi darat dan jalan diperkirakan mencapai Rp. 2,1 triliun.

**Transportasi Laut.** Kegiatan rehabilitasi prasarana dan sarana transportasi laut terdiri dari: (i) rehabilitasi tujuh pelabuhan laut (Malahayati, Meulaboh, Tapak Tuan, Lhokseumawe, Sirombu, Tello dan Teluk Dalam); (ii) pembangunan satu unit kapal negara (KN 328); (iii) rehabilitasi tiga unit kapal negara (KN 533, KN430, KN 532); (iv) tiga unit peralatan *search and rescue* (SAR) laut untuk daerah Sinabang, Singkil, dan Sabang; (v) rehabilitasi fasilitas komunikasi dan navigasi pelabuhan di Sabang dan Lhokseumawe; dan (vi) prasarana dan sarana kantor dinas navigasi laut di Sabang. Biaya kegiatan rehabilitasi transportasi laut diperkirakan mencapai Rp. 122,7 miliar.

**Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP).** Kegiatan rehabilitasi prasarana dan sarana angkutan sungai, danau dan penyeberangan (ASDP) terdiri dari: (i) rehabilitasi lima pelabuhan penyeberangan (Sinabang, Labuhan Haji, Balohan, Singkil, dan Pulau Banyak); dan (ii) kegiatan survei, investigasi dan desain Pelabuhan Penyeberangan



Ulee Lheue dan Meulaboh. Biaya kegiatan rehabilitasi transportasi prasarana dan sarana angkutan sungai, danau, dan penyeberangan (ASDP) diperkirakan mencapai Rp. 14,7 miliar.

**Transportasi Udara.** Kegiatan rehabilitasi prasarana dan sarana transportasi udara meliputi rehabilitasi sepuluh bandar udara yang terdiri dari: (i) Bandara Cut Nyak Dhien di Meulaboh; (ii) Bandara Lasikin di Sinabang; (iii) Bandara Maimun Saleh di Sabang; (iv) Bandara Rembele di Takengon; (v) Bandara Cut Ali di Tapak Tuan; (vi) Bandara Malikus Saleh di Aceh Tamiang (vii) Bandara Kuala Batee di Aceh Barat Daya; (viii) Bandara Lhok Sukon di Aceh Utara; (ix) Bandara Binaka di Gunung Sitoli, dan (x) Bandara Lasundre di Pulau Batu. Biaya kegiatan rehabilitasi transportasi udara diperkirakan mencapai Rp. 120,34 miliar.

**Meteorologi dan Geofisika.** Rehabilitasi prasarana dan sarana Meteorologi dan Geofisika terdiri dari: (i) peralatan dan mesin; dan (ii) gedung dan bangunan. Kegiatan ini memerlukan dana sekitar Rp. 51 miliar.

#### **5.1.2 Sub Bidang Energi dan Listrik**

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan rehabilitasi bidang energi dan listrik mencapai lebih kurang Rp. 1,1 triliun yang terdiri dari prasarana dan sarana energi dan ketenagalistrikan.

**Prasarana dan Sarana Energi.** Kegiatan rehabilitasi prasarana dan sarana energi terdiri dari: (i) rehabilitasi/pembangunan dua paket kantor administrasi dan pelayanan PT. Pertamina; (ii) rehabilitasi/pembangunan empat paket SPBU serta beberapa SPBN dan SPDN; (iii) pengadaan dua paket mobil tangki BBM; (iv) rehabilitasi/pembangunan tiga unit depot BBM; dan (v) melaksanakan pendidikan dan pelatihan energi dan ketenagalistrikan. Biaya kegiatan rehabilitasi prasarana dan sarana energi diperkirakan mencapai Rp. 271,5 miliar.

**Prasarana dan Sarana Ketenagalistrikan.** Kegiatan rehabilitasi prasarana dan sarana ketenagalistrikan terdiri dari: (i) pengembangan jaringan distribusi yang tersebar di berbagai kabupaten; (ii) pengadaan tujuh paket generator; (iii) perbaikan lima paket kantor PT. PLN; dan (v) pengadaan 2 buah PLTD Apung baru dengan kapasitas 2x2x6 MW. Biaya kegiatan rehabilitasi prasarana dan sarana ketenagalistrikan diperkirakan mencapai Rp. 847,4 miliar.

#### **5.1.3 Sub Bidang Pos dan Telematika**

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan rehabilitasi bidang pos dan telematika mencapai Rp. 89,4 miliar yang terdiri dari: (i) prasarana dan sarana telekomunikasi perdesaan yang tersebar di berbagai kabupaten; (ii) penyediaan *voucher*, pulsa, perawatan dan pengoperasian sarana telekomunikasi perdesaan yang tersebar di berbagai kabupaten; (iii) pembangunan/pemenuhan prasarana pelayanan pos yang tersebar di berbagai kabupaten; dan (iv) pembangunan prasarana dan sarana RRI, TVRI, dan Dinas Infokom.

#### **5.1.4 Sub Bidang Perumahan**

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan rehabilitasi bidang perumahan mencapai Rp. 4,3 triliun yang terdiri dari: (i) pembangunan 72.126 unit rumah baru; (ii) perbaikan 124.670 unit rumah; dan (iii) pembangunan prasarana dasar dan meunasah/ruang serba guna.

### 5.1.5 Air Minum dan Sanitasi

Biaya yang diperlukan untuk rehabilitasi prasarana dan sarana air minum dan sanitasi mencapai Rp. 1,643 triliun yang meliputi pemenuhan cakupan pelayanan air minum, sanitasi, persampahan, dan drainase mikro di perdesaan dan perkotaan

### 5.1.6 Sub Bidang Sumberdaya Air

Biaya yang diperlukan untuk rehabilitasi prasarana dan sarana sumber daya air mencapai Rp. 653,2 miliar yang terdiri dari: (i) rehabilitasi jaringan irigasi; (ii) normalisasi sungai dan pengendalian banjir; dan (iii) rehabilitasi infrastruktur pengaman pantai.

**Irigasi.** Luas jaringan irigasi yang direhabilitasi mencapai 62.995 ha. Biaya kegiatan rehabilitasi jaringan irigasi diperkirakan mencapai Rp. 240,7 miliar.

**Normalisasi Sungai dan Pengendalian Banjir.** Sasaran kegiatan rehabilitasi dampak bencana gempa bumi dan tsunami terdiri dari: (i) 15,6 km sungai besar; (ii) 38,8 km sungai menengah; dan (iii) 4,4 km sungai kecil. Selain itu, juga terdapat tambahan kegiatan rehabilitasi di 7 sungai sebagai akibat adanya bencana gempa bumi susulan. Dalam rangka upaya penanggulangan banjir juga akan dilakukan rehabilitasi drainase makro perkotaan di NAD. Biaya kegiatan rehabilitasi sungai dan pengendalian banjir diperkirakan mencapai Rp. 286,2 miliar.

**Pengamanan Pantai.** Sasaran kegiatan ini meliputi perlindungan abrasi pantai, tanggul pantai (*revetment*), tembok laut (*seawall*), *floodway*, dan *jetty*. Biaya kegiatan rehabilitasi infrastruktur pengamanan pantai diperkirakan mencapai Rp.126,3 miliar.

### 5.1.7 Sub Bidang Prasarana Lainnya

Rehabilitasi prasarana dan sarana lain terdiri dari: (i) rehabilitasi 240 unit pasar sementara; (ii) rehabilitasi 293 unit pasar tradisional; dan (iii) prasarana perikanan budidaya. Jumlah biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini mencapai Rp. 264,6 miliar.

## 5.2 Rekonstruksi

Kegiatan rekonstruksi bidang prasarana dan sarana memerlukan biaya sebesar Rp. 16 triliun, dengan rincian sebagai berikut:

### 5.2.1 Sub Bidang Transportasi

Rekonstruksi prasarana dan sarana transportasi memerlukan biaya sebesar Rp. 8,4 triliun yang mencakup : (i) transportasi laut; (ii) ASDP; (iii) transportasi udara; (iv) transportasi jalan, (v) transportasi kereta api, (vi) fasilitas lalu lintas angkutan jalan (LLAJ); (vii) prasarana dan sarana *search and rescue* (SAR); dan (viii) prasarana dan sarana meteorologi dan geofisika.

**Transportasi jalan, kereta api, dan fasilitas lalu lintas angkutan jalan.** Kegiatan rekonstruksi prasarana dan sarana transportasi jalan terdiri dari: (i) jalan nasional dan Provinsi pada lintas timur (4 paket), lintas barat (8 paket), lintas tengah (8 paket), Pulau Nias (2 paket) dan lintas lainnya (48 paket); dan (ii) jalan kabupaten sebanyak 23 paket. Fasilitas lalu lintas angkutan jalan (LLAJ) terdiri dari: (i) fasilitas keselamatan jalan yang meliputi 32.420 buah rambu lalu lintas, 112 unit *traffic light*, 311.216 km pagar pengaman, 101.105 buah patok pinggir jalan, 6.030 buah lampu penerang jalan; (ii) pengadaan bus bantuan sebanyak 107 unit; (iii) pengadaan 24 unit kendaraan pengawasan Dinas Perhubungan Provinsi NAD; (iv) pembangunan lima terminal tipe A; (v) pembangunan lima

terminal tipe B; (vi) pembangunan 14 terminal tipe C; (vii) pembangunan 60 halte bus; (viii) pembangunan lima terminal serta pool DAMRI; (ix) subsidi operasional bus perintis sebanyak 50 unit; (x) subsidi operasional angkutan barang sebanyak 30 unit. Pembangunan jalan kereta api sepanjang 233 km pada Lintas Besitang-Langsa dan Lintas Langsa-Lhokseumawe. Biaya rekonstruksi transportasi jalan, kereta api dan fasilitas LLAJ diperkirakan mencapai Rp. 6,5 triliun.

**Transportasi Laut.** Kegiatan rekonstruksi prasarana dan sarana transportasi laut terdiri dari: (i) rekonstruksi 13 pelabuhan laut (Malahayati, Sabang, Meulaboh, Susoh, Sinabang, Sibigo, Sigli, Calang, Singkil, Sibadeh, Sirombu, Gunung Sitoli, dan Lahewa); (ii) pembangunan empat unit kapal patroli; (iii) pembangunan dua unit kapal perintis penumpang; (iv) pembangunan/penggantian 11 SROP dan 27 SBNP; (v) perbaikan/penggantian 27 unit rambu suar. Biaya kegiatan rekonstruksi transportasi laut diperkirakan mencapai Rp. 554,7 miliar.

**Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan (ASDP).** Kegiatan rekonstruksi prasarana dan sarana ASDP terdiri dari: (i) rekonstruksi empat paket pelabuhan penyeberangan (Lamteng, Gunung Sitoli, Ulee Lheue, dan Meulaboh); (ii) subsidi operasi angkutan perintis untuk tiga lintasan (Meulaboh-Sinabang, Sinabang-Labuhan Haji, Meulaboh-Labuhan Haji-Sinabang); dan (iii) pembangunan 3 unit kapal penyeberangan. Biaya kegiatan rekonstruksi transportasi prasarana dan sarana ASDP diperkirakan mencapai Rp. 211,9 miliar.

**Transportasi Udara.** Kegiatan rekonstruksi prasarana dan sarana transportasi udara meliputi rekonstruksi 5 (lima) bandar udara yang terdiri dari (i) Bandara Cut Nyak Dhien di Meulaboh; (ii) Bandara Lasikin di Sinabang; (iii) Bandara Cut Ali di Tapaktuan; (iv) Bandara Sultan Iskandar Muda di Banda Aceh; dan (v) Bandara Kuala Batee di Blang Pidie. Biaya kegiatan rekonstruksi transportasi udara diperkirakan mencapai Rp. 624,4 miliar.

**Prasarana dan Sarana *Search and Rescue* (SAR).** Rekonstruksi prasarana dan sarana SAR terdiri dari: (i) pembangunan kantor SAR; (ii) pengadaan sarana angkut; (iii) pengadaan peralatan SAR; (iv) pengadaan peralatan komunikasi dan *self supporting antenna*; dan (v) paket pembangunan *rescue boat* ukuran 36 M & 28 M. Biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan ini mencapai Rp. 27 miliar.

**Meteorologi dan Geofisika.** Rekonstruksi prasarana dan sarana Meteorologi dan Geofisika terdiri dari pembangunan sistem peringatan dini tsunami dan bencana alam dengan biaya mencapai Rp. 521,1 miliar.

### 5.2.2 Sub Bidang Energi dan Listrik

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan rekonstruksi bidang energi dan listrik mencapai Rp. 3,27 triliun yang terdiri dari prasarana dan sarana energi dan ketenagalistrikan.

**Prasarana dan Sarana Energi.** Kegiatan rekonstruksi prasarana dan sarana energi terdiri dari: (i) melanjutkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan energi dan ketenagalistrikan; (ii) pemindahan/pembangunan beberapa depot BBM; dan (iii) pembangunan beberapa SPBU cadangan.

**Prasarana dan Sarana Ketenagalistrikan.** Kegiatan rekonstruksi prasarana dan sarana ketenagalistrikan terdiri dari: (i) pengembangan jaringan transmisi 150 Kv yang tersebar di berbagai kabupaten; (ii) pembangunan pembangkit listrik tenaga air (PLTA) Peusangan (2x22,1MW) di Aceh Tengah; (iii) pembangunan dua paket pembangkit listrik

mini hidro di Nias; dan (iv) pembangunan pembangkit listrik tenaga gas (PLTG) dengan kapasitas 2x30MW di Banda Aceh.

### **5.2.3 Sub Bidang Pos dan Telematika**

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan rekonstruksi bidang pos dan telematika mencapai Rp. 297 miliar yang terdiri dari : (i) pembangunan 10 unit kantor pos cabang; (ii) pemenuhan 3 (tiga) paket prasarana dan sarana pos; (iii) pemenuhan prasarana dan sarana TVRI stasiun Banda Aceh; dan (iv) pengadaan 1 (satu) paket fasilitas radio *broadcast* untuk *early warning system* bencana alam.

### **5.2.4 Sub Bidang Perumahan**

Pada dasarnya antara kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi di Sub Bidang Perumahan bukan merupakan kegiatan yang berbeda dan tidak bisa dipisahkan antara satu dengan lainnya. Kegiatan pada tahap rekonstruksi merupakan lanjutan dari kegiatan yang sama pada tahap rehabilitasi selama dua tahun sebelumnya. Biaya yang diperlukan untuk kegiatan rekonstruksi bidang perumahan mencapai Rp. 1 triliun yang terdiri dari: (i) pembangunan rumah baru sebanyak 18.032 unit; (ii) perbaikan rumah sebanyak 31.168 unit; dan (iii) pembangunan prasarana dasar dan meunasah/ruang serba guna.

Penanganan permasalahan perumahan pada pasca bencana tidak hanya menyangkut aspek fisik semata, namun berkaitan pula dengan aspek kecepatan pembangunan, pembiayaan, serta pilihan (preferensi) masyarakat. Pembangunan perumahan harus didukung dengan beberapa kebijakan penanganan, khususnya yang menyangkut aspek waktu pelaksanaan. Pada tahap persiapan perlu dilakukan verifikasi kepemilikan dan penatagunaan lahan serta memberdayakan masyarakat untuk melakukan penyiapan rencana tata letak pada lokasi permukiman semula, penataan rencana tata bangunan dan lingkungan, konsep penataan permukiman dan prasarana serta sarana dasar, aspek pembiayaan, dan aspek arsitektur dan teknologi.

Di samping aspek percepatan pembangunan perumahan, teknologi yang akan digunakan tentunya semaksimal mungkin harus dapat mendayagunakan potensi ketersediaan bahan bangunan setempat serta tetap mengacu kepada arsitektur yang berbasis pada lingkungan dan budaya lokal. Selain itu juga perlu memperhatikan pendayagunaan tenaga kerja dari masyarakat setempat dalam proses konstruksi. Dengan demikian kegiatan pembangunan kembali sektor perumahan ini dapat sekaligus menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat korban bencana. Perkiraan kebutuhan biaya rehabilitasi dan rekonstruksi rumah disajikan dalam Tabel 5.1.

Kebutuhan unit rumah pada Tabel 5.1. di atas dengan asumsi perhitungan sebesar 80 persen dari jumlah rumah yang hancur dan rusak, dan asumsi bahwa 20 persen rumah yg rusak sudah tidak perlu dilakukan rehabilitasi dan atau dibangun kembali terdapat korban yang meninggal. Biaya untuk membangun 1 unit rumah adalah sebesar Rp. 28,8 juta, diperhitungkan memakai standar teknis rumah type 36 m<sup>2</sup> berdasarkan Kepmen Kimpraswil No. 403 Tahun 2002, sedangkan biaya perbaikan rumah diperhitungkan sebesar Rp. 10 juta per unit didasarkan pada kategori kerusakan tidak lebih dari 30 sampai 50 persen (rusak sedang) termasuk untuk memperkuat struktur bangunan agar tahan gempa. Rumah dengan kategori rusak berat diperhitungkan sebagai pembangunan baru.

Biaya pembangunan prasarana dan sarana dasar (PSD) yang dialokasikan pada tabel di atas diperhitungkan berdasarkan kebutuhan pembangunan PSD sebesar Rp. 4 juta per unit rumah dengan ditambah Rp 1 juta per unit rumah untuk pembangunan meunasah atau

ruang serba guna (RSG) sebesar 100 m<sup>2</sup> pada lingkungan per 100 KK. Dengan demikian kebutuhan PSD dan fasilitas meunasah atau RSG per unit rumah adalah Rp 5 juta.

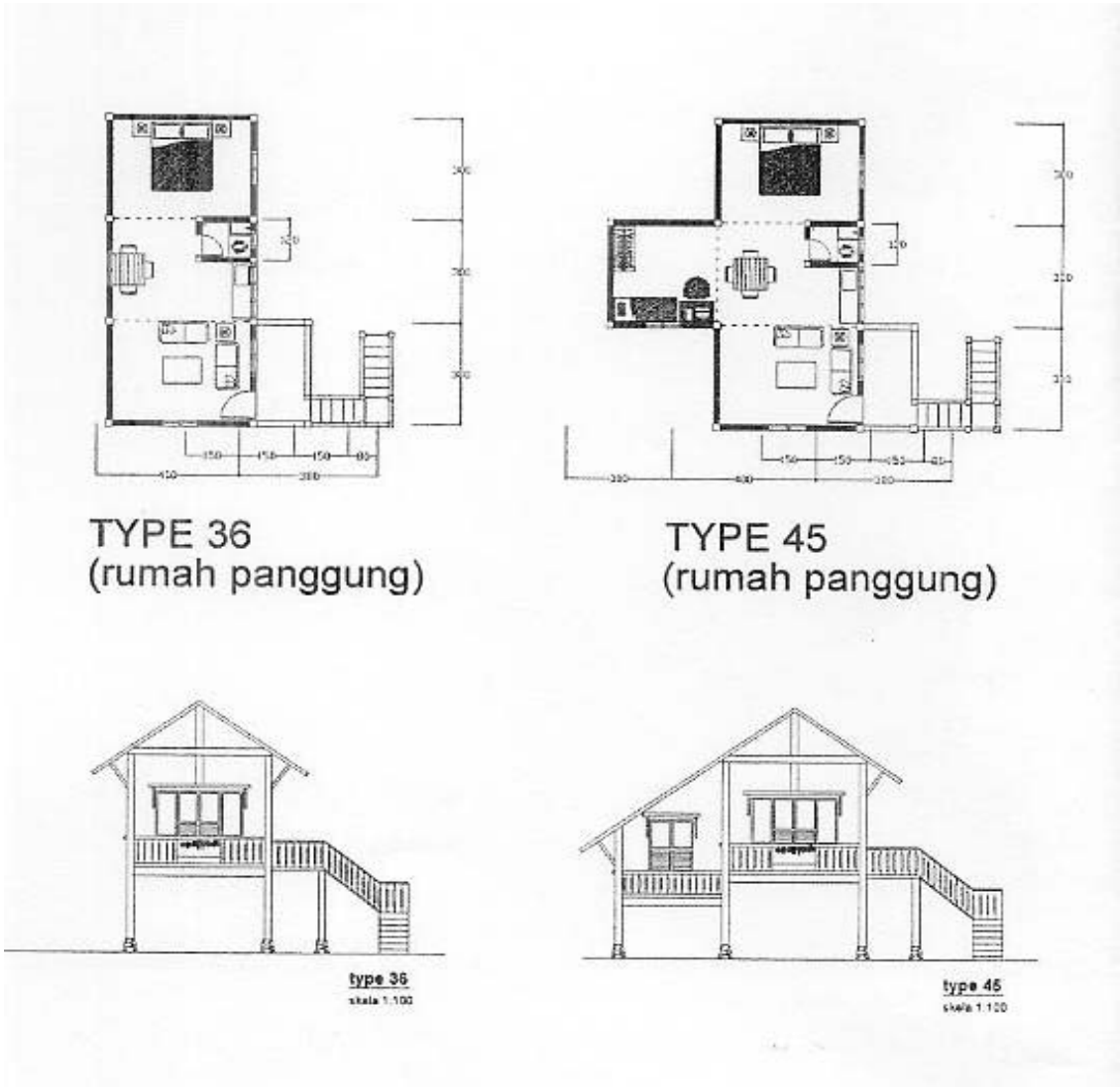
Disamping perkiraan kebutuhan rumah dan jumlah biaya yang dibutuhkan untuk program pembangunan dan perbaikan rumah di Provinsi NAD dan Nias (Sumut), perlu juga disiapkan *prototype* desain rumah beserta perkiraan biaya pembangunannya. Pada dasarnya desain rumah sepenuhnya merupakan keputusan masyarakat dan keluarga yang akan menempati melalui suatu proses rembug desa atau kelurahan dengan dibantu oleh tenaga ahli pendamping sebagai fasilitator. Desain yang disajikan mengacu pada kebijakan standar bantuan rumah dengan luas 36 m<sup>2</sup> dan kemungkinan pengembangannya oleh masyarakat sendiri menjadi seluas 45 m<sup>2</sup>. Untuk memudahkan dan memberikan gambaran kemungkinan perluasan rumah, disiapkan 2 model desain berbeda beserta rincian pembiayaannya. Alternatif desain rumah dimaksud disajikan dalam Gambar 5.1. sedangkan rencana anggaran biaya rumah dapat dilihat pada Tabel 5.2.

Tabel 5.1 Perkiraan Biaya Rehabilitasi dan Pembangunan Perumahan

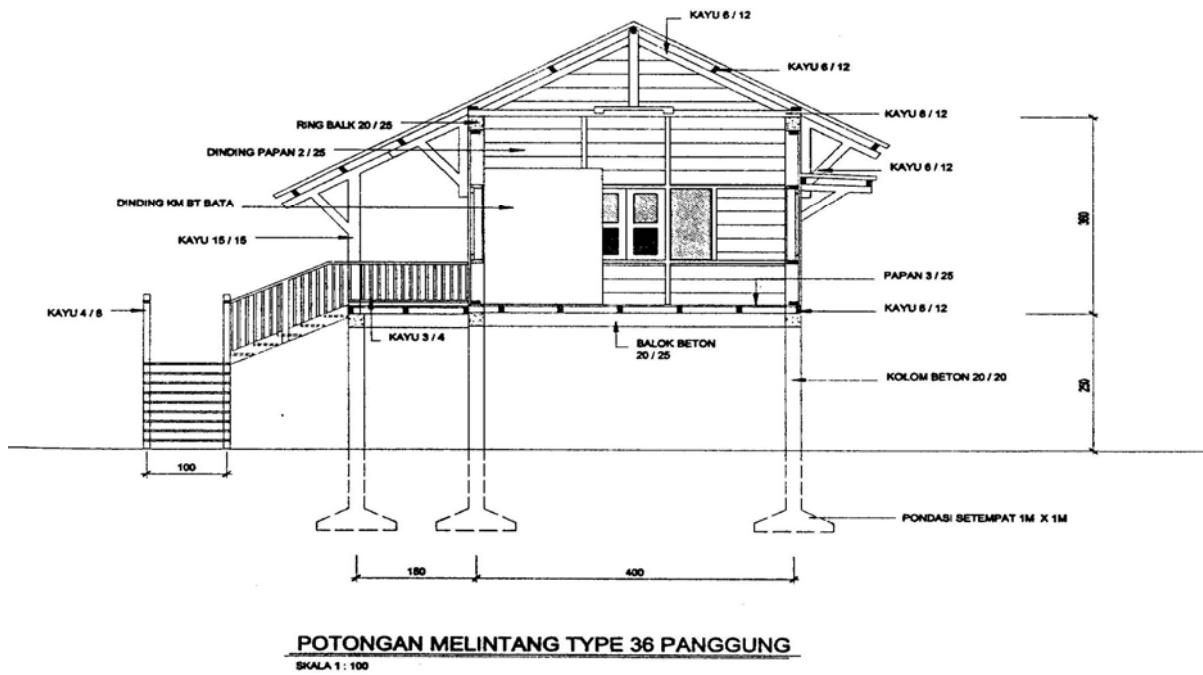
NO	WILAYAH	Biaya Perbaikan dan Pembangunan (xRp1000)					
		Jumlah Rumah		Pembangunan (@ Rp. 28,8 Jt)	Perbaikan (@ Rp. 10 Jt)	Pembangunan Prasarana Dasar dan Meunasah @Rp. 5 jt	T o t a l
		Bangun Baru	Perbaikan				
I	PROPINSI NAD						
1	KABUPATEN SIMEULUE	1.863	4.968	53.654.400	49.680.000	34.155.000	137.489.400
2	KABUPATEN ACEH SELATAN	3.005	1.440	86.544.000	14.400.000	22.225.000	123.169.000
3	KABUPATEN ACEH TIMUR	2.426	5.077	69.868.800	50.770.000	37.515.000	158.153.800
4	KABUPATEN ACEH BARAT	3.191	9.835	91.900.800	98.350.000	65.130.000	255.380.800
5	KABUPATEN ACEH BESAR	6.780	30.344	195.264.000	303.440.000	185.620.000	684.324.000
6	KABUPATEN PIDIE	7.368	15.217	212.198.400	152.170.000	112.925.000	477.293.400
7	KABUPATEN BIREUEN	5.319	5.319	153.187.200	53.190.000	53.190.000	259.567.200
8	KABUPATEN ACEH UTARA	8.414	17.340	242.323.200	173.400.000	128.770.000	544.493.200
9	KABUPATEN NAGAN RAYA	2.500	3.994	72.000.000	39.940.000	32.470.000	144.410.000
10	KABUPATEN ACEH JAYA	2.642	8.714	76.089.600	87.140.000	56.780.000	220.009.600
11	KABUPATEN ACEH SINGKIL	2.804	1.384	80.755.200	13.840.000	20.940.000	115.535.200
12	KOTA BANDA ACEH	20.448	3.934	588.902.400	39.340.000	121.910.000	750.152.400
13	KOTA SABANG	947	3.099	27.273.600	30.990.000	20.230.000	78.493.600
14	KOTA LHOKSEUMAWÉ	2.147	1.058	61.833.600	10.580.000	16.025.000	88.438.600
15	KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	2.849	2.849	82.051.200	28.490.000	28.490.000	139.031.200
16	KOTA LANGSA	700	1.000	20.160.000	10.000.000	8.500.000	38.660.000
17	KABUPATEN ACEH TENGAH*	2.000	1.000	57.600.000	10.000.000	15.000.000	82.600.000
18	KABUPATEN BENER MERIAH*	1.000	1.000	28.800.000	10.000.000	10.000.000	48.800.000
19	KABUPATEN ACEH TAMIANG*	1.000	1.000	28.800.000	10.000.000	10.000.000	48.800.000
20	KABUPATEN GAYO LUES*	500	500	14.400.000	5.000.000	5.000.000	24.400.000
	SUB T O T A L	77.903	119.072	2.243.606.400	1.190.720.000	984.875.000	4.419.201.400
II	PROPINSI SUMATRA UTARA						
1	KABUPATEN NIAS	7.890	23.670	227.232.000	236.700.000	157.800.000	621.732.000
2	KABUPATEN NIAS SELATAN	4.365	13.096	125.712.000	130.960.000	87.305.000	343.977.000
	SUB T O T A L	12.255	36.766	352.944.000	367.660.000	245.105.000	965.709.000
	TOTAL	90.158	155.838	2.596.550.400	1.558.380.000	1.229.980.000	5.384.910.400

Sumber : Direktorat Permukiman dan Perumahan, Kementerian PPN/Bappenas (2005)

Gambar 5.1 Alternatif Desain Rumah Bagian I



### Gambar 5.2 Alternatif Desain Rumah Bagian II

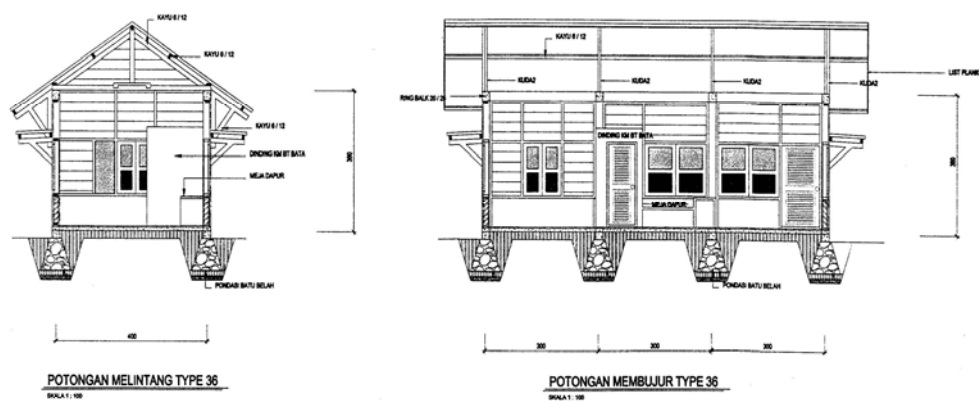


### Gambar 5.3 Alternatif Desain Rumah Bagian III





Gambar 5.4 Alternatif Desain Rumah bagian IV



Tabel 5.2 Alternatif Rencana Anggaran Biaya.Rumah Type 36

PROYEK : RAWAN BENCANA  
LOKASI : KOTA BANDA ACEH  
TAHUN ANGGARAN : 2005

NO	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp )	TOTAL HARGA (Rp )	JUMLAH TOTAL (Rp )
1	2	3	4	5	6
I	PEKERJAAN STRUKTUR BAWAH (PONDASI)				
1	PEKERJAAN PENGUKURAN				
2	1. Bouw Plank	30 m	12.365	370.950	
a	PEKERJAAN PONDASI				
	Pekerjaan Pondasi Lajur				
	Pekerjaan Tanah				
	Galian	29 m3	11.640	332.904	
	Timbunan	13 m3	5.579	72.527	
b	Pasir Urugan	1 m3	103.745	80.921	
	Pekerjaan beton Sloof				
	Beton K225	1 m3	493.880	385.226	
	Besi Tulangan	76 kg	12.002	907.659	
	Bekisting	10 m2	89.910	935.064	
	SUB TOTAL				3.085.252
II	STRUKTUR ATAS				
1	PEKERJAAN BETON BERTULANG				
a	Kolom Praktis				
	Beton K225	1 m3	493.880	553.146	
	Besi Tulangan	39 kg	12.002	472.172	
	Bekisting	28 m2	89.910	2.517.480	

NO	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)	JUMLAH TOTAL (Rp)
1	2	3	4	5	6
b	Sloof Atas				
	Beton K225 Besi Tulangan	1 m3 76 kg	493.880 12.002	385.226 907.659	
	Bekisting	10 m2	89.910	935.064	
	<b>SUB TOTAL</b>				<b>5.770.747</b>
<b>III</b>	<b>PEKERJAAN PASANGAN</b>				
1	PEKERJAAN DINDING				
a	Pasangan batu bata 1/2 batu 1pc : 4 ps	81 m2	63.580	5.155.066	
b	Plesteran 1Pc : 4Ps	49 m2	7.336	361.518	
c	Pekerjaan acian 1Pc : 2Ps	49 m2	3.989	196.578	
2	PEKERJAAN LANTAI				
a	Plesteran Lantai	36 m2	9.282	334.152	
b	Pekerjaan Acian Lantai 1Pc : 2Ps	36 m2	3.989	143.604	
	<b>SUB TOTAL</b>				<b>6.190.918</b>
<b>IV</b>	<b>PEKERJAAN KAYU</b>				
1	DAUN PINTU DAN JENDELA				
a	Daun Jendela Kaca	2 bh	219.368	438.736	
b	Type P1	1 bh	233.689	233.689	
c	Type P2	3 bh	246.554	739.661	
2	ATAP				
a	Pekerjaan Kuda-kuda	1 m3	3.499.440	2.049.272	
b	Pemasangan Gording & Balok Nok	0 m3	2.819.320	811.964	
c	Pekerjaan Rangka atap kayu	62 m2	40.925	2.547.991	
d	Pemasangan Atap Asbes	62 m2	46.130	2.872.054	
3	KONSTRUKSI KONSOL				
a	Pekerjaan Konsol Jendela	4 m2	405.040	1.458.144	
	<b>SUB TOTAL</b>				<b>11.151.511</b>
<b>V</b>	<b>PEKERJAAN LAIN-LAIN</b>				
1	PEKERJAAN SANITASI				
a	Pemasangan Kloset Monoblok Lokal	1 bh	101.000	101.000	
b	Pemasangan Kran Biasa ( KM/WC )	2 bh	15.000	30.000	
2	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK				
a	Titik Lampu	3 unit	75.000	225.000	
b	Stop kontak	2 bh	10.000	20.000	
c	Penyambungan Listrik 450 Watt	1 ls	1.100.000	1.100.000	
	<b>SUB TOTAL</b>				<b>1.476.000</b>
<b>Total</b>					<b>27.674.428</b>

Tabel 5.3 Alternatif Rencana Anggaran Biaya Rumah Type 36 (Panggung)

PROYEK : RAWAN BENCANA  
LOKASI : KOTA BANDA ACEH  
TAHUN ANGGARAN : 2005

NO	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)	JUMLAH TOTAL (Rp)
1	2	3	4	5	6
I	PEKERJAAN STRUKTUR BAWAH (PONDASI)				
1	PEKERJAAN PENGUKURAN				
	1. Bouw Plank	50 m	12.365	618.250	
2	PEKERJAAN PONDASI				
a	Pekerjaan Pondasi Plat Setempat				
	Pekerjaan Tanah				
	Galian	8 m3	11.640	93.120	
	Timbunan	10 m3	5.579	55.790	
	Pasir Urugan	0 m3	103.745	18.674	
b	Pekerjaan beton Sloof				
	Beton K225	1 m3	93.880	451.900	
	Besi Tulangan	89 kg	12.002	1.064.754	
	Bekisting	12 m2	89.910	1.096.902	
	SUB TOTAL				3.399.390
II	STRUKTUR ATAS				
1	PEKERJAAN BETON BERTULANG				
a	Kolom Utama				
	Beton K225	2 m3	493.880	1.145.802	
	Besi Tulangan	81 kg	12.002	978.071	
	Bekisting	58 m2	89.910	5.214.780	
b	Pondasi Plat Setempat				
	Beton K225	1 m3	493.880	355.594	
	Besi Tulangan	493 kg	12.002	5.916.943	
	Bekisting	6 m2	89.910	503.496	
	SUB TOTAL				14.114.685
III	PEKERJAAN PASANGAN				
1	PEKERJAAN DINDING				
a	Pekerjaan Dinding Papan	81 m2	54.896	4.450.968	
2	PEKERJAAN LANTAI				
a	Pekerjaan Lantai Papan	36 m2	199.090	7.167.240	
	SUB TOTAL				11.618.208
IV	PEKERJAAN KAYU				
1	DAUN PINTU DAN JENDELA				
a	Daun Jendela Kaca	2 bh	219.368	438.736	
b	Type P1	1 bh	233.689	233.689	
c	Type P2	3 bh	246.554	739.661	
2	ATAP				
a	Pekerjaan Kuda-kuda	1 m3	3.499.440	2.049.272	
b	Pemasangan Gording & Balok Nok	0 m3	2.819.320	811.964	
c	Pekerjaan Rangka atap kayu	62 m2	40.925	2.547.991	
d	Pemasangan Atap Asbes	62 m2	46.130	2.872.054	
3	KONSTRUKSI KONSOL				
a	Pekerjaan Konsol Jendela	4 m2	405.040	1.458.144	
	SUB TOTAL				11.151.511
V	PEKERJAAN LAIN-LAIN				
1	PEKERJAAN SANITASI				
a	Pemasangan Kloset Monoblok Lokal	1 bh	101.000	101.000	
b	Pemasangan Kran Biasa ( KM/WC )	2 bh	15.000	30.000	

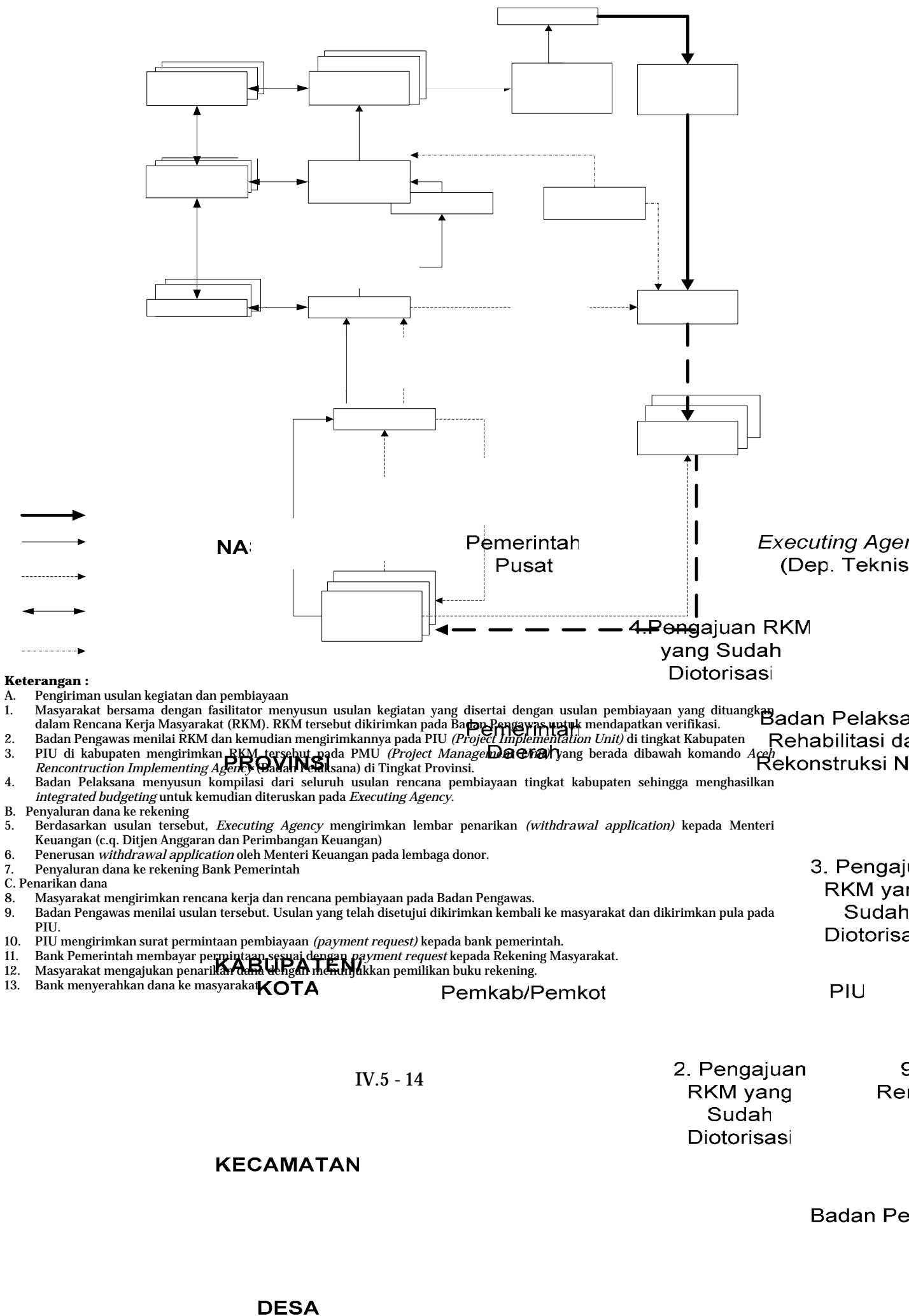
NO	JENIS PEKERJAAN	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	TOTAL HARGA (Rp)	JUMLAH TOTAL (Rp)
1	2	3	4	5	6
2	PEKERJAAN INSTALASI LISTRIK				
a	Titik Lampu	3 unit	75.000	225.000	
b	Stop kontak	2 bh	10.000	20.000	
c	Penyambungan Listrik 450 Watt	1 ls	1.100.000	1.100.000	
	<b>SUB TOTAL</b>				<b>1.476.000</b>
<b>Total</b>					<b>41.759.794</b>

Pelaksanaan pembangunan dan rehabilitasi rumah dapat dilakukan dengan beberapa pilihan sebagai berikut:

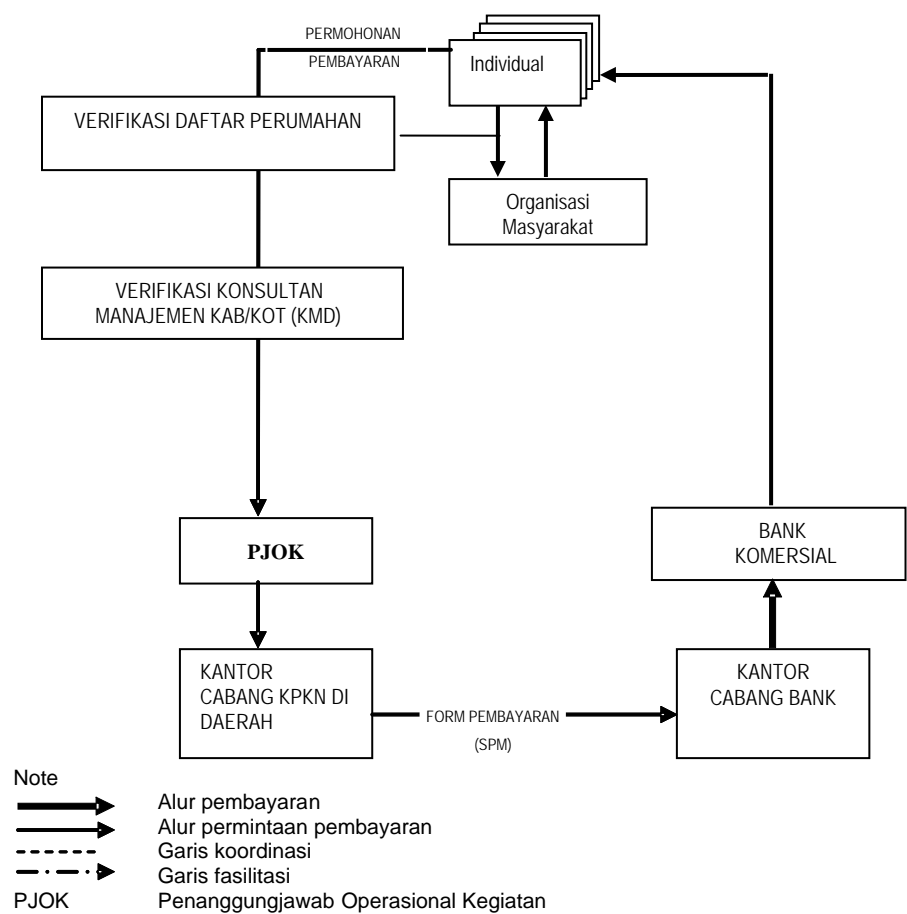
- Masyarakat terlebih dahulu membentuk organisasi masyarakat setempat (OMS) atau *community based organization* (CBO), melakukan identifikasi, pendataan dan penilaian (*community mapping*), serta membuat rencana kegiatan (*community action plan*).
- Pelaksanaan pembangunan dilakukan oleh masyarakat sendiri dengan bantuan dari fasilitator dan tenaga ahli teknik sebagai supervisor.
- Pelaksanaan pembangunan yang dilakukan oleh pihak ketiga (kontraktor) berdasarkan kesepakatan dengan masyarakat dan diawasi oleh konsultan ahli/konsultan supervisi.
- Bantuan pembangunan rumah dapat berupa pembangunan struktur utama dari bangunan (tiang struktur, lantai, atap dan utilitas sanitasi seperti : kamar mandi dan WC) dengan memperhatikan konsep bangunan tahan gempa. Sedangkan dinding dan pembagian ruangan diserahkan ke pemilik rumah. Untuk lebih memudahkan model pembangunan rumah seperti ini perlu dikoordinasikan dengan bantuan tenaga ahli teknis yang diperbantukan pada komunitas dan dilakukan secara berkelompok melalui pihak ketiga (kontraktor) yang disetujui masyarakat penerima bantuan tersebut.

Pemilihan teknologi dan sistem konstruksi pembangunan perumahan sangat diperlukan dalam rangka mendukung percepatan pembangunan perumahan. Teknologi dan sistem konstruksi yang dimaksud adalah seperti teknologi rumah *knockdown (detachable housing)*, teknologi rumah instan, dan rumah inti atau rumah tumbuh. Penerapan teknologi konvensional harus tetap diberikan peluang, khususnya untuk pembangunan rumah yang akan dilaksanakan oleh masyarakat sendiri dengan bantuan tenaga ahli teknik yang ditugaskan pada komunitas tersebut. Bentuk dan jenis teknologi pembangunan rumah yang dipilih harus didasarkan pada keputusan masyarakat penerima bantuan tanpa adanya tekanan pihak lain.

Gambar 5.5 Skema Alternatif Pendanaan Bantuan Luar Negeri untuk Pembangunan Perumahan dan Permukiman



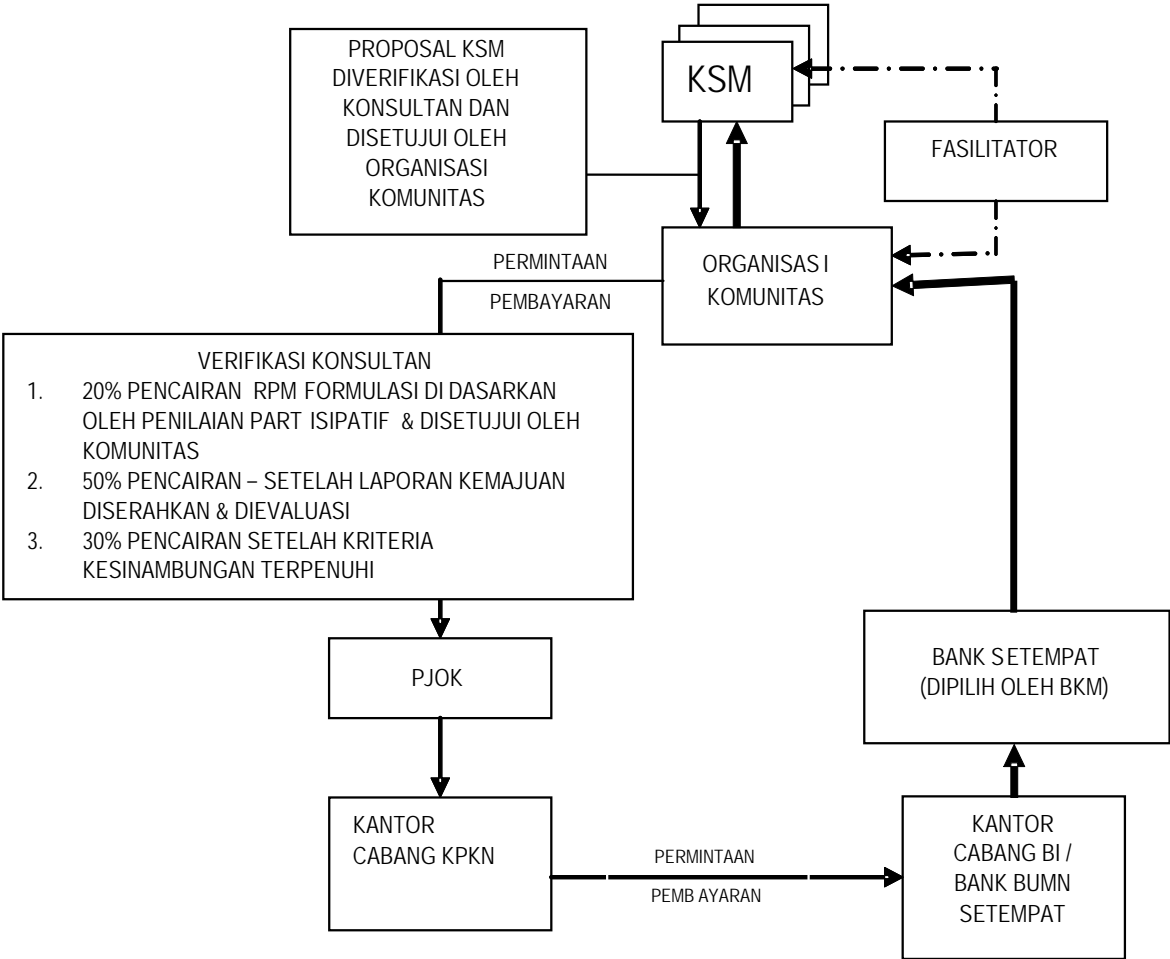
Gambar 5.6 Bagan Alternatif Mekanisme Pendanaan untuk Pembiayaan Perumahan



Usulan Mekanisme Pembiayaan Perumahan

1. Masyarakat bersama fasilitator membuat daftar penduduk
2. Identifikasi dan verifikasi pemilikan
3. Melakukan survey dan penilaian kerusakan untuk menentukan apakah rehabilitasi ataupun pembangunan kembali
4. Menyiapkan daftar calon penerima untuk setiap kategori
5. Verifikasi oleh fasilitator dan aparat pemerintah kabupaten / kota
6. Pengecekan terakhir oleh KMD
7. Penyampaian proposal ke bank lokal
8. Membuka rekening untuk setiap penerima bantuan sesuai daftar.
9. Pemerintah pusat mencairkan dana tahap pertama kepada bank lokal
10. Dana ditransfer ke setiap rekening penerima bantuan
11. Penerima bantuan mencairkan dana
12. Penerima bantuan mulai konstruksi
13. Laporan kemajuan pekerjaan 2 bulanan oleh masyarakat dibantu fasilitator
14. Setelah diverifikasi, penerima bantuan mengajukan kebutuhan pendanaan tahap

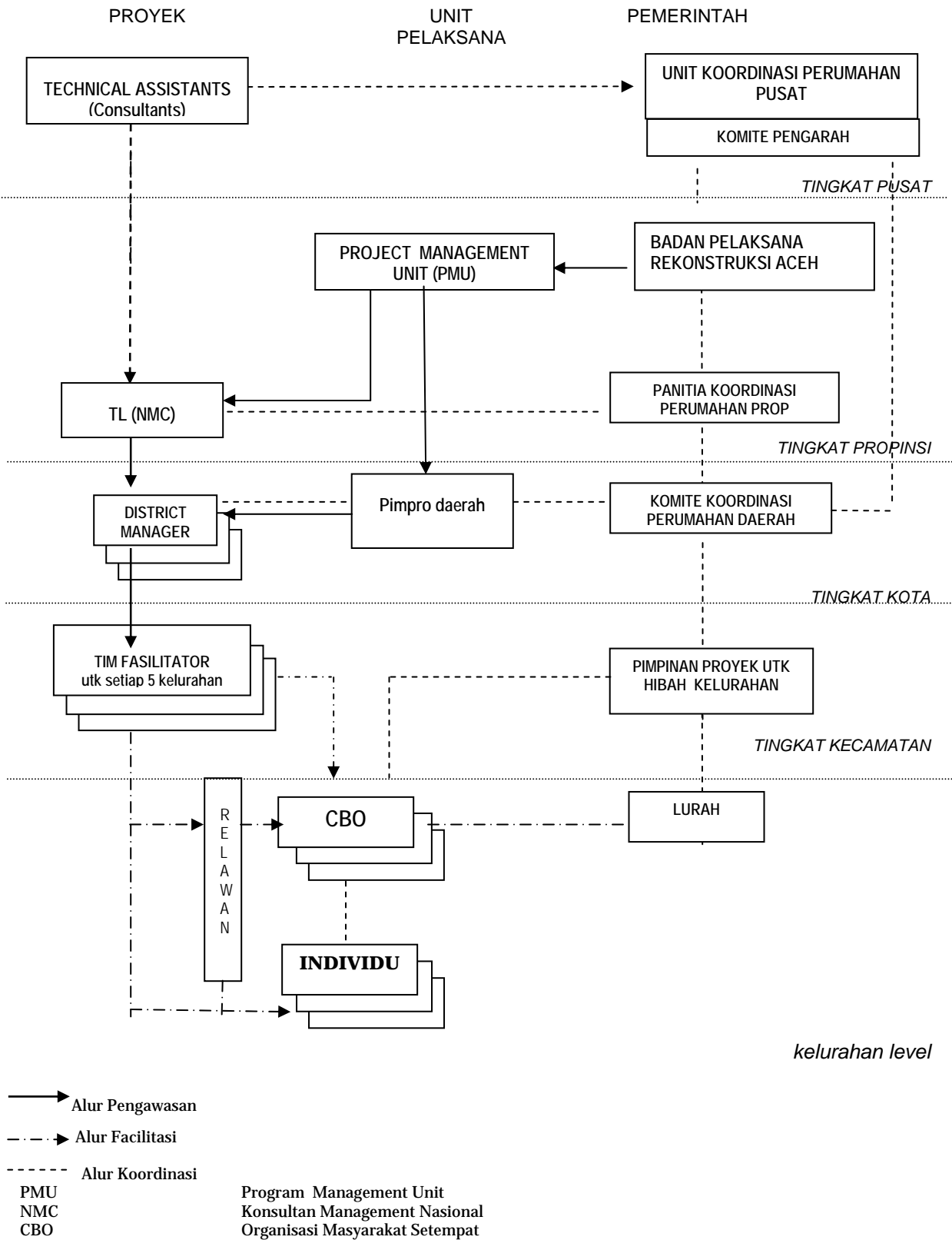
Gambar 5.7. Bagan Alternatif Mekanisme Penyaluran Dana untuk Permukiman Kembali (Tanpa Realokasi)



Note

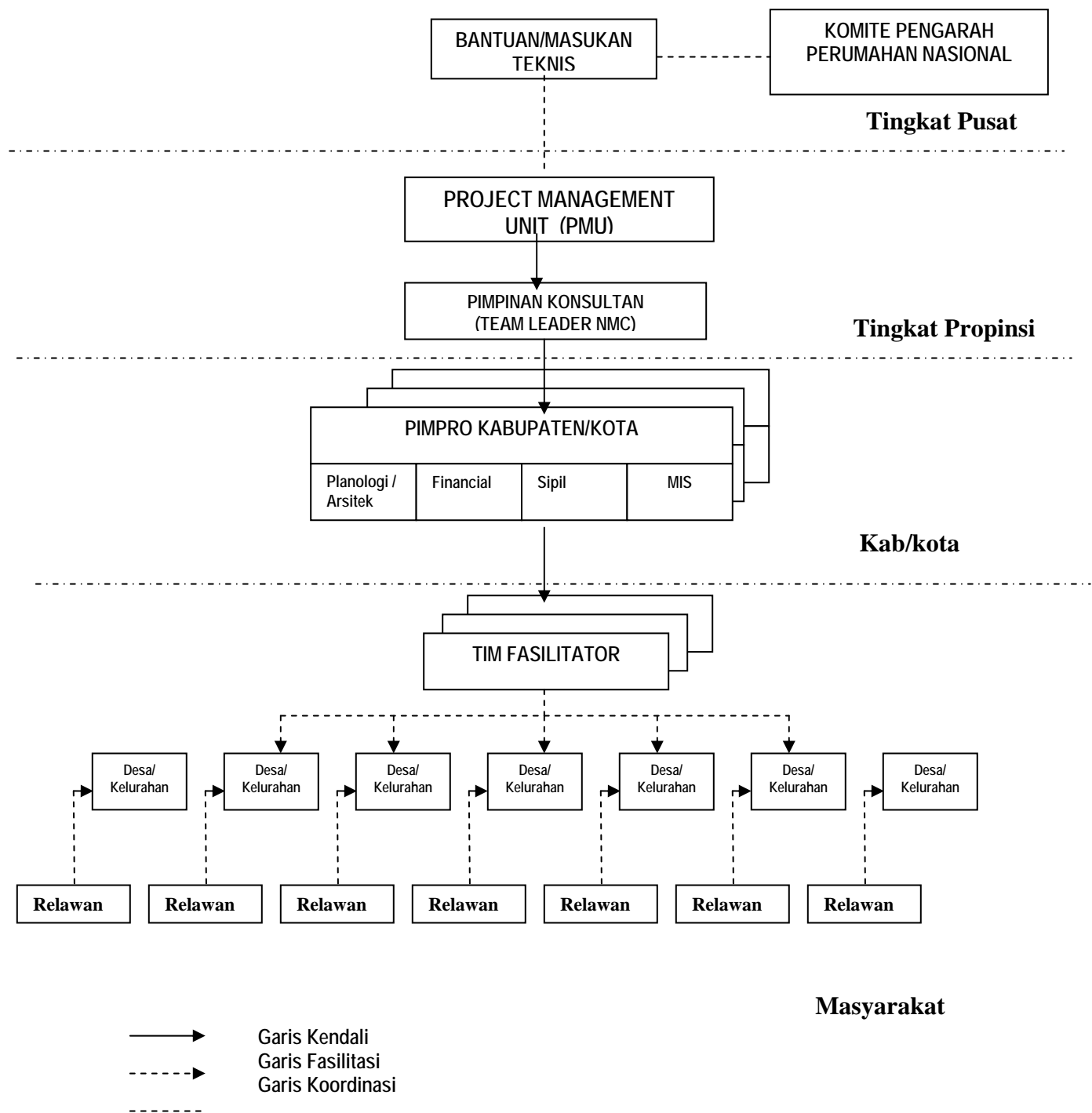
	Alur Pendanaan	PJOK	Penanggungjawab Operasional Kegiatan
	Alur Permintaan Pembayaran	OMS	Organisasi Masyarakat Setempat
	Garis Koordinasi	KSM	Kelompok Swadaya Masyarakat
	Garis fasilitasi	BI	Bank Indonesia
		RPM	Rencana Pengembangan Masyarakat

Gambar 5.8 Bagan Alternatif Organisasi untuk Struktur Pelaksanaan

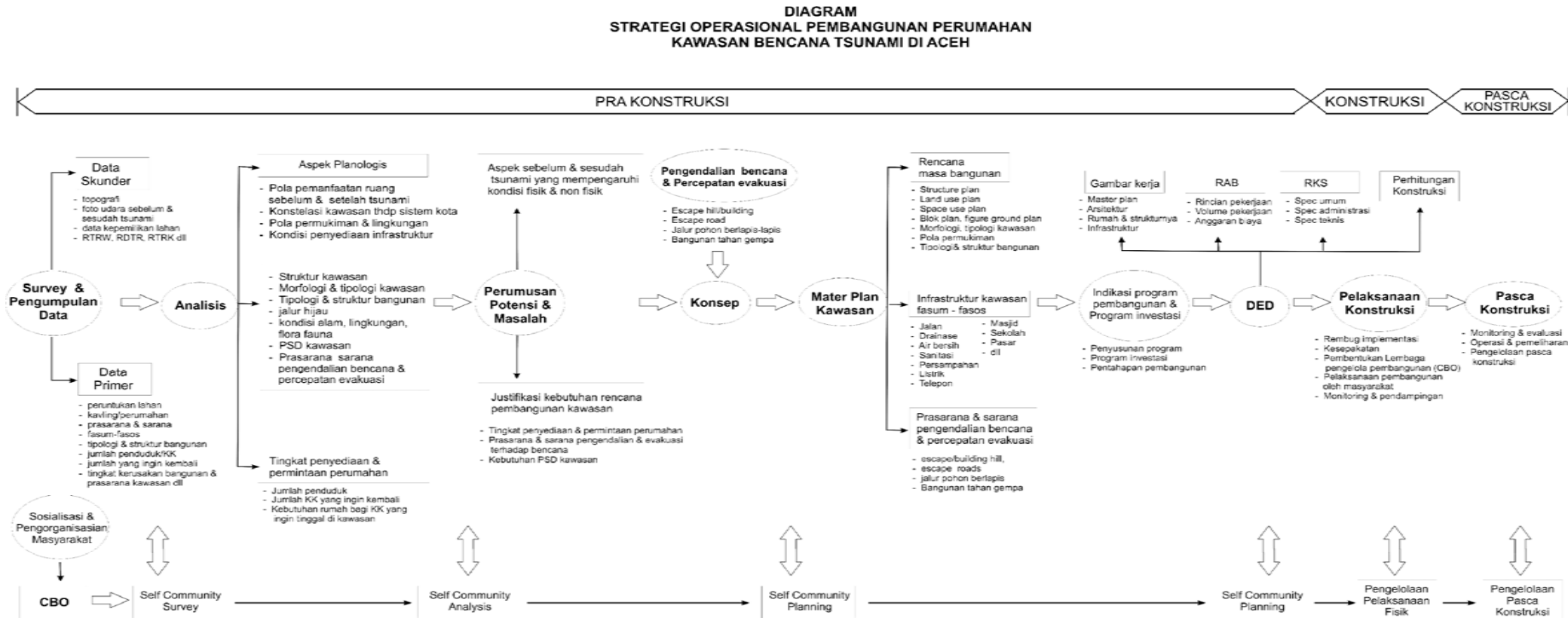




Gambar 5.9 Bagan Alternatif Dukungan Teknis Struktur Pelaksanaan



Gambar 5.10. Bagan Alternatif Strategi Operasional Pembangunan Perumahan



#### 5.2.5 Sub Bidang Air Minum dan Sanitasi

Biaya yang diperlukan untuk rekonstruksi prasarana dan sarana air minum dan sanitasi mencapai Rp. 1,643 triliun yang meliputi pemenuhan cakupan pelayanan air minum, sanitasi, persampahan dan drainase mikro di perdesaan dan perkotaan.

#### 5.2.6 Sub Bidang Sumberdaya Air

Biaya yang diperlukan untuk rekonstruksi prasarana dan sarana sumber daya air mencapai Rp. 1,26 triliun yang terdiri dari: (i) rekonstruksi jaringan irigasi, (ii) normalisasi sungai dan pengendalian banjir; dan (iii) rekonstruksi infrastruktur pengamanan pantai.

**Irigasi.** Luas jaringan irigasi yang direkonstruksi mencapai 55.033 ha. Biaya kegiatan rekonstruksi jaringan irigasi diperkirakan mencapai Rp. 394 miliar.

**Normalisasi Sungai dan Pengendalian Banjir.** Sasaran kegiatan rekonstruksi dampak bencana gempa bumi dan tsunami meliputi 15,6 km sungai besar; 38,8 km sungai menengah; dan 4,4 km sungai kecil, sedangkan sebagai dampak bencana gempa bumi susulan akan dilakukan rekonstruksi di 7 sungai. Kegiatan ini juga termasuk untuk merekonstruksi drainase makro perkotaan. Biaya kegiatan rekonstruksi infrastruktur sungai dan pengendalian banjir diperkirakan mencapai Rp. 620,7 miliar.

**Pengamanan Pantai.** Sasaran kegiatan ini meliputi perlindungan abrasi pantai, tanggul pantai (*revetment*), tembok laut (*seawall*), *floodway*, dan *jetty*. Biaya rekonstruksi infrastruktur pengamanan pantai diperkirakan mencapai Rp. 245,9 miliar.

#### 5.2.7 Sub Bidang Prasarana Lainnya

Rekonstruksi prasarana dan sarana lain terdiri dari: (i) pembangunan lima unit fasilitas penyelamatan (*escape hills*); (ii) pembangunan 18 unit pasar grosir; (iii) pembangunan 19 unit pergudangan; dan (iv) pembangunan satu unit fasilitas kemetrolagian dan pengujian mutu barang. Jumlah biaya yang diperlukan untuk kegiatan ini mencapai Rp. 138 miliar.

### 5.3 Dana dan Jadwal Pelaksanaan

Kebutuhan dana untuk kegiatan rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur dan perumahan diindikasikan sebesar Rp 26,6 triliun, dimana sebesar Rp 24,5 triliun untuk Provinsi NAD dan sebesar Rp 2,1 triliun untuk Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Selatan. Kebutuhan dana untuk rehabilitasi diindikasikan sebesar Rp 10,5 triliun dan untuk rekonstruksi sebesar Rp. 16 triliun. Detail kebutuhan dana disajikan dalam Lampiran I. Perlu menjadi catatan bahwa jumlah dana yang tercantum masih didasarkan pada estimasi sementara dikarenakan keterbatasan akses serta situasi dan kondisi yang belum memungkinkan untuk melakukan survei dan pendataan yang lebih rinci.. Dengan demikian jumlah kebutuhan dana tersebut masih bersifat indikatif. Untuk itu beberapa langkah tindak lanjut harus dilakukan untuk mendapatkan jumlah dana yang secara efisien sesuai dengan kebutuhan nyata. Tindak lanjut tersebut antara lain adalah survei, investigasi dan *detailed design*, serta studi lain yang diperlukan untuk mendapatkan volume pekerjaan dan harga satuan yang sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. Sumber dana direncanakan berasal dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten/Kota, hibah dan pinjaman lunak dari lembaga keuangan internasional maupun negara sahabat, BUMN, BUMD, swasta dan masyarakat.

Secara umum, kebijakan alokasi pendanaan diprioritaskan pada kegiatan rehabilitasi. Hal tersebut didasarkan pada pertimbangan bahwa kemanfaatannya sudah diketahui secara

baik dan secara teknis tidak memerlukan langkah persiapan yang rumit. Diasumsikan bahwa kegiatan rehabilitasi tidak menghadapi permasalahan tanah dan lingkungan, mengingat lokus kegiatan dan pekerjaan berada di lokasi yang sama dengan lokasi sebelumnya.

Jadwal pelaksanaan disusun atas dasar tingkat kepentingan (*urgency*) dan tingkat kesiapan (*readiness*). Selain itu, metoda pelaksanaan yang akan diterapkan, secara konsisten, harus didasarkan pada asas efektifitas dan efisiensi serta memperhatikan nilai agama, lingkungan dan budaya. Dengan akan dilakukan pembangunan kembali Aceh, diperkirakan akan terjadi kegiatan yang masif dan intensif. Sebagai konsekuensi, akan terjadi lonjakan kebutuhan akan material, peralatan dan tenaga kerja yang signifikan. Apabila tidak diantisipasi, akan terjadi ledakan harga yang tidak terkendali. Untuk itu, perlu segera dilakukan perencanaan logistik yang komprehensif untuk mengantisipasi ledakan kebutuhan tersebut agar diperoleh pola arus dan transaksi barang yang efisien.

Dari segi sasaran, program rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur dapat diklasifikasikan menjadi 2 kelompok kegiatan. Kelompok pertama adalah kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk mengembalikan kapasitas pelayanan infrastruktur ke tingkat pelayanan awal (kapasitas pelayanan sebelum kejadian bencana Tsunami). Kelompok kedua adalah kegiatan-kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan atau menambah kapasitas pelayanan infrastruktur melalui *upgrading*/peningkatan fasilitas yang sudah dibangun atau membangun fasilitas baru.

Untuk kelompok pertama, tindak lanjut yang diperlukan adalah melakukan survei, investigasi dan *design* untuk memperoleh data akurat mengenai rincian kegiatan yang perlu dilakukan dan sekaligus volume pekerjaan nyata dari masing-masing kegiatan. Berdasarkan hasil survei, investigasi dan *design* tersebut, berdasarkan harga yang berlaku, disusun dokumen tender dalam rangka proses pengadaan. Proses pengadaan diharapkan dapat diselesaikan selama kurang dari dua bulan karena diasumsikan tidak perlu lagi dilakukan pengadaan lahan dan studi kelayakan. Dengan demikian, kegiatan konstruksi langsung dapat dilakukan setelah proses pengadaan pihak penyedia jasa diselesaikan. Diharapkan, semua kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam kelompok ini dapat diselesaikan sebelum 31 Desember 2007.

Untuk kelompok kedua, langkah pertama yang perlu dilakukan adalah melaksanakan studi kelayakan untuk masing-masing proposal peningkatan kapasitas pelayanan infrastruktur, termasuk yang melalui pembangunan fasilitas baru. Studi tersebut meliputi aspek teknis, ekonomi, sosial-budaya, agama dan lingkungan. Bersamaan dengan kegiatan tersebut, perlu dilakukan konsultasi publik yang memadai. Kegiatan berikutnya dapat diteruskan hanya apabila proposal tersebut dinyatakan layak. Apabila proposal tersebut dinyatakan layak, kegiatan dapat dilanjutkan menuju proses *detailed design* sebagai bahan penyusunan dokumen tender. Pelaksanaan konstruksi dapat diselenggarakan apabila permasalahan lahan sudah diselesaikan. Jadwal mengenai langkah-langkah tersebut disajikan dalam Lampiran III.

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kendala Perencanaan**

Bencana gempa bumi dan tsunami mengakibatkan tidak hanya kehancuran sebagian besar bangunan fisik, akan tetapi juga mengakibatkan tragedi yang lebih memprihatinkan, yaitu korban kemanusiaan dalam jumlah dan tingkat yang sangat besar. Untuk itu, secara politik diputuskan untuk menangani pembangunan kembali Aceh secara segera dan secepat mungkin melalui tahapan rehabilitasi dan rekonstruksi. Untuk mendukung keputusan tersebut produk perencanaan yang berupa *blue print* harus dihasilkan dalam waktu yang singkat.

Rencana rehabilitasi dan rekonstruksi bidang infrastruktur dan perumahan, sebagai bagian dari *Blue Print* Rehabilitasi dan Rekonstruksi NAD dan Nias, disusun dalam waktu yang sangat singkat dengan cakupan bidang dan kegiatan yang luas. Data dan informasi yang digunakan sebagai bahan untuk penyusunan masih belum memadai sebagai syarat untuk menghasilkan produk perencanaan yang secara utuh dapat dipertanggungjawabkan baik dari sisi akademis maupun pertanggungjawaban publik. Kaidah perencanaan bidang infrastruktur mensyaratkan perlunya dilakukan terlebih dahulu suatu survei lapangan yang akurat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan, yang hal tersebut belum dapat dilakukan pada saat proses penyusunan rencana ini. Perencanaan yang disajikan lebih didorong oleh indikatif kebutuhan (*indicative demand*) untuk merivitalisasi kapasitas pelayanan infrastruktur di NAD dan Pulau Nias. Bertolak dari hal tersebut posisi rencana rehabilitasi dan rekonstruksi bidang infrastruktur dan perumahan dipertimbangkan sebagai Rencana Indikatif (*Indicative Planning*). Dalam perkembangannya, pengambilan keputusan harus didasarkan pada data dan informasi lapangan yang lebih rinci dengan cakupan yang memadai dan dengan mempertimbangkan dinamika kebutuhan dan ketersediaan sumber daya.

### **6.2 Kaidah Pelaksanaan**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, perlu diterapkan kaidah pelaksanaan agar investasi yang dilakukan dapat mencapai hasil yang optimal. Selain kaidah umum, untuk bidang infrastruktur diterapkan kaidah khusus sebagai berikut :

1. Kegiatan perbaikan terhadap infrastruktur yang sudah ada dan mengalami kerusakan yang ditujukan untuk mengembalikan fungsi pelayanan ke tingkat semula, perlu dilakukan terlebih dahulu kegiatan survei, investigasi dan *design* untuk mendapatkan volume dan biaya kegiatan yang akurat
2. Kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kapasitas pelayanan dan pembangunan fasilitas baru, harus terlebih dahulu dilakukan studi kelayakan teknis, ekonomi, sosial, lingkungan, budaya dan agama, sebagai dasar pengambilan keputusan investasi
3. Menerapkan standar teknis dan standar pelayanan yang berlaku
4. Menerapkan metoda pelaksanaan dan logistik yang efisien dan efektif.

### **6.3 Isu Penting**

Beberapa isu penting yang ke depan perlu mendapatkan perhatian secara khusus adalah sebagai berikut.

1. **Pengadaan Lahan**

Pembangunan infrastruktur dan perumahan selalu terkait dengan masalah pengadaan lahan. Permasalahan kepemilikan tanah di wilayah bencana menjadi rumit terkait dengan penelusuran keberadaan subyek dan obyek hukum, mengingat banyaknya jumlah pemilik yang meninggal/hilang dan dokumen yang hilang. Untuk itu, langkah koordinatif lintas lembaga dan terobosan hukum perlu segera dilakukan.

2. **Preferensi Masyarakat untuk Lokasi Bermukim**

Sebahagian masyarakat korban ingin kembali ke rumah asalnya, sedangkan sebahagian lainnya bersedia untuk pindah ke lokasi baru. Terkait dengan masalah perencanaan seyogyanya perlu segera dilakukan upaya untuk mendapatkan angka jumlah dan proporsi masyarakat yang ingin kembali dan yang ingin pindah. Diharapkan pendataan tersebut dilakukan dengan menggunakan basis desa/kelurahan.

3. **Kebutuhan Logistik**

Dengan akan terjadinya lonjakan kegiatan konstruksi yang berskala luas dan besar, diperkirakan akan terjadi lonjakan akan kebutuhan material, peralatan dan tenaga kerja. Langkah antisipatif perlu segera dilakukan agar tidak terjadi kelangkaan dan lonjakan harga material yang tidak wajar, yang dapat berimplikasi pada terjadinya berbagai bentuk distorsi dan bahkan perilaku oportunistik. Untuk itu, perencanaan logistik yang komprehensif perlu segera disusun sebagai dasar untuk menetapkan kebijakan yang diperlukan.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Dr. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO

LAMPIRAN I  
REKAPITULASI KEBUTUHAN BIAYA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PERUMAHAN <sup>1)</sup>

(Rp. x 1.000)

SUB-BIDANG KABUPATEN	TRANSPORTASI		ENERGI & LISTRIK		POS & TELEMATIKA		PERUMAHAN		AIR MINUM & SANITASI		SUMBERDAYA AIR		PRASARANA LAINNYA		TOTAL KABUPATEN	
	REHABILITASI	REKONSTRUKSI	REHABILITASI	REKONSTRUKSI	REHABILITASI	REKONSTRUKSI	REHABILITASI	REKONSTRUKSI	REHABILITASI	REKONSTRUKSI	REHABILITASI	REKONSTRUKSI	REHABILITASI	REKONSTRUKSI	REHABILITASI	REKONSTRUKSI
SIMEULUE	144,289,000	201,940,000	15,500,000	46,000,000	939,500		109,994,720	27,498,680	25,818,291	25,818,291	35,622,500	2,295,000	-	-	332,164,011	303,551,971
ACEH SINGKIL	47,241,000	58,310,000	10,000,000	10,000,000	154,000		92,428,160	23,107,040	57,269,587	57,269,587	1,530,000	39,600,000	-	-	208,622,747	188,286,627
ACEH SELATAN	99,188,300	69,840,000	10,000,000	15,000,000	-		98,535,200	24,633,800	64,361,319	64,361,319	-	7,500,000	443,000	-	272,527,819	181,335,119
ACEH TIMUR	42,500,000	44,920,000	10,000,000	15,000,000	-		126,323,040	31,630,760	110,137,332	110,137,332	36,305,000	32,040,000	30,943,250	-	356,408,622	233,728,092
ACEH BARAT	108,311,543	213,490,000	132,881,000	285,000,000	2,191,955	1,756,205	204,304,640	51,076,160	57,564,748	57,564,748	105,950,000	88,530,000	-	-	611,203,886	697,417,113
ACEH BESAR	62,995,000	238,210,000	141,000,000	94,000,000	462,350		547,459,200	136,864,800	94,639,291	94,639,291	119,836,300	281,740,000	12,157,000	-	978,549,141	845,454,091
PIDIE	39,425,000	42,420,000	13,000,000	15,000,000	1,022,805		381,834,720	95,458,680	136,770,073	136,770,073	23,666,400	195,770,000	20,356,000	-	616,074,998	485,418,753
BIREUEN	29,530,000	36,490,000	12,000,000	83,000,000	114,000		207,653,760	51,913,440	117,065,306	117,065,306	43,291,700	115,400,000	31,532,000	-	441,186,766	403,868,746
ACEH UTARA	41,736,000	42,400,000	12,000,000	12,000,000	304,000		435,594,560	108,898,640	132,537,275	132,537,275	38,955,000	27,000,000	52,704,350	-	713,831,185	322,835,915
ACEH BARAT DAYA	73,691,000	71,310,000	16,000,000	15,000,000	57,500		111,224,960	27,806,240	47,077,762	47,077,762	8,491,500	-	-	-	256,542,722	161,194,002
ACEH TAMIANG	52,675,000	45,620,000	7,000,000	10,000,000	-		39,040,000	9,760,000	-	-	-	94,500,000	-	-	98,715,000	159,880,000
NAGAN RAYA	47,005,000	53,490,000	8,750,000	15,000,000	-		115,528,000	28,882,000	53,195,531	53,195,531	15,300,000	65,400,000	-	-	239,778,531	215,967,531
ACEH JAYA	27,370,000	61,750,000	73,450,000	35,000,000	57,500	705,402	176,007,680	44,001,920	35,122,104	35,122,104	58,047,400	74,850,000	4,170,000	-	374,224,684	251,429,426
BANDA ACEH	48,440,000	571,243,853	442,000,000	824,980,000	59,108,811	160,680,639	600,121,920	150,030,480	177,804,799	177,804,799	115,525,500	169,200,000	6,410,000	25,000,000	1,449,411,031	2,078,939,771
SABANG	67,827,000	244,630,000	23,315,000	8,000,000	-		62,794,880	15,698,720	27,804,674	27,804,674	15,563,000	-	-	-	197,304,554	296,133,394
LANGSA	24,625,000	49,890,000	13,000,000	15,000,000	-		30,928,000	7,732,000	110,966,099	110,966,099	-	-	-	-	179,519,099	183,588,099
LHOKSEUMAWE	59,774,000	15,920,000	18,000,000	15,000,000	-		70,750,880	17,687,720	126,507,082	126,507,082	-	-	5,164,200	-	280,196,162	173,114,802
GAYO LUES	47,425,000	49,440,000	4,000,000	7,000,000	-		19,520,000	4,880,000			810,000	1,800,000	-	-	71,755,000	63,120,000
BENER MERIAH	42,565,000	46,740,000	4,000,000	7,000,000	-		39,040,000	9,760,000			3,060,000	3,600,000	-	-	88,665,000	67,100,000
ACEH TENGGARA	39,750,000	48,950,000	4,000,000	7,000,000	-		-	-			2,430,000	16,200,000	-	-	46,180,000	72,150,000
ACEH TENGAH	74,635,771	45,050,000	4,000,000	1,689,000,000	38,000		66,080,000	16,520,000			1,350,000	-	-	-	146,103,771	1,750,570,000
PROPINSI NAD / UMUM <sup>2)</sup>	1,078,153,385	5,930,396,430	15,000,000	20,000,000	8,843,500	134,020,688	-	-					100,750,000	113,000,000	1,202,746,885	6,197,417,118
Sub-Total NAD	2,299,151,999	8,182,450,283	988,896,000	3,242,980,000	73,293,921	297,162,933	3,535,364,320	883,841,080	1,374,641,273	1,374,641,273	625,734,300	1,215,425,000	264,629,800	138,000,000	9,161,711,613	15,334,500,569
NIAS	100,428,125	165,144,375	111,000,000	18,000,000	10,744,000		497,390,304	124,347,576	157,790,869	157,790,869	14,200,700	22,986,300	-	-	891,555,998	488,269,120
NIAS SELATAN	32,541,375	69,068,125	19,000,000	7,000,000	5,372,000		275,181,600	68,795,400	102,578,654	102,578,654	13,248,700	22,247,300	-	-	447,922,329	269,689,479
Sub-Total SUMUT	132,969,500	234,212,500	130,000,000	25,000,000	16,116,000	-	772,571,904	193,142,976	260,369,523	260,369,523	27,449,400	45,233,600	-	-	1,339,476,327	757,958,599
TOTAL SUB-SEKTOR	2,432,121,499	8,416,662,783	1,118,896,000	3,267,980,000	89,409,921	297,162,933	4,307,936,224	1,076,984,056	1,635,010,796	1,635,010,796	653,183,700	1,260,658,600	264,629,800	138,000,000	10,501,187,940	16,092,459,169
		10,848,784,282		4,386,876,000		386,572,854		5,384,920,280		3,270,021,593		1,913,842,300		402,629,800		
TOTAL SEKTOR	26,593,647,109															26,593,647,109

Keterangan : 1) Kebutuhan biaya yang dicantumkan masih bersifat indikatif  
2) Untuk kegiatan yang bersifat umum yang dilaksanakan di seluruh Propinsi NAD atau Sumatera Utara

LAMPIRAN II A  
SASARAN FISIK KEGIATAN REHABILITASI BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PERUMAHAN

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	RENCANA REHABILITASI		10,501,187,940
I	SUB BIDANG TRANSPORTASI		2,432,121,499
1.1	TRANSPORTASI LAUT DAN ASDP	16 Paket	137,505,600
1.1.1	Transportasi Laut	9 Paket	122,744,600
1	Rehab Pelabuhan Malahayati / Aceh Besar		19,250,000
	Kantor	200 m2	750,000
	Rumah dinas	15 unit	1,500,000
	Instalasi listrik 23 KVA, genset 35 KVA	1 pkt	950,000
	Instalasi air bersih pompa 20 m3, reservoir kap. 80 m3	1 pkt	1,250,000
	Jalan lingkungan pelab (300x5,5) m2	1,650 m2	1,800,000
	Peralatan B/M forklift 3 ton	1 unit	600,000
	Peralatan B/M mobile crane 40 ton	1 unit	2,500,000
	Dolphin	12 unit	2,600,000
	Rehab gudang	1 paket	1,600,000
	Pembangunan. Prasarana penunjang	1 paket	500,000
	Pengerukan alur pelayaran -8,0 m LWS	100,000 m3	3,000,000
	Mob/demob	1 paket	1,250,000
	Supervisi	1 lap	950,000
2	Rehab Pelabuhan Meulaboh / Aceh Besar		16,297,600
	- Dermaga (51 x 8) m2	408 m2	4,700,000
	- Instalasi listrik	1 set	1,600,000
	- instalasi air	1 pkt	1,400,000
	- kantor	100 M2	400,000
	- jalan pelabuhan	1 pkt	1,000,000
	- lapangan penumpukan	1 pkt	1,500,000
	- Rehab gedung kantor	1 pkt	117,600
	- Rumah Dinas	1 unit	280,000
	- Pemb. Prasarana penunjang	1 pkt	500,000
	- Pengerukan Alur Pelayaran	200,000 m3	3,500,000
	- Mob/Demob	1 pkt	800,000
	- supervisi	1 lap	500,000
3	Rehab Pelabuhan Tapak Tuan / Aceh Selatan		19,875,000
	- Trestle (118 x 4) m2 + Pelebaran 16 m2	488 m2	5,085,000
	- Dermaga (40x8) m2	320 m2	7,500,000
	- Mooring Bouy	1 unit	1,200,000
	- Gudang	540 m2	1,275,000
	- Talud	400 m	3,300,000
	- Gedung kantor	100 m2	500,000
	- Lap. Penumpukan	1,400 m2	550,000
	- supervisi	1 lap	465,000
4	Rehab Pelabuhan Lhokseumawe / Aceh Utara		40,363,000
	- Instalasi listrik 160 KVA	1 pkt	600,000
	- Talud	10 m	150,000
	- Fender dermaga PT. Pupuk Iskandar Muda	1 pkt	250,000
	- Instalasi air bersih pompa kap. 20 m3	1 pkt	400,000
	- Jalan di pelabuhan (512 x 5,5) m2	2,816 m2	950,000
	- Peny. Studi & Detail Design Shore Protection	1 pkt	500,000
	- Pengerukan Kolam	1 pkt	3,500,000
	- Pengadaan Kapal Tunda 3200 HP	1 unit	30,000,000
	- Pemb. Shore Protection	1 pkt	3,513,000
	- supervisi	1 lap	500,000
5	Rehab Pelabuhan Sirombu / Nias Selatan		1,892,000
	- Talud	21 m	380,000
	- Pagar Beton	59 m	350,000
	- Kantor	40 m2	150,000
	- Gudang	200 m2	762,000
	- Supervisi	1 lap	250,000
6	Rehab Pelabuhan Tello /Nias		7,000,000
	Rehabilitasi Dermaga (70 x 8 M2)	1 pkt	7,000,000
7	Rehab Pelabuhan Teluk Dalam / Nias Selatan		5,600,000
	Rehabilitasi Dermaga (70 x 8 M2)	560 M2	5,600,000
8	Rehabilitasi Kapal Negara untuk GAMAT NAD		7,837,000



NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	- Pembangunan Kapal Negara KN. 328 di Malahayati	1 unit	5,500,000
	- Rehab Kapal Negara KN. 533 di Malahayati	1 unit	300,000
	- Rehab Kapal Negara KN. 430 di Malahayati	1 unit	675,000
	- Rehab Kapal Negara KN. 532 di Malahayati	1 unit	275,000
	- Peralatan SAR di Sinabang	1 unit	279,000
	- Peralatan SAR di Singkil	1 unit	279,000
	- Peralatan SAR di Sabang	1 unit	279,000
	- Alat Komunikasi SSB di Lhokseumawe	2 unit	60,000
	- HP Satelit di Lhokseumawe	2 unit	12,000
	- Kendaraan Dinas untuk Lhokseumawe	1 unit	178,000
9	Rehabilitasi Fasilitas Navigasi Lhokseumawe dan Sabang		4,630,000
	- Rehab Ramsu Merah DSI 110 lokasi Ujung Dam pintu masuk Pel.Lhokseumawe	1 unit	1,500,000
	- Dinas Navigasi Sabang		3,130,000
	- Gedung kantor baru 2 lantai	600 m2	75,000
	- Meubelair kantor disnav	1 pkt	100,000
	- Stasiun MWRB / Tapak Gajah termasuk rumah operasional 2 unit T. 45	1 pkt	171,000
	- Perbaikan Pagar Tembok	1 pkt	192,000
	- Pengadaan Forklift 3 ton	1 unit	450,000
	- Rehab Rumah Jaga Mensu di Le Meulee	1 pkt	900,000
	- Gudang Logistik	140 m2	600,000
	- Lapangan Penumpukan	1 pkt	542,000
	- Supervisi	1 lap	100,000
1.1.2	Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)	7 Paket	14,761,000
1	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Sinabang		3,000,000
	- Gedung Operasional	250 M2	789,250
	- Lapangan Parkir	2,500 M2	942,313
	- Gangway		338,250
	- Talud	2,000 M2	930,188
2	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji		3,000,000
	- Gedung Operasional	250 M2	789,250
	- Lapangan Parkir	2,500 M2	942,313
	- Gangway		338,250
	- Talud	2,000 M2	930,188
3	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Balohan		3,000,000
	- Gedung Operasional	250 M2	789,250
	- Lapangan Parkir	2,500 M2	942,313
	- Gangway		338,250
	- Talud	2,000 M2	930,188
4	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Singkil		1,061,000
	- Rehab Breasting Dolphin	1 Paket	212,000
	- Plencengan	160 M2	133,000
	- Talud	400 M2	34,000
	- Trestel	1 Paket	39,000
	- Jalan	318 M2	108,000
	- Pemasangan Lampu	1 Paket	15,000
	- Gedung Operasional	1 Unit	25,000
	- Pekerjaan Sumur Bor	1 Buah	100,000
	- Pekerjaan Mooring buoy	2 Unit	300,000
	- Rumah Genset	1 Unit	95,000
5	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak		1,000,000
	- Gedung Operasional	250 M2	210,750
	- Lapangan Parkir	2,000 M2	789,250
6	Paket SID Ulee Lheue dan Meulaboh	2 laporan	1,600,000
7	Paket Desain dan Investigasi di NAD dan Sumut	6 Laporan	2,100,000
1.2	TRANSPORTASI UDARA	10 Paket	120,342,014
1	Bandar Udara Cut Nyak Dhien - Meulaboh		38,638,943
	Perbaikan landas pacu 300 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan.	9,000 M2	2,250,000
	Perluasan Apron 30 m x 40 m	1,200 M2	500,000
	Pelapisan : RWY 1.700 m x 30 m, TWY 75 m x 18 dan APR 60 m x 40 m dengan hotmix tebal rata-rata 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	54,750 M2	7,800,000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	Rehab berat Rumah Dinas	988 M2	1,976,000
	Rehab berat bangunan operasional dan pembuatan sumber air	1 Pkt	1,804,000
	Pengadaan genset 125 KVA termasuk instalasi	2 Unit	1,200,000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115,000
	Perbaikan NDB	1 Pkt	60,000
	Pengadaan/pemasangan: PABX, HF-SSB, VHF Portable, Public Adress & HT	10 Unit	195,000
	Pengadaan kendaraan PKP-PK	1 Unit	2,000,000
	Pembebasan tanah bandara 650 m x 150 m	97,500 M2	1,200,000
	Konstruksi perpanjangan landasan	4,500 M2	1,872,000
	Pembuatan RESA 2 (90 m x 60 m)	10,800 M2	540,000
	Pembuatan saluran terbuka pasangan batu	300 M'	50,000
	Pembuatan shoulder (150 m x 150 m)	22,500 M2	650,000
	Konstruksi Seawall dari beton bertulang	2,000 M'	4,600,000
	Pengadaan pemasangan wind sock dan anomometer	1,680 M2	275,520
	Pengadaan rescue car	1 Unit	450,000
	Pembuatan pagar BRC pembatas airside dan landside	800 M'	460,000
	Rehabilitasi gedung Genset	500 M2	513,737
	Pembuatan Gedung PKP-PK	222 M2	393,162
	Pembuatan Gedung Kantor	172 M2	304,612
	Pembuatan Gedung NDB	90 M2	304,612
	Pembuatan saluran tertutup taxiway dan Apron	445 M2	298,247
	Pembuatan Pagar Kawat Duri	4,600 M'	920,000
	Pengadaan Mobil Ambulan	1 Unit	275,000
	Pengadaan Sirine	1 Unit	150,000
	Overhaul Genset 50 KVH, 30 KVH, 35 KVH dan Perangkat panel Distribusi	1 Pkt	250,000
	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Lingkungan	30 titik	80,000
	Pengadaan kendaraan maintenance equipment	1 Unit	150,000
	Pengadaan kendaraan operasional roda 2	1 Unit	15,000
	Pembuatan shoulder akibat perpanjangan landasan lebar 6 m	68,400 M2	5,430,000
	Pembuatan Access Road PKP-PK	1,425 M2	315,881
	Pembuatan jalan lingkungan bandara lebar 4 m	2,765 M2	591,172
	Pembuatan master Plan Bandara Aceh Singkil	1 Pkt	650,000
2	Bandar Udara Lasikin - Sinabang		11,429,000
	Perbaikan akibat Gempa 29 Maret 2005 - Runway Patah, Rehab Kantor, Terminal, Gedung NDB, Pembuatan Saluran Terbuka	1 Pkt	4,700,000
	Perbaikan perkerasan (sementara) landas pacu 150 m x 23 m termasuk marking dan pengawasan.	3,450 M2	1,725,000
	Pelapisan : RWY 900 m x 23 m, TWY 75 m x 18 m dan APR 60 m x 40 m tebal rata-rata 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	25,605 M2	3,841,000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121,000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115,000
	Pembuatan pagar kawat duri	1,200 M'	216,000
	Pengadaan maintenance equipment car	1 unit	150,000
	Pengadaan rescue car	1 unit	450,000
	Pengadaan kendaraan operasional roda 2	1 unit	15,000
	Pembuatan bangunan PKP-PK	48 M2	96,000
3	Bandar Udara Maimun Saleh - Sabang		25,087,000
	Pengadaan : HF-SSB, VHF Portable dan HT	10 buah	141,000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115,000
	Pelapisan : RWY 950 m x 30 m, TWY 165 m x 23 m, APR 140 m x 90 m, TA 3.000 M2 dengan hotmix tebal rata-rata 7,5 cm serta konstruksi perluasan apron 50 m x 90 m termasuk marking dan pengawasan	52,395 M2	8,901,000
	Pembuatan Paved Shoulder 2 sisi (1850 m x 3 m)	11,100 M2	1,800,000
	Pengadaan/Pemasangan DVOR/DME	1 Pkt	8,300,000
	Pengadaan dan Pemasangan RAIL 2 set dan PAPI Runway 10	1 Pkt	4,000,000
	Pengadaan X-RAY Cabin	1 Unit	600,000
	Pengadaan X-RAY Bagage	1 Unit	650,000
	Pengadaan dan Pemasangan Sound System	1 Pkt	40,000
	Pengadaan Tracktor dan Rotary Mower	1 Unit	400,000
	Pengadaan dan Pemasangan AC Box 5PK	2 Unit	90,000
	Pengadaan dan Pemasangan Mobiler Kursi Terminal	25 Set	50,000
4	Bandar Udara Rembele - Takengon		26,065,771
	Pelapisan landasan dengan hotmix tebal 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	47,627 M2	6,500,000
	Pekerjaan timbunan tanah	15,000 M3	750,000
	Konstruksi perpanjangan landasan 450 m x 30 m	13,500 M2	4,050,000
	Konstruksi overrun 2(60 m x 30 m)	3,600 M2	720,000
	Konstruksi perluasan apron 50 m x 80 m	4,000 M2	1,200,000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	Pelapisan landasan dengan hotmix tebal 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	25,387 M2	3,427,000
	Pembuatan ARP WGS-84	1 Pkt	90,000
	Pengadaan VHF Portable	1 Pkt	60,000
	Pengaspalan jalan masuk lebar 6 meter	1,680 M2	275,520
	Pengaspalan jalan penghubung lebar 4 meter	6,000 M2	810,000
	Pengaspalan pelataran parkir 60 m x 50 m	3,000 M2	468,000
	Pekerjaan drainase	800 M'	460,000
	Pekerjaan Turap Beton Penahan Tanah	1,200 M2	1,232,637
	Pembuatan Gedung GSE Parkir	222 M2	393,162
	Pembuatan Gedung Meteorologi	120 M2	198,360
	Pembuatan Gedung Bengkel dan Gudang	172 M2	304,612
	Pembuatan rumah operasional type 45 (2 unit)	90 M2	157,500
	Pembuatan rumah operasional type 60 (1 unit)	60 M2	105,000
	Pembuatan Pos Jaga (1 unit)	12 M2	19,836
	Pembuatan Landscap Sisi Udara	73,000 M2	912,500
	Pekerjaan Drainase Sekunder	800 M2	581,644
	Pembuatan Box Curvert Melintang Runway	100 M'	385,000
	Pemagaran areal tanah bandara	1,000 M'	400,000
	Instalasi Listrik	1 Pkt	200,000
	Pengadaan Mobil Ambulan	1 Unit	275,000
	Pengadaan Mobil Tanki Air	1 Unit	350,000
	Galian Tanah dan Pembuangan	60,000 M3	1,440,000
	Pembuatan Resevior 40 ton termasuk asesories	1 Pkt	200,000
	Pengadaan Meubelair	1 Pkt	100,000
5	Bandar Udara Cut Ali - Tapak Tuan		8,528,300
	Pelapisan : RWY 900 m x 23 m, TWY 75 m x 18 m dan APR 60 m x 40 m dengan hotmix tebal rata-rata 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	25,605 M2	3,200,000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121,000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115,000
	Pemantapan Shoulder lama	46,170 M2	709,189
	Pembuatan access road PKP-PK ke runway	1,625 M2	392,137
	Pembuatan jalan lingkungan bandara	2,750 M2	647,606
	Pembuatan jalan masuk bandara	2,650 M2	624,898
	Perluasan parkir terminal dan parkir PKP-PK	2,900 M2	681,669
	Pengadaan/pemasangan pengangkal petir	1 Pkt	150,000
	Pembuatan pagar kawat duri	3,303 M2	602,010
	Pembuatan saluran tertutup taxiway dan apron	345 M2	285,956
	Pembuatan gedung genset	100 M2	192,978
	Pembuatan gedung PKP-PK	96 M2	192,084
	Pembuatan bak air PKP-PK	40 M3	86,386
	Pembuatan gedung NDB	36 M2	77,387
	Pengadaan rescue car	1 Unit	450,000
6	Bandar Udara Malikus Saleh - Lhokseumawe		236,000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121,000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115,000
7	Bandar Udara Kuala Batee - Blang Pidie		2,521,000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121,000
	Rehabilitasi Runway 15 dan Runway 33 (300 meter)	1 paket	2,400,000
8	Bandar Udara Lhok Sukon - Aceh Utara		236,000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121,000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115,000
9	Bandar Udara Binaka - Gunung Sitoli		4,600,000
	Overlay Runway, Taxiway, Apron	1 paket	
	Pembuatan Gedung Operasi	1 unit	
	Rehabilitasi Terminal	1 unit	
	Pembuatan Saluran Terbuka	1 paket	
	Overlay Jalan Akses	1 paket	
	Pengadaan SSB	1 paket	
10	Bandar Udara Lasundre - Pulau Batu		3,000,000
	Perbaiki RWY, TWY, Apron	1 paket	3,000,000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
<b>1.3</b>	<b>TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API</b>	<b>106 Paket</b>	<b>2,123,223,885</b>
<b>1.3.1</b>	<b>Jalan Nasional dan Propinsi</b>	<b>39 Paket</b>	<b>993,075,000</b>
<b>1.3.1.1</b>	<b>LINTAS TIMUR NAD</b>	<b>4 Paket</b>	<b>239,100,000</b>
	1 PAKET BANDA ACEH-SIGLI (LINTAS TIMUR)	1 paket	56,400,000
	2 PAKET SIGLI - BIREUN (LINTAS TIMUR)	1 paket	45,300,000
	3 PAKET BIREUN - LHOKSEUMAWA - SIMPANG DAN KOTA LHOKSEUMAWA (LINTAS TIMUR)	1 paket	54,600,000
	4 PAKET SIMPANG - LANGSA - BTS. SUMUT DAN KOTA LANGSA (LINTAS TIMUR)	1 paket	82,800,000
<b>1.3.1.2</b>	<b>LINTAS BARAT NAD</b>	<b>6 Paket</b>	<b>252,960,000</b>
	1 PAKET BANDA ACEH-MEULABOH II (LHOONG KM.50 - BABAH AWE/KM.100)	1 paket	16,440,000
	2 PAKET BANDA ACEH-MEULABOH III (BABAH AWE/KM.100-KEUDE PANGA/KM.175)	1 paket	19,500,000
	3 PAKET BANDA ACEH-MEULABOH IV (KEUDE PANGA/KM.175-MEULABOH/KM.247)	1 paket	18,000,000
	4 PAKET MEULABOH-TAPAKTUAN DAN KOTA MEULABOH	1 paket	92,700,000
	5 PAKET TAPAKTUAN-BAKONGAN-BTS.SUMUT	1 paket	103,400,000
	6 PAKET PENANGGALAN-LIPATKAJANG-LAEPARIS-BTS.SUMUT	1 paket	2,920,000
<b>1.3.1.3</b>	<b>LINTAS TENGAH NAD</b>	<b>8 Paket</b>	<b>137,977,000</b>
	1 PAKET SEULIMUM - JANTHO - GEUMPANG (LINTAS TENGAH)	1 paket	71,700,000
	2 PAKET GEUMPANG-TAKENGON DAN KOTA TAKENGON (LINTAS TENGAH)	1 paket	45,082,500
	3 PAKET TAKENGON - UWAK (KM. 379) (LINTAS TENGAH)	1 paket	2,083,500
	4 PAKET UWAK (KM. 379) - BTS. ACEH TENGGARA (KM. 415) (LINTAS TENGAH)	1 paket	1,078,500
	5 PAKET BLANGKEJEREN-LAWA AUNAN (LINTAS TENGAH)	1 paket	13,525,000
	6 PAKET LAWU AUNAN-KUTACANE (LINTAS TENGAH)	1 paket	1,372,000
	7 PAKET KUTACANE - BTS.SUMUT (LINTAS TENGAH)	1 paket	960,500
	8 PAKET BATAS ACEH TENGAH KM.415-BLANGKEJEREN (LINTAS TENGAH)	1 paket	2,175,000
<b>1.3.1.4</b>	<b>LINTAS LAINNYA NAD</b>	<b>20 Paket</b>	<b>292,950,500</b>
	1 PAKET GEUMPANG - TUTUT- MEULABOH	1 paket	30,700,000
	2 PAKET BIREUN - TAKENGON	1 paket	45,200,000
	3 PAKET BANDA ACEH-KRUENG RAYA	1 paket	19,084,000
	4 PAKET TAKENGON-JEURAM-SIMPANG PEUT	1 paket	46,900,000
	5 PAKET JANTHO - LAMNO	1 paket	21,700,000
	6 PAKET JALAN DI PULAU WEH (SABANG)	1 paket	1,600,000
	7 PAKET JALAN DI PULAU SIMEULU	1 paket	80,650,000
	8 PAKET LINGKAR PULAU BANYAK (KEPULAUAN)	1 paket	1,050,000
	9 PAKET BATAS ACEH TIMUR-PINDING-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	1,950,000
	10 PAKET BATAS ACEH SELATAN-TRANCON-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	3,650,000
	11 PAKET SIMPANG LAWU DESKI-M.SITULEN-BTS.A.SELATAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	1,000,000
	12 PAKET LIPATKAJANG - SINGKIL (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	1,495,000
	13 PAKET SP.KRUENG GEUKUHU - SP. KEBAYAKAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	5,250,000
	14 PAKET GUNUNG KAPUR-TRUMON-PULO PAYA	1 paket	8,482,500
	15 PAKET KRUENG LUAS -KUALA KEUPEUNG-RUNDENG-SUBULUSSALAM	1 paket	451,000
	16 PAKET TAKENGON - BINTANG-KEBAYAKAN	1 paket	1,324,500
	17 PAKET ISAQ-JAGUNG JEGET-BATU LINTANG	1 paket	2,248,500
	18 PAKET BINTANG-SP.KRAFT	1 paket	500,000
	19 PAKET SP.TRITIT-PONDOK BARU-SAMARKILANG-BTS.A.TIMUR	1 paket	2,215,000
	20 PAKET PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TEKNIS	1 paket	17,500,000
<b>1.3.1.5</b>	<b>PULAU NIAS</b>	<b>1 Paket</b>	<b>70,087,500</b>
	1 PAKET JALAN DI NIAS	1 paket	64,738,125
	2 PAKET JALAN DI NIAS SELATAN	1 paket	5,349,375
<b>1.3.2</b>	<b>Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>23 paket</b>	<b>952,650,000</b>
	1 PAKET KOTA BANDA ACEH	1 paket	48,440,000
	2 PAKET KOTA SABANG	1 paket	39,740,000
	3 PAKET KABUPATEN ACEH BESAR	1 paket	43,745,000
	4 PAKET KABUPATEN PIDIE	1 paket	39,425,000
	5 PAKET KABUPATEN BIREUEN	1 paket	29,530,000
	6 PAKET KABUPATEN ACEH UTARA	1 paket	41,500,000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
7	PAKET KOTA LHOKEUMAWE	1 paket	19,175,000
8	PAKET KABUPATEN ACEH TENGAH	1 paket	48,570,000
9	PAKET KABUPATEN ACEH TIMUR	1 paket	42,500,000
10	PAKET KOTA LANGSA	1 paket	24,625,000
11	PAKET KABUPATEN ACEH TAMIANG	1 paket	52,675,000
12	PAKET KABUPATEN ACEH TENGGARA	1 paket	39,750,000
13	PAKET KABUPATEN GAYO LUES	1 paket	47,425,000
14	PAKET KABUPATEN ACEH JAYA	1 paket	27,370,000
15	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT	1 paket	53,375,000
16	PAKET KABUPATEN NAGAN RAYA	1 paket	47,005,000
17	PAKET KABUPATEN SIMEULUE	1 paket	49,210,000
18	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	1 paket	71,170,000
19	PAKET KABUPATEN ACEH SELATAN	1 paket	70,785,000
20	PAKET KABUPATEN ACEH SINGKIL	1 paket	42,180,000
21	PAKET KABUPATEN BENER MERIAH	1 paket	42,565,000
22	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS	1 paket	19,190,000
23	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS SELATAN	1 paket	12,700,000
<b>1.3.3</b>	<b>Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>	<b>44 Paket</b>	<b>177,498,885</b>
<b>1.3.3.1</b>	<b>Paket Pengadaan Fasilitas Keselamatan LLAJ</b>	<b>5 Paket</b>	<b>87,528,385</b>
1	Rambu Lalu Lintas Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	30,820 bh	8,720,950
2	Traffic Light Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	108 bh	8,765,500
3	Pagar Pengaman Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	311,200 km	55,880,600
4	Deliniator (Patok Pinggir Jalan) Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	100,905 bh	706,335
5	Lampu Penerang Jalan Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	5980 bh	13,455,000
<b>1.3.3.2</b>	<b>Paket Rehab dan Rekonstruksi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)</b>	<b>11 Paket</b>	<b>40,300,000</b>
1	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Banda Aceh	1 unit	4,000,000
2	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Barat	1 unit	4,000,000
3	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Tamiang	1 unit	4,000,000
4	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Utara	1 unit	4,000,000
5	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Lhokseumawe	1 unit	4,000,000
6	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Pidie	1 unit	4,000,000
7	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Bireun	1 unit	4,000,000
8	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Timur	1 unit	4,000,000
9	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB di Nias	1 unit	4,000,000
10	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB di Nias Selatan	1 unit	4,000,000
11	Design Gedung PKB di Nias dan Nias Selatan	2 unit	300,000
<b>1.3.3.3</b>	<b>Paket Jembatan Timbang</b>	<b>3 Paket</b>	<b>12,000,000</b>
1	Rehabilitasi Jembatan Timbang di Blang Pidie	1 unit	4,000,000
2	Rehabilitasi Jembatan Timbang di Subussalam	1 unit	4,000,000
3	Rehabilitasi Jembatan Timbang di Seulimineum	1 unit	4,000,000
<b>1.3.3.4</b>	<b>Terminal</b>	<b>24 Paket</b>	<b>37,670,500</b>
1	Terminal Tipe A Pembangunan Terminal Banda Aceh	5 Paket 2 lokasi	25,070,500

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	Pembangunan Terminal Singkil	1 lokasi	2,500,000
	Pembangunan Terminal Bireun	1 lokasi	2,500,000
	Pembangunan Terminal Lhokseumawe	1 lokasi	2,500,000
	2 Terminal Tipe B	5 Paket	
	Pembangunan Terminal Calang	1 lokasi	400,000
	Pembangunan Terminal Blang Pidie	1 lokasi	400,000
	Pembangunan Terminal Kota Makmur	1 lokasi	400,000
	Pembangunan Terminal Aceh Besar	1 lokasi	400,000
	Pembangunan Terminal Langsa	1 lokasi	400,000
	3 Terminal Tipe C	14 Paket	
	Pembangunan Terminal Banda Aceh	2 lokasi	300,000
	Pembangunan Terminal Aceh Utara	3 lokasi	300,000
	Pembangunan Terminal Kebon Tengah	1 lokasi	300,000
	Pembangunan Terminal Langsa	3 lokasi	300,000
	Pembangunan Terminal Bakongan	1 lokasi	300,000
	Pembangunan Terminal Sigli	1 lokasi	300,000
	Pembangunan Terminal Kuala Simpang	1 lokasi	300,000
	Pembangunan Terminal Nias	2 lokasi	600,000
	<b>1.3.3.5 Stasiun DAMRI dan Pool DAMRI</b>	<b>1 Paket</b>	
	Pembangunan Stasiun DAMRI Banda Aceh	1 lokasi	400,000
	<b>1.4 SEARCH AND RESCUE (SAR) DAN BMG</b>	<b>2 Paket</b>	<b>51,050,000</b>
	<b>1.4.1 Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)</b>	<b>2 Paket</b>	<b>51,050,000</b>
	1 Paket Belanja Peralatan dan Mesin	1 Paket	14,850,000
	a. Peralatan Meteorologi (AWS)	8 unit	2,800,000
	b. Peralatan Geofisika Broadband Seismograph		
	- Broadband Seismograph	5 unit	3,000,000
	- Strong Motion Accelerograph	5 unit	3,000,000
	- Prtable Seismograph	3 unit	1,500,000
	c. Peningkatan Kapasitas Jaringan Seismograph	5 unit	3,750,000
	d. Peralatan Meteorologi Konvensional	1 Pkt	400,000
	e. Peralatan Modulus Rambat Gelombang Gempa ( <i>Resonant Colum Divice</i> )	1 Pkt	400,000
	2 Belanja Gedung dan Bangunan	1 Paket	36,200,000
	a. Gedung kantor stasiun Meteorologi NAD	5 unit	2,500,000
	b. Gedung kantor stasiun Geofisika NAD	1 unit	300,000
	c. Rumah dinas operasional	40 unit	31,500,000
	d. Sarana dan prasarana penunjang	8 unit	1,300,000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
<b>II</b>	<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>		<b>1,118,896,000</b>
<b>2.1</b>	<b>REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA ENERGI</b>	<b>12 Paket</b>	<b>271,496,000</b>
1	Diklat ESDM	1 paket	1,315,000
2	Rehabilitasi /pembangunan SPBU	4 paket	28,681,000
3	Pengadaan mobil tangki BBM	2 paket	24,000,000
4	Rehabilitasi /pembangunan depot BBM	3 paket	190,000,000
5	Perbaikan kantor PT. Pertamina	2 paket	27,500,000
<b>2.2</b>	<b>REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA KETENAGALISTRIKAN</b>	<b>13 Paket</b>	<b>847,400,000</b>
1	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	<i>tersebar</i>	328,000,000
2	Pengadaan generator	7 paket	183,700,000
3	Perbaikan kantor PT. PLN	5 paket	35,700,000
4	Pengadaan PLTD Apung baru	1 paket	300,000,000
<b>III</b>	<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>		<b>89,409,921</b>
<b>3.1</b>	<b>DITJEN POSTEL</b>	<b>3 Paket</b>	<b>23,180,565</b>
1	Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan	<i>tersebar</i>	2,764,500
2	Voucher/ Pulsa / Perawatan / Pengoperasian	<i>tersebar</i>	369,000
3	Pelayanan Pos (Ditjen Postel)		20,047,065
	Pembangunan Kantor	<i>tersebar</i>	6,681,400
	Pemenuhan sarana dan prasarana pos	<i>tersebar</i>	1,288,415
	Rumah Dinas/Jabatan	<i>tersebar</i>	700,000
	Kendaraan Bermotor	<i>tersebar</i>	129,000
	Jaringan Virtual	<i>tersebar</i>	4,750
	Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO)	<i>tersebar</i>	10,343,500
	Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel	1 Paket	900,000
<b>3.2</b>	<b>RRI, TVRI dan Dinas Infokom</b>	<b>5 Paket</b>	<b>66,229,356</b>
1	Rekonstruksi menara dan peralatan pemancar TVRI di Meulaboh yang roboh akibat gempa dan angin	1 paket	472,586
2	Pengadaan mobil suara Dinas Infokom Aceh Besar	1 paket	229,350
3	Rehabilitasi RRI Cabang Banda Aceh	1 paket	29,170,000
4	Rehabilitasi Dinas Infokom Propinsi NAD	1 paket	1,589,124
5	Rehabilitasi TVRI Propinsi NAD	1 paket	25,768,296
6	Rehabilitasi RRI dan TVRI Nias	1 paket	6,000,000
7	Rehabilitasi RRI dan TVRI Nias Selatan	1 paket	3,000,000
<b>IV</b>	<b>SUB BIDANG PERUMAHAN</b>		<b>4,307,936,224</b>
4.1	Bangun Baru	72,126 unit	2,077,242,624
4.2	Perbaikan	124,670 unit	1,246,709,600
4.3	Prasarana Dasar dan Meunasah	<i>(tersebar)</i>	983,984,000
<b>V</b>	<b>SUB BIDANG AIR MINUM &amp; SANITASI</b>		<b>1,635,010,796</b>
5.1	Air Minum	<i>(tersebar)</i>	881,948,811
5.2	Sanitasi	<i>(tersebar)</i>	461,358,298
5.3	Persampahan	<i>(tersebar)</i>	111,551,561
5.4	Drainase	<i>(tersebar)</i>	180,152,127

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
VI	SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR		653,183,700
6.1	IRIGASI	62,995 ha	240,685,700
1	Wilayah Pantai	20,551 ha	111,870,000
	Teknis	8,021 ha	58,067,300
	Semi Teknis	6,791 ha	32,774,200
	Sederhana	5,739 ha	21,028,500
2	Wilayah Non Pantai	42,444 ha	128,815,700
	Teknis	28,910 ha	84,654,500
	Semi Teknis	9,366 ha	31,676,400
	Sederhana	4,168 ha	12,484,800
6.2	SUNGAI DAN PENGENDALIAN BANJIR	58,852 m	286,197,500
1	Sungai besar	15,580 m	139,927,500
2	Sungai menengah	38,837 m	89,950,000
3	Sungai kecil	4,435 m	56,320,000
6.3	PENGAMANAN PANTAI	35,064 m	126,300,500
	Abrasi	(tersebar)	
	Tanggul pantai	(tersebar)	
	Tembok laut	(tersebar)	
	Floodway	(tersebar)	
	Jetty	(tersebar)	
VII	SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA		264,629,800
7.1	PASAR		100,750,000
1	Pasar Sementara	240 unit	25,000,000
2	Pasar Tradisional	293 unit	75,750,000
7.2	PERIKANAN BUDIDAYA		163,879,800
1	Prasarana Budidaya	13,658 ha	163,879,800



**LAMPIRAN II B**  
**SASARAN FISIK KEGIATAN REKONSTRUKSI BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PERUMAHAN**

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	<b>RENCANA REKONSTRUKSI</b>		<b>16,092,459,169</b>
<b>I</b>	<b>SUB BIDANG TRANSPORTASI</b>		<b>8,416,662,783</b>
<b>1.1</b>	<b>TRANSPORTASI LAUT DAN ASDP</b>		<b>766,645,000</b>
<b>1.1.1</b>	<b>Transportasi Laut</b>		<b>554,725,000</b>
1	Rekonstruksi Pelabuhan Malahayati / Aceh Besar / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Dermaga finger (100 x 20) m2, 2 buah</li><li>- Pembangunan. Trestle (100 x 10) m2, 2 buah</li><li>- Replace trestle (100 x 10) m2 + pelebaran 30 m2</li><li>- Replace dermaga (100 x 15) m2</li><li>- Pengadaan kapal tunda</li><li>- Pengadaan kapal pandu</li><li>- Pengerukan kolam pelabuhan - 9,0 m LWS</li><li>- Terminal penumpang</li><li>- Gedung kantor</li><li>- Pembangunan fasilitas parkir</li><li>- Pembangunan. Container yard</li></ul>	4,000 m2 2,000 m2 1,030 m2 1,500 m2 1 unit 1 unit 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket 1 paket	168,150,000 60,000,000 30,000,000 5,150,000 7,500,000 27,000,000 4,000,000 7,000,000 4,500,000 2,000,000 10,000,000 11,000,000
2	Rekonstruksi Pelabuhan Sabang / Kota Sabang / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan Dermaga</li><li>- Pembangunan Trestle</li><li>- Pembangunan Gudang</li><li>- Pengadaan Kapal Tunda</li><li>- Pengadaan Kapal Pandu</li><li>- Pengadaan Crane Kapasitas 50 ton</li><li>- Pengadaan Forklift Kapasitas 10 ton</li></ul>	240 m 1 buah 2,400 m 1 buah 1 buah 2 buah 4 buah	225,000,000 62,500,000 17,500,000 15,000,000 15,000,000 20,000,000 75,000,000 20,000,000
3	Rekonstruksi Pelabuhan Meulaboh / Aceh Barat / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan SID</li><li>- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap I</li><li>- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap II</li></ul>	1 pkt 1 pkt 1 pkt	23,000,000 400,000 15,000,000 7,600,000
4	Rekonstruksi Pelabuhan Susoh / Aceh Barat / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap I</li><li>- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap II</li></ul>	1 pkt 1 pkt	6,500,000 2,500,000 4,000,000
5	Rekonstruksi Pelabuhan Sinabang / Simeleu / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang</li></ul>	1 pkt	10,000,000 10,000,000
6	Rekonstruksi Pelabuhan Sibigo / Simeleu / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang</li></ul>	1 pkt	2,500,000 2,500,000
7	Rekonstruksi Pelabuhan Sigli / Pidie / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang</li></ul>	1 pkt	2,500,000 2,500,000
8	Rekonstruksi Pelabuhan Calang / Aceh Jaya / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pelaksanaan SID</li><li>- Pemb. Trestle, Kantor, Talud, Pagar, Gudang</li><li>- Pemb. Dermaga (35x8) m2, Lap. Penumpukan, Jalan Pelabuhan</li></ul>	1 pkt 1 pkt 1 pkt	9,400,000 400,000 4,000,000 5,000,000
9	Rekonstruksi Pelabuhan Singkil / Aceh Singkil / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan Kantor, Gudang, Lap. Penumpukan termasuk Perbaikan tanggul 75 m</li></ul>	1 pkt	2,500,000 2,500,000
10	Rekonstruksi Pelabuhan Sibadeh / Aceh Singkil / NAD <ul style="list-style-type: none"><li>- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang</li></ul>	1 pkt	2,500,000 2,500,000
11	Rekonstruksi Pelabuhan Gunung Sitoli / Nias / SUMUT <ul style="list-style-type: none"><li>- Penyiapan Detail Design Dermaga</li><li>- Rehabilitasi Trestle 735 m2 dan Dermaga (60x12,5) m2</li></ul>	1 pkt 1,485 m2	8,150,000 150,000 8,000,000
12	Rekonstruksi Pelabuhan Sirombu / Nias / Sumut <ul style="list-style-type: none"><li>- Dermaga (35x8) m2</li><li>- Pembangunan Pagar, Kantor, Gudang</li></ul>	280 m2 1 pkt	5,020,000 2,520,000 2,500,000



NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
	- Gedung Terminal	500	M2	1,125,000
	- Talud/Revetment	400	M'	9,635,000
	- Areal parkir	4,000	M2	1,200,000
	- Genset & Rumah Genset	1	Unit	200,000
	- Pagar	1,200	M'	420,000
	c. Fasilitas Keselamatan Rambu Suar	2	Buah	800,000
4	Rekonstruksi/Replacement Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh			32,500,000
	a. Perbaikan Fasilitas Standar			
	- Causeway	400	M'	3,640,000
	- Trestle	600	M'	11,888,000
	- Talud	400	M'	735,000
	- Breasting Dolphin	4	Unit	3,000,000
	- Mooring Dolphin	3	Unit	2,250,000
	- Konstruksi Plengsengan	160	M2	1,800,000
	- Fender	9	Unit	270,000
	- Frontal Frame	3	Unit	225,000
	b. Pembangunan Fasilitas Darat			
	- Gedung Terminal	300	M2	675,000
	- Rumah Operasional	72	M2	162,000
	- Areal parkir dan Timbunan Darat	6,500	M2	6,575,000
	- Pagar	800	M'	280,000
	- Genset dan Rumah Genset	1	Unit	200,000
	c. Fasilitas Keselamatan Rambu Suar	2	Unit	800,000
5	PEMBANGUNAN BARU (ADDITIONAL)			67,500,000
	Paket Pembangunan Kapal Penyeberangan 500 GRT	3	Unit	67,500,000
	- Singkil (P. Banyak-Singkil-Sinabang)			
	- Ulee Lheue (Banda Aceh - Sabang)			
	- Meulaboh (Meulaboh - Labuhan Haji-Sinabang)			
6	PROGRAM REGULER TAHUNAN			22,920,000
	Subsidi Operasi Angkutan Perintis	3	Lintasan	22,920,000
	- Meulaboh - Sinabang			8,270,000
	- Sinabang - Labuhan Haji			8,150,000
	- Singkil - P. Banyak			6,500,000
1.2	TRANSPORTASI UDARA	5	Bandara	624,403,853
1	Bandar Udara Cut Nyak Dhien - Meulaboh			103,000,000
	Tahapan studi:	1	Pkt	3,450,000
	- Studi kelayakan dan pemilihan lokasi			
	- Rencana Induk			
	- Rancangan Teknik Terinci			
	Pembangunan bandara baru untuk melayani pesawat udara sejenis F-28 dan menampung pesawat Hercules C-130	1	Pkt	99,550,000
2	Bandar Udara Lasikin - Sinabang			14,150,000
	Pekerjaan timbunan tanah, 45.000 m3	45,000	M3	2,500,000
	Konstruksi perpanjangan landas pacu 750 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	22,500	M2	7,600,000
	Konstruksi overrun 30 m x 30 m dan 60 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	2,700	M2	600,000
	Konstruksi perluasan apron 60 m x 40 m termasuk marking dan pengawasan	2,400	M2	850,000
	Konstruksi pelebaran runway 23 menjadi 30 m termasuk marking dan pengawasan	1	Pkt	2,600,000
3	Bandar Udara Cut Ali - Tapak Tuan			13,300,000
	Pekerjaan timbunan tanah, 30.000 m3	30,000	M3	1,650,000
	Konstruksi perpanjangan landas pacu 500 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan.	15,000	M2	7,600,000
	Konstruksi overrun 30 m x 30 m dan 60 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	2,700	M2	650,000
	Konstruksi perluasan apron 60 m x 40 m termasuk marking dan pengawasan	2,400	M2	800,000
	Konstruksi pelebaran runway 23 menjadi 30 m termasuk marking dan pengawasan	1	Pkt	2,600,000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
4	Bandar Udara St. Iskandar Muda - Banda Aceh		474,493,853
	Pembangunan jalan masuk	1 Pkt	17,133,653
	Lanjutan pembangunan terminal tahap II	1 Pkt	20,000,000
	Pembongkaran bangunan terminal lama	1 Pkt	75,000
	Pengadaan X-Ray dan Compayer	1 Pkt	12,900,000
	Pemagaran lokasi bandara, pembuatan gapuran dan papan nama	1 Pkt	732,500
	Pengadaan garbarata dan AC	1 Pkt	21,500,000
	Penyelesaian finishing gedung (interior)	1 Pkt	6,695,700
	Penyelesaian gedung tambahan DOM	1 Pkt	5,500,000
	Pelebaran apron sayap kanan	1 Pkt	56,595,000
	Pembangunan Bangunan VIP Baru	1 Pkt	3,000,000
	Pembangunan Bangunan VIP Lama	1 Pkt	60,000
	Pembangunan Menara	1 Pkt	1,500,000
	Pembangunan fasilitas teknik/dll	1 Pkt	22,499,000
	Pembangunan terminal kargo	1 Pkt	13,680,000
	Pembangunan kargo sayap kiri	1 Pkt	56,595,000
	Perpanjangan runway-17	1 Pkt	113,728,000
	Pendukung landasan pacu	1 Pkt	75,583,000
	Apron terminal kargo	1 Pkt	14,717,000
	Pengadaan dan pemasangan Outer Marker (ILS)	1 Pkt	2,000,000
	Pengadaan dan pemasangan MSSR (radar)	1 Pkt	30,000,000
5	Bandar Udara Kuala Batee - Blang Pidie		19,460,000
	Pekerjaan timbunan tanah	122,000 M3	6,710,000
	Pengadaan dan pemasangan NDB (lengkap)	1 Unit	650,000
	Pengadaan & pemasangan Meterological Equipment	1 Set	150,000
	Konstruksi perpanjangan landas pacu 550 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	16,500 M2	8,350,000
	Konstruksi overrun 30 m x 30 m dan 60 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	2,700 M2	650,000
	Konstruksi pelebaran runway 850 m x 2m termasuk marking dan pengawasan	1 Pkt	2,150,000
	Konstruksi perluasan apron 60 m x 40 m termasuk marking dan pengawasan	2,400 M2	800,000
1.3 TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API			6,477,455,930
1.3.1 Jalan Nasional dan Propinsi			3,169,502,500
1.3.1.1 LINTAS TIMUR NAD		4 Paket	107,900,000
1 PAKET BANDA ACEH-SIGLI (LINTAS TIMUR)		1 paket	28,600,000
2 PAKET SIGLI - BIREUN (LINTAS TIMUR)		1 paket	24,700,000
3 PAKET BIREUN - LHOKSEUMAWA - SIMPANG DAN KOTA LHOKSEUMAWA		1 paket	22,100,000
4 PAKET SIMPANG - LANGSA - BTS. SUMUT DAN KOTA LANGSA		1 paket	32,500,000
1.3.1.2 LINTAS BARAT NAD		8 Paket	1,053,160,000
1 PAKET BANDA ACEH-MEULABOH I (BANDA ACEH-LHOONG/KM.50)		1 paket	147,560,000
2 PAKET BANDA ACEH-MEULABOH II (LHOONG KM.50 - BABAH AWE/KM.100)		1 paket	169,400,000
3 PAKET BANDA ACEH-MEULABOH III (BABAH AWE/KM.100-KEUDE PANGA/KM.175)		1 paket	218,700,000
4 PAKET BANDA ACEH-MEULABOH IV (KEUDE PANGA/KM.175-MEULABOH/KM.247)		1 paket	213,600,000
5 PAKET MEULABOH-TAPAKTUAN DAN KOTA MEULABOH		1 paket	77,300,000
6 PAKET TAPAKTUAN-BAKONGAN-BTS.SUMUT		1 paket	86,600,000
7 PAKET PENANGGALAN-LIPATKAJANG-LAEPARIS-BTS.SUMUT		1 paket	40,000,000
8 PEMBEBASAN TANAH UNTUK RELOKASI JALAN		1 paket	100,000,000
1.3.1.3 LINTAS TENGAH NAD		8 Paket	252,700,000
1 PAKET SEULIMUM - JANTHO - GEUMPANG		1 paket	78,500,000
2 PAKET GEUMPANG-TAKENGON DAN KOTA TAKENGON		1 paket	69,200,000
3 PAKET TAKENGON - UWAK (KM. 379)		1 paket	17,500,000
4 PAKET UWAK (KM. 379) - BTS. ACEH TENGGARA (KM. 415)		1 paket	17,500,000
5 PAKET BLANGKEJEREN-LAWA AUNAN		1 paket	17,500,000
6 PAKET LAW AUNAN-KUTACANE		1 paket	17,500,000
7 PAKET KUTACANE - BTS.SUMUT		1 paket	17,500,000
8 PAKET BATAS ACEH TENGAH KM.415-BLANGKEJEREN		1 paket	17,500,000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
<b>1.3.1.4</b>	<b>LINTAS LAINNYA NAD</b>	<b>48 Paket</b>	<b>1,658,180,000</b>
1	PAKET GEUMPANG - TUTUT- MEULABOH	1 paket	56,800,000
2	PAKET BIREUN -TAKENGON	1 paket	44,400,000
3	PAKET BANDA ACEH-KRUENG RAYA	1 paket	34,200,000
4	PAKET TAKENGON-JEURAM-SIMPANG PEUT	1 paket	86,000,000
5	PAKET JANTHO - LAMNO	1 paket	55,500,000
6	PAKET JALAN DI PULAU WEH (SABANG)	1 paket	47,100,000
7	PAKET JALAN DI PULAU SIMEULU	1 paket	118,650,000
8	PAKET LINGKAR PULAU BREUH (KEPULAUAN)	1 paket	46,755,000
9	PAKET LINGKAR PULAU BANYAK (KEPULAUAN)	1 paket	22,500,000
10	PAKET PEUREULAK-LOKOP-BTS.ACEH TENGGARA (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	15,000,000
11	PAKET BATAS ACEH TIMUR-PINDING-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	30,000,000
12	PAKET BABAH ROT-BTS. ACEH TENGGARA (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	54,000,000
13	PAKET BATAS ACEH SELATAN-TRANGON-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	15,000,000
14	PAKET SIMPANG LAWE DESKI-M.SITULEN-BTS.A.SELATAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	15,000,000
15	PAKET LIPATKAJANG - SINGKIL (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	7,500,000
16	PAKET SP.KRUENG GEUKEUH - SP. KEBAYAKAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	82,500,000
17	PAKET BEUREUNUN - KEUMALA (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	31,125,000
18	PAKET JALAN PERKOTAAN BANDA ACEH	1 paket	43,600,000
19	PAKET JALAN KRUENG RAYA-LAWEUNG-BATEE-TIBANG	1 paket	75,000,000
20	PAKET JALAN PERKOTAAN SIGLI	1 paket	11,790,000
21	PAKET BLANGBINTANG-KRUENG RAYA	1 paket	29,760,000
22	PAKET ALUE GLONG-JANTHO	1 paket	10,500,000
23	PAKET SIMPANG PANGWA-MEUREUDU-BABAH JURONG	1 paket	11,550,000
24	PAKET SIMPANG TURU-LUTUNG-GEUMPANG	1 paket	15,750,000
25	PAKET PEKAN PIDIE-KEMBANG TANJUNG-TEUPIN RAYA	1 paket	69,210,000
26	PAKET JALAN PERKOTAAN MEULABOH	1 paket	8,145,000
27	PAKET JALAN PERKOTAAN TAKENGON	1 paket	4,515,000
28	PAKET SP.SAMALANGA-SAMALANGA	1 paket	3,630,000
29	PAKET GEUDONG-MAKAM MALIKUL SALEH	1 paket	13,455,000
30	PAKET KRUENG MANE - BUKIT RATA	1 paket	48,000,000
31	PAKET LHOKSUKON-COT GIREK	1 paket	21,000,000
32	PAKET SP.KRUENG GEUKUEH-PEL.LHOKSEUMAWE	1 paket	2,610,000
33	PAKET LANGSA-KUALA LANGSA DAN PERKOTAAN LANGSA	1 paket	22,110,000
34	PAKET KUALA TUHA - LAMIE	1 paket	64,965,000
35	PAKET GUNUNG KAPUR-TRUMON-PULO PAYA	1 paket	9,000,000
36	PAKET KRUENG LUAS -KUALA KEUPEUNG-RUNDENG-SUBULUSSALAM	1 paket	33,150,000
37	PAKET TAKENGON - BINTANG-KEBAYAKAN	1 paket	30,000,000
38	PAKET ISAQ-JAGUNG JEGET-BATU LINTANG	1 paket	18,000,000
39	PAKET BINTANG-SP.KRAFT	1 paket	33,000,000
40	PAKET SP.TRITIT-PONDOK BARU-SAMARKILANG-BTS.A.TIMUR	1 paket	30,000,000
41	PAKET CALANG - GEUMPANG	1 paket	90,000,000
42	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KOTA BANDA ACEH	1 paket	15,000,000
43	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.A.BESAR	1 paket	15,000,000
44	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.A.JAYA	1 paket	15,000,000
45	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.A.BARAT	1 paket	15,000,000
46	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.NAGAN RAYA	1 paket	7,500,000
47	PAKET PEMBANGUNAN JEMBATAN LINTAS LAINNYA	1 paket	75,410,000
48	PAKET PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TEKNIS	1 paket	54,500,000
<b>1.3.1.5</b>	<b>PULAU NIAS</b>	<b>1 Paket</b>	<b>97,562,500</b>
1	PAKET JALAN DI NIAS	1 paket	81,514,375
2	PAKET JALAN DI NIAS SELATAN	1 paket	16,048,125
<b>1.3.2</b>	<b>Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>23 Paket</b>	<b>1,040,270,000</b>
1	PAKET KOTA BANDA ACEH	1 paket	44,750,000
2	PAKET KOTA SABANG	1 paket	19,630,000
3	PAKET KABUPATEN ACEH BESAR	1 paket	56,560,000
4	PAKET KABUPATEN PIDIE	1 paket	39,920,000
5	PAKET KABUPATEN BIREUEN	1 paket	36,490,000
6	PAKET KABUPATEN ACEH UTARA	1 paket	42,400,000
7	PAKET KOTA LHOKSEUMAWE	1 paket	15,920,000
8	PAKET KABUPATEN ACEH TENGAH	1 paket	45,050,000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
9	PAKET KABUPATEN ACEH TIMUR	1 paket	44,920,000
10	PAKET KOTA LANGSA	1 paket	49,890,000
11	PAKET KABUPATEN ACEH TAMIANG	1 paket	45,620,000
12	PAKET KABUPATEN ACEH TENGGARA	1 paket	48,950,000
13	PAKET KABUPATEN GAYO LUES	1 paket	49,440,000
14	PAKET KABUPATEN ACEH JAYA	1 paket	52,350,000
15	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT	1 paket	48,490,000
16	PAKET KABUPATEN NAGAN RAYA	1 paket	53,490,000
17	PAKET KABUPATEN SIMEULUE	1 paket	56,640,000
18	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	1 paket	51,850,000
19	PAKET KABUPATEN ACEH SELATAN	1 paket	56,540,000
20	PAKET KABUPATEN ACEH SINGKIL	1 paket	53,310,000
21	PAKET KABUPATEN BENER MERIAH	1 paket	46,740,000
22	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS	1 paket	39,320,000
23	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS SELATAN	1 paket	42,000,000
<b>1.3.3</b>	<b>Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>		<b>364,037,430</b>
<b>1.3.3.1</b>	<b>Paket Pengadaan Fasilitas Keselamatan LLAJ</b>	<b>5 Paket</b>	<b>159,245,930</b>
1	Rambu Lalu Lintas Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	32,420 bh	9,632,950
2	Traffic Light Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	112 bh	9,426,500
3	Pagar Pengaman Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	311,216 km	111,508,610
4	Deliniator (Patok Pinggir Jalan) Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	101,105 bh	1,416,870
5	Lampu Penerang Jalan Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	6,030 bh	27,261,000
<b>1.3.3.2</b>	<b>Paket Pengadaan Bus Bantuan dan Kendaraan Pengawasan</b>	<b>19 Paket</b>	<b>32,620,000</b>
1	Pengadaan Bus Bantuan BANDA ACEH	7 unit	1,820,000
2	Pengadaan Bus Bantuan ACEH JAYA	5 unit	1,300,000
3	Pengadaan Bus Bantuan NAGAN RAYA	5 unit	1,300,000
4	Pengadaan Bus Bantuan ACEH BARAT	5 unit	1,300,000
5	Pengadaan Bus Bantuan ACEH BARAT DAYA	5 unit	1,300,000
6	Pengadaan Bus Bantuan ACEH SELATAN	5 unit	1,300,000
7	Pengadaan Bus Bantuan SIMEULEU	5 unit	1,300,000
8	Pengadaan Bus Bantuan PIDIE	5 unit	1,300,000
9	Pengadaan Bus Bantuan ACEH SINGKIL	5 unit	1,300,000
10	Pengadaan Bus Bantuan ACEH UTARA	5 unit	1,300,000
11	Pengadaan Bus Bantuan ACEH TIMUR	5 unit	1,300,000
12	Pengadaan Bus Bantuan ACEH TAMIANG	5 unit	1,300,000
13	Pengadaan Bus Bantuan Aceh Besar	5 unit	1,300,000
14	Pengadaan Bus Bantuan Sabang	5 unit	1,300,000
15	Pengadaan Bus Bantuan NIAS SELATAN	5 unit	1,300,000
16	Pengadaan Bus Bantuan NIAS	5 unit	1,300,000
17	Pengadaan Bus Bantuan PROV. NAD	5 unit	1,300,000
18	Pengadaan Bus Bantuan untuk DAMRI PROV. NAD	20 unit	5,200,000
19	Pengadaan Kendaraan Pengawasan Dishub PROV. NAD	24 unit	4,800,000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
<b>1.3.3.3</b>	<b>Terminal</b>	<b>29 Paket</b>	<b>158,071,500</b>
1	Terminal Tipe A Pembangunan Terminal Banda Aceh Pembangunan Terminal Singkil Pembangunan Terminal Bireun Pembangunan Terminal Lhokseumawe	5 Paket 2 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi	 11,571,500 8,500,000 8,500,000 8,500,000
2	Terminal Tipe B Pembangunan Terminal Calang Pembangunan Terminal Blang Pidie Pembangunan Terminal Kota Makmur Pembangunan Terminal Aceh Besar Pembangunan Terminal Langsa	5 Paket 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi	 8,500,000 8,500,000 8,500,000 8,500,000 8,500,000
3	Terminal Tipe C Pembangunan Terminal Banda Aceh Pembangunan Terminal Aceh Utara Pembangunan Terminal Kebon Tengah Pembangunan Terminal Langsa Pembangunan Terminal Bakongan Pembangunan Terminal Sigli Pembangunan Terminal Kuala Simpang Pembangunan Terminal Nias dan Nias Selatan Stasiun DAMRI dan Pool DAMRI Pembangunan Stasiun DAMRI Pembangunan Pool DAMRI Pembangunan Pool DAMRI Pembangunan Pool DAMRI Meulaboh Pembangunan Pool DAMRI Lhokseumawe	19 Paket 2 lokasi 3 lokasi 1 lokasi 3 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 2 lokasi  1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi 1 lokasi	 10,500,000 12,750,000 4,250,000 12,750,000 4,250,000 4,250,000 4,250,000 4,250,000 8,500,000  6,200,000 2,700,000 2,700,000 2,700,000 2,700,000
<b>1.3.3.4</b>	<b>Halte Bus</b>	<b>2 Paket</b>	<b>2,100,000</b>
1	Pembangunan Halte Bus di Banda Aceh	25 unit	875,000
2	Pembangunan Halte Bus	35 unit	1,225,000
<b>1.3.3.5</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>2 Paket</b>	<b>12,000,000</b>
1	Subsidi Operasional Bus Perintis	50 unit	4,000,000
2	Subsidi Operasional Angkutan Barang	30 unit	8,000,000
<b>1.3.4</b>	<b>Kereta Api</b>	<b>2 Paket</b>	<b>1,903,646,000</b>
1	Pembangunan Jalan KA NAD Lintas Besitang - Langsa	72 km	897,264,000
2	Pembangunan Jalan KA NAD Lintas Langsa - Lhokseumawe	161 km	1,006,382,000
<b>1.4</b>	<b>SEARCH AND RESCUE (SAR) DAN BMG</b>	<b>6 paket</b>	<b>548,158,000</b>
<b>1.4.1</b>	<b>Search and Rescue (SAR)</b>	<b>5 Paket</b>	<b>27,010,000</b>
1	Paket Pembangunan Kantor SAR (240 m2)	1 paket	2,250,000
2	Paket Pengadaan sarana angkut	1 paket	485,000
3	Paket Pengadaan peralatan SAR	1 paket	875,000
4	Paket Pengadaan peralatan komunikasi dan self supporting antenna	1 paket	400,000
5	Paket Pembangunan Rescue Boat ukuran 36 M & 28 M	1 paket	23,000,000
<b>1.4.2</b>	<b>Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)</b>	<b>1 Paket</b>	<b>521,148,000</b>
1	Pembangunan sistem peringatan dini tsunami dan bencana alam Meteorologi dan Geofisika lainnya	1 paket	516,988,000
2	Stasiun Meteorologi Binaka Gunung Sitoli - Gedung Kantor - Peralatan Observasi meteorologi - Peralatan Komunikasi - Rumah Dinas	 250 m2 1 paket 1 paket 240 m2	 500,000 350,000 150,000 480,000
3	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli - Gedung Kantor - Peralatan Observasi - Peralatan Dinas	 250 m2 1 paket 240 m2	 500,000 1,700,000 480,000



NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
II	SUB BIDANG ENERGI & LISTRIK		3,267,980,000
2.1	REKONSTRUKSI SARANA DAN PRASARANA ENERGI 1 Diklat ESDM 2 Pengembangan Sistem Distribusi BBM 3 Pembangunan SPBU (cadangan)	3 Paket 1 paket tersebar tersebar	401,980,000 1,980,000 326,000,000 74,000,000
2.2	REKONSTRUKSI SARANA DAN PRASARANA KETENAGALISTRIKAN 1 Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan NAD 2 Pembangunan jaringan transmisi 3 Pembangunan PLTA / PLTM 4 Pembangunan PLTG	4 Paket  tersebar tersebar 2 paket 1 paket	2,866,000,000  386,000,000 250,000,000 1,610,000,000 620,000,000
III	SUB BIDANG POS & TELEMATIKA		297,162,933
3.1	DITJEN POSTEL 1 Pembangunan Kantor Pos Cabang 2 Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pos Mebelair, papan nama kantor, peti besi, dan sarana lainnya	2 Paket 10 unit  3 paket	5,198,267 4,720,000  478,267
3.2	RRI, TVRI dan Dinas Infokom 1 Rekonstruksi Gedung dan Peralatan TVRI Stasiun Banda Aceh 2 Fasilitas Radio Broadcast untuk Early Warning System Bencana Alam	2 Paket 1 paket 1 paket	291,964,666 157,943,978 134,020,688
IV	SUB BIDANG PERUMAHAN		1,076,984,056
4.1	Bangun Baru	18,032 unit	519,310,656
4.2	Perbaikan	31,168 unit	311,677,400
4.3	Prasarana Dasar dan Meunasah	(tersebar)	245,996,000
V	SUB BIDANG AIR MINUM & SANITASI		1,635,010,796
5.1	Air Minum	(tersebar)	881,948,811
5.2	Sanitasi	(tersebar)	461,358,298
5.3	Persampahan	(tersebar)	111,551,561
5.4	Drainase	(tersebar)	180,152,127



NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
VI	SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR		1,260,658,600
6.1	IRIGASI	55,033 ha	394,068,600
1	Wilayah Pantai	16,089 ha	36,054,900
	Teknis	8,021 ha	12,495,300
	Semi Teknis	3,396 ha	16,173,300
	Sederhana	4,672 ha	7,386,300
2	Wilayah Non-Pantai	38,944 ha	358,013,700
	Teknis	28,910 ha	296,627,400
	Semi Teknis	5,866 ha	48,786,300
	Sederhana	4,168 ha	12,600,000
6.2	SUNGAI DAN PENGENDALIAN BANJIR	58,852 m	620,690,000
1	Sungai besar	15,580 m	256,320,000
2	Sungai menengah	38,837 m	208,670,000
3	Sungai kecil	4,435 m	155,700,000
6.3	PENGAMANAN PANTAI	33,994 m	245,900,000
	Abrasi	(tersebar)	
	Tanggul pantai	(tersebar)	
	Tembok laut	(tersebar)	
	Floodway	(tersebar)	
	Jetty	(tersebar)	
VII	SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA		138,000,000
7.1	FASILITAS PERLINDUNGAN TSUNAMI		25,000,000
1	Fasilitas Escape Hill (unit)	5 unit	25,000,000
7.2	PASAR		113,000,000
1	Pasar Grosir (unit)	18 unit	72,000,000
2	Pergudangan (unit)	19 unit	38,000,000
3	Fasilitas Kemetrolagian dan Pengujian Mutu Barang	1 unit	3,000,000

**Lampiran III A**  
**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN UNTUK MENGEMBALIKAN KE KAPASITAS SEMULA**

[illegible]

**Lampiran III B**  
**JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS DAN PEMBANGUNAN FASILITAS BARU**

[illegible]

LAMPIRAN IV A  
RENCANA REHABILITASI BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PERUMAHAN PER KABUPATEN/KOTA

(Rp. x 1.000)

KEGIATAN \ KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
	1	2	3	4	5
SUB BIDANG TRANSPORTASI	144,289,000	47,241,000	99,188,300	42,500,000	108,311,543
Transportasi Laut dan ASDP	3,000,000	5,061,000	19,875,000	-	16,297,600
Transportasi Laut			Pelabuhan Tapak Tuan 19,875,000		Pelabuhan Meulaboh 16,297,600
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)	Pelabuhan Penyeberangan Sinabang 3,000,000	Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji 3,000,000			
		Pelabuhan Penyeberangan Singkil 1,061,000			
		Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak 1,000,000			
TRANSPORTASI UDARA	11,429,000	-	8,528,300	-	38,638,943
	Bandar Udara Lasikin 11,429,000		Bandar Udara Cut Ali 8,528,300		Bandar Udara Cut Nyak Dhien 38,638,943

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
SUB BIDANG TRANSPORTASI	62,995,000	39,425,000	29,530,000	41,736,000	73,691,000
Transportasi Laut dan ASDP	19,250,000	-	-	-	-
Transportasi Laut	Pelabuhan Malahayati 19,250,000				
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)					
TRANSPORTASI UDARA	-	-	-	236,000	2,521,000
				Bandar Udara Lhok Sukon 236,000	Bandar Udara Kuala Batee 2,521,000

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
SUB BIDANG TRANSPORTASI	52,675,000	47,005,000	27,370,000	48,440,000	67,827,000
Transportasi Laut dan ASDP	-	-	-	-	3,000,000
Transportasi Laut					
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)					Pelabuhan Penyeberangan Balohan3,000,000
TRANSPORTASI UDARA	-	-	-	-	25,087,000
					Bandar Udara Maimun Saleh25,087,000

(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
	16	17	18	19	20
SUB BIDANG TRANSPORTASI	24,625,000	59,774,000	47,425,000	42,565,000	39,750,000
Transportasi Laut dan ASDP	-	40,363,000	-	-	-
Transportasi Laut		Pelabuhan Lhokseumawe 40,363,000			
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)					
TRANSPORTASI UDARA	-	236,000	-	-	-
		Bandar Udara Malikus Saleh 236,000			

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
SUB BIDANG TRANSPORTASI	74,635,771	1,078,153,385	100,428,125	32,541,375
Transportasi Laut dan ASDP	-	16,167,000	7,000,000	7,492,000
Transportasi Laut		Rehabilitasi Kapal Negara untuk GAMAT NAD 7,837,000	Pelabuhan Tello 7,000,000	Pelabuhan Sirombu 1,892,000
		Rehabitasi Fasilitas Navigasi Lhokseumawe & Sabang 4,630,000		Pelabuhan Teluk Dalam 5,600,000
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)		Paket Survey Investigasi dan Design Rekonstruksi Pelabuhan Ulee Lheue dan Meulaboh 1,600,000		
		Paket Desain dan Investigasi di NAD dan Sumut 2,100,000		
TRANSPORTASI UDARA	26,065,771	-	4,600,000	3,000,000
	Bandar Udara Rembele 26,065,771		Bandar Udara Binaka 4,600,000	Bandar Udara Lasundre 3,000,000



(Rp. x 1.000)

[illegible]

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API	43,745,000	39,425,000	29,530,000	41,500,000	71,170,000
Jalan Nasional dan Propinsi	-	-	-	-	-
Jalan Kabupaten/Kota	43,745,000	39,425,000	29,530,000	41,500,000	71,170,000
	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API	52,675,000	47,005,000	27,370,000	48,440,000	39,740,000
Jalan Nasional dan Propinsi	-	-	-	-	-
Jalan Kabupaten/Kota	52,675,000	47,005,000	27,370,000	48,440,000	39,740,000
	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16	17	18	19	20
TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API	24,625,000	19,175,000	47,425,000	42,565,000	39,750,000
Jalan Nasional dan Propinsi	-	-	-	-	-
Jalan Kabupaten/Kota	24,625,000	19,175,000	47,425,000	42,565,000	39,750,000
	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan Kabupaten/Kota
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)				
KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
<b>TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API</b>	<b>48,570,000</b>	<b>1,010,936,385</b>	<b>88,828,125</b>	<b>22,049,375</b>
<b>Jalan Nasional dan Propinsi</b>	-	<b>842,337,500</b>	<b>64,738,125</b>	<b>5,349,375</b>
		Jalan Lintas Timur 239,100,000	Paket Jalan Nias 64,738,125	Paket Jalan Nias Selatan 5,349,375
		Jalan Lintas Barat 252,960,000		
		Jalan Lintas Tengah 137,977,000		
		Jalan Lintas Lain 212,300,500		
<b>Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>48,570,000</b>	-	<b>19,190,000</b>	<b>12,700,000</b>
	Paket Jalan Kabupaten/Kota 48,570,000		Paket Jalan Kabupaten/Kota 19,190,000	Paket Jalan Kabupaten/Kota 12,700,000
<b>Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>	-	<b>168,598,885</b>	<b>4,900,000</b>	<b>4,000,000</b>
		Paket Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas 8,720,950	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB di Nias 4,000,000	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB di Nias Selatan 4,000,000
		Paket Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light 8,765,500	Design Gedung PKB di Nias dan Nias Selatan 300,000	
		Paket Pembangunan Pagar Pengaman 55,880,600	Pembangunan Terminal Nias 600,000	
		Paket Delinator 706,335		
		Paket Lampu Penerangan Jalan 13,455,000		
		Paket Pengujian Kendaraan Bermotor 32,000,000		
		Paket Jembatan Timbang 12,000,000		
		Paket Pembangunan Terminal 37,070,500		

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
<b>Search and Rescue (SAR) dan BMG</b> Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-
<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>	<b>15,500,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>132,881,000</b>
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Energi</b> Diklat ESDM  Rehabilitasi /pembangunan SPBU  Pengadaan mobil tangki BBM   Rehabilitasi /pembangunan depot BBM  Perbaiki kantor PT. Pertamina					Rehabilitasi /pembangunan SPBU 2,181,000    Rehabilitasi /pembangunan depot BBM Meulaboh 40,000,000
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan</b> Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 10,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 10,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 10,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 10,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 40,000,000

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
<b>Search and Rescue (SAR) dan BMG</b> Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-
<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>	<b>141,000,000</b>	<b>13,000,000</b>	<b>12,000,000</b>	<b>12,000,000</b>	<b>16,000,000</b>
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Energi</b> Diklat ESDM					
Rehabilitasi /pembangunan SPBU	Rehabilitasi 2 unit SPBU, 3 unit SPBN, dan 3 unit SPDN9,000,000				
Pengadaan mobil tangki BBM	Pengadaan mobil tangki 17 unit @ 5 kilo liter (kerosin) dan 19 unit @ 16 KL (premium/solar)20,000,000				
Rehabilitasi /pembangunan depot BBM	Rehabilitasi Depot Krueng Raya berikut dermaga dan jaringan telekomunikasinya70,000,000				
Perbaiki kantor PT. Pertamina					
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan</b> Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi17,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi13,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi12,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi12,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi6,000,000

(Rp. x 1.000)					
KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
<b>Search and Rescue (SAR) dan BMG</b> Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-
<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>	<b>7,000,000</b>	<b>8,750,000</b>	<b>73,450,000</b>	<b>442,000,000</b>	<b>23,315,000</b>
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Energi</b> Diklat ESDM					Diklat ESDM Sub Bidang EKTL 1,315,000
Rehabilitasi /pembangunan SPBU			Rehabilitasi /pembangunan SPBU 7,500,000	Rehabilitasi /pembangunan SPBU 2 unit 10,000,000	
Pengadaan mobil tangki BBM				Pengadaan mobil tangki BBM 4,000,000	
Rehabilitasi /pembangunan depot BBM				Rehabilitasi /pembangunan depot BBM 50,000,000	
Perbaikan kantor PT. Pertamina			Perbaikan kantor PT. Pertamina 12,500,000	Perbaikan kantor PT. Pertamina 15,000,000	
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan</b> Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 7,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 8,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 27,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 45,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 7,000,000



(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16	17	18	19	20
<b>Search and Rescue (SAR) dan BMG</b> Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-
<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>	<b>13,000,000</b>	<b>18,000,000</b>	<b>4,000,000</b>	<b>4,000,000</b>	<b>4,000,000</b>
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Energi</b> Diklat ESDM  Rehabilitasi /pembangunan SPBU  Pengadaan mobil tangki BBM   Rehabilitasi /pembangunan depot BBM  Perbaiki kantor PT. Pertamina					
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan</b> Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 13,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 18,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 4,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 4,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 4,000,000

(Rp. x 1.000)				
KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
<b>Search and Rescue (SAR) dan BMG</b> Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	<b>51,050,000</b>  Paket Belanja Peralatan dan Mesin 14,850,000  Belanja Gedung dan Bangunan 36,200,000	-	-
<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>	<b>4,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>111,000,000</b>	<b>19,000,000</b>
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Energi</b> Diklat ESDM  Rehabilitasi /pembangunan SPBU  Pengadaan mobil tangki BBM  Rehabilitasi /pembangunan depot BBM  Perbaiki kantor PT. Pertamina				
<b>Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Ketenagalistrikan</b> Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 4,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 15,000,000	Rehabilitasi Depot BBM Gunung Sitoli 30,000,000  Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 23,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 9,000,000

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
Pengadaan generator	Pengadaaan generator5,000,000				Pengadaan generator50,000,000
Perbaikan kantor PT. PLN	Perbaikan kantor PT. PLN500,000				Perbaikan kantor PT. PLN700,000
Pengadaan PLTD Apung baru					
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>	<b>939,500</b>	<b>154,000</b>	-	-	<b>2,191,955</b>
<b>Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan</b>	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 17 unit229,500	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 4 unit54,000			
	Teknologi Radio 16 Unit560,000	Teknologi Radio 2 Unit70,000			Teknologi Radio 16 Unit560,000
<b>Voucher/ Pulsa / Perawatan / Pengoperasian</b>	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 17 unit102,000	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 4 unit24,000			
	Teknologi Radio 16 Unit48,000	Teknologi Radio 2 Unit6,000			Teknologi Radio 16 Unit48,000
<b>Pelayanan Pos (Ditjen Postel)</b>	-	-	-	-	-
<b>Pembangunan Kantor</b>	-	-	-	-	Pembangunan kantor pos Meulaboh580,000
	-	-	-	-	-
<b>Pemenuhan sarana dan prasarana pos</b>	-	-	-	-	Komputer, Printer, mebelair untuk rumah dinas dan mebelair utk kantor dan sarana lainnya113,869

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
Pengadaan generator	Pengadaan generator25,000,000				Pengadaan generator10,000,000
Perbaikan kantor PT. PLN					
Pengadaan PLTD Apung baru					
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>	<b>462,350</b>	<b>1,022,805</b>	<b>114,000</b>	<b>304,000</b>	<b>57,500</b>
<b>Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan</b>	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 10 unit135,000 Teknologi Radio 1 Unit35,000	Teknologi Radio 8 unit280,000	Teknologi Radio 3 unit105,000	Teknologi Radio 8 unit280,000	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 1 unit13,500 Teknologi Radio 1 Unit35,000
<b>Voucher/ Pulsa / Perawatan / Pengoperasian</b>	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 10 unit60,000 Teknologi Radio 1 unit3,000	Teknologi Radio 8 unit24,000	Teknologi Radio 3 unit9,000	Teknologi Radio 8 unit24,000	Teknologi PFS (Sst) (Portable Fixed Satellite) 1 unit6,000 Teknologi Radio 1 unit3,000
<b>Pelayanan Pos (Ditjen Postel)</b>	-	-	-	-	-
<b>Pembangunan Kantor</b>	-	Pembersihan kantor, perbaikan gedung kantor pos Sigli250,000	-	-	-
	-	Pembangunan 1 (satu) kantor pos cabang250,000	-	-	-
<b>Pemenuhan sarana dan prasarana pos</b>	-	Komputer, Printer, mebelair untuk rumah dinas dan mebelair utk kantor dan sarana lainnya177,555	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG		NAGAN RAYA		ACEH JAYA		BANDA ACEH		SABANG	
KEGIATAN	11		12		13		14		15	
Pengadaan generator					Pengadaan generator	25,700,000			Pengadaan generator	15,000,000
Perbaikan kantor PT. PLN			Perbaikan kantor PT. PLN	750,000	Perbaikan kantor PT. PLN	750,000	Perbaikan kantor PT. PLN	18,000,000		
Pengadaan PLTD Apung baru							Pengadaan PLTD Apung baru 2 x(2x6 MW)	300,000,000		
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>										
<b>Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan</b>										
<b>Voucher/ Pulsa / Perawatan / Pengoperasian</b>										
<b>Pelayanan Pos (Ditjen Postel)</b>										
<b>Pembangunan Kantor</b>										
<b>Pemenuhan sarana dan prasarana pos</b>										

(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
	16	17	18	19	20
Pengadaan generator					
Perbaikan kantor PT. PLN					
Pengadaan PLTD Apung baru					
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>	-	-	-	-	-
<b>Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan</b>					
<b>Voucher/ Pulsa / Perawatan / Pengoperasian</b>					
<b>Pelayanan Pos (Ditjen Postel)</b>	-	-	-	-	-
<b>Pembangunan Kantor</b>	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
<b>Pemenuhan sarana dan prasarana pos</b>	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
	21	22	23	24
Pengadaan generator			Pengadaan generator 43,000,000	Pengadaan generator 10,000,000
Perbaikan kantor PT. PLN			Rehabilitasi Kantor 15,000,000	
Pengadaan PLTD Apung baru			PLN	
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>	<b>38,000</b>	<b>8,843,500</b>	<b>10,744,000</b>	<b>5,372,000</b>
<b>Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan</b>				
	Teknologi Radio 1 Unit 35,000		Teknologi PFS (Sst) 216,000 (Portable Fixed Satellite) 16 unit	Teknologi PFS (Sst) 108,000 (Portable Fixed Satellite) 8 unit
<b>Voucher/ Pulsa / Perawatan / Pengoperasian</b>				
	Teknologi Radio 1 unit 3,000			
<b>Pelayanan Pos (Ditjen Postel)</b>	- -	- -	- -	- -
<b>Pembangunan Kantor</b>				
	- -	- -	Pembangunan 6 3,000,000 kantor pos cabang	Pembangunan 3 1,500,000 kantor pos cabang
<b>Pemenuhan sarana dan prasarana pos</b>	- -	- -	Komputer, Printer, 528,000 mebelair untuk rumah dinas dan mebelair utk kantor dan sarana lainnya	Komputer, Printer, 264,000 mebelair untuk rumah dinas dan mebelair utk kantor dan sarana lainnya

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
Rumah Dinas/Jabatan	- -	- -	- -	- -	Pembangunan rumah jabatan kepala kantor pos Meulaboh 400,000
Kendaraan Bermotor	- -	- -	- -	- -	Perbaikan kendaraan bermotor roda-4 (1 unit) 15,000
Jaringan Virtual	- -	- -	- -	- -	Pembangunan Jaringan LAN, pengandaan alat pendukung jaringan 2,500
Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO)					
Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel					
RRI, TVRI dan Dinas Infokom					Rekonstruksi menara dan peralatan pemancar TVRI di Meulaboh yang roboh akibat gempa dan angin 472,586



(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
Rumah Dinas/Jabatan	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	-	Perbaikan kendaraan bermotor roda-4 (2 unit) dan penggantian kendaraan roda-2 (1 unit) 39,000	-	-	-
Jaringan Virtual	-	Pembangunan Jaringan LAN, pengadaan alat pendukung jaringan 2,250	-	-	-
Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO)					
Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel					
RRI, TVRI dan Dinas Infokom	Pengadaan mobil suara Dinas Infokom Aceh Besar 229,350				

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG		NAGAN RAYA		ACEH JAYA		BANDA ACEH		SABANG	
KEGIATAN	11		12		13		14		15	
Rumah Dinas/Jabatan	-	-	-	-	-	-	Pembersihan dari lumpur dan perbaikan gedung di 2 (dua) rumah dinas	300,000	-	-
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	- Perbaikan kendaraan bermotor roda-4 (2 unit), penggantian kendaraan roda-2 (5 unit) yang hilang	75,000	-	-
Jaringan Virtual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO)										
Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel							Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel	900,000		
RRI, TVRI dan Dinas Infokom							Rehabilitasi RRI Cabang Banda Aceh	29,170,000		
							Rehabilitasi Dinas Infokom Propinsi NAD	1,589,124		

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16	17	18	19	20
Rumah Dinas/Jabatan	-	-	-	-	-
Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-
Jaringan Virtual	-	-	-	-	-
Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO)					
Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel					
RRI, TVRI dan Dinas Infokom					

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
	21	22	23	24
Rumah Dinas/Jabatan	- -	- -	- -	
Kendaraan Bermotor	- -	- -	- -	
Jaringan Virtual	- -	- -	- -	
Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO)		Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO) 8,843,500	Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO) 1,000,000	Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO) 500,000
Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel				
RRI, TVRI dan Dinas Infokom			Rehabilitasi RRI/TVRI 6,000,000	Rehabilitasi RRI/TVRI 3,000,000

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE		ACEH SINGKIL		ACEH SELATAN		ACEH TIMUR		ACEH BARAT	
KEGIATAN	1		2		3		4		5	
SUB BIDANG PERUMAHAN	109,994,720		92,428,160		98,535,200		126,523,040		204,304,640	
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	Bangun Baru (unit) : 1,490	42,923,520	Bangun Baru (unit) : 2,243	64,604,160	Bangun Baru (unit) : 2,404	69,235,200	Bangun Baru (unit) : 1,941	55,895,040	Bangun Baru (unit) : 2,553	73,520,640
	Perbaikan (unit) : 3,974	39,747,200	Perbaikan (unit) : 1,107	11,072,000	Perbaikan (unit) : 1,152	11,520,000	Perbaikan (unit) : 4,062	40,616,000	Perbaikan (unit) : 7,868	78,680,000
Prasarana Dasar(Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah	27,324,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	16,752,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	17,780,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	30,012,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	52,104,000
SUB BIDANG AIR MINUM & SANITASI	25,818,291		57,269,587		64,361,319		110,137,332		57,564,748	
Air Minum	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	16,070,911	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	35,648,155	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	40,062,490	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	68556329.88	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	35,831,882
Sanitasi	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	4,819,348	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	10,690,176	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	12,013,948	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	20558686.09	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	10,745,272
Persampahan	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	1,605,414	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	3,561,096	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	4,002,069	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	6848479.837	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	3,579,450

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR		PIDIE		BIREUEN		ACEH UTARA		ACEH BARAT DAYA	
KEGIATAN	6		7		8		9		10	
SUB BIDANG PERUMAHAN	547,459,200		381,834,720		207,653,760		435,594,560		111,224,960	
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	Bangun Baru (unit) : 5,424	156,211,200	Bangun Baru (unit) : 5,894	169,758,720	Bangun Baru (unit) : 4,255	122,549,760	Bangun Baru (unit) : 6,731	193,858,560	Bangun Baru (unit) : 2,279	65,640,960
	Perbaikan (unit) : 24,275	242,752,000	Perbaikan (unit) : 12,174	121,736,000	Perbaikan (unit) : 4,255	42,552,000	Perbaikan (unit) : 13,872	138,720,000	Perbaikan (unit) : 2,279	22,792,000
Prasarana Dasar(Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah	148,496,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	90,340,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	42,552,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	103,016,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	22,792,000
SUB BIDANG AIR MINUM & SANITASI	94,639,291		136,770,073		117,065,306		132,537,275		47,077,762	
Air Minum	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	58,909,384	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	85,134,205	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	72,868,732	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	82,499,448	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	29,470,326
Sanitasi	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	17,665,758	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	25,530,063	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	21,851,890	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	24,739,951	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	8,705,556
Persampahan	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	5,884,792	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	8,504,538	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	7,279,270	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	8,241,337	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	2,899,982

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG		NAGAN RAYA		ACEH JAYA		BANDA ACEH		SABANG		
KEGIATAN	11		12		13		14		15		
							Rehabilitasi TVRI Propinsi NAD 25,768,296				
SUB BIDANG PERUMAHAN	39,040,000		115,528,000		176,007,680		600,121,920		62,794,880		
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	Bangun Baru (unit) : 800      23,040,000		Bangun Baru (unit) : 2,000      57,600,000		Bangun Baru (unit) : 2,114      60,871,680		Bangun Baru (unit) : 16,358      471,121,920		Bangun Baru (unit) : 758      21,818,880		
	Perbaikan (unit) : 800      8,000,000		Perbaikan (unit) : 3,195      31,952,000		Perbaikan (unit) : 6,971      69,712,000		Perbaikan (unit) : 3,147      31,472,000		Perbaikan (unit) : 2,479      24,792,000		
	Prasarana Dasar(Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)		Prasarana Dasar dan Meunasah      8,000,000		Prasarana Dasar dan Meunasah      25,976,000		Prasarana Dasar dan Meunasah      45,424,000		Prasarana Dasar dan Meunasah      97,528,000		
SUB BIDANG AIR MINUM & SANITASI Air Minum	-		53,195,531		35,122,104		177,804,799		27,804,674		
Sanitasi			Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan  33,112,209		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan  21,862,183		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan  54,130,848		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan  8,464,848		
			Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan  9,929,696		Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan  6,556,036		Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan  93,505,688		Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan  14,622,188		
	Persampahan		Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan  3,307,766		Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan  2,183,937		Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan  14,239,930		Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan  2,226,805		

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16	17	18	19	20
<b>SUB BIDANG PERUMAHAN</b>	<b>30,928,000</b>	<b>70,750,880</b>	<b>19,520,000</b>	<b>39,040,000</b>	-
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	Bangun Baru (unit) : 560 16,128,000 Perbaikan (unit) : 800 8,000,000	Bangun Baru (unit) : 1,718 49,466,880 Perbaikan (unit) : 846 8,464,000	Bangun Baru (unit) : 400 11,520,000 Perbaikan (unit) : 400 4,000,000	Bangun Baru (unit) : 800 23,040,000 Perbaikan (unit) : 800 8,000,000	
Prasarana Dasar(Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah 6,800,000	Prasarana Dasar dan Meunasah 12,820,000	Prasarana Dasar dan Meunasah 4,000,000	Prasarana Dasar dan Meunasah 8,000,000	
<b>SUB BIDANG AIR MINUM &amp; SANITASI</b>	<b>110,966,099</b>	<b>126,507,082</b>			
<b>Air Minum</b>	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 33,782,491	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 38,513,784			
<b>Sanitasi</b>	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan 58,355,913	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan 66,528,754			
<b>Persampahan</b>	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan 8,886,990	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan 10,131,628			



(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
<b>SUB BIDANG PERUMAHAN</b>	<b>66,080,000</b>	-	<b>497,390,304</b>	<b>275,181,600</b>
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	Bangun Baru (unit) : 1,600      46,080,000 Perbaikan (unit) : 800      8,000,000		Bangun Baru (unit) : 6,312      181,787,904 Perbaikan (unit) : 18,936      189,362,400	Bangun Baru (unit) : 3,492      100,569,600 Perbaikan (unit) : 10,477      104,768,000
Prasarana Dasar (Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah      12,000,000		Prasarana Dasar dan Meunasah      126,240,000	Prasarana Dasar dan Meunasah      69,844,000
<b>SUB BIDANG AIR MINUM &amp; SANITASI</b>			<b>157,790,869</b>	<b>102,578,654</b>
<b>Air Minum</b>			Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan      99,856,680	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan      67,173,904
<b>Sanitasi</b>			Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan      33,851,836	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan      20,687,539
<b>Persampahan</b>			Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan      11,276,675	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan      6,891,403

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
Drainase	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 3,322,618	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 7,370,160	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 8,282,812	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 14173836.41	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 7,408,145
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	35,622,500	1,530,000	-	36,305,000	105,950,000
Irigasi	21,622,500 DI Suak Lamatan 1,912,500 250 DI. Latiung 1,080,000 200 DI. Tana-ao 810,000 150 DI. Latitik 1,620,000 300 DI. Lauree 1,350,000 250 DI.Padang Unoi 2,700,000 500 DI.Amabaan 810,000 150 DI. Laya Baung 1,350,000 250 DI. Air Pinang 1,620,000 300 DI. Ganting 810,000 150 DI. Suak Buluh 1,080,000	DI Singkil 1,530,000 2,000	-	10,980,000 DI Arakundo 5,625,000 1,000 DI Peunaron 3,060,000 400 DI Julok Tunong 2,295,000 300	38,250,000 DI Lhok Guci 38,250,000 8,000

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
Drainase	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan12,179,356	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan17,601,267	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan15,065,414	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan17,056,539	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan6,001,898
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	119,836,300	23,666,400	43,291,700	38,955,000	8,491,500
Irigasi	DI Lamsujen11,661,3002,404,800	DI Cubo/Trienggadeng16,916,4006,528,600	DI Pante Lhong34,864,2007,650,000	DI Kr. Tuan26,730,0003,060,000	DI Tangan-Tangan8,491,5004,666,500
	668	1,209	1,400	400	610
	DI Kr. Aceh Kanan8,491,500	DI Beuracan5,482,800	DI Peudada2,239,200	DI Kr. Pase7,290,000	DI Manggeng1,912,500
	1,110	807	622	2,000	250
	DI Kr. Jreue Kiri765,000	DI Lhok Kemude1,080,000	DI Samalanga4,815,000	DI Seunedon (Tambak)4,905,000	DI Kr. Susoh1,912,500
	100	200	1,250	800	250
		Kr. Baro3,825,000	DI Samalanga (Tambak)5,625,000	DI Jambo Aye11,475,000	
		2,000	500	2,000	
			DI Kr. Pandrah6,885,000		
			900		
			DI Paya Nie7,650,000		
			2,000		

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
Drainase		Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 6,845,860	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 4,519,948	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 15,928,333	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 2,490,833
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	-	15,300,000	58,047,400	115,525,500	15,563,000
Irigasi	-	DI Jeuram 15,300,000 4,250	DI Panga Pucuk 3,947,400 516 Seunebok Padang (Tambak) 2,000 Babah Nipah (Tambak) 2,000 DI Lambesoi 5,400,000 2,100	-	DI Paya Seunara (ha) 7,313,000 Tubuh Embung

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16	17	18	19	20
Drainase	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 9,940,705	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 11,332,917			
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	-	-	810,000	3,060,000	2,430,000
Irigasi	-	-	DI Weih Sejuk 810,000 250	DI Datar Diana 3,060,000 600	DI Kutacane lama 2,430,000 450

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
Drainase			Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 12,805,678	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan 7,825,808
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	1,350,000	-	14,200,700	13,248,700
Irigasi	DI Beurawang Gading 1,350,000	-	DI. Gido Zebua 2,405,900	DI. Bagoa 229,500
	250		DI. Afia 315 756,000	DI. Sialikhe 170 169,000
			DI. Torowa 140 378,000	DI. Indano Zala 125 378,000
			DI. Sogawa 70 162,000	DI. Lewuo Mbahea 70 380,700
			DI. To'oi Murbaho 30 216,000	DI. Boli 71 108,000
			DI. Ndrahumene 40 432,000	DI Mo'awu 20 216,000
			Irigasi Sederhana/Desa 80 2,630,800	DI. Sizawili 40 189,000
			667	Irigasi Sederhana/Desa 35 1,578,500
				400

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA		SIMEULUE		ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN		1		2	3	4	5
Sungai & Pengendalian Banjir		200					
	DI.Kuala makmur	3,780,000					
	700						
	DI. Sibuluh	2,700,000					
	500						
		-		-	-	-	67,700,000
							Meureubo
							67,700,000
							drainase sistem kota
							Meulaboh

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
<b>Sungai &amp; Pengendalian Banjir</b>	<b>93,400,000</b>	-	<b>8,427,500</b>	-	-
	Krueng Neng 7,300,000		Nalan 8,100,000		
	Revetment, pedangalan, pintu,		tanggul /erosi tebing		
	Krueng Neng Kolam tampungan + pumpstation 9,360,000		Peusangan Sliding cofferdam 327,500		
	Kr. Titi panjang Kolam tampungan + pumpstation 11,277,000				
	Lampulo Kolam tampungan + pumpstation 21,163,000				
	Raba Pedangkalan, revetment, canaldrain 44,300,000				



(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
Sungai & Pengendalian Banjir	-	-	17,650,000	83,800,000	-
			Lambesoi 5,500,000	Kr. Aceh (+ Doy, Neng,Daroy) 58,300,000	
			Erosi tebing, normalisasi	Bantaran, tidal gate, rivetment, tanggul, jembatan	
			Sabe 12,150,000	Doy 20,500,000	
			Erisi, normalisasi, pedangkalan	Revetment, pedangalan, pintu, new drain 10000 m	
				Doy/Daroy 5,000,000	
				Kolam tampungan + pumpstation	

(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
	16	17	18	19	20
Sungai & Pengendalian Banjir	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
Sungai & Pengendalian Banjir	-	-	7,220,000	8,000,000
			Totoi 2,700,000	Noou 1,000,000
			Tanal longor, abutment	Revetment
			Doa Afia abutment 2,000,000	Siwalawa Revetment 1,500,000
			Idano Gawo Revetment 1,260,000	Oyo Revetment 1,500,000
			Lahomi Revetment 1,260,000	Saua Revetment 1,000,000
				Gewa Revetment 1,000,000
				Oyoorariti Revetment 1,000,000
				Mazino Revetment 1,000,000

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
Pengamanan Pantai	<div>14,000,000</div> <div>Suka Maju Tembok Laut (Sea Wall)</div> <div>14,000,000</div>	-	-	<div>25,325,000</div> <div>Kuala Idi Jetty</div> <div>20,000,000</div> <div>Kuala idi Cut Abrasi</div> <div>1,200,000</div> <div>Kuala Beukah Abrasi</div> <div>1,875,000</div> <div>Kuala Peudawa Abrasi</div> <div>2,250,000</div>	-
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA Pasar	-	-	443,000	30,943,250	-
Perikanan Budidaya	-	-	<div>443,000</div> <div>Prasarana Budidaya (ha)</div> <div>13</div> <div>443,000</div>	<div>30,943,250</div> <div>Prasarana Budidaya (ha)</div> <div>3090</div> <div>30,943,250</div>	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
Pengamanan Pantai	14,775,000 Lambadeuk 2,850,000 Tanggul Pantai (Revetment) 1,125,000 Abrasi/erosi pantai 1,050,000 Lam Teungoh 2,400,000 Abrasi/erosi pantai 3,000,000 Lhok Nga Tembok Laut (Sea Wall) 1,350,000 Lampu'uk Abrasi/erosi pantai 3,000,000 Pulot Abrasi/erosi pantai 3,000,000 Leupung Tembok Laut (Sea Wall)	6,750,000 Mantak Tari 2,250,000 Tanggul Pantai (Revetment) 4,500,000 Mantak Tari Abrasi	-	12,225,000 Ujung Blang 5,100,000 Tembok Laut (Sea Wall) Tanah Pasir 1,800,000 Abrasi Kuala Cangkoy 3,450,000 Tembok Laut (Sea Wall) 1,875,000 Malikul Saleh Abrasi	-
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	12,157,000	20,356,000	31,532,000	52,704,350	-
Pasar					
Perikanan Budidaya	12,157,000 Prasarana Budidaya 12,157,000 (ha) 1005.7	20,356,000 Prasarana Budidaya 20,356,000 (ha) 1836	31,532,000 Prasarana Budidaya 31,532,000 (ha) 2441.7	52,704,350 Prasarana Budidaya 52,704,350 (ha) 4113	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
Pengamanan Pantai	-	-	11,250,000 Patek 2,250,000 Tembok Laut (Sea Wall) Lam Besoi 3,750,000 Abrasi/erosi pantai Lhok Kruet 1,500,000 Abrasi/erosi pantai Kr. Sabee 2,250,000 Abrasi/erosi pantai Panga 1,500,000 Abrasi/erosi pantai	31,725,500 Lam Awe 450,000 Abrasi/erosi pantai Ulee Lheue 6,500,000 Tembok Laut (Sea Wall) Syiah Kuala 17,808,000 Tembok Laut (Sea Wall) Kajhu 4,500,000 Tembok Laut (Sea Wall) Ujung batee 967,500 Abrasi/erosi pantai Krueng Raya 1,500,000 Abrasi/erosi pantai	8,250,000 Ujung Asam 2,220,000 Tembok Laut (Sea Wall) Keunekai 2,280,000 Tembok Laut (Sea Wall) Balohan 600,000 Tanggul Pantai (Revetment) Beurawang 1,050,000 Tembok Laut (Sea Wall) Ie Meulee 900,000 Tembok Laut (Sea Wall) Reuteuk 1,200,000 Tembok Laut (Sea Wall)
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA Pasar	-	-	4,170,000	6,410,000	-
Perikanan Budidaya	-	-	4,170,000 Prasarana Budidaya (ha) 4,170,000 317	6,410,000 Prasarana Budidaya (ha) 6,410,000 541	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16	17	18	19	20
Pengamanan Pantai	-	-	-	-	-
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	-	5,164,200	-	-	-
Pasar					
Perikanan Budidaya	-	Prasarana Budidaya (ha) 301	5,164,200 5,164,200	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
Pengamanan Pantai	-	-	-	2,000,000 Lagundri Abrasi/erosi pantai 2,000,000
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	-	100,750,000	-	-
Pasar		100,750,000 Pasar Sementara 250 unit 25,000,000 Pasar Tradisional 75,750,000 303 unit		
Perikanan Budidaya	-	-	-	-



**LAMPIRAN IV B**  
**RENCANA REKONSTRUKSI BIDANG INFRASTRUKTUR DAN PERUMAHAN PER KABUPATEN/KOTA**

*(Rp. x 1.000)*

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
	1	2	3	4	5
<b>SUB BIDANG TRANSPORTASI</b>	<b>201,940,000</b>	<b>58,310,000</b>	<b>69,840,000</b>	<b>44,920,000</b>	<b>213,490,000</b>
<i>Transportasi Laut dan ASDP</i>	<i>12,500,000</i>	<i>5,000,000</i>	-	-	<i>62,000,000</i>
Transportasi Laut					
	Pelabuhan Sinabang 10,000,000	Pelabuhan Singkil 2,500,000			Pelabuhan Meulaboh 23,000,000
	Pelabuhan Sibigo 2,500,000	Pelabuhan Sibadeh 2,500,000			Pelabuhan Susoh 6,500,000
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)					
					Rekonstruksi/Replacement Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh 32,500,000
<b>TRANSPORTASI UDARA</b>	<b>14,150,000</b>	-	<b>13,300,000</b>	-	<b>103,000,000</b>
	Bandar Udara Lasikin 14,150,000		Bandar Udara Cut Ali 13,300,000		Bandar Udara Cut Nyak Dhien 103,000,000
<b>TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API</b>	<b>175,290,000</b>	<b>53,310,000</b>	<b>56,540,000</b>	<b>44,920,000</b>	<b>48,490,000</b>
Jalan Nasional dan Propinsi					
	Paket Jalan Simeulue 118,650,000	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR		PIDIE		BIREUEN		ACEH UTARA		ACEH BARAT DAYA	
KEGIATAN	6		7		8		9		10	
SUB BIDANG TRANSPORTASI	238,210,000		42,420,000		36,490,000		42,400,000		71,310,000	
Transportasi Laut dan ASDP	181,650,000		2,500,000		-		-		-	
Transportasi Laut	Pelabuhan Malahayati	168,150,000	Pelabuhan Sigli	2,500,000						
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)	Pelabuhan Penyeberangan Lamteng	13,500,000								
TRANSPORTASI UDARA	-		-		-		-		19,460,000	
TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API	56,560,000		39,920,000		36,490,000		42,400,000		Bandar Udara Kuala Batee	19,460,000
Jalan Nasional dan Propinsi	-		-		-		-		51,850,000	

(Rp. x 1.000)

KEGIATAN \ KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
	11	12	13	14	15
SUB BIDANG TRANSPORTASI	45,620,000	53,490,000	61,750,000	571,243,853	244,630,000
Transportasi Laut dan ASDP	-	-	9,400,000	52,000,000	225,000,000
Transportasi Laut			Pelabuhan Calang 9,400,000		Pelabuhan Sabang 225,000,000
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)				Rekonstruksi/Replacement Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue 52,000,000	
TRANSPORTASI UDARA	-	-	-	474,493,853	-
				Bandar Udara St. Iskandar Muda 474,493,853	
TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API	45,620,000	53,490,000	52,350,000	44,750,000	19,630,000
Jalan Nasional dan Propinsi	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
	16	17	18	19	20
SUB BIDANG TRANSPORTASI	49,890,000	15,920,000	49,440,000	46,740,000	48,950,000
Transportasi Laut dan ASDP	-	-	-	-	-
Transportasi Laut					
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)					
TRANSPORTASI UDARA	-	-	-	-	-
TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API	49,890,000	15,920,000	49,440,000	46,740,000	48,950,000
Jalan Nasional dan Propinsi	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
	21	22	23	24
<b>SUB BIDANG TRANSPORTASI</b>	<b>45,050,000</b>	<b>5,930,396,430</b>	<b>165,144,375</b>	<b>69,068,125</b>
<i>Transportasi Laut dan ASDP</i>	-	<b>173,925,000</b>	<b>31,650,000</b>	<b>11,020,000</b>
Transportasi Laut		Pembangunan 4 unit kapal patroli 14,600,000	Pelabuhan Gunung Sitoli 8,150,000	Pelabuhan Lahewa 6,000,000
		Pembangunan 2 unit kapal perintis penumpang 34,000,000		Pelabuhan Sirombu 5,020,000
		Pembangunan/penggantian 11 Srop dan 27 SBNP 34,905,000		
Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)		Paket Pembangunan Kapal Penyeberangan 500 GRT 67,500,000	Pelabuhan Penyeberangan Gunung Sitoli 23,500,000	
		Subsidi Operasi Angkutan Perintis 22,920,000		
<b>TRANSPORTASI UDARA</b>	-	-	-	-
<b>TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API</b>	<b>45,050,000</b>	<b>5,212,473,430</b>	<b>129,334,375</b>	<b>58,048,125</b>
Jalan Nasional dan Propinsi	-	<b>2,953,290,000</b>	<b>81,514,375</b>	<b>16,048,125</b>
		Jalan Lintas Timur 107,900,000	Paket Jalan Nias 81,514,375	Paket Jalan Nias Selatan 16,048,125
		Jalan Lintas Barat 1,053,160,000		
		Jalan Lintas Tengah 252,700,000		
		Jalan Lintas Lain 1,539,530,000		

(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	SIMEULUE		ACEH SINGKIL		ACEH SELATAN		ACEH TIMUR		ACEH BARAT	
	1		2		3		4		5	
Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan	56,640,000	Paket Jalan	53,310,000	Paket Jalan	56,540,000	Paket Jalan	44,920,000	Paket Jalan	48,490,000
	Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota	
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan		-		-		-		-		-
Kereta Api		-		-		-		-		-

(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	ACEH BESAR		PIDIE		BIREUEN		ACEH UTARA		ACEH BARAT DAYA	
	6		7		8		9		10	
Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan	56,560,000	Paket Jalan	39,920,000	Paket Jalan	36,490,000	Paket Jalan	42,400,000	Paket Jalan	51,850,000
	Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota	
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan		-		-		-		-		-
Kereta Api		-		-		-		-		-

(Rp. x 1.000)

KEGIATAN \ KAB/KOTA	ACEH TAMIANG		NAGAN RAYA		ACEH JAYA		BANDA ACEH		SABANG	
	11		12		13		14		15	
Jalan Kabupaten/Kota		45,620,000		53,490,000		52,350,000		44,750,000		19,630,000
	Paket Jalan Kabupaten/Kota	45,620,000	Paket Jalan Kabupaten/Kota	53,490,000	Paket Jalan Kabupaten/Kota	52,350,000	Paket Jalan Kabupaten/Kota	44,750,000	Paket Jalan Kabupaten/Kota	19,630,000
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan		-		-		-		-		-
Kereta Api		-		-		-		-		-



(Rp. x 1.000)

KEGIATAN \ KAB/KOTA	LANGSA		LHOKSEUMAWE		GAYO LUES		BENER MERIAH		ACEH TENGGARA	
	16		17		18		19		20	
Jalan Kabupaten/Kota	Paket Jalan	49,890,000	Paket Jalan	15,920,000	Paket Jalan	49,440,000	Paket Jalan	46,740,000	Paket Jalan	48,950,000
	Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota		Kabupaten/Kota	
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan		-		-		-		-		-
Kereta Api		-		-		-		-		-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
Jalan Kabupaten/Kota	45,050,000	-	39,320,000	42,000,000
	Paket Jalan Kabupaten/Kota 45,050,000		Paket Jalan Kabupaten/Kota 39,320,000	Paket Jalan Kabupaten/Kota 42,000,000
Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	-	355,537,430	8,500,000	-
		Paket Pengadaan dan Pemasangan Rambu Lalu Lintas 9,632,950	Pembangunan Terminal Nias dan Nias Selatan 8,500,000	
		Paket Pengadaan dan Pemasangan Traffic Light 9,426,500		
		Paket Pembangunan Pagar Pengaman 111,508,610		
		Paket Delinator 1,416,870		
		Paket Lampu 27,261,000		
		Penerangan Jalan		
		Paket Pengadaan Bus Bantuan 32,620,000		
		Paket Pembangunan Terminal 149,571,500		
		Paket Halte Bus 2,100,000		
		Subsidi Operasi LLAJ 12,000,000		
Kereta Api	-	1,903,646,000	-	-
		Pembangunan Jalan KA NAD Lintas Besitang - Langsa 897,264,000		

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
Search and Rescue (SAR) dan BMG	-	-	-	-	-
Search and Rescue (SAR)	-	-	-	-	-
Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-

*(Rp. x 1.000)*

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
<i>Search and Rescue (SAR) dan BMG</i>	-	-	-	-	-
Search and Rescue (SAR)	-	-	-	-	-
Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
Search and Rescue (SAR) dan BMG	-	-	-	-	-
Search and Rescue (SAR)	-	-	-	-	-
Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16	17	18	19	20
Search and Rescue (SAR) dan BMG	-	-	-	-	-
Search and Rescue (SAR)	-	-	-	-	-
Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
	21	22	23	24
<b>Search and Rescue (SAR) dan BMG</b>	-	Pembangunan Jalan KA NAD Lintas Langsa - Lhokseumawe 1,006,382,000		
	-	<b>543,998,000</b>	<b>4,160,000</b>	-
	-	<b>27,010,000</b>	-	-
		Paket Pembangunan Kantor SAR (240 m2) 2,250,000		
		Paket Pengadaan sarana angkut 485,000 Paket Pengadaan peralatan SAR 875,000 Paket Pengadaan peralatan komunikasi dan self supporting antenna 400,000 Paket Pembangunan Rescue Boat ukuran 36 M & 28 M 23,000,000		
<b>Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)</b>	-	<b>516,988,000</b>	<b>4,160,000</b>	-
		Pembangunan sistem peringatan dini tsunami dan bencana alam Meteorologi dan Geofisika lainnya 516,988,000	Stasiun Meteorologi Binaka Gunung Sitoli 1,480,000	
			Stasiun Geofisika Gunung Sitoli 2,680,000	

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>	<b>46,000,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>285,000,000</b>
<b>Diklat ESDM</b>					
<b>Pengembangan Sistem Distribusi BBM</b>	Pembangunan Depot BBM Simelue 31,000,000				Pemindahan/pembangunan Depot dan SPBU di Meulaboh dan Bakongan 155,000,000
<b>Pembangunan SPBU (cadangan)</b>					
<b>Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan NAD</b>	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 15,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 10,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 15,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 15,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 30,000,000
Pembangunan jaringan transmisi					Pembanguna jaringan transmisi 150 kV 100,000,000
Pembangunan PLTA / PLTM					
Pembangunan PLTG					



(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR		PIDIE		BIREUEN		ACEH UTARA		ACEH BARAT DAYA	
KEGIATAN	6		7		8		9		10	
SUB BIDANG ENERGI & LISTRIK	94,000,000		15,000,000		83,000,000		12,000,000		15,000,000	
Diklat ESDM										
Pengembangan Sistem Distribusi BBM										
Pembangunan SPBU (cadangan)	Pembangunan 10 unit SPBU baru	74,000,000								
Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan NAD	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	20,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	15,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	15,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	12,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	15,000,000
Pembangunan jaringan transmisi					Pembanguna jaringan transmisi 150 kV	68,000,000				
Pembangunan PLTA / PLTM										
Pembangunan PLTG										

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
<b>SUB BIDANG ENERGI &amp; LISTRIK</b>	<b>10,000,000</b>	<b>15,000,000</b>	<b>35,000,000</b>	<b>824,980,000</b>	<b>8,000,000</b>
<b>Diklat ESDM</b>				Diklat ESDM Sub Bidang ECTL 1,980,000	
<b>Pengembangan Sistem Distribusi BBM</b>			Pembangunan SPBU Tenom 5,000,000	Pemindahan Depot dan SPBU (Krueng Raya) 135,000,000	
<b>Pembangunan SPBU (cadangan)</b>					
<b>Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan NAD</b>	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 10,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 15,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 30,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 68,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi 8,000,000
Pembangunan jaringan transmisi					
Pembangunan PLTA / PLTM					
Pembangunan PLTG				Pembangunan PLTG (2x30MW) 620,000,000	

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
	16	17	18	19	20
SUB BIDANG ENERGI & LISTRIK	15,000,000	15,000,000	7,000,000	7,000,000	7,000,000
Diklat ESDM					
Pengembangan Sistem Distribusi BBM					
Pembangunan SPBU (cadangan)					
Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan NAD	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi
Pembangunan jaringan transmisi					
Pembangunan PLTA / PLTM					
Pembangunan PLTG					

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
	21	22	23	24
SUB BIDANG ENERGI & LISTRIK	1,689,000,000	20,000,000	18,000,000	7,000,000
Diklat ESDM				
Pengembangan Sistem Distribusi BBM				
Pembangunan SPBU (cadangan)				
Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan NAD	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi7,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi20,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi8,000,000	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi7,000,000
Pembangunan jaringan transmisi	Pembanguna jaringan transmisi 150 kV82,000,000			
Pembangunan PLTA / PLTM	Pembangunan PLTA Peusangan (2x22,1MW ; 2x21,1MW)1,600,000,000		Pembangunan PLTM di 2 lokasi10,000,000	
Pembangunan PLTG				

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>	-	-	-	-	<b>1,756,205</b>
Pelayanan Pos	-	-	-	-	-
Pembangunan Kantor	-	-	-	-	Pembangunan 3 (tiga) kantor pos cabang 1,500,000
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pos	-	-	-	-	Mebelair, papan nama kantor, peti besi, dan sarana lainnya 256,205
<b>RRI, TVRI dan Dinas Infokom</b>					
<b>SUB BIDANG PERUMAHAN</b>	<b>27,498,680</b>	<b>23,107,040</b>	<b>24,633,800</b>	<b>31,630,760</b>	<b>51,076,160</b>
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	Bangun Baru (unit) : 373 Perbaikan (unit) : 994	Bangun Baru (unit) : 561 Perbaikan (unit) : 277	Bangun Baru (unit) : 601 Perbaikan (unit) : 288	Bangun Baru (unit) : 485 Perbaikan (unit) : 1,015	Bangun Baru (unit) : 638 Perbaikan (unit) : 1,967
Prasarana Dasar (Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	10,730,880 9,936,800 6,831,000	16,151,040 2,768,000 4,188,000	17,308,800 2,880,000 4,445,000	13,973,760 10,154,000 7,503,000	18,380,160 19,670,000 13,026,000
<b>SUB BIDANG AIR MINUM &amp; SANITASI</b>	<b>25,818,291</b>	<b>57,269,587</b>	<b>64,361,319</b>	<b>110,137,332</b>	<b>57,564,748</b>
<b>Air Minum</b>	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 16,070,911	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 35,648,155	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 40,062,490	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 68,556,330	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 35,831,882

*(Rp. x 1.000)*

KAB/KOTA	ACEH BESAR		PIDIE		BIREUEN		ACEH UTARA		ACEH BARAT DAYA	
KEGIATAN	6		7		8		9		10	
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>	-		-		-		-		-	
Pelayanan Pos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembangunan Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>RRI, TVRI dan Dinas Infokom</b>										
<b>SUB BIDANG PERUMAHAN</b>	<b>136,864,800</b>		<b>95,458,680</b>		<b>51,913,440</b>		<b>108,898,640</b>		<b>27,806,240</b>	
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)										
	Bangun Baru (unit) : 1,356	39,052,800	Bangun Baru (unit) : 1,474	42,439,680	Bangun Baru (unit) : 1,064	30,637,440	Bangun Baru (unit) : 1,683	48,464,640	Bangun Baru (unit) : 570	16,410,240
	Perbaikan (unit) : 6,069	60,688,000	Perbaikan (unit) : 3,043	30,434,000	Perbaikan (unit) : 1,064	10,638,000	Perbaikan (unit) : 3,468	34,680,000	Perbaikan (unit) : 570	5,698,000
Prasarana Dasar (Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah	37,124,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	22,585,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	10,638,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	25,754,000	Prasarana Dasar dan Meunasah	5,698,000
<b>SUB BIDANG AIR MINUM &amp; SANITASI</b>	<b>94,639,291</b>		<b>136,770,073</b>		<b>117,065,306</b>		<b>132,537,275</b>		<b>47,077,762</b>	
<b>Air Minum</b>										
	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	58,909,384	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	85,134,205	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	72,868,732	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	82,499,448	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan	29,470,326

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG		NAGAN RAYA		ACEH JAYA		BANDA ACEH		SABANG	
KEGIATAN	11		12		13		14		15	
SUB BIDANG POS & TELEMATIKA	-		-		705,402		160,680,639		-	
Pelayanan Pos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembangunan Kantor	-	-	-	-	Pembangunan 1 (satu) kantor pos cabang	620,000	Pembangunan 6 (enam) kantor pos cabang	2,600,000	-	-
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pos	-	-	-	-	Mebelair, papan nama kantor, peti besi, dan sarana lainnya	85,402	Mebelair, papan nama kantor, peti besi, dan sarana lainnya	136,661	-	-
RRI, TVRI dan Dinas Infokom							Rekonstruksi Gedung dan Peralatan TVRI Stasiun Banda Aceh	157,943,978		
SUB BIDANG PERUMAHAN	9,760,000		28,882,000		44,001,920		150,030,480		15,698,720	
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)										
	Bangun Baru (unit) : 200 5,760,000		Bangun Baru (unit) : 500 14,400,000		Bangun Baru (unit) : 528 15,217,920		Bangun Baru (unit) : 4,090 117,780,480		Bangun Baru (unit) : 189 5,454,720	
	Perbaikan (unit) : 200 2,000,000		Perbaikan (unit) : 799 7,988,000		Perbaikan (unit) : 1,743 17,428,000		Perbaikan (unit) : 787 7,868,000		Perbaikan (unit) : 620 6,198,000	
Prasarana Dasar (Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah 2,000,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 6,494,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 11,356,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 24,382,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 4,046,000	
SUB BIDANG AIR MINUM & SANITASI	-		53,195,531		35,122,104		177,804,799		27,804,674	
Air Minum			Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 33,112,209		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 21,862,183		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 54,130,848		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 8,464,848	

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA		LHOKSEUMAWE		GAYO LUES		BENER MERIAH		ACEH TENGGARA	
KEGIATAN	16		17		18		19		20	
SUB BIDANG POS & TELEMATIKA	-		-		-		-		-	
	Pelayanan Pos	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pembangunan Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pos	-	-	-	-	-	-	-	-	-
RRI, TVRI dan Dinas Infokom										
SUB BIDANG PERUMAHAN										
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	7,732,000		17,687,720		4,880,000		9,760,000		-	
	Bangun Baru (unit) :		Bangun Baru (unit) :		Bangun Baru (unit) :		Bangun Baru (unit) :			
	140	4,032,000	429	12,366,720	100	2,880,000	200	5,760,000		
	Perbaikan (unit) :		Perbaikan (unit) :		Perbaikan (unit) :		Perbaikan (unit) :			
	200	2,000,000	212	2,116,000	100	1,000,000	200	2,000,000		
Prasarana Dasar(Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah 1,700,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 3,205,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 1,000,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 2,000,000			
SUB BIDANG AIR MINUM & SANITASI										
Air Minum	110,966,099		126,507,082		-		-		-	
	Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 33,782,491		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 38,513,784							



(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH		PROPINSI NAD / UMUM		NIAS		NIAS SELATAN	
KEGIATAN	21		22		23		24	
<b>SUB BIDANG POS &amp; TELEMATIKA</b>			<b>134,020,688</b>					
Pelayanan Pos	-	-	-	-	-	-	-	-
Pembangunan Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-
Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pos	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>RRI, TVRI dan Dinas Infokom</b>			Fasilitas Radio Broadcast untuk Early Warning System Bencana Alam 134,020,688					
<b>SUB BIDANG PERUMAHAN</b>	<b>16,520,000</b>		<b>-</b>		<b>124,347,576</b>		<b>68,795,400</b>	
Pembangunan Perumahan (perkiraan kerusakan)	Bangun Baru (unit) : 400 11,520,000 Perbaikan (unit) : 200 2,000,000				Bangun Baru (unit) : 1,578 45,446,976 Perbaikan (unit) : 4,734 47,340,600		Bangun Baru (unit) : 873 25,142,400 Perbaikan (unit) : 2,619 26,192,000	
Prasarana Dasar (Rp.4 jt per KK); Meunasah (Rp. 1 jt per KK)	Prasarana Dasar dan Meunasah 3,000,000				Prasarana Dasar dan Meunasah 31,560,000		Prasarana Dasar dan Meunasah 17,461,000	
<b>SUB BIDANG AIR MINUM &amp; SANITASI</b>	<b>-</b>				<b>157,790,869</b>		<b>102,578,654</b>	
<b>Air Minum</b>					Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 99,856,680		Sarana Air Minum Perkotaan dan Pedesaan 67,173,904	

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
Sanitasi	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan4,819,348	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan10,690,176	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan12,013,948	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan20,558,686	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan10,745,272
Persampahan	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan1,605,414	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan3,561,096	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan4,002,069	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan6,848,480	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan3,579,450
Drainase	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan3,322,618	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan7,370,160	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan8,282,812	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan14,173,836	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan7,408,145
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	2,295,000	39,600,000	7,500,000	32,040,000	88,530,000
Irigasi	DI. Latiung50450,000-	DI Sianjo-anjo4007,200,000	DI Ujong Tanoh7504,500,000	DI Julok Tunong3005,400,000	DI Lhok Guci5,00054,000,000
	DI. Tana-ao40360,000	DI Singkil200032,400,000			
	DI. Latitik75675,000				
	DI Lauree50450,000				
	DI Amabaan40360,000				

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR		PIDIE		BIREUEN		ACEH UTARA		ACEH BARAT DAYA	
KEGIATAN	6		7		8		9		10	
Sanitasi	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	17,665,758	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	25,530,063	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	21,851,890	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	24,739,951	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	8,705,556
Persampahan	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	5,884,792	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	8,504,538	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	7,279,270	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	8,241,337	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	2,899,982
Drainase	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	12,179,356	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	17,601,267	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	15,065,414	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	17,056,539	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	6,001,898
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	281,740,000		195,770,000		115,400,000		27,000,000		-	
Irigasi	DI Geunteut 214	11,340,000 3,852,000	Kr. Baro 2,000	114,300,000 27,000,000	DI Pante Lhong 600	41,400,000 7,200,000	DI Kr. Pase Saluran induk 300 m	27,000,000 16,200,000	-	
	DI Kr. Kala 200	3,600,000	DI Rukoh Dam 4,000	72,000,000	DI Peudada 700	12,600,000	DI Jambo Aye Sandtrap dan jaringan	9,000,000		
	DI Geupu 216	3,888,000	DI Rajui Embung 850	15,300,000	DI Samalanga 300	3,600,000	DI Buloh Blang Ara	1,800,000		
					DI Paya Nie 2,000	18,000,000				

KAB/KOTA		ACEH TAMIANG		NAGAN RAYA		ACEH JAYA		BANDA ACEH		SABANG	
KEGIATAN		11		12		13		14		15	
Sanitasi	-	-	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	9,929,696	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	6,556,036	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	93,505,688	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	14,622,188	
			Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	3,307,766	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	2,183,937	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	14,239,930	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	2,226,805	
			Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	6,845,860	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	4,519,948	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	15,928,333	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	2,490,833	
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR		94,500,000		65,400,000		74,850,000		169,200,000		-	
Irigasi	-	-	DI Tripa	23,400,000	DI Lambesoi	18,000,000	-	-	-		
			1,300	1,800							
				1,200							
			DI Pantan Pineung	10,800,000	1,200						

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	LANGSA		LHOKSEUMAWE		GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
KEGIATAN	16		17		18	19	20
Sanitasi	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	58,355,913	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	66,528,754			
Persampahan	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	8,886,990	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	10,131,628			
Drainase	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	9,940,705	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	11,332,917			
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	-	-	-	-	1,800,000	3,600,000	16,200,000
Irigasi	-	-	-	-	1,800,000	3,600,000	16,200,000
				DI Weih Sejuk 250	1,800,000	DI Datar Diana 600	3,600,000
						DI Lawe Alas 900	16,200,000

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
Sanitasi			Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan	Sarana Sanitasi Perkotaan dan Pedesaan
Persampahan			Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan	Sarana Persampahan Perkotaan dan Pedesaan
Drainase			Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan	Sarana Drainase Perkotaan dan Pedesaan
SUB BIDANG SUMBERDAYA AIR	-	-	22,986,300	22,247,300
Irigasi	-	-	7,386,300	2,247,300
			DI. Gido Zebua 315	DI. Bagoa 170
			DI. Afia 140	DI. Sialikhe 125
			DI. Torowa 70	DI. Indano Zala 70
			DI. Sogawa 30	DI. Lewuo Mbahea 71
			DI. To'oi Murbaho 40	DI. Boli 20
			DI. Ndrahumene 80	DI Mo'awu 40
				DI. Sizawili 35

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
	1	2	3	4	5
Sungai & Pengendalian Banjir	-	-	-	<b>16,840,000</b>	<b>11,280,000</b>
				Arakundo 16,640,000	Meureubo 5,280,000
				Tebing sungai, bantaran, tanggul	Erosi tebing + bronjong
				Waduk Langsa 200,000	Bubon 6,000,000
Pengamanan Pantai	-	-	<b>3,000,000</b> 3,000,000	<b>9,800,000</b>	<b>23,250,000</b>
				Kuala Idi Abrasi/sedimen	Padang Seurahet Tembok Laut (Sea Wall)
					Samatiga Abrasi/erosi pantai
					Kuala Tuha Abrasi/erosi pantai

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
KEGIATAN	6	7	8	9	10
<b>Sungai &amp; Pengendalian Banjir</b>	<b>246,400,000</b>	<b>81,470,000</b>	<b>55,000,000</b>	-	-
	Krueng Neng 20,000,000	Tiro 11,470,000	Samalanga 15,000,000		
	Kolam tampungan + pumpstation	Tanggul banjir, erosi tebing			
	Kr. Titi panjang 11,000,000	Banjir Kota Sigli 20,000,000	Peusangan bendung karet Bendung karet lanjutan/rehab fundasi		
	Kolam tampungan + pumpstation	Tanggul banjir			
	Seulimum embung dan waduk baru Lampulo Kolam tampungan + pumpstation Raba Pedangkalan, revetment, canaldrain	Embung Rajui Kolam tampungan	Kr. Mane 10,000,000		
<b>Pengamanan Pantai</b>	<b>24,000,000</b>	-	<b>19,000,000</b>	-	-
	Krueng Raba Jetty 24,000,000		Samalanga Tembok Laut (Sea Wall) Muara Kr. Mane Tembok laut/KRIB		



(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
	11	12	13	14	15
<b>Sungai &amp; Pengendalian Banjir</b>	<b>94,500,000</b>	<b>42,000,000</b>	<b>27,000,000</b>	<b>40,700,000</b>	-
	Tamiang 94,500,000  Tebing sungai, bantaran, tanggul	Krueng Nagan 42,000,000  Erosi tebing + tanggul banjir	Teunom 27,000,000  Tanggul banjir, erosi tebing, pintu air, bronjong	Kr. Aceh (+ Doy, Neng.Daroy) Bantaran, tidal gate, rivetment, tanggul, jembatan	
<b>Pengamanan Pantai</b>	-	-	<b>8,250,000</b>	<b>128,500,000</b>	-
			Calang Tembok Laut (Sea Wall)  Babah Nipah Abrasi/erosi pantai  Teunom Tembok Laut (Sea Wall)	Alue Naga Floodway/Jetty (sedimentasi tsunami deposit)  Kr. Aceh Jetty (sedimentasi tsunami deposit)	
			3,750,000  1,500,000  3,000,000	31,000,000  97,500,000	

(Rp. x 1.000)

<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
	16	17	18	19	20
Sungai & Pengendalian Banjir	-	-	-	-	-
Pengamanan Pantai	-	-	-	-	-

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
	21	22	23	24
Sungai & Pengendalian Banjir	-	-	-	<b>5,500,000</b> Noou 2,500,000  Revetment  Oyoorariti 2,000,000  Revetment  Mazino Revetment 1,000,000
Pengamanan Pantai	-	-	<b>15,600,000</b> Pantai Sirombu 3,000,000 Abrasi/erosi pantai  Pantai Mandrehe 3,000,000 Abrasi/erosi pantai  Pantai Mowao 600,000 Abrasi/erosi pantai	<b>14,500,000</b> Lagundri 2,000,000 Abrasi/erosi pantai  Sorake 2,000,000 Tembok Laut (Sea Wall) Pasir Putih 2,000,000 Tembok Laut (Sea Wall)

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	SIMEULUE	ACEH SINGKIL	ACEH SELATAN	ACEH TIMUR	ACEH BARAT
KEGIATAN	1	2	3	4	5
					Ujung Karang Abrasi/erosi pantai2,250,000
					Lhok Timun Abrasi/erosi pantai1,875,000
					Ujung Kalak Abrasi/erosi pantai2,250,000
					Batu Putih Abrasi/erosi pantai3,750,000
					Peunaga Abrasi/erosi pantai1,125,000
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	-	-	-	-	-
Fasilitas Perlindungan Tsunami	-	-	-	-	-
Pasar					

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA KEGIATAN	ACEH BESAR	PIDIE	BIREUEN	ACEH UTARA	ACEH BARAT DAYA
	6	7	8	9	10
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	-	-	-	-	-
Fasilitas Perlindungan Tsunami	-	-	-	-	-
Pasar					

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TAMIANG	NAGAN RAYA	ACEH JAYA	BANDA ACEH	SABANG
KEGIATAN	11	12	13	14	15
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	-	-	-	25,000,000	-
Fasilitas Perlindungan Tsunami	-	-	-	25,000,000	-
Pasar				Fasilitas Escape Hill (unit) 5 25,000,000	

(Rp. x 1.000)

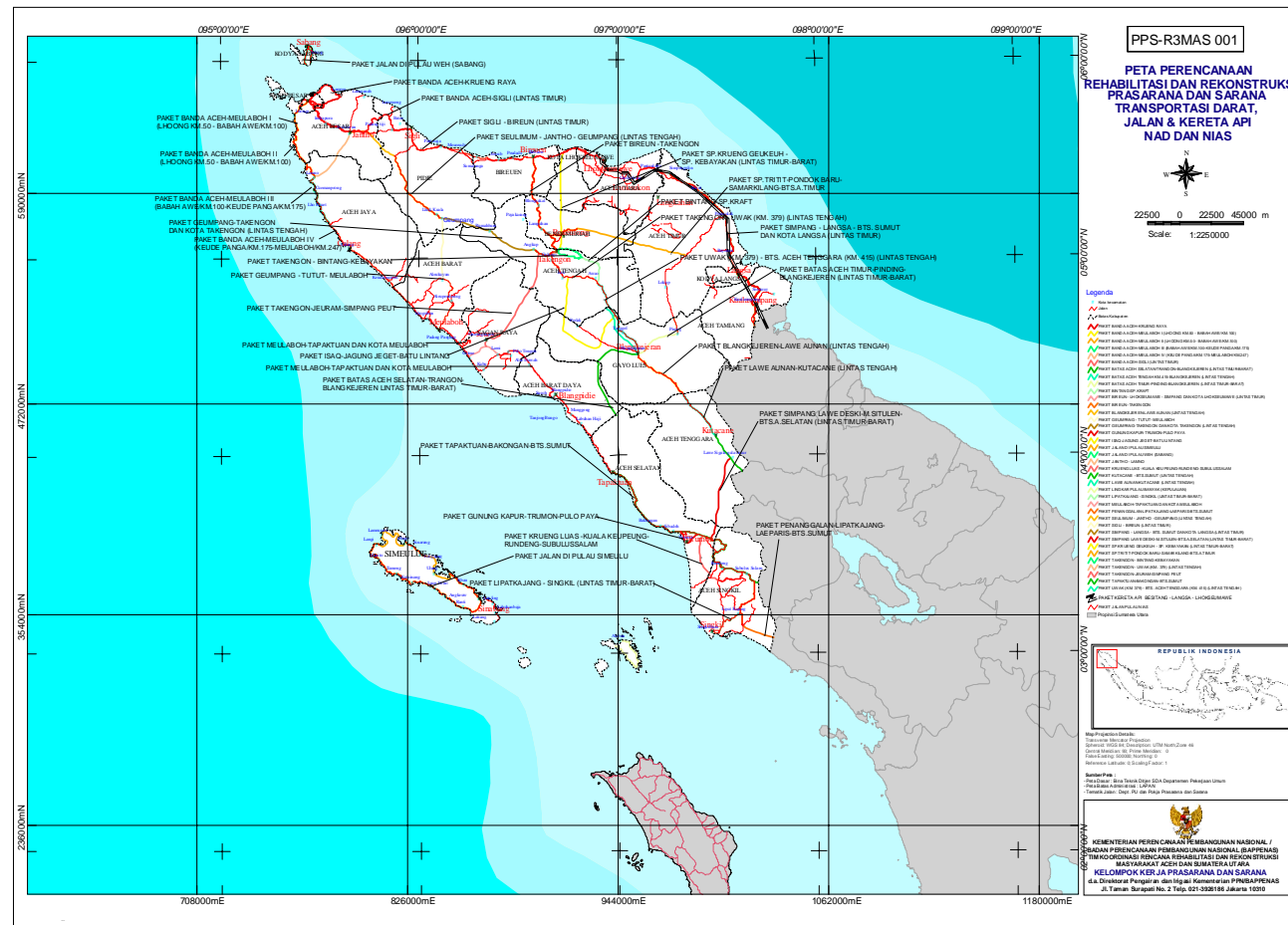
<div>KAB/KOTA</div> <div>KEGIATAN</div>	LANGSA	LHOKSEUMAWE	GAYO LUES	BENER MERIAH	ACEH TENGGARA
	16	17	18	19	20
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	-	-	-	-	-
Fasilitas Perlindungan Tsunami	-	-	-	-	-
Pasar					

(Rp. x 1.000)

KAB/KOTA	ACEH TENGAH	PROPINSI NAD / UMUM	NIAS	NIAS SELATAN
KEGIATAN	21	22	23	24
			Pantai Afulu Abrasi/erosi pantai3,000,000	Hilsatoro Tembok Laut (Sea Wall)2,000,000
			Pantai Lahewa Abrasi/erosi pantai3,000,000	Lahusa Tembok Laut (Sea Wall)2,000,000
			Pantai Sitoili Abrasi/erosi pantai3,000,000	Telo Tembok Laut (Sea Wall)1,000,000
				Hibala Tembok Laut (Sea Wall)1,000,000
				Kota Teluk Dalam Tembok Laut (Sea Wall)2,500,000
SUB BIDANG PRASARANA LAINNYA	-	113,000,000	-	-
Fasilitas Perlindungan Tsunami	-	-	-	-
Pasar		113,000,000		
		Pasar Grosir (unit)1872,000,000		
		Pergudangan (unit)1938,000,000		
		Fasilitas Kemetrolagian dan Pengujian Mutu Barang3,000,000		



**LAMPIRAN V PETA RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI BIDANG PRASARANA DAN SARANA**



KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 001 BAGIAN I  
 RENCANA REHABILITASI PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI DARAT, JALAN,  
 DAN KERETA API (TERMASUK SAR DAN BMG)

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
	<b>RENCANA REHABILITASI TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API (TERMASUK SAR DAN BMG)</b>	<b>106</b>	<b>Paket</b>	<b>2.174.273.885</b>
<b>I</b>	<b>Jalan Nasional dan Propinsi</b>	<b>39</b>	<b>Paket</b>	<b>993.075.000</b>
<b>1.1</b>	<b>LINTAS TIMUR NAD</b>	<b>4</b>	<b>Paket</b>	<b>239.100.000</b>
1	PAKET BANDA ACEH-SIGLI (LINTAS TIMUR)	1	paket	56.400.000
2	PAKET SIGLI - BIREUN (LINTAS TIMUR)	1	paket	45.300.000
3	PAKET BIREUN - LHOKSEUMAWE - SIMPANG DAN KOTA LHOKSEUMAWE (LINTAS TIMUR)	1	paket	54.600.000
4	PAKET SIMPANG - LANGSA - BTS. SUMUT DAN KOTA LANGSA (LINTAS TIMUR)	1	paket	82.800.000
<b>1.2</b>	<b>LINTAS BARAT NAD</b>	<b>6</b>	<b>Paket</b>	<b>252.960.000</b>
1	PAKET BANDA ACEH-MEULABOH II (LHOONG KM.50 - BABAH AWE/KM.100)	1	paket	16.440.000
2	PAKET BANDA ACEH-MEULABOH III (BABAH AWE/KM.100-KEUDE PANGA/KM.175)	1	paket	19.500.000
3	PAKET BANDA ACEH-MEULABOH IV (KEUDE PANGA/KM.175-MEULABOH/KM.247)	1	paket	18.000.000
4	PAKET MEULABOH-TAPAKTUAN DAN KOTA MEULABOH	1	paket	92.700.000
5	PAKET TAPAKTUAN-BAKONGAN-BTS.SUMUT	1	paket	103.400.000
6	PAKET PENANGGALAN-LIPATKAJANG- LAEPARIS-BTS.SUMUT	1	paket	2.920.000
<b>1.3</b>	<b>LINTAS TENGAH NAD</b>	<b>8</b>	<b>Paket</b>	<b>137.977.000</b>
1	PAKET SEULIMUM - JANTHO - GEUMPANG (LINTAS TENGAH)	1	paket	71.700.000
2	PAKET GEUMPANG-TAKENGON DAN KOTA TAKENGON (LINTAS TENGAH)	1	paket	45.082.500
3	PAKET TAKENGON - UWAK (KM. 379) (LINTAS TENGAH)	1	paket	2.083.500
4	PAKET UWAK (KM. 379) - BTS. ACEH TENGARA (KM. 415) (LINTAS TENGAH)	1	paket	1.078.500
5	PAKET BLANGKEJEREN-Lawe AUNAN (LINTAS TENGAH)	1	paket	13.525.000
6	PAKET Lawe AUNAN-KUTACANE (LINTAS TENGAH)	1	paket	1.372.000
7	PAKET KUTACANE - BTS.SUMUT (LINTAS TENGAH)	1	paket	960.500

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
8	PAKET BATAS ACEH TENGAH KM.415-BLANGKEJEREN (LINTAS TENGAH)	1	paket	2.175.000
<b>1.4</b>	<b>LINTAS LAINNYA NAD</b>	<b>20</b>	<b>Paket</b>	<b>292.950.500</b>
1	PAKET GEUMPANG - TUTUT- MEULABOH	1	paket	30.700.000
2	PAKET BIREUN -TAKENGON	1	paket	45.200.000
3	PAKET BANDA ACEH-KRUENG RAYA	1	paket	19.084.000
4	PAKET TAKENGON-JEURAM-SIMPANG PEUT	1	paket	46.900.000
5	PAKET JANTHO - LAMNO	1	paket	21.700.000
6	PAKET JALAN DI PULAU WEH (SABANG)	1	paket	1.600.000
7	PAKET JALAN DI PULAU SIMEULU	1	paket	80.650.000
8	PAKET LINGKAR PULAU BANYAK (KEPULAUAN)	1	paket	1.050.000
9	PAKET BATAS ACEH TIMUR-PINDING-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1	paket	1.950.000
10	PAKET BATAS ACEH SELATAN-TRANGON-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1	paket	3.650.000
11	PAKET SIMPANG LAWE DESKI-M.SITULEN-BTS.A.SELATAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1	paket	1.000.000
12	PAKET LIPATKAJANG - SINGKIL (LINTAS TIMUR-BARAT)	1	paket	1.495.000
13	PAKET SP.KRUENG GEUKEUH - SP. KEBAYAKAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1	paket	5.250.000
14	PAKET GUNUNG KAPUR-TRUMON-PULO PAYA	1	paket	8.482.500
15	PAKET KRUENG LUAS -KUALA KEUPEUNG-RUNDENG-SUBULUSSALAM	1	paket	451.000
16	PAKET TAKENGON - BINTANG-KEBAYAKAN	1	paket	1.324.500
17	PAKET ISAQ-JAGUNG JEGET-BATU LINTANG	1	paket	2.248.500
18	PAKET BINTANG-SP.KRAFT	1	paket	500.000
19	PAKET SP.TRITIT-PONDOK BARU-SAMARKILANG-BTS.A.TIMUR	1	paket	2.215.000
20	PAKET PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TEKNIS	1	paket	17.500.000
<b>1.5</b>	<b>PULAU NIAS</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>	<b>70.087.500</b>
1	PAKET JALAN DI NIAS	1	paket	64.738.125
2	PAKET JALAN DI NIAS SELATAN	1	paket	5.349.375
<b>II</b>	<b>Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>23</b>	<b>paket</b>	<b>952.650.000</b>
1	PAKET KOTA BANDA ACEH	1	paket	48.440.000
2	PAKET KOTA SABANG	1	paket	39.740.000
3	PAKET KABUPATEN ACEH BESAR	1	paket	43.745.000
4	PAKET KABUPATEN PIDIE	1	paket	39.425.000
5	PAKET KABUPATEN BIREUEN	1	paket	29.530.000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
6	PAKET KABUPATEN ACEH UTARA	1	paket	41.500.000
7	PAKET KOTA LHOKSEUMAWE	1	paket	19.175.000
8	PAKET KABUPATEN ACEH TENGAH	1	paket	48.570.000
9	PAKET KABUPATEN ACEH TIMUR	1	paket	42.500.000
10	PAKET KOTA LANGSA	1	paket	24.625.000
11	PAKET KABUPATEN ACEH TAMIANG	1	paket	52.675.000
12	PAKET KABUPATEN ACEH TENGGARA	1	paket	39.750.000
13	PAKET KABUPATEN GAYO LUES	1	paket	47.425.000
14	PAKET KABUPATEN ACEH JAYA	1	paket	27.370.000
15	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT	1	paket	53.375.000
16	PAKET KABUPATEN NAGAN RAYA	1	paket	47.005.000
17	PAKET KABUPATEN SIMEULUE	1	paket	49.210.000
18	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	1	paket	71.170.000
19	PAKET KABUPATEN ACEH SELATAN	1	paket	70.785.000
20	PAKET KABUPATEN ACEH SINGKIL	1	paket	42.180.000
21	PAKET KABUPATEN BENER MERIAH	1	paket	42.565.000
22	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS	1	paket	19.190.000
23	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS SELATAN	1	paket	12.700.000
<b>III</b>	<b>Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>	<b>44</b>	<b>Paket</b>	<b>177.498.885</b>
<b>3.1</b>	<b><i>Paket Pengadaan Fasilitas Keselamatan LLAJ</i></b>	<b>5</b>	<b><i>Paket</i></b>	<b><i>87.528.385</i></b>
1	Rambu Lalu Lintas Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	30.820	bh	8.720.950
2	Traffic Light Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	108	bh	8.765.500
3	Pagar Pengaman Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	311.200	km	55.880.600
4	Deliniator (Patok Pinggir Jalan) Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	100.905	bh	706.335

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
5	Lampu Penerang Jalan Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Pidie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	5980	bh	13.455.000
<b>3.2</b>	<b><i>Paket Rehab dan Rekonstruksi Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB)</i></b>	<b>11</b>	<b><i>Paket</i></b>	<b><i>40.300.000</i></b>
1	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Banda Aceh	1	unit	4.000.000
2	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Barat	1	unit	4.000.000
3	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Tamiang	1	unit	4.000.000
4	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Utara	1	unit	4.000.000
5	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Lhokseumawe	1	unit	4.000.000
6	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Pidie	1	unit	4.000.000
7	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Bireun	1	unit	4.000.000
8	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB Aceh Timur	1	unit	4.000.000
9	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB di Nias	1	unit	4.000.000
10	Rehabilitasi dan Rekonstruksi Gedung PKB di Nias Selatan	1	unit	4.000.000
11	Design Gedung PKB di Nias dan Nias Selatan	2	unit	300.000
<b>3.3</b>	<b><i>Paket Jembatan Timbang</i></b>	<b>3</b>	<b><i>Paket</i></b>	<b><i>12.000.000</i></b>
1	Rehabilitasi Jembatan Timbang di Blang Pidie	1	unit	4.000.000
2	Rehabilitasi Jembatan Timbang di Subussalam	1	unit	4.000.000
3	Rehabilitasi Jembatan Timbang di Seulimineum	1	unit	4.000.000
<b>3.4</b>	<b><i>Terminal</i></b>	<b>24</b>	<b><i>Paket</i></b>	<b><i>37.670.500</i></b>
1	Terminal Tipe A	5	Paket	
	Pembangunan Terminal Banda Aceh	2	lokasi	25.070.500
	Pembangunan Terminal Singkil	1	lokasi	2.500.000
	Pembangunan Terminal Bireun	1	lokasi	2.500.000
	Pembangunan Terminal Lhokseumawe	1	lokasi	2.500.000
2	Terminal Tipe B	5	Paket	
	Pembangunan Terminal Calang	1	lokasi	400.000
	Pembangunan Terminal Blang Pidie	1	lokasi	400.000
	Pembangunan Terminal Kota Makmur	1	lokasi	400.000
	Pembangunan Terminal Aceh Besar	1	lokasi	400.000
	Pembangunan Terminal Langsa	1	lokasi	400.000
3	Terminal Tipe C	14	Paket	
	Pembangunan Terminal Banda Aceh	2	lokasi	300.000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
	Pembangunan Terminal Aceh Utara	3	lokasi	300.000
	Pembangunan Terminal Kebon Tengah	1	lokasi	300.000
	Pembangunan Terminal Langsa	3	lokasi	300.000
	Pembangunan Terminal Bakongan	1	lokasi	300.000
	Pembangunan Terminal Sigli	1	lokasi	300.000
	Pembangunan Terminal Kuala Simpang	1	lokasi	300.000
	Pembangunan Terminal Nias	2	lokasi	600.000
<b>3.5</b>	<b><i>Stasiun DAMRI dan Pool DAMRI</i></b>	<b>1</b>	<b><i>Paket</i></b>	
	Pembangunan Stasiun DAMRI Banda Aceh	1	lokasi	400.000
<b>IV</b>	<b>SEARCH AND RESCUE (SAR) DAN BMG</b>	<b>2</b>	<b>Paket</b>	<b>51.050.000</b>
<b>4.1</b>	<b>Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)</b>	<b>2</b>	<b>Paket</b>	<b>51.050.000</b>
1	Paket Belanja Peralatan dan Mesin	1	Paket	14.850.000
	a. Peralatan Meteorologi (AWS)	8	unit	2.800.000
	b. Peralatan Geofisika Broadband Seismograph			
	- Broadband Seismograph	5	unit	3.000.000
	- Strong Motion Accelerograph	5	unit	3.000.000
	- Prtable Seismograph	3	unit	1.500.000
	c. Peningkatan Kapasitas Jaringan Seismograph	5	unit	3.750.000
	d. Peralatan Meteorologi Konvensional	1	Pkt	400.000
	e. Peralatan Modulus Rambat Gelombang Gempa ( <i>Resonant Colum Divice</i> )	1	Pkt	400.000
2	Belanja Gedung dan Bangunan	1	Paket	36.200.000
	a. Gedung kantor stasiun Meteorologi NAD	5	unit	2.500.000
	b. Gedung kantor stasiun Geofisika NAD	1	unit	300.000
	c. Rumah dinas operasional	40	unit	31.500.000
	d. Sarana dan prasarana penunjang	8	unit	1.300.000

KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 001 BAGIAN II  
 RENCANA REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI DARAT,  
 JALAN, DAN KERETA API (TERMASUK SAR DAN BMG)

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	<b>RENCANA REKONSTRUKSI TRANSPORTASI DARAT, JALAN, DAN KERETA API (TERMASUK SAR DAN BMG)</b>		<b>7.025.613.930</b>
<b>I</b>	<b>Jalan Nasional dan Propinsi</b>		<b>3.169.502.500</b>
<b>1.1</b>	<b>LINTAS TIMUR NAD</b>	<b>4 Paket</b>	<b>107.900.000</b>
1	PAKET BANDA ACEH-SIGLI (LINTAS TIMUR)	1 paket	28.600.000
2	PAKET SIGLI - BIREUN (LINTAS TIMUR)	1 paket	24.700.000
3	PAKET BIREUN - LHOKSEUMAWA - SIMPANG DAN KOTA LHOKSEUMAWA	1 paket	22.100.000
4	PAKET SIMPANG - LANGSA - BTS. SUMUT DAN KOTA LANGSA	1 paket	32.500.000
<b>1.2</b>	<b>LINTAS BARAT NAD</b>	<b>8 Paket</b>	<b>1.053.160.000</b>
1	PAKET BANDA ACEH-MEULABOH I (BANDA ACEH-LHOONG/KM.50)	1 paket	147.560.000
2	PAKET BANDA ACEH-MEULABOH II (LHOONG KM.50 - BABAH AWE/KM.100)	1 paket	169.400.000
3	PAKET BANDA ACEH-MEULABOH III (BABAH AWE/KM.100-KEUDE PANGA/KM.175)	1 paket	218.700.000
4	PAKET BANDA ACEH-MEULABOH IV (KEUDE PANGA/KM.175-MEULABOH/KM.247)	1 paket	213.600.000
5	PAKET MEULABOH-TAPAKTUAN DAN KOTA MEULABOH	1 paket	77.300.000
6	PAKET TAPAKTUAN-BAKONGAN-BTS.SUMUT	1 paket	86.600.000
7	PAKET PENANGGALAN-LIPATKAJANG- LAEPARIS-BTS.SUMUT	1 paket	40.000.000
8	PEMBEBASAN TANAH UNTUK RELOKASI JALAN	1 paket	100.000.000
<b>1.3</b>	<b>LINTAS TENGAH NAD</b>	<b>8 Paket</b>	<b>252.700.000</b>
1	PAKET SEULIMUM - JANTHO - GEUMPANG	1 paket	78.500.000
2	PAKET GEUMPANG-TAKENGON DAN KOTA TAKENGON	1 paket	69.200.000
3	PAKET TAKENGON - UWAK (KM. 379)	1 paket	17.500.000
4	PAKET UWAK (KM. 379) - BTS. ACEH TENGARA (KM. 415)	1 paket	17.500.000
5	PAKET BLANGKEJEREN-LAWE AUNAN	1 paket	17.500.000
6	PAKET LAWE AUNAN-KUTACANE	1 paket	17.500.000
7	PAKET KUTACANE - BTS.SUMUT	1 paket	17.500.000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
8	PAKET BATAS ACEH TENGAH KM.415-BLANGKEJEREN	1 paket	17.500.000
<b>1.4</b>	<b>LINTAS LAINNYA NAD</b>	<b>48 Paket</b>	<b>1.658.180.000</b>
1	PAKET GEUMPANG - TUTUT- MEULABOH	1 paket	56.800.000
2	PAKET BIREUN -TAKENGON	1 paket	44.400.000
3	PAKET BANDA ACEH-KRUENG RAYA	1 paket	34.200.000
4	PAKET TAKENGON-JEURAM-SIMPANG PEUT	1 paket	86.000.000
5	PAKET JANTHO - LAMNO	1 paket	55.500.000
6	PAKET JALAN DI PULAU WEH (SABANG)	1 paket	47.100.000
7	PAKET JALAN DI PULAU SIMEULU	1 paket	118.650.000
8	PAKET LINGKAR PULAU BREUH (KEPULAUAN)	1 paket	46.755.000
9	PAKET LINGKAR PULAU BANYAK (KEPULAUAN)	1 paket	22.500.000
10	PAKET PEUREULAK-LOKOP-BTS.ACEH TENGGARA (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	15.000.000
11	PAKET BATAS ACEH TIMUR-PINDING-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	30.000.000
12	PAKET BABAH ROT-BTS. ACEH TENGGARA (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	54.000.000
13	PAKET BATAS ACEH SELATAN-TRANGON-BLANGKEJEREN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	15.000.000
14	PAKET SIMPANG LAWE DESKI-M.SITULEN-BTS.A.SELATAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	15.000.000
15	PAKET LIPATKAJANG - SINGKIL (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	7.500.000
16	PAKET SP.KRUENG GEUKEUH - SP. KEBAYAKAN (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	82.500.000
17	PAKET BEUREUNUN - KEUMALA (LINTAS TIMUR-BARAT)	1 paket	31.125.000
18	PAKET JALAN PERKOTAAN BANDA ACEH	1 paket	43.600.000
19	PAKET JALAN KRUENG RAYA-LAWEUNG-BATEE-TIBANG	1 paket	75.000.000
20	PAKET JALAN PERKOTAAN SIGLI	1 paket	11.790.000
21	PAKET BLANGBINTANG-KRUENG RAYA	1 paket	29.760.000
22	PAKET ALUE GLONG-JANTHO	1 paket	10.500.000
23	PAKET SIMPANG PANGWA-MEUREUDU-BABAH JURONG	1 paket	11.550.000
24	PAKET SIMPANG TURU-LUTUNG-GEUMPANG	1 paket	15.750.000
25	PAKET PEKAN PIDIE-KEMBANG TANJUNG-TEUPIN RAYA	1 paket	69.210.000
26	PAKET JALAN PERKOTAAN MEULABOH	1 paket	8.145.000
27	PAKET JALAN PERKOTAAN TAKENGON	1 paket	4.515.000
28	PAKET SP.SAMALANGA-SAMALANGA	1 paket	3.630.000
29	PAKET GEUDONG-MAKAM MALIKUL SALEH	1 paket	13.455.000



NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
30	PAKET KRUENG MANE - BUKIT RATA	1	paket	48.000.000
31	PAKET LHOKSUKON-COT GIREK	1	paket	21.000.000
32	PAKET SP.KRUENG GEUKUEH- PEL.LHOKSEUMAWE	1	paket	2.610.000
33	PAKET LANGSA-KUALA LANGSA DAN PERKOTAAN LANGSA	1	paket	22.110.000
34	PAKET KUALA TUHA - LAMIE	1	paket	64.965.000
35	PAKET GUNUNG KAPUR-TRUMON-PULO PAYA	1	paket	9.000.000
36	PAKET KRUENG LUAS -KUALA KEUPEUNG- RUNDENG-SUBULUSSALAM	1	paket	33.150.000
37	PAKET TAKENGON - BINTANG-KEBAYAKAN	1	paket	30.000.000
38	PAKET ISAQ-JAGUNG JEGET-BATU LINTANG	1	paket	18.000.000
39	PAKET BINTANG-SP.KRAFT	1	paket	33.000.000
40	PAKET SP.TRITIT-PONDOK BARU- SAMARKILANG-BTS.A.TIMUR	1	paket	30.000.000
41	PAKET CALANG - GEUMPANG	1	paket	90.000.000
42	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KOTA BANDA ACEH	1	paket	15.000.000
43	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.A.BESAR	1	paket	15.000.000
44	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.A.JAYA	1	paket	15.000.000
45	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.A.BARAT	1	paket	15.000.000
46	PAKET AKSES KE PERMUKIMAN BARU KAB.NAGAN RAYA	1	paket	7.500.000
47	PAKET PEMBANGUNAN JEMBATAN LINTAS LAINNYA	1	paket	75.410.000
48	PAKET PERENCANAAN DAN PENGAWASAN TEKNIS	1	paket	54.500.000
<b>1.5</b>	<b>PULAU NIAS</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>	<b>97.562.500</b>
1	PAKET JALAN DI NIAS	1	paket	81.514.375
2	PAKET JALAN DI NIAS SELATAN	1	paket	16.048.125
<b>II</b>	<b>Jalan Kabupaten/Kota</b>	<b>23</b>	<b>Paket</b>	<b>1.040.270.000</b>
1	PAKET KOTA BANDA ACEH	1	paket	44.750.000
2	PAKET KOTA SABANG	1	paket	19.630.000
3	PAKET KABUPATEN ACEH BESAR	1	paket	56.560.000
4	PAKET KABUPATEN PIDIE	1	paket	39.920.000
5	PAKET KABUPATEN BIREUEN	1	paket	36.490.000
6	PAKET KABUPATEN ACEH UTARA	1	paket	42.400.000
7	PAKET KOTA LHOKSEUMAWE	1	paket	15.920.000
8	PAKET KABUPATEN ACEH TENGAH	1	paket	45.050.000
9	PAKET KABUPATEN ACEH TIMUR	1	paket	44.920.000
10	PAKET KOTA LANGSA	1	paket	49.890.000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
11	PAKET KABUPATEN ACEH TAMIANG	1	paket	45.620.000
12	PAKET KABUPATEN ACEH TENGGARA	1	paket	48.950.000
13	PAKET KABUPATEN GAYO LUES	1	paket	49.440.000
14	PAKET KABUPATEN ACEH JAYA	1	paket	52.350.000
15	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT	1	paket	48.490.000
16	PAKET KABUPATEN NAGAN RAYA	1	paket	53.490.000
17	PAKET KABUPATEN SIMEULUE	1	paket	56.640.000
18	PAKET KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	1	paket	51.850.000
19	PAKET KABUPATEN ACEH SELATAN	1	paket	56.540.000
20	PAKET KABUPATEN ACEH SINGKIL	1	paket	53.310.000
21	PAKET KABUPATEN BENER MERIAH	1	paket	46.740.000
22	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS	1	paket	39.320.000
23	PAKET JALAN KABUPATEN NIAS SELATAN	1	paket	42.000.000
<b>III</b>	<b>Lalu Lintas dan Angkutan Jalan</b>			<b>364.037.430</b>
<b>3.1</b>	<b><i>Paket Pengadaan Fasilitas Keselamatan LLAJ</i></b>	<b>5</b>	<b><i>Paket</i></b>	<b><i>159.245.930</i></b>
1	Rambu Lalu Lintas Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara, Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda, Aceh, Nias & Nias Selatan	32.420	bh	9.632.950
2	Traffic Light Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	112	bh	9.426.500
3	Pagar Pengaman Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	311.216	km	111.508.610
4	Deliniator (Patok Pinggir Jalan) Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	101.105	bh	1.416.870
5	Lampu Penerang Jalan Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Barat, Aceh Timur, Aceh Besar, Piedie, Bireun, Aceh Utara Aceh Barat Daya, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya, Banda Aceh, Nias & Nias Selatan	6.030	bh	27.261.000
<b>3.2</b>	<b><i>Paket Pengadaan Bus Bantuan dan Kendaraan Pengawasan</i></b>	<b>19</b>	<b><i>Paket</i></b>	<b><i>32.620.000</i></b>
1	Pengadaan Bus Bantuan BANDA ACEH	7	unit	1.820.000
2	Pengadaan Bus Bantuan ACEH JAYA	5	unit	1.300.000
3	Pengadaan Bus Bantuan NAGAN RAYA	5	unit	1.300.000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
4	Pengadaan Bus Bantuan ACEH BARAT	5 unit	1.300.000
5	Pengadaan Bus Bantuan ACEH BARAT DAYA	5 unit	1.300.000
6	Pengadaan Bus Bantuan ACEH SELATAN	5 unit	1.300.000
7	Pengadaan Bus Bantuan SIMEULEU	5 unit	1.300.000
8	Pengadaan Bus Bantuan PIDIE	5 unit	1.300.000
9	Pengadaan Bus Bantuan ACEH SINGKIL	5 unit	1.300.000
10	Pengadaan Bus Bantuan ACEH UTARA	5 unit	1.300.000
11	Pengadaan Bus Bantuan ACEH TIMUR	5 unit	1.300.000
12	Pengadaan Bus Bantuan ACEH TAMIANG	5 unit	1.300.000
13	Pengadaan Bus Bantuan Aceh Besar	5 unit	1.300.000
14	Pengadaan Bus Bantuan Sabang	5 unit	1.300.000
15	Pengadaan Bus Bantuan NIAS SELATAN	5 unit	1.300.000
16	Pengadaan Bus Bantuan NIAS	5 unit	1.300.000
17	Pengadaan Bus Bantuan PROV. NAD	5 unit	1.300.000
18	Pengadaan Bus Bantuan untuk DAMRI PROV. NAD	20 unit	5.200.000
19	Pengadaan Kendaraan Pengawasan Dishub PROV. NAD	24 unit	4.800.000
<b>3.3</b>	<b>Terminal</b>	<b>29 Paket</b>	<b>158.071.500</b>
1	Terminal Tipe A	5 Paket	
	Pembangunan Terminal Banda Aceh	2 lokasi	11.571.500
	Pembangunan Terminal Singkil	1 lokasi	8.500.000
	Pembangunan Terminal Bireun	1 lokasi	8.500.000
	Pembangunan Terminal Lhokseumawe	1 lokasi	8.500.000
2	Terminal Tipe B	5 Paket	
	Pembangunan Terminal Calang	1 lokasi	8.500.000
	Pembangunan Terminal Blang Pidie	1 lokasi	8.500.000
	Pembangunan Terminal Kota Makmur	1 lokasi	8.500.000
	Pembangunan Terminal Aceh Besar	1 lokasi	8.500.000
	Pembangunan Terminal Langsa	1 lokasi	8.500.000
3	Terminal Tipe C	19 Paket	
	Pembangunan Terminal Banda Aceh	2 lokasi	10.500.000
	Pembangunan Terminal Aceh Utara	3 lokasi	12.750.000
	Pembangunan Terminal Kebon Tengah	1 lokasi	4.250.000
	Pembangunan Terminal Langsa	3 lokasi	12.750.000
	Pembangunan Terminal Bakongan	1 lokasi	4.250.000
	Pembangunan Terminal Sigli	1 lokasi	4.250.000
	Pembangunan Terminal Kuala Simpang	1 lokasi	4.250.000
	Pembangunan Terminal Nias dan Nias Selatan	2 lokasi	8.500.000
4	Stasiun DAMRI dan Pool DAMRI		
	Pembangunan Stasiun DAMRI	1 lokasi	6.200.000
	Pembangunan Pool DAMRI	1 lokasi	2.700.000
	Pembangunan Pool DAMRI	1 lokasi	2.700.000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	Pembangunan Pool DAMRI Meulaboh	1 lokasi	2.700.000
	Pembangunan Pool DAMRI Lhokseumawe	1 lokasi	2.700.000
<b>3.4</b>	<b>Halte Bus</b>	<b>2 Paket</b>	<b>2.100.000</b>
1	Pembangunan Halte Bus di Banda Aceh	25 unit	875.000
2	Pembangunan Halte Bus	35 unit	1.225.000
<b>3.5</b>	<b>Lain-lain</b>	<b>2 Paket</b>	<b>12.000.000</b>
1	Subsidi Operasional Bus Perintis	50 unit	4.000.000
2	Subsidi Operasional Angkutan Barang	30 unit	8.000.000
<b>IV</b>	<b>Kereta Api</b>	<b>2 Paket</b>	<b>1.903.646.000</b>
1	Pembangunan Jalan KA NAD Lintas Besitang - Langsa	72 km	897.264.000
2	Pembangunan Jalan KA NAD Lintas Langsa - Lhokseumawe	161 km	1.006.382.000
<b>V</b>	<b>SEARCH AND RESCUE (SAR) DAN BMG</b>	<b>6 paket</b>	<b>548.158.000</b>
<b>5.1</b>	<b>Search and Rescue (SAR)</b>	<b>5 Paket</b>	<b>27.010.000</b>
1	Paket Pembangunan Kantor SAR (240 m2)	1 paket	2.250.000
2	Paket Pengadaan sarana angkut	1 paket	485.000
3	Paket Pengadaan peralatan SAR	1 paket	875.000
4	Paket Pengadaan peralatan komunikasi dan self supporting antenna	1 paket	400.000
5	Paket Pembangunan Rescue Boat ukuran 36 M & 28 M	1 paket	23.000.000
<b>5.2</b>	<b>Badan Meteorologi dan Geofisika (BMG)</b>	<b>1 Paket</b>	<b>521.148.000</b>
1	Pembangunan sistem peringatan dini tsunami dan bencana alam Meteorologi dan Geofisika lainnya	1 paket	516.988.000
2	Stasiun Meteorologi Binaka Gunung Sitoli		
	- Gedung Kantor	250 m2	500.000
	- Peralatan Observasi meteorologi	1 paket	350.000
	- Peralatan Komunikasi	1 paket	150.000
	- Rumah Dinas	240 m2	480.000
3	Stasiun Geofisika Gunung Sitoli		
	- Gedung Kantor	250 m2	500.000
	- Peralatan Observasi	1 paket	1.700.000
	- Peralatan Dinas	240 m2	480.000



KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 002 BAGIAN I

RENCANA REHABILITASI PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI LAUT DAN

ANGKUTAN SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	<b>RENCANA REHABILITASI TRANSPORTASI LAUT DAN ASDP</b>		<b>137.505.600</b>
<b>I</b>	<b>Transportasi Laut</b>	<b>9 Paket</b>	<b>122.744.600</b>
1	Rehab Pelabuhan Malahayati / Aceh Besar		19.250.000
	- Kantor	200 m2	750.000
	- Rumah dinas	15 unit	1.500.000
	- Instalasi listrik 23 KVA. genset 35 KVA	1 pkt	950.000
	- Instalasi air bersih pompa 20 m3. reservoir kap. 80 m3	1 pkt	1.250.000
	- Jalan lingkungan pelab (300x5.5) m2	1.650 m2	1.800.000
	- Peralatan B/M forklift 3 ton	1 unit	600.000
	- Peralatan B/M mobile crane 40 ton	1 unit	2.500.000
	- Dolphin	12 unit	2.600.000
	- Rehab gudang	1 paket	1.600.000
	- Pembangunan. Prasarana penunjang	1 paket	500.000
	- Pengerukan alur pelayaran -8.0 m LWS	100.000 m3	3.000.000
	- Mob/demob	1 paket	1.250.000
	- Supervisi	1 lap	950.000
2	Rehab Pelabuhan Meulaboh / Aceh Besar		16.297.600
	- Dermaga (51 x 8) m2	408 m2	4.700.000
	- Instalasi listrik	1 set	1.600.000
	- instalasi air	1 pkt	1.400.000
	- kantor	100 M2	400.000
	- jalan pelabuhan	1 pkt	1.000.000
	- lapangan penumpukan	1 pkt	1.500.000
	- Rehab gedung kantor	1 pkt	117.600
	- Rumah Dinas	1 unit	280.000
	- Pemb. Prasarana penunjang	1 pkt	500.000
	- Pengerukan Alur Pelayaran	200.000 m3	3.500.000
	- Mob/Demob	1 pkt	800.000
	- supervisi	1 lap	500.000
3	Rehab Pelabuhan Tapak Tuan / Aceh Selatan		19.875.000
	- Trestle (118 x 4) m2 + Pelebaran 16 m2	488 m2	5.085.000
	- Dermaga (40x8) m2	320 m2	7.500.000
	- Mooring Bouy	1 unit	1.200.000
	- Gudang	540 m2	1.275.000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	- Talud	400 m	3.300.000
	- Gedung kantor	100 m2	500.000
	- Lap. Penumpukan	1.400 m2	550.000
	- supervisi	1 lap	465.000
4	Rehab Pelabuhan Lhokseumawe / Aceh Utara		40.363.000
	- Instalasi listrik 160 KVA	1 pkt	600.000
	- Talud	10 m	150.000
	- Fender dermaga PT. Pupuk Iskandar Muda	1 pkt	250.000
	- Instalasi air bersih pompa kap. 20 m3	1 pkt	400.000
	- Jalan di pelabuhan (512 x 5,5) m2	2.816 m2	950.000
	- Peny. Studi & Detail Design Shore Protection	1 pkt	500.000
	- Pengerukan Kolam	1 pkt	3.500.000
	- Pengadaan Kapal Tunda 3200 HP	1 unit	30.000.000
	- Pemb. Shore Protection	1 pkt	3.513.000
	- supervisi	1 lap	500.000
5	Rehab Pelabuhan Sirombu / Nias Selatan		1.892.000
	- Talud	21 m	380.000
	- Pagar Beton	59 m	350.000
	- Kantor	40 m2	150.000
	- Gudang	200 m2	762.000
	- Supervisi	1 lap	250.000
6	Rehab Pelabuhan Tello /Nias		7.000.000
	Rehabilitasi Dermaga (70 x 8 M2)	1 pkt	7.000.000
7	Rehab Pelabuhan Teluk Dalam / Nias Selatan		5.600.000
	Rehabilitasi Dermaga (70 x 8 M2)	560 M2	5.600.000
8	Rehabilitasi Kapal Negara untuk GAMAT NAD		7.837.000
	- Pembangunan Kapal Negara KN. 328 di Malahayati	1 unit	5.500.000
	- Rehab Kapal Negara KN. 533 di Malahayati	1 unit	300.000
	- Rehab Kapal Negara KN. 430 di Malahayati	1 unit	675.000
	- Rehab Kapal Negara KN. 532 di Malahayati	1 unit	275.000
	- Peralatan SAR di Sinabang	1 unit	279.000
	- Peralatan SAR di Singkil	1 unit	279.000
	- Peralatan SAR di Sabang	1 unit	279.000
	- Alat Komunikasi SSB di Lhokseumawe	2 unit	60.000
	- HP Satelit di Lhokseumawe	2 unit	12.000
	- Kendaraan Dinas untuk Lhokseumawe	1 unit	178.000

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
9	Rehabilitasi Fasilitas Navigasi Lhokseumawe dan Sabang		4.630.000
	- Rehab Ramsu Merah DSI 110 lokasi Ujung Dam pintu masuk Pel.Lhokseumawe	1 unit	1.500.000
	- Dinas Navigasi Sabang		3.130.000
	- Gedung kantor baru 2 lantai	600 m2	75.000
	- Meubelair kantor disnav	1 pkt	100.000
	- Stasiun MWRB / Tapak Gajah termasuk rumah operasional 2 unit T. 45	1 pkt	171.000
	- Perbaikan Pagar Tembok	1 pkt	192.000
	- Pengadaan Forklift 3 ton	1 unit	450.000
	- Rehab Rumah Jaga Mensu di Le Meulee	1 pkt	900.000
	- Gudang Logistik	140 m2	600.000
	- Lapangan Penumpukan	1 pkt	542.000
	- Supervisi	1 lap	100.000
<b>II</b>	<b>Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)</b>	<b>7 Paket</b>	<b>14.761.000</b>
1	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Sinabang		3.000.000
	- Gedung Operasional	250 M2	789.250
	- Lapangan Parkir	2.500 M2	942.313
	- Gangway		338.250
	- Talud	2.000 M2	930.188
2	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Labuhan Haji		3.000.000
	- Gedung Operasional	250 M2	789.250
	- Lapangan Parkir	2.500 M2	942.313
	- Gangway		338.250
	- Talud	2.000 M2	930.188
3	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Balohan		3.000.000
	- Gedung Operasional	250 M2	789.250
	- Lapangan Parkir	2.500 M2	942.313
	- Gangway		338.250
	- Talud	2.000 M2	930.188
4	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Singkil		1.061.000
	- Rehab Breasting Dolphin	1 Paket	212.000
	- Plencengan	160 M2	133.000
	- Talud	400 M2	34.000
	- Trestel	1 Paket	39.000



NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
	- Jalan	318	M2	108.000
	- Pemasangan Lampu	1	Paket	15.000
	- Gedung Operasional	1	Unit	25.000
	- Pekerjaan Sumur Bor	1	Buah	100.000
	- Pekerjaan Mooring buoy	2	Unit	300.000
	- Rumah Genset	1	Unit	95.000
5	Paket Rehabilitasi Pelabuhan Penyeberangan Pulau Banyak			1.000.000
	- Gedung Operasional	250	M2	210.750
	- Lapangan Parkir	2.000	M2	789.250
6	Paket SID Ulee Lheue dan Meulaboh	2	laporan	1.600.000
7	Paket Desain dan Investigasi di NAD dan Sumut	6	Laporan	2.100.000

KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 002 BAGIAN II  
 RENCANA REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI LAUT DAN  
 ANGKUTAN SUNGAI, DANAU, DAN PENYEBERANGAN

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	<b>RENCANA REKONSTRUKSI TRANSPORTASI LAUT DAN ASDP</b>		<b>766.645.000</b>
<b>I</b>	<b>Transportasi Laut</b>		<b>554.725.000</b>
1	Rekonstruksi Pelabuhan Malahayati / Aceh Besar / NAD		168.150.000
	- Dermaga finger (100 x 20) m2, 2 buah	4.000 m2	60.000.000
	- Pembangunan. Trestle (100 x 10) m2, 2 buah	2.000 m2	30.000.000
	- Replace trestle (100 x 10) m2 + pelebaran 30 m2	1.030 m2	5.150.000
	- Replace dermaga (100 x 15) m2	1.500 m2	7.500.000
	- Pengadaan kapal tunda	1 unit	27.000.000
	- Pengadaan kapal pandu	1 unit	4.000.000
	- Pengerukan kolam pelabuhan - 9,0 m LWS	1 paket	7.000.000
	- Terminal penumpang	1 paket	4.500.000
	- Gedung kantor	1 paket	2.000.000
	- Pembangunan fasilitas parkir	1 paket	10.000.000
	- Pembangunan. Container yard	1 paket	11.000.000
2	Rekonstruksi Pelabuhan Sabang / Kota Sabang / NAD		225.000.000
	- Pembangunan Dermaga	240 m	62.500.000
	- Pembangunan Trestle	1 buah	17.500.000
	- Pembangunan Gudang	2.400 m	15.000.000
	- Pengadaan Kapal Tunda	1 buah	15.000.000
	- Pengadaan Kapal Pandu	1 buah	20.000.000
	- Pengadaan Crane Kapasitas 50 ton	2 buah	75.000.000
	- Pengadaan Forklift Kapasitas 10 ton	4 buah	20.000.000
3	Rekonstruksi Pelabuhan Meulaboh / Aceh Barat / NAD		23.000.000
	- Pelaksanaan SID	1 pkt	400.000
	- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap I	1 pkt	15.000.000
	- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap II	1 pkt	7.600.000
4	Rekonstruksi Pelabuhan Susoh / Aceh Barat / NAD		6.500.000
	- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap I	1 pkt	2.500.000
	- Pemb. Fasilitas Pelabuhan Tahap II	1 pkt	4.000.000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
5	Rekonstruksi Pelabuhan Sinabang / Simeleu / NAD		10.000.000
	- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang	1 pkt	10.000.000
6	Rekonstruksi Pelabuhan Sibigo / Simeleu / NAD		2.500.000
	- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang	1 pkt	2.500.000
7	Rekonstruksi Pelabuhan Sigli / Pidie / NAD		2.500.000
	- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang	1 pkt	2.500.000
8	Rekonstruksi Pelabuhan Calang / Aceh Jaya / NAD		9.400.000
	- Pelaksanaan SID	1 pkt	400.000
	- Pemb. Trestle, Kantor, Talud, Pagar, Gudang	1 pkt	4.000.000
	- Pemb. Dermaga (35x8) m2, Lap. Penumpukan, Jalan Pelabuhan	1 pkt	5.000.000
9	Rekonstruksi Pelabuhan Singkil / Aceh Singkil / NAD		2.500.000
	- Pembangunan Kantor, Gudang, Lap. Penumpukan termasuk Perbaikan tanggul 75 m	1 pkt	2.500.000
10	Rekonstruksi Pelabuhan Sibadeh / Aceh Singkil / NAD		2.500.000
	- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang	1 pkt	2.500.000
11	Rekonstruksi Pelabuhan Gunung Sitoli / Nias / SUMUT		8.150.000
	- Penyiapan Detail Design Dermaga	1 pkt	150.000
	- Rehabilitasi Trestle 735 m2 dan Dermaga (60x12,5) m2	1.485 m2	8.000.000
12	Rekonstruksi Pelabuhan Sirombu / Nias / Sumut		5.020.000
	- Dermaga (35x8) m2	280 m2	2.520.000
	- Pembangunan Pagar, Kantor, Gudang	1 pkt	2.500.000
13	Rekonstruksi Pelabuhan Lahewa / Nias Selatan / NAD		6.000.000
	- Pembangunan Dermaga, Kantor, Talud, Gudang	1 pkt	6.000.000
14	Pembangunan 4 unit kapal patroli		14.600.000
	- Pemb. Kapal Patroli Kelas III di Sabang	1 unit	5.500.000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
15	- Pemb. Kapal Patroli Kelas IV di Malahayati	1	unit	1.800.000
	- Pemb. Kapal Patroli Kelas III di Meulaboh	1	unit	5.500.000
	- Pemb. Kapal Patroli Kelas IV di Meulaboh	1	unit	1.800.000
	Pembangunan 2 unit kapal perintis penumpang			34.000.000
	- Pemb. Kapal Perintis Type Coaster 500 DWT selesai 100 % di Malahayati	1	unit	17.000.000
16	- Pemb. Kapal Perintis Type Coaster 500 DWT selesai 100 % di Meulaboh	1	unit	17.000.000
	Pembangunan/penggantian 11 Srop dan 27 SBNP			34.905.000
	- Pembangunan SROP Klas III Ulee Lheue	1	pkt	6.127.500
	- Pembangunan SROP Klas III Tapak Tuan	1	pkt	6.127.500
	- Pembangunan SROP Klas IV A Sinabang	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A Meulaboh	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A G. Sitoli	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A P. Tello	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A Sigli	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A Susoh	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A Lahewa	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A Teluk Dalam	1	pkt	824.000
	- Pembangunan SROP Klas IV A Idi	1	pkt	824.000
	- Rehab/Replace Ramsu 10 m di Uj.Ampe, P. Buro, P. Panjang, Kr. Panjang, Kr. Susoh, P. Rengas, P. Rusa, P. Sirombu, Batu Makele	9	unit	4.266.000
	Rehab/Replace Mensu 15 m di P. Selaut Besar, Malahayati, Gs. Oma, P. Tello, Hinako, Batu Makele,	6	unit	2.180.000
	Rehab / Replace Ramsu 20 m di P. Sarak Singkil, Tg. Hole Tlk Dalam	2	unit	808.000
	Rehab / Replace Ramsu 25 m di Gosobaohi	1	unit	404.000
	Rehab / Replace Ramsu 30 m di Meulaboh, P. Bagu, Lhokseumawe	3	unit	1.582.000
	Rambu tanda siang di Sinabang	3	unit	450.000
	Rehab / Replace Mensu di Uj. Pidie, Uj. Raja, P. Sarang Aloe	3	unit	5.544.000
<b>II</b>	<b>Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (ASDP)</b>			<b>211.920.000</b>
1	Paket Lanjutan Rekonstruksi Pelabuhan Penyeberangan Lamteng			13.500.000
	a. Pembangunan Fasilitas Standar - Trestle	100	M'	2.946.667

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
	- Plengsengan	250	M2	3.016.333
	- Mooring Dolphin	3	Unit	2.250.000
	- Breasting Dolphin	4	Unit	3.000.000
	b. Pembangunan Fasilitas Darat			
	- Areal Parkir	1.500	M2	450.000
	- Gedung Terminal	300	M2	675.000
	- Rumah Operasional	72	M2	162.000
	- Genset & Rumah Genset	1	Unit	200.000
	c. Fasilitas Keselamatan Rambu Suar	1	Paket	800.000
2	Paket Rekonstruksi Pelabuhan Penyeberangan Gunung Sitoli			23.500.000
	Pembuatan Baru Pelabuhan Penyeberangan Gunung Sitoli			23.500.000
3	Rekonstruksi/Replacement Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue			52.000.000
	a. Perbaikan Fasilitas Standar			
	- Dermaga ponton Kapal Cepat 150 GT			2.500.000
	- Konstruksi Movable Bridge	160	M2	2.100.000
	- Ruang Kontrol	16	M2	175.000
	- Pembersihan/pengerukan kolam pelabuhan	450.000	M3	13.500.000
	- Pembersihan alur masuk pelabuhan	250.000	M3	7.500.000
	- Break Water	500	M'	8.000.000
	- Fender	9	Unit	270.000
	- Frontal Frame	3	Unit	225.000
	- Dolphin	5	Buah	3.750.000
	b. Pembangunan Fasilitas Darat			
	- Gangway	300	M'	600.000
	- Gedung Terminal	500	M2	1.125.000
	- Talud/Revetment	400	M'	9.635.000
	- Areal parkir	4.000	M2	1.200.000
	- Genset & Rumah Genset	1	Unit	200.000
	- Pagar	1.200	M'	420.000
	c. Fasilitas Keselamatan Rambu Suar	2	Buah	800.000
4	Rekonstruksi/Replacement Pelabuhan Penyeberangan Meulaboh			32.500.000
	a. Perbaikan Fasilitas Standar			
	- Causeway	400	M'	3.640.000
	- Trestle	600	M'	11.888.000
	- Talud	400	M'	735.000
	- Breasting Dolphin	4	Unit	3.000.000

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME		BIAYA (Rp. X 1.000)
5	- Mooring Dolphin	3	Unit	2.250.000
	- Konstruksi Plengsengan	160	M2	1.800.000
	- Fender	9	Unit	270.000
	- Frontal Frame	3	Unit	225.000
	b. Pembangunan Fasilitas Darat			
	- Gedung Terminal	300	M2	675.000
	- Rumah Operasional	72	M2	162.000
	- Areal parkir dan Timbunan Darat	6.500	M2	6.575.000
	- Pagar	800	M'	280.000
	- Genset dan Rumah Genset	1	Unit	200.000
	c. Fasilitas Keselamatan Rambu Suar	2	Unit	800.000
	PEMBANGUNAN BARU (ADDITIONAL)			67.500.000
	Paket Pembangunan Kapal Penyeberangan 500 GRT	3	Unit	67.500.000
6	- Singkil (P. Banyak-Singkil-Sinabang)			
	- Ulee Lheue (Banda Aceh - Sabang)			
	- Meulaboh (Meulaboh - Labuhan Haji-Sinabang)			
	PROGRAM REGULER TAHUNAN			22.920.000
	Subsidi Operasi Angkutan Perintis	3	Lintasan	22.920.000
	- Meulaboh - Sinabang			8.270.000
	- Sinabang - Labuhan Haji			8.150.000
	- Singkil - P. Banyak			6.500.000



KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 003 BAGIAN I  
 RENCANA REHABILITASI PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI UDARA

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	<b>RENCANA REHABILITASI TRANSPORTASI UDARA</b>	<b>10    Paket</b>	<b>120.342.014</b>
1	Bandar Udara Cut Nyak Dhien - Meulaboh		38.638.943
	Perbaikan landas pacu 300 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan.	9.000    M2	2.250.000
	Perluasan Apron 30 m x 40 m	1.200    M2	500.000
	Pelapisan : RWY 1.700 m x 30 m, TWY 75 m x 18 dan APR 60 m x 40 m dengan hotmix tebal rata-rata 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	54.750    M2	7.800.000
	Rehab berat Rumah Dinas	988    M2	1.976.000
	Rehab berat bangunan operasional dan pembuatan sumber air	1    Pkt	1.804.000
	Pengadaan genset 125 KVA termasuk instalasi	2    Unit	1.200.000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1    Pkt	115.000
	Perbaikan NDB	1    Pkt	60.000
	Pengadaan/pemasangan: PABX, HF-SSB, VHF Portable, Public Adress & HT	10    Unit	195.000
	Pengadaan kendaraan PKP-PK	1    Unit	2.000.000
	Pembebasan tanah bandara 650 m x 150 m	97.500    M2	1.200.000
	Konstruksi perpanjangan landasan	4.500    M2	1.872.000
	Pembuatan RESA 2 (90 m x 60 m)	10.800    M2	540.000
	Pembuatan saluran terbuka pasangan batu	300    M'	50.000
	Pembuatan shoulder (150 m x 150 m)	22.500    M2	650.000
	Konstruksi Seawall dari beton bertulang	2.000    M'	4.600.000
	Pengadaan pemasangan wind sock dan anomometer	1.680    M2	275.520
	Pengadaan rescue car	1    Unit	450.000
	Pembuatan pagar BRC pembatas airside dan landside	800    M'	460.000
	Rehabilitasi gedung Genset	500    M2	513.737
	Pembuatan Gedung PKP-PK	222    M2	393.162
	Pembuatan Gedung Kantor	172    M2	304.612
	Pembuatan Gedung NDB	90    M2	304.612
	Pembuatan saluran tertutup taxiway dan Apron	445    M2	298.247
	Pembuatan Pagar Kawat Duri	4.600    M'	920.000
	Pengadaan Mobil Ambulan	1    Unit	275.000
	Pengadaan Sirine	1    Unit	150.000
	Overhaul Genset 50 KVH, 30 KVH, 35 KVH dan Perangkat panel Distribusi	1    Pkt	250.000



NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	Pengadaan dan Pemasangan Lampu Penerangan Lingkungan	30 titik	80.000
	Pengadaan kendaraan maintenance equipment	1 Unit	150.000
	Pengadaan kendaraan operasional roda 2	1 Unit	15.000
	Pembuatan shoulder akibat perpanjangan landasan lebar 6 m	68.400 M2	5.430.000
	Pembuatan Access Road PKP-PK	1.425 M2	315.881
	Pembuatan jalan lingkungan bandara lebar 4 m	2.765 M2	591.172
	Pembuatan master Plan Bandara Aceh Singkil	1 Pkt	650.000
2	Bandar Udara Lasikin - Sinabang		11.429.000
	Perbaikan akibat Gempa 29 Maret 2005 – Runway Patah, Rehab Kantor, Terminal, Gedung NDB, Pembuatan Saluran Terbuka	1 Pkt	4.700.000
	Perbaikan perkerasan (sementara) landas pacu 150 m x 23 m termasuk marking dan pengawasan.	3.450 M2	1.725.000
	Pelapisan : RWY 900 m x 23 m, TWY 75 m x 18 m dan APR 60 m x 40 m tebal rata-rata 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	25.605 M2	3.841.000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121.000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115.000
	Pembuatan pagar kawat duri	1.200 M'	216.000
	Pengadaan maintenance equipment car	1 unit	150.000
	Pengadaan rescue car	1 unit	450.000
	Pengadaan kendaraan operasional roda 2	1 unit	15.000
	Pembuatan bangunan PKP-PK	48 M2	96.000
3	Bandar Udara Maimun Saleh - Sabang		25.087.000
	Pengadaan : HF-SSB, VHF Portable dan HT	10 buah	141.000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115.000
	Pelapisan : RWY 950 m x 30 m, TWY 165 m x 23 m, APR 140 m x 90 m, TA 3.000 M2 dengan hotmix tebal rata-rata 7,5 cm serta konstruksi perluasan apron 50 m x 90 m termasuk marking dan pengawasan	52.395 M2	8.901.000
	Pembuatan Paved Shoulder 2 sisi (1850 m x 3 m)	11.100 M2	1.800.000
	Pengadaan/Pemasangan DVOR/DME	1 Pkt	8.300.000
	Pengadaan dan Pemasangan RAIL 2 set dan PAPI Runway 10	1 Pkt	4.000.000
	Pengadaan X-RAY Cabin	1 Unit	600.000
	Pengadaan X-RAY Bagage	1 Unit	650.000
	Pengadaan dan Pemasangan Sound System	1 Pkt	40.000

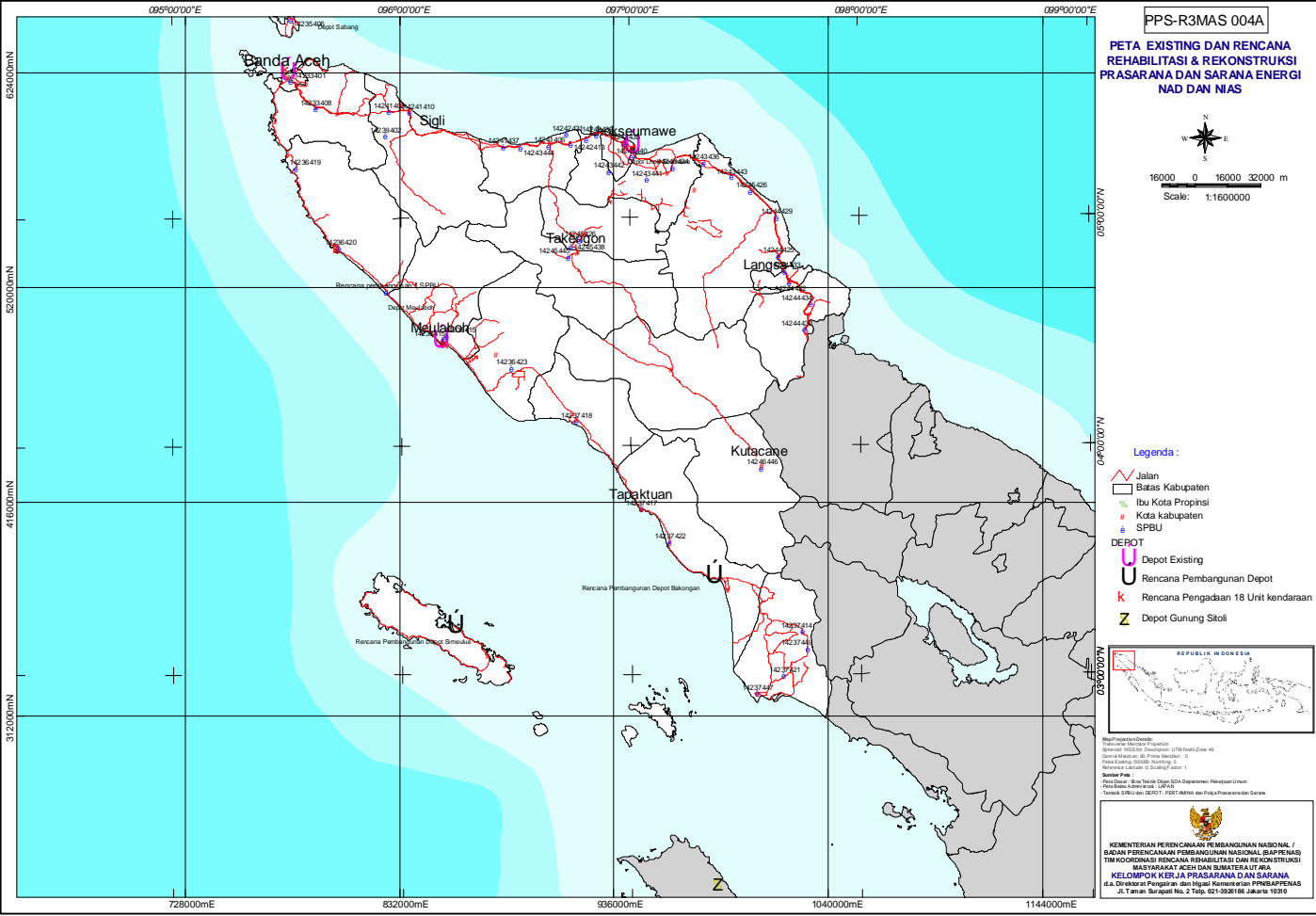
NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
4	Pengadaan Tracktor dan Rotary Mower	1 Unit	400.000
	Pengadaan dan Pemasangan AC Box 5PK	2 Unit	90.000
	Pengadaan dan Pemasangan Mobiler Kursi Terminal	25 Set	50.000
	Bandar Udara Rembele - Takengon		26.065.771
	Pelapisan landasan dengan hotmix tebal 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	47.627 M2	6.500.000
	Pekerjaan timbunan tanah	15.000 M3	750.000
	Konstruksi perpanjangan landasan 450 m x 30 m	13.500 M2	4.050.000
	Konstruksi overrun 2(60 m x 30 m)	3.600 M2	720.000
	Konstruksi perluasan apron 50 m x 80 m	4.000 M2	1.200.000
	Pelapisan landasan dengan hotmix tebal 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	25.387 M2	3.427.000
	Pembuatan ARP WGS-84	1 Pkt	90.000
	Pengadaan VHF Portable	1 Pkt	60.000
	Pengaspalan jalan masuk lebar 6 meter	1.680 M2	275.520
	Pengaspalan jalan penghubung lebar 4 meter	6.000 M2	810.000
	Pengaspalan pelataran parkir 60 m x 50 m	3.000 M2	468.000
	Pekerjaan drainase	800 M'	460.000
	Pekerjaan Turap Beton Penahan Tanah	1.200 M2	1.232.637
	Pembuatan Gedung GSE Parkir	222 M2	393.162
	Pembuatan Gedung Meteorologi	120 M2	198.360
	Pembuatan Gedung Bengkel dan Gudang	172 M2	304.612
	Pembuatan rumah operasional type 45 (2 unit)	90 M2	157.500
	Pembuatan rumah operasional type 60 (1 unit)	60 M2	105.000
	Pembuatan Pos Jaga (1 unit)	12 M2	19.836
	Pembuatan Landscap Sisi Udara	73.000 M2	912.500
	Pekerjaan Drainase Sekunder	800 M2	581.644
	Pembuatan Box Curvert Melintang Runway	100 M'	385.000
	Pemagaran areal tanah bandara	1.000 M'	400.000
	Instalasi Listrik	1 Pkt	200.000
	Pengadaan Mobil Ambulan	1 Unit	275.000
	Pengadaan Mobil Tanki Air	1 Unit	350.000
	Galian Tanah dan Pembuangan	60.000 M3	1.440.000
	Pembuatan Resevior 40 ton termasuk asessories	1 Pkt	200.000
	Pengadaan Meubelair	1 Pkt	100.000
5	Bandar Udara Cut Ali - Tapak Tuan		8.528.300
	Pelapisan : RWY 900 m x 23 m, TWY 75 m x 18 m dan APR 60 m x 40 m dengan hotmix tebal rata-rata 7,5 cm termasuk marking dan pengawasan	25.605 M2	3.200.000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121.000

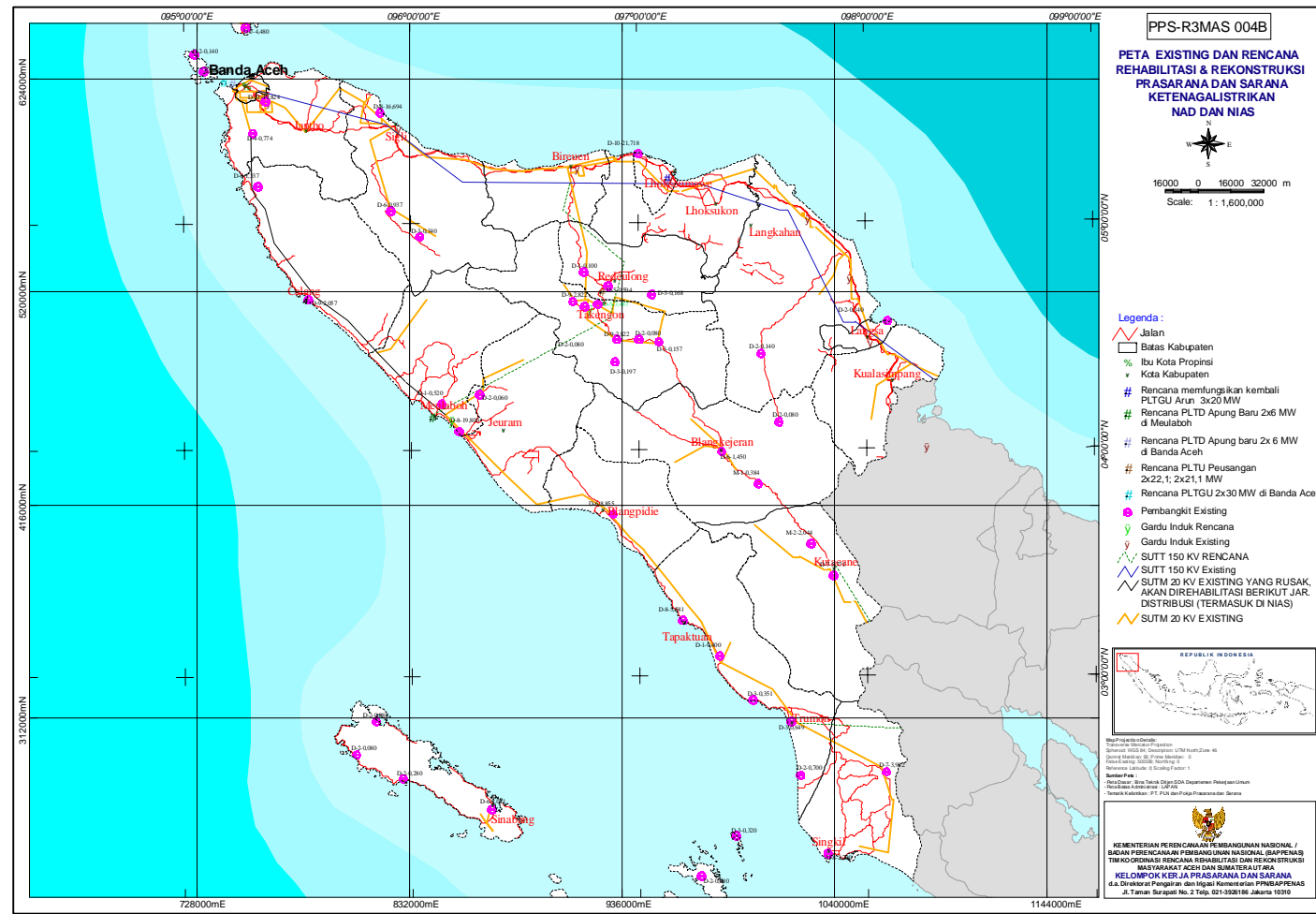
NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115.000
	Pemantapan Shoulder lama	46.170 M2	709.189
	Pembuatan access road PKP-PK ke runway	1.625 M2	392.137
	Pembuatan jalan lingkungan bandara	2.750 M2	647.606
	Pembuatan jalan masuk bandara	2.650 M2	624.898
	Perluasan parkir terminal dan parkir PKP-PK	2.900 M2	681.669
	Pengadaan/pemasangan pengangkal petir	1 Pkt	150.000
	Pembuatan pagar kawat duri	3.303 M2	602.010
	Pembuatan saluran tertutup taxiway dan apron	345 M2	285.956
	Pembuatan gedung genset	100 M2	192.978
	Pembuatan gedung PKP-PK	96 M2	192.084
	Pembuatan bak air PKP-PK	40 M3	86.386
	Pembuatan gedung NDB	36 M2	77.387
	Pengadaan rescue car	1 Unit	450.000
6	Bandar Udara Malikus Saleh - Lhokseumawe		236.000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121.000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115.000
7	Bandar Udara Kuala Batee - Blang Pidie		2.521.000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121.000
	Rehabilitasi Runway 15 dan Runway 33 (300 meter)	1 paket	2.400.000
8	Bandar Udara Lhok Sukon - Aceh Utara		236.000
	Pengadaan HF-SSB, VHF Portable dan HT	6 buah	121.000
	Pengadaan Hand Held dan Walkthrough MD	1 Pkt	115.000
9	Bandar Udara Binaka - Gunung Sitoli		4.600.000
	Overlay Runway, Taxiway, Apron	1 paket	
	Pembuatan Gedung Operasi	1 unit	
	Rehabilitasi Terminal	1 unit	
	Pembuatan Saluran Terbuka	1 paket	
	Overlay Jalan Akses	1 paket	
	Pengadaan SSB	1 paket	
10	Bandar Udara Lasundre - Pulau Batu		3.000.000
	Perbaikan RWY, TWY, Apron	1 paket	3.000.000

KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 003 BAGIAN II  
 RENCANA REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA TRANSPORTASI UDARA

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
	<b>RENCANA REKONSTRUKSI TRANSPORTASI UDARA</b>	<b>5 Bandara</b>	<b>624.403.853</b>
1	Bandar Udara Cut Nyak Dhien - Meulaboh		103.000.000
	Tahapan studi:	1 Pkt	3.450.000
	- Studi kelayakan dan pemilihan lokasi		
	- Rencana Induk		
	- Rancangan Teknik Terinci		
	Pembangunan bandara baru untuk melayani pesawat udara sejenis F-28 dan menampung pesawat Hercules C-130	1 Pkt	99.550.000
2	Bandar Udara Lasikin - Sinabang		14.150.000
	Pekerjaan timbunan tanah, 45.000 m3	45.000 M3	2.500.000
	Konstruksi perpanjangan landas pacu 750 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	22.500 M2	7.600.000
	Konstruksi overrun 30 m x 30 m dan 60 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	2.700 M2	600.000
	Konstruksi perluasan apron 60 m x 40 m termasuk marking dan pengawasan	2.400 M2	850.000
	Konstruksi pelebaran runway 23 menjadi 30 m termasuk marking dan pengawasan	1 Pkt	2.600.000
3	Bandar Udara Cut Ali - Tapak Tuan		13.300.000
	Pekerjaan timbunan tanah, 30.000 m3	30.000 M3	1.650.000
	Konstruksi perpanjangan landas pacu 500 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan.	15.000 M2	7.600.000
	Konstruksi overrun 30 m x 30 m dan 60 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	2.700 M2	650.000
	Konstruksi perluasan apron 60 m x 40 m termasuk marking dan pengawasan	2.400 M2	800.000
	Konstruksi pelebaran runway 23 menjadi 30 m termasuk marking dan pengawasan	1 Pkt	2.600.000
4	Bandar Udara St. Iskandar Muda - Banda Aceh		474.493.853
	Pembangunan jalan masuk	1 Pkt	17.133.653
	Lanjutan pembangunan terminal tahap II	1 Pkt	20.000.000
	Pembongkaran bangunan terminal lama	1 Pkt	75.000
	Pengadaan X-Ray dan Compayer	1 Pkt	12.900.000
	Pemagaran lokasi bandara, pembuatan gapuran dan papan nama	1 Pkt	732.500

NO.	SUB-BIDANG/KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
5	Pengadaan garbarata dan AC	1 Pkt	21.500.000
	Penyelesaian finishing gedung (interior)	1 Pkt	6.695.700
	Penyelesaian gedung tambahan DOM	1 Pkt	5.500.000
	Pelebaran apron sayap kanan	1 Pkt	56.595.000
	Pembangunan Bangunan VIP Baru	1 Pkt	3.000.000
	Pembangunan Bangunan VIP Lama	1 Pkt	60.000
	Pembangunan Menara	1 Pkt	1.500.000
	Pembangunan fasilitas teknik/dll	1 Pkt	22.499.000
	Pembangunan terminal kargo	1 Pkt	13.680.000
	Pembangunan kargo sayap kiri	1 Pkt	56.595.000
	Perpanjangan runway-17	1 Pkt	113.728.000
	Pendukung landasan pacu	1 Pkt	75.583.000
	Apron terminal kargo	1 Pkt	14.717.000
	Pengadaan dan pemasangan Outer Marker (ILS)	1 Pkt	2.000.000
	Pengadaan dan pemasangan MSSR (radar)	1 Pkt	30.000.000
	Bandar Udara Kuala Batee - Blang Pidie		19.460.000
	Pekerjaan timbunan tanah	122.000 M3	6.710.000
	Pengadaan dan pemasangan NDB (lengkap)	1 Unit	650.000
	Pengadaan & pemasangan Meterological Equipment	1 Set	150.000
	Konstruksi perpanjangan landas pacu 550 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	16.500 M2	8.350.000
	Konstruksi overrun 30 m x 30 m dan 60 m x 30 m termasuk marking dan pengawasan	2.700 M2	650.000
	Konstruksi pelebaran runway 850 m x 2m termasuk marking dan pengawasan	1 Pkt	2.150.000
	Konstruksi perluasan apron 60 m x 40 m termasuk marking dan pengawasan	2.400 M2	800.000





KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 004 A DAN 004 B  
 RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA ENERGI  
 DAN KETENAGALISTRIKAN

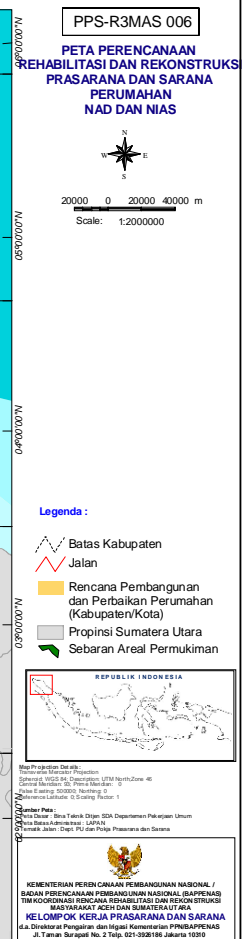
NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
<b>I</b>	<b>RENCANA REHABILITASI</b>		<b>1.118.896.000</b>
<b>1.1</b>	<b>REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA ENERGI</b>	<b>12 Paket</b>	<b>271.496.000</b>
1	Diklat ESDM	1 paket	1.315.000
2	Rehabilitasi /pembangunan SPBU	4 paket	28.681.000
3	Pengadaan mobil tangki BBM	2 paket	24.000.000
4	Rehabilitasi /pembangunan depot BBM	3 paket	190.000.000
5	Perbaikan kantor PT. Pertamina	2 paket	27.500.000
<b>1.2</b>	<b>REHABILITASI SARANA DAN PRASARANA KETENAGALISTRIKAN</b>	<b>13 Paket</b>	<b>847.400.000</b>
1	Rehabilitasi dan pengembangan jaringan distribusi	tersebar	328,000,000
2	Pengadaan generator	7 paket	183.700.000
3	Perbaikan kantor PT. PLN	5 paket	35.700.000
4	Pengadaan PLTD Apung baru	1 paket	300.000.000
<b>II</b>	<b>RENCANA REKONSTRUKSI</b>		<b>3.267.980.000</b>
<b>2.1</b>	<b>REKONSTRUKSI SARANA DAN PRASARANA ENERGI</b>	<b>3 Paket</b>	<b>401.980.000</b>
1	Diklat ESDM	1 paket	1.980.000
2	Pengembangan Sistem Distribusi BBM	tersebar	326,000,000
3	Pembangunan SPBU (cadangan)	tersebar	74,000,000
<b>2.2</b>	<b>REKONSTRUKSI SARANA DAN PRASARANA KETENAGALISTRIKAN</b>	<b>4 Paket</b>	<b>2.866.000.000</b>
1	Pengembangan Sistem Ketenagalistrikan NAD	tersebar	386,000,000
2	Pembangunan jaringan transmisi	tersebar	250,000,000
3	Pembangunan PLTA / PLTM	2 paket	1.610.000.000
4	Pembangunan PLTG	1 paket	620.000.000





**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 005**  
**RENCANA REHABILITASI PRASARANA DAN SARANA**  
**POS DAN TELEMATIKA**

NO.	SUB-BIDANG / KEGIATAN	VOLUME	BIAYA (Rp. X 1.000)
<b>I</b>	<b>RENCANA REHABILITASI</b>		<b>89.409.921</b>
<b>1.1</b>	<b>DITJEN POSTEL</b>	<b>3 Paket</b>	<b>23.180.565</b>
1	Pembangunan Infrastruktur Telekomunikasi Perdesaan	<i>tersebar</i>	2.764.500
2	Voucher/ Pulsa / Perawatan / Pengoperasian	<i>tersebar</i>	369.000
3	Pelayanan Pos (Ditjen Postel)		20.047.065
	Pembangunan Kantor	<i>tersebar</i>	6.681.400
	Pemenuhan sarana dan prasarana pos	<i>tersebar</i>	1.288.415
	Rumah Dinas/Jabatan	<i>tersebar</i>	700.000
	Kendaraan Bermotor	<i>tersebar</i>	129.000
	Jaringan Virtual	<i>tersebar</i>	4.750
	Pengadaan dan Pembangunan Pelayanan Pos (PSO)	<i>tersebar</i>	10.343.500
	Pembangunan Fisik Gedung Balai Monitoring Frekuensi UPT Ditjen Postel	1 Paket	900.000
<b>1.2</b>	<b>RRI, TVRI dan Dinas Infokom</b>	<b>5 Paket</b>	<b>66.229.356</b>
1	Rekonstruksi menara dan peralatan pemancar TVRI di Meulaboh yang roboh akibat gempa dan angin	1 paket	472.586
2	Pengadaan mobil suara Dinas Infokom Aceh Besar	1 paket	229.350
3	Rehabilitasi RRI Cabang Banda Aceh	1 paket	29.170.000
4	Rehabilitasi Dinas Infokom Propinsi NAD	1 paket	1.589.124
5	Rehabilitasi TVRI Propinsi NAD	1 paket	25.768.296
6	Rehabilitasi RRI dan TVRI Nias	1 paket	6.000.000
7	Rehabilitasi RRI dan TVRI Nias Selatan	1 paket	3.000.000
<b>II</b>	<b>RENCANA REKONSTRUKSI</b>		<b>297.162.933</b>
<b>3.1</b>	<b>DITJEN POSTEL</b>	<b>2 Paket</b>	<b>5.198.267</b>
1	Pembangunan Kantor Pos Cabang	10 unit	4.720.000
2	Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pos		
	Mebelair, papan nama kantor, peti besi, dan sarana lainnya	3 paket	478.267
<b>3.2</b>	<b>RRI, TVRI dan Dinas Infokom</b>	<b>2 Paket</b>	<b>291.964.666</b>
1	Rekonstruksi Gedung dan Peralatan TVRI Stasiun Banda Aceh	1 paket	157.943.978
2	Fasilitas Radio <i>Broadcast</i> untuk <i>Early Warning System</i> Bencana Alam	1 paket	134.020.688



**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 006**  
**RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA PERUMAHAN**

NO	WILAYAH	Biaya Perbaikan dan Pembangunan					
		Jumlah Rumah		Pembangunan	Perbaikan	Biaya Pembangunan Prasarana Dasar dan Meunasah	T o t a l
		Bangun Baru	Perbaikan	(@ Rp. 28.8 Jt)	(@ Rp. 10 Jt)	@Rp. 5 jt	
<b>I</b>	<b>PROPINSI NAD</b>						
1	KABUPATEN SIMEULUE	1.863	4.968	53.654.400.000	49.680.000.000	34.155.000.000	137.489.400.000
2	KABUPATEN ACEH SELATAN	3.005	1.440	86.544.000.000	14.400.000.000	22.225.000.000	123.169.000.000
3	KABUPATEN ACEH TIMUR	2.426	5.077	69.868.800.000	50.770.000.000	37.515.000.000	158.153.800.000
4	KABUPATEN ACEH BARAT	3.191	9.835	91.900.800.000	98.350.000.000	65.130.000.000	255.380.800.000
5	KABUPATEN ACEH BESAR	6.780	30.344	195.264.000.000	303.440.000.000	185.620.000.000	684.324.000.000
6	KABUPATEN PIDIE	7.368	15.217	212.198.400.000	152.170.000.000	112.925.000.000	477.293.400.000
7	KABUPATEN BIREUEN	5.319	5.319	153.187.200.000	53.190.000.000	53.190.000.000	259.567.200.000
8	KABUPATEN ACEH UTARA	8.414	17.340	242.323.200.000	173.400.000.000	128.770.000.000	544.493.200.000
9	KABUPATEN NAGAN RAYA	2.500	3.994	72.000.000.000	39.940.000.000	32.470.000.000	144.410.000.000
10	KABUPATEN ACEH JAYA	2.642	8.714	76.089.600.000	87.140.000.000	56.780.000.000	220.009.600.000
11	KABUPATEN ACEH SINGKIL	2.804	1.384	80.755.200.000	13.840.000.000	20.940.000.000	115.535.200.000

NO	WILAYAH	Biaya Perbaikan dan Pembangunan					
		Jumlah Rumah		Pembangunan	Perbaikan	Biaya Pembangunan Prasarana Dasar dan Meunasah	T o t a l
		Bangun Baru	Perbaikan	(@ Rp. 28.8 Jt)	(@ Rp. 10 Jt)	@Rp. 5 jt	
12	KOTA BANDA ACEH	20.448	3.934	588.902.400.000	39.340.000.000	121.910.000.000	750.152.400.000
13	KOTA SABANG	947	3.099	27.273.600.000	30.990.000.000	20.230.000.000	78.493.600.000
14	KOTA LHOKSEUMAWE	2.147	1.058	61.833.600.000	10.580.000.000	16.025.000.000	88.438.600.000
15	KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	2.849	2.849	82.051.200.000	28.490.000.000	28.490.000.000	139.031.200.000
16	KOTA LANGSA	700	1.000	20.160.000.000	10.000.000.000	8.500.000.000	38.660.000.000
17	KABUPATEN ACEH TENGAH*	2.000	1.000	57.600.000.000	10.000.000.000	15.000.000.000	82.600.000.000
18	KABUPATEN BENER MERIAH*	1.000	1.000	28.800.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	48.800.000.000
19	KABUPATEN ACEH TAMIANG*	1.000	1.000	28.800.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000	48.800.000.000
20	KABUPATEN GAYO LUES*	500	500	14.400.000.000	5.000.000.000	5.000.000.000	24.400.000.000
	<b>SUB T O T A L</b>	<b>77.903</b>	<b>119.072</b>	<b>2.243.606.400.000</b>	<b>1.190.720.000.000</b>	<b>984.875.000.000</b>	<b>4.419.201.400.000</b>

NO	WILAYAH	Biaya Perbaikan dan Pembangunan					
		Jumlah Rumah		Pembangunan	Perbaikan	Biaya Pembangunan Prasarana Dasar dan Meunasah	T o t a l
		Bangun Baru	Perbaikan	(@ Rp. 28.8 Jt)	(@ Rp. 10 Jt)	@Rp. 5 jt	
<b>II</b>	<b>PROPINSI SUMATERA UTARA</b>						
1	KABUPATEN NIAS	7.890	23.670	227.232.000.000.00	236.700.000.000.00	157.800.000.000	621.732.000.000
2	KABUPATEN NIAS SELATAN	4.365	13.096	125.712.000.000.00	130.960.000.000.00	87.305.000.000	343.977.000.000
	<b>SUB T O T A L</b>	<b>12.255</b>	<b>36.766</b>	<b>352.944.000.000</b>	<b>367.660.000.000</b>	<b>245.105.000.000</b>	<b>965.709.000.000</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>90.158</b>	<b>155.838</b>	<b>2.596.550.400.000</b>	<b>1.558.380.000.000</b>	<b>1.229.980.000.000</b>	<b>5.384.910.400.000</b>

Catatan : \* Daerah terkena konflik  
Meunasah : Ruang Serba Guna (RSG)  
100 KK : 1 meunasah = Rp. 100 juta



**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 007**  
**RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA AIR MINUM & SANITASI**

***AIR MINUM***

WILAYAH	Jumlah Rumah	AIR MINUM - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)								Total Biaya
		Perkotaan			Pedesaan					
PROPINSI NAD		Sistem Perpipaan	SID & Monev	Biaya O&M (12 bln)	Sistem Perpipaan (50%)	SID & Monev	Biaya O&M (12 bln)	Non Perpipaan (50%)	SID & Monev	
KABUPATEN SIMEULUE	12.421	9.260.601	487.400	804.881	11.592.035	610.107	1.126.833	8.259.965	434.735	32.141.822
KABUPATEN ACEH SELATAN	30.964	23.085.358	1.215.019	2.006.453	28.897.291	1.520.910	2.809.034	20.590.915	1.083.732	80.124.980
KABUPATEN ACEH TIMUR	52.986	39.504.469	2.079.183	3.433.513	49.450.051	2.602.634	4.806.918	35.235.892	1.854.521	137.112.660
KABUPATEN ACEH BARAT	27.694	20.647.539	1.086.713	1.794.571	25.845.730	1.360.302	2.512.400	18.416.510	969.290	71.663.764
KABUPATEN ACEH BESAR	45.530	33.945.574	1.786.609	2.950.364	42.491.657	2.236.403	4.130.509	30.277.652	1.593.561	117.818.769
KABUPATEN PIDIE	65.799	49.057.200	2.581.958	4.263.784	61.407.762	3.231.987	5.969.297	43.756.422	2.302.970	170.268.410
KABUPATEN BIREUEN	56.319	41.989.421	2.209.970	3.649.491	52.560.610	2.766.348	5.109.287	37.452.337	1.971.176	145.737.464
KABUPATEN ACEH UTARA	63.763	47.538.964	2.502.051	4.131.827	59.507.298	3.131.963	5.784.558	42.402.236	2.231.697	164.998.896
KABUPATEN NAGAN RAYA	25.592	19.080.372	1.004.230	1.658.362	23.884.016	1.257.053	2.321.706	17.018.680	895.720	66.224.418
KABUPATEN ACEH JAYA	16.897	12.597.727	663.038	1.094.926	15.769.311	829.964	1.532.896	11.236.505	591.395	43.724.367
KABUPATEN ACEH SINGKIL	27.552	20.541.669	1.081.140	1.785.370	25.713.207	1.353.327	2.499.517	18.322.080	964.320	71.296.310



WILAYAH	Jumlah Rumah	AIR MINUM - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)								
		Perkotaan			Pedesaan					Total Biaya
Sistem Perpipaan		SID & Monev	Biaya O&M (12 bln)	Sistem Perpipaan (50%)	SID & Monev	Biaya O&M (12 bln)	Non Perpipaan (50%)	SID & Monev		
PROPINSI NAD										
KOTA BANDA ACEH	38.228	95.004.226	5.000.222	8.257.248	-		-	-		108.261.696
KOTA SABANG	5.978	14.856.526	781.922	1.291.248	-			-		16.929.696
KOTA LHOKSEUMAWE	27.199	67.594.955	3.557.629	5.874.984	-			-		77.027.568
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	22.437	17.608.558	880.428	1.453.918	20.939.577	1.102.083	2.035.485	14.920.605	785.295	58.940.653
KOTA LANGSA	23.858	59.291.135	3.120.586	5.153.261	-		-	-		67.564.982
SUB T O T A L	543.217	571.604.290	30.038.098	49.604.199	418.058.546	22.003.081	40.638.440	297.889.800	15.678.411	1.429.836.455
PROPINSI SUMATRA UTARA										
KABUPATEN NIAS	76.148	56.772.903	2.988.048	4.934.390	71.065.959	3.740.314	6.908.147	50.638.420	2.665.180	199.713.360
KABUPATEN NIAS SELATAN	51.225	38.191.311	2.010.069	3.319.380	47.806.295	2.516.121	4.647.132	34.064.625	1.792.875	134.347.808
SUB T O T A L	72.851	94.964.214	4.998.117	8.253.770	118.872.253	6.256.434	11.555.279	84.703.045	4.458.055	334.061.167
T O T A L	643.173	687.984.377	36.163.366	59.719.320	561.578.490	29.556.763	54.589.660	400.155.686	21.060.826	1.763.897.622

KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 007  
RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA AIR MINUM & SANITASI

SANITASI

WILAYAH	Jumlah Rumah	SANITASI - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)							
		Perkotaan				Biaya O&M (12 bln)	Pedesaan		Total Biaya
PROPINSI NAD		Sistem Perpipaan Terpusat (40%)	SID & Monev	Sistem Septic komunal (60%)	SID & Monev		Sanitasi Pedesaan	SID & Monev	
KABUPATEN SIMEULUE	12.421	-		4.991.379	262.704	4.129.983	217.368	37.263	9.638.696
KABUPATEN ACEH SELATAN	30.964	-		12.442.796	654.884	10.295.458	541.866	92.891	24.027.895
KABUPATEN ACEH TIMUR	52.986	-		21.292.546	1.120.660	17.617.946	927.260	158.959	41.117.372
KABUPATEN ACEH BARAT	27.694	-		11.128.834	585.728	9.208.255	484.645	83.082	21.490.544
KABUPATEN ACEH BESAR	45.530	-		18.296.353	962.966	15.138.826	796.780	136.591	35.331.516
KABUPATEN PIDIE	65.799	-		26.441.381	1.391.652	21.878.211	1.151.485	197.397	51.060.125
KABUPATEN BIREUEN	56.319	-		22.631.912	1.191.153	18.726.169	985.588	168.958	43.703.780
KABUPATEN ACEH UTARA	63.763	-		25.623.065	1.348.582	21.201.118	1.115.848	191.288	49.479.902
KABUPATEN NAGAN RAYA	25.592	-		10.284.145	541.271	8.509.340	447.860	76.776	19.859.392

WILAYAH	Jumlah Rumah	SANITASI - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)							
		Perkotaan				Biaya O&M (12 bln)	Pedesaan		Total Biaya
		Sistem Perpipaan Terpusat (40%)	SID & Monev	Sistem Septic komunal (60%)	SID & Monev		Sanitasi Pedesaan	SID & Monev	
PROPINSI NAD									
KABUPATEN ACEH JAYA	16.897	-		6.790.059	357.372	5.618.253	295.698	50.691	13.112.072
KABUPATEN ACEH SINGKIL	27.552	-		11.071.771	582.725	9.161.040	482.160	82.656	21.380.352
KOTA BANDA ACEH	38.228	143.087.404	7.530.916	30.723.844	1.617.044	-		4.052.168	187.011.376
KOTA SABANG	5.978	22.375.654	1.177.666	4.804.519	252.869	-		633.668	29.244.376
KOTA LHOKSEUMAWE	27.199	101.805.857	5.358.203	21.859.836	1.150.518	-		2.883.094	133.057.508
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	22.437	-		9.016.308	474.543	7.460.303	392.648	67.311	17.411.112
KOTA LANGSA	23.858	89.299.339	4.699.965	19.174.427	1.009.180	-		2.528.915	116.711.826
SUB T O T A L	543.217	356.568.254	18.766.750	256.573.176	13.503.851	148.944.900	7.839.205	11.441.709	813.637.846
PROPINSI SUMATRA UTARA									
KABUPATEN NIAS	76.148	-	-	35.060.207	1.845.274	261.741	29.009.628	1.526.823	67.703.672
KABUPATEN NIAS SELATAN	51.225	-	-	21.425.999	1.127.684	159.955	17.728.368	933.072	41.375.078
SUB T O T A L	72.851	-	-	56.486.206	2.972.958	421.696	46.737.996	2.459.895	109.078.750
T O T A L	643.173	356.568.254	18.766.750	313.059.382	16.476.810	149.366.596	54.577.201	13.901.604	922.716.596

**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 006**  
**RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA AIR MINUM & SANITASI**

PERSAMPAHAN									
WILAYAH	Jumlah Rumah	PERSAMPAHAN - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)							Total Biaya
PROPINSI NAD		Perkotaan				Biaya O&M (12 bln)	Pedesaan		
		Modul (TPS)	SID & Monev	TPA	SID & Monev		Persampan Pedesaan (10%)	SID & Monev	
KABUPATEN SIMEULUE	12.421	1.398.294	73.594	955.796	50.305	412.998	21.737	298.104	3.210.829
KABUPATEN ACEH SELATAN	30.964	3.485.748	183.460	2.382.663	125.403	1.029.546	54.187	743.131	8.004.138
KABUPATEN ACEH TIMUR	52.986	5.964.933	313.944	4.077.296	214.595	1.761.795	92.726	1.271.671	13.696.960
KABUPATEN ACEH BARAT	27.694	3.117.652	164.087	2.131.053	112.161	920.826	48.465	664.656	7.158.899
KABUPATEN ACEH BESAR	45.530	5.125.574	269.767	3.503.557	184.398	1.513.883	79.678	1.092.727	11.769.584
KABUPATEN PIDIE	65.799	7.407.337	389.860	5.063.243	266.486	2.187.821	115.148	1.579.179	17.009.075
KABUPATEN BIREUEN	56.319	6.340.146	333.692	4.333.770	228.093	1.872.617	98.559	1.351.663	14.558.540
KABUPATEN ACEH UTARA	63.763	7.178.093	377.794	4.906.544	258.239	2.120.112	111.585	1.530.306	16.482.674
KABUPATEN NAGAN RAYA	25.592	2.881.019	151.633	1.969.304	103.648	850.934	44.786	614.208	6.615.532
KABUPATEN ACEH JAYA	16.897	1.902.180	100.115	1.300.224	68.433	561.825	29.570	405.528	4.367.875
KABUPATEN ACEH SINGKIL	27.552	3.101.666	163.246	2.120.126	111.586	916.104	48.216	661.248	7.122.192
KOTA BANDA ACEH	38.228	12.892.393	678.547	9.805.482	516.078	-	-	4.587.360	28.479.860
KOTA SABANG	5.978	2.016.081	106.110	1.533.357	80.703	-	-	717.360	4.453.610
KOTA LHOKSEUMAWE	27.199	9.172.863	482.782	6.976.544	367.187	-	-	3.263.880	20.263.255

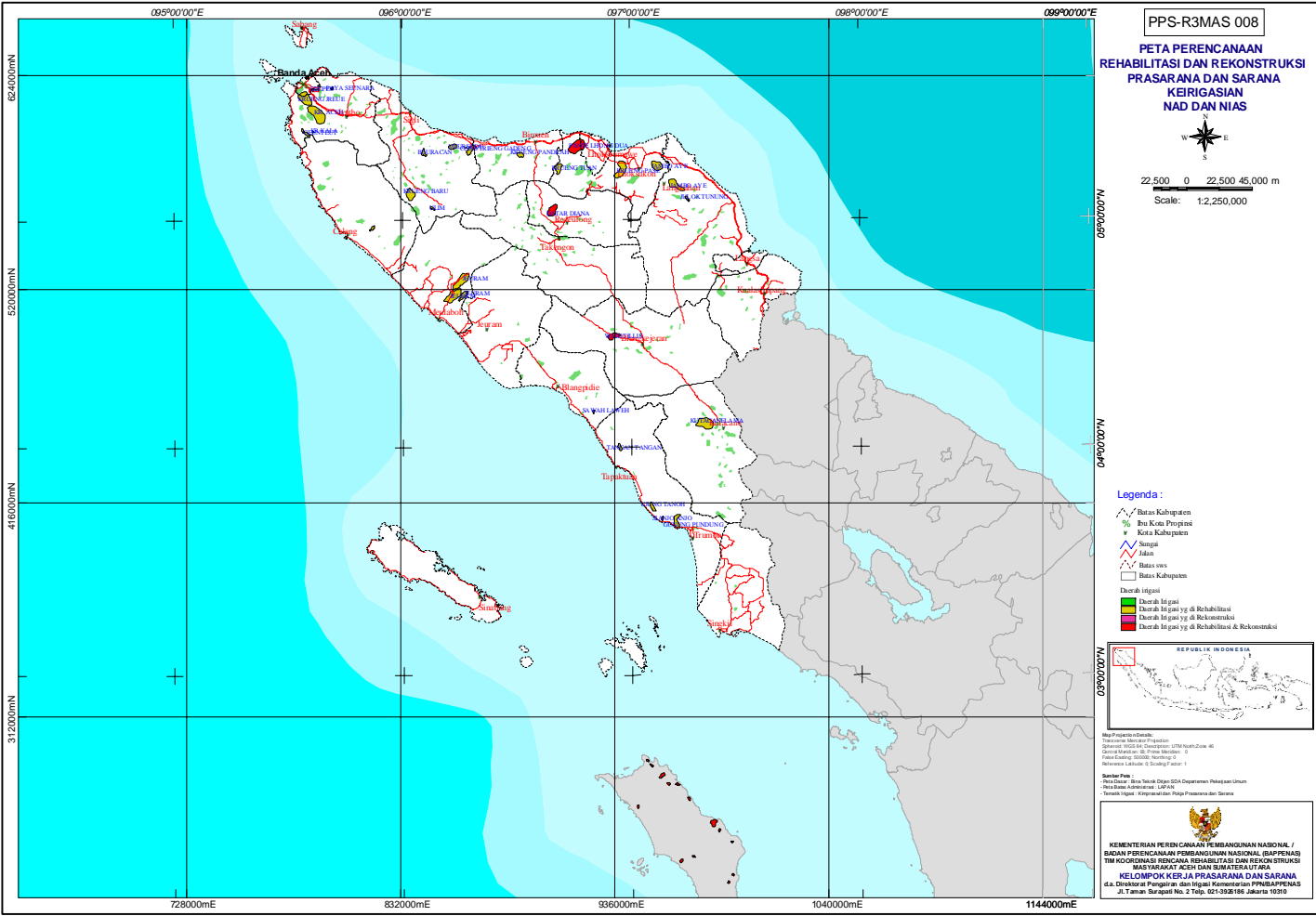
WILAYAH	Jumlah Rumah	PERSAMPAHAN - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)							
		Perkotaan				Biaya O&M (12 bln)	Pedesaan		Total Biaya
Modul (TPS)		SID & Monev	TPA	SID & Monev	Persampa han Pedesaan (10%)		SID & Monev		
PROPINSI NAD									
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	22.437	2.525.845	132.939	1.726.527	90.870	746.030	39.265	538.488	5.799.965
KOTA LANGSA	23.858	8.046.006	423.474	6.119.498	322.079	-		2.862.923	17.773.980
SUB T O T A L	543.217	82.555.830	4.345.044	58.904.986	3.100.262	14.894.490	783.921	22.182.433	186.766.966
PROPINSI SUMATRA UTARA									
KABUPATEN NIAS	76.148	10.074.888	530.257	6.713.657	353.350	1.827.552	2.900.963	152.682	22.553.350
KABUPATEN NIAS SELATAN	51.225	6.050.048	318.424	4.102.851	215.940	1.229.400	1.772.837	93.307	13.782.806
SUB T O T A L	72.851	16.124.937	848.681	10.816.508	569.290	3.056.952	4.673.800	245.989	36.336.156
T O T A L	643.173	98.680.767	5.193.725	69.721.493	3.669.552	17.951.442	5.457.720	22.428.423	223.103.122

**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 006**  
**RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA AIR MINUM & SANITASI**

***DRAINASE***

WILAYAH	Jumlah Rumah	DRAINASE - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)						
		Perkotaan				Pedesaan		Total Biaya
Drainase kota (sekunder)		SID & Monev	drainase lingkungan (tertier)	SID & Monev	Mikro drainase	SID & Monev		
PROPINSI NAD								
KABUPATEN SIMEULUE	12.421	1.863.150	1.863.150	1.242.100	1.242.100	434.735	434.735	6.645.235
KABUPATEN ACEH SELATAN	30.964	4.644.567	4.644.567	3.096.378	3.096.378	1.083.732	1.083.732	16.565.624
KABUPATEN ACEH TIMUR	52.986	7.947.946	7.947.946	5.298.630	5.298.630	1.854.521	1.854.521	28.347.673
KABUPATEN ACEH BARAT	27.694	4.154.100	4.154.100	2.769.400	2.769.400	969.290	969.290	14.816.290
KABUPATEN ACEH BESAR	45.530	6.829.546	6.829.546	4.553.030	4.553.030	1.593.561	1.593.561	24.358.713
KABUPATEN PIDIE	65.799	9.869.870	9.869.870	6.579.913	6.579.913	2.302.970	2.302.970	35.202.535
KABUPATEN BIREUEN	56.319	8.447.896	8.447.896	5.631.930	5.631.930	1.971.176	1.971.176	30.130.828
KABUPATEN ACEH UTARA	63.763	9.564.414	9.564.414	6.376.276	6.376.276	2.231.697	2.231.697	34.113.077
KABUPATEN NAGAN RAYA	25.592	3.838.800	3.838.800	2.559.200	2.559.200	895.720	895.720	13.691.720

WILAYAH	Jumlah Rumah	DRAINASE - COST ESTIMATION (Rp. X 1000)						
		Perkotaan				Pedesaan		Total Biaya
		Drainase kota (sekunder)	SID & Monev	drainase lingkungan (tertier)	SID & Monev	Mikro drainase	SID & Monev	
KABUPATEN ACEH JAYA	16.897	2.534.550	2.534.550	1.689.700	1.689.700	591.395	591.395	9.039.895
KABUPATEN ACEH SINGKIL	27.552	4.132.800	4.132.800	2.755.200	2.755.200	964.320	964.320	14.740.320
KOTA BANDA ACEH	38.228	18.158.300	955.700	12.105.533	637.133			31.856.667
KOTA SABANG	5.978	2.839.550	149.450	1.893.033	99.633			4.981.667
KOTA LHOKSEUMAWA	27.199	12.919.525	679.975	8.613.017	453.317			22.665.833
KABUPATEN ACEH BARAT DAYA	22.437	3.365.550	3.365.550	2.243.700	2.243.700	785.295	785.295	12.003.795
KOTA LANGSA	23.858	11.332.403	596.442	7.554.936	397.628			19.881.409
<b>SUB T O T A L</b>	<b>543.217</b>	<b>112.442.966</b>	<b>69.574.755</b>	<b>74.961.978</b>	<b>46.383.170</b>	<b>15.678.411</b>	<b>15.678.411</b>	<b>319.041.280</b>
<b>PROPINSI SUMATRA UTARA</b>								
KABUPATEN NIAS	76.148	13.087.050	392.612	8.724.700	261.741	3.053.645	91.609	25.611.357
KABUPATEN NIAS SELATAN	51.225	7.997.760	239.933	5.331.840	159.955	1.866.144	55.984	15.651.616
<b>SUB T O T A L</b>	<b>72.851</b>	<b>21.084.810</b>	<b>632.544</b>	<b>14.056.540</b>	<b>421.696</b>	<b>4.919.789</b>	<b>147.594</b>	<b>41.262.973</b>
<b>T O T A L</b>	<b>643.173</b>	<b>133.527.776</b>	<b>70.207.300</b>	<b>89.018.518</b>	<b>46.804.866</b>	<b>20.598.200</b>	<b>15.826.004</b>	<b>360.304.253</b>





**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 008 BAGIAN I  
RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA KEIRIGASIAN  
TERKENA DAMPAK TSUNAMI**

No	KABUPATEN	DAERAH IRIGASI <sup>1)</sup>					Biaya Rehabilitasi (Rp x 1000)	Biaya Rekonstruksi <sup>2)</sup> (Rp x 1000)	Total Biaya (Rp x 1000)
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas Total (Ha)	Luas Terkena Dampak (Ha)	Kerusakan			
1	2	3	4	5	6		7	8	9
1	Aceh Barat Daya	DI Tangan-Tangan	T	710	310	Jaringan Irigasi	2.371.500	-	2.371.500
2	Nagan Raya	DI Jeuram	S	6.847	1.250	Jaringan Irigasi	4.500.000	-	4.500.000
3	Aceh Barat	DI Lhok Guci	T	17.000	3.000	Jaringan Irigasi	22.950.000		22.950.000
4	Aceh Jaya	DI Panga Pucuk	T	516	516	Jaringan Irigasi	3.947.400	-	3.947.400
		Seunebok Padang (Tambak)	S	2.000	500	Jaringan Irigasi	1.800.000	-	1.800.000
		Babah Nipah (Tambak)	S	2.000	500	Jaringan Irigasi	1.800.000	-	1.800.000
		DI Lambesoi	S	2.200	300	Jaringan Irigasi	1.080.000	-	1.080.000
5	Aceh Besar + Banda Aceh	DI Lamsujen	S	668	200	Jaringan Irigasi	720.000		720.000
		DI Geunteut	T	214	214	Jaringan Irigasi	-	3.852.000	3.852.000
		DI Kr. Kala	ST	200	200	Jaringan Irigasi	-	3.600.000	3.600.000
		DI Geupu	T	216	216	Jaringan Irigasi	-	3.888.000	3.888.000
		DI Kr. Aceh Kanan	T	7.360	500	Jaringan Irigasi	3.825.000	-	3.825.000
6	Pidie	DI Cubo/Trienggadeng	ST	1.909	500	Jaringan Irigasi	2.700.000	-	2.700.000
		DI Beuracan	T	807	500	Jaringan Irigasi	3.825.000	-	3.825.000
7	Bireuen	DI Pante Lhong	T	7.362	800	Jaringan Irigasi	6.120.000	-	6.120.000
		DI Peudada	S	622	622	Jaringan Irigasi	2.239.200	-	2.239.200

No	KABUPATEN	DAERAH IRIGASI <sup>1)</sup>					Biaya Rehabilitasi (Rp x 1000)	Biaya Rekonstruksi <sup>2)</sup> (Rp x 1000)	Total Biaya (Rp x 1000)
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas Total (Ha)	Luas Terkena Dampak (Ha)	Kerusakan			
1	2	3	4	5	6		7	8	9
8	Aceh Utara	DI Samalanga	ST	2.116	750	Jaringan Irigasi	4.050.000	-	4.050.000
		DI Samalanga (Tambak)	S	1.000	500	Jaringan Irigasi	1.800.000	-	1.800.000
		DI Kr. Pandrah	T	720	450	Jaringan Irigasi	3.442.500	-	3.442.500
		DI Kr. Tuan	T	1.382	200	Jaringan Irigasi	1.530.000	-	1.530.000
		DI Kr. Pase	ST	4.100	500	Jaringan Irigasi	2.700.000	-	2.700.000
		DI Seunedon (Tambak)	S	1.000	300	Jaringan Irigasi	1.080.000	-	1.080.000
		DI Jambo Aye	T	15.400	1.000	Jaringan Irigasi	7.650.000	-	7.650.000
9	Aceh Timur	DI Arakundo	S	5.000	500	Jaringan Irigasi	1.800.000	-	1.800.000
		DI Julok Tunong	ST	300	300	Jaringan Irigasi	-	5.400.000	5.400.000
	<b>Total</b>			<b>81.649</b>	<b>14.628</b>		<b>81.930.600</b>	<b>16.740.000</b>	<b>98.670.600</b>

Keterangan:

- 1) Total Jaringan Irigasi NAD = 318.681 hektar
- 2) Rekonstruksi menjadi Irigasi Teknis

**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 008 BAGIAN II**  
**RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA KEIRIGASIAN**  
**TERKENA GEMPA**

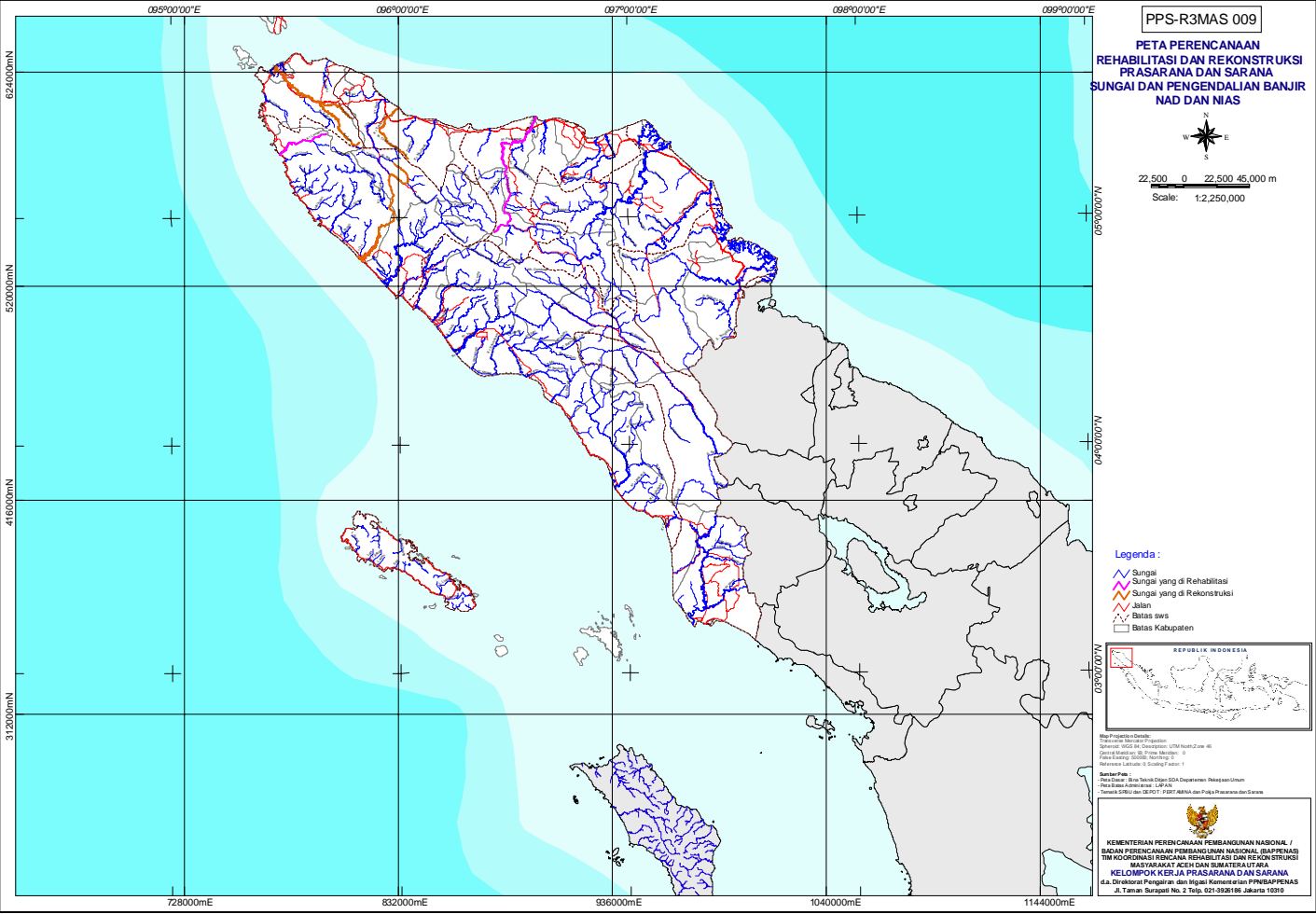
No	KABUPATEN	DAERAH IRIGASI <sup>1)</sup>				Kerusakan	Biaya Rehabilitasi (Rp x 1000)	Biaya Rekonstruksi <sup>2)</sup> (Rp x 1000)	Total Biaya (Rp x 1000)
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas Total (Ha)	Luas Terkena Dampak (Ha)				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Aceh Tengah	DI Beurawang Gading	ST	500	250	Bangunan Utama	1.350.000	-	1.350.000
2	Aceh Barat Daya	DI Manggeng	T	1.600	250	Jaringan induk	1.912.500	-	1.912.500
		DI Tangan-Tangan	T	710	300	Jaringan Utama	2.295.000	-	2.295.000
		DI Kr. Susoh	T	2.100	250	Jaringan Utama 500 M	1.912.500	-	1.912.500
3	Nagan Raya	DI Jeuram	S	6.847	3.000	Jaringan Utama 500 M + structures (5)	10.800.000	-	10.800.000
		DI Tripa	T	20.000	1.300		-	23.400.000	23.400.000
4	Aceh Tenggara	DI Kutacane lama	ST	600	450	Bangunan Utama	2.430.000	-	2.430.000
		DI Lawe Alas	T	8.000	900		-	16.200.000	16.200.000
5	Gayo Lues	DI Weih Sejuk	ST	1.000	250	Talang dan jalan inspeksi	810.000	1.800.000	2.610.000
6	Aceh Jaya	DI Lambesoi	ST	2.200	1.800		4.320.000	18.000.000	22.320.000
		DI Seunebok Padang Tmbk	ST	2.000	1.500		8.100.000	-	8.100.000
		DI Ceurace	ST	1.200	1.200		-	10.800.000	10.800.000
		DI Panton Pineung	ST	1.700	1.200		-	10.800.000	10.800.000
		DI Babah Nipah Tmbk	ST	2.000	1.500		8.100.000	-	8.100.000

No	KABUPATEN	DAERAH IRIGASI <sup>1)</sup>					Biaya Rehabilitasi (Rp x 1000)	Biaya Rekonstruksi <sup>2)</sup> (Rp x 1000)	Total Biaya (Rp x 1000)
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas Total (Ha)	Luas Terkena Dampak (Ha)	Kerusakan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Aceh Selatan	DI Babah Nipah Tmbk	ST	2.000	1.500	Bendung, saluran (1.500) dan bendungan air	8.100.000	-	8.100.000
8	Aceh Besar + (Banda Aceh)	DI Ujong Tanoh	T	2.200	750		-	4.500.000	4.500.000
9	Pidie	DI Lamsujen	S	668	468		1.684.800	-	1.684.800
		DI Kr. Jreue Kiri	T	500	100		765.000	-	765.000
		Kr. Aceh Kanan	T	7.360	610		4.666.500	-	4.666.500
		DI Lhok Kemude	ST	200	200		1.080.000	-	1.080.000
10	Bener Meriah	Kr. Baro	T	11.000	2.000		3.825.000	27.000.000	30.825.000
		Cubo/Trienggadeng	ST	1.909	709		3.828.600	-	3.828.600
		DI. Beuracan	ST	807	307		1.657.800	-	1.657.800
		DI Rukoh Dam	T	5.000	4.000		-	72.000.000	72.000.000
		DI Rajui Embung	T	1.100	850		-	15.300.000	15.300.000
		DI Datar Diana	T	1.712	600		3.060.000	3.600.000	6.660.000
		DI Pante Lhong	T	6.562	600		1.530.000	7.200.000	8.730.000
		DI Peudada	S	1.071	700		-	12.600.000	12.600.000
		DI Samalanga	T	2.200	300		765.000	3.600.000	4.365.000
		DI Samalanga Tmbk	T	500	500		3.825.000	-	3.825.000
11	Bireuen	DI Kr. Pandrah	T	450	450	Saluran	3.442.500	-	3.442.500
		DI Paya Nie	T	3.121	2.000	Saluran	7.650.000	18.000.000	25.650.000
		DI Kr. Tuan	T	500	200	Siphon. Sal Induk	1.530.000	-	1.530.000
		DI Kr. Pase	T	2.000	1.500	Saluran Induk 300 m	4.590.000	16.200.000	20.790.000
12	Aceh Utara								

No	KABUPATEN	DAERAH IRIGASI <sup>1)</sup>					Biaya Rehabilitasi (Rp x 1000)	Biaya Rekonstruksi <sup>2)</sup> (Rp x 1000)	Total Biaya (Rp x 1000)
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas Total (Ha)	Luas Terkena Dampak (Ha)	Kerusakan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Aceh Timur	DI Jambo Aye	T	6.000	1.000	Sandtrap dan jaringan	3.825.000	9.000.000	12.825.000
		DI Seunedon Tmbk	T	500	500	Saluran	3.825.000	-	3.825.000
		DI Buloh Blang Ara	T	1.100	1.100		-	1.800.000	1.800.000
		DI Peunaron	T	800	400	Bangunan Utama	3.060.000	-	3.060.000
		DI Arakundo	T	500	500	Bangunan Utama	3.825.000	-	3.825.000
		DI Julok Tunong	T	300	300	Bangunan Utama	2.295.000	-	2.295.000
14	Singkil	DI Sianjo-anjo	T	500	400	Saluran Utama	-	7.200.000	7.200.000
		DR Singkil	T	7.000	2.000	Saluran Pembunag	1.530.000	32.400.000	33.930.000
15	Aceh Barat	DI Lhok Guci	T	17.000	5.000	Bendung dan Jaringan	15.300.000	54.000.000	69.300.000
16	Simeleu	DI Suak Lamatan	T	800	250	Jaringan/bangunan	1.912.500	-	1.912.500
		DI. Latiung	ST		200	Jaringan/bangunan	1.080.000	450.000	1.530.000
		DI. Tana-ao	ST		150	Jaringan/bangunan	810.000	360.000	1.170.000
		DI. Latitik	ST		300	Jaringan/bangunan	1.620.000	675.000	2.295.000
		DI. Lauree	ST		250	Jaringan/bangunan	1.350.000	450.000	1.800.000
		DI.Padang Unoi	ST		500	Jaringan/bangunan	2.700.000		2.700.000
		DI.Amabaan	ST		150	Jaringan/bangunan	810.000	360.000	1.170.000
		DI. Laya Baung	ST		250	Jaringan/bangunan	1.350.000		1.350.000
		DI. Air Pinang	ST		300	Jaringan/bangunan	1.620.000		1.620.000
		DI. Ganting	ST		150	Jaringan/bangunan	810.000		810.000
		DI. Suak Buluh	ST		200	Jaringan/bangunan	1.080.000		1.080.000
		DI.Kuala makmur	ST		700	Jaringan/bangunan	3.780.000		3.780.000

No	KABUPATEN	DAERAH IRIGASI <sup>1)</sup>					Biaya Rehabilitasi (Rp x 1000)	Biaya Rekonstruksi <sup>2)</sup> (Rp x 1000)	Total Biaya (Rp x 1000)
		Lokasi	Tipe Irigasi	Luas Total (Ha)	Luas Terkena Dampak (Ha)	Kerusakan			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Sabang	DI. Sibuluh	ST		500	Jaringan/bangunan	2.700.000		2.700.000
18		DI Paya Seunara				Tubuh Embung	7.313.000	-	7.313.000
	Nias	DI. Gido Zebua	T	1.258	315	Jaringan/bangunan	2.405.900	4.755.300	7.161.200
		DI. Afia	ST	546	140	Jaringan/bangunan	756.000	1.032.000	1.788.000
	Nias Selatan	DI. Torowa	ST	262	70	Jaringan/bangunan	378.000	495.200	873.200
		DI. Sogawa	ST	120	30	Jaringan/bangunan	162.000	226.800	388.800
		DI. To'oi Murbaho	ST	150	40	Jaringan/bangunan	216.000	283.500	499.500
		DI. Ndrahumene	ST	314	80	Jaringan/bangunan	432.000	593.500	1.025.500
		Irigasi Sederhana/Desa	S	3.334	667	Jaringan/bangunan	2.630.800		2.630.800
19		DI. Bagoa	ST	170	170	Jaringan/bangunan	229.500	321.300	550.800
		DI. Sialikhe	ST	125	125	Jaringan/bangunan	169.000	236.300	405.300
		DI. Indano Zala	ST	264	70	Jaringan/bangunan	378.000	499.000	877.000
		DI. Lewuo Mbahea	ST	282	71	Jaringan/bangunan	380.700	533.000	913.700
		DI. Boli	ST	58	20	Jaringan/bangunan	108.000	109.600	217.600
		DI Mo'awu	ST	150	40	Jaringan/bangunan	216.000	283.500	499.500
		DI. Sizawili	ST	140	35	Jaringan/bangunan	189.000	264.600	453.600
		Irigasi Sederhana/Desa	S	2.001	400	Jaringan/bangunan	1.578.500		1.578.500
	<b>TOTAL</b>			<b>142.991</b>	<b>48.367</b>		<b>158.755.100</b>	<b>377.328.600</b>	<b>536.083.700</b>

Keterangan: 1) Total Jaringan Irigasi NAD = 318.681 hektar  
2) Rekonstruksi menjadi Irigasi Teknis



**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 009 BAGIAN I**  
**RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA SUNGAI DAN PENGENDALIAN BANJIR**

KABUPATEN / WILAYAH SUNGAI	TIPE SUNGAI	PANJANG TANGGUL (estimasi : km)	TYPE KERUSAKAN	REHABILITASI			REKONSTRUKSI		
				PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN		PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN	
					HARGA SATUAN (ribu Rp./km)	BIAYA (ribu Rp.)		HARGA SATUAN	BIAYA
1. Nagan Raya									
Krueng Nagan	* Besar	20.0	Erosi tebing + tanggul banjir	0.0	0.0	0.0	7000.0	6,000.0	42,000,000.0
2. Aceh Barat									
Bubon	* Menengah	10.0		0.0	1.160.0	0.0	1000.0	6.000.0	6.000.000.0
Meureubo	* Besar	20.0	Erosi tebing + bronjong	0.0	0.0	0.0	2400.0	2.200.0	5.280.000.0
			drainase sistem kota Meulaboh	1.0	67.700.000.0	67.700.000.0			
3. Aceh Jaya									
Teunom	* Besar	30.0	Tanggul banjir. erosi tebing. pintu air. bronjong	0.0	0.0	0.0	4500.0	6.000.0	27.000.000.0
Lambesoi	* Besar	0.0	Erosi tebing dan normalisasi	2.200.0	2.500.0	5.500.000.0	0.0	0.0	0.0
Sabee	* Menengah	10.0	Erosi, normalisasi, dan pedangkalan	4.500.0	2.700.0	12.150.000.0	0.0	0.0	0.0
4. Banda Aceh									
Kr. Aceh (including. Neng.Daroy)	* Besar	40.0	Bantaran. <i>tidal gate. revetment.</i> tanggul. dan jembatan	9.716.7	6.000.0	58.300.000.0	6783.3	6.000.0	40.700.000.0
Doy	* Menengah	20.0	<i>Revetment.</i> pedangkalan. pintu. <i>new drain</i> 10,000 m	5.125.0	4.000.0	20.500.000.0	0.0	0.0	0.0



KABUPATEN / WILAYAH SUNGAI	TIPE SUNGAI	PANJANG TANGGUL (estimasi : km)	TYPE KERUSAKAN	REHABILITASI			REKONSTRUKSI		
				PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN		PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN	
					HARGA SATUAN (ribu Rp./km)	BIAYA (ribu Rp.)		HARGA SATUAN	BIAYA
Doy/Daroy	* Menengah	0.0	Kolam tampungan + <i>pumpstation</i>	1.0	5.000.000.0	5.000.000.0	0.0	0.0	0.0
5. Aceh Besar									
Krueng Neng	* Kecil	20.0	<i>Revetment.</i> pedangkalan. dan pintu.	2.433.3	3.000.0	7.300.000.0	0.0	0.0	0.0
Krueng Neng	* Kecil	0.0	Kolam tampungan + <i>pumpstation</i>	1.0	9.360.000.0	9.360.000.0	1.0	20.000.000. .0	20.000.000.0
Kr. Titi panjang	kecil	6.0	Kolam tampungan + <i>pumpstation</i>	0.0	16.277.000.0	11.277.000.0	1.0	11.000.000. .0	11.000.000.0
Seulimum	Kecil	6.0	embung baru dan waduk	0.0	0.0	0.0	1.0	117.700.00 0.0	117.700. 000.0
Lampuloh	polder/ kecil	6.0	Kolam tampungan + <i>pumpstation</i>	1.0	21.163.000.0	21.163.000.0	1.0	7.000.000. .0	7.000.000.0
Raba	Menengah	10.0	Pedangkalan. <i>revetment.</i> <i>canal drain</i>	1.9260.9	2.300.0	44.300.000.0	18.140.0	5.000.0	90.700.000.0
6.Pidie									
Tiro	* Menengah	20.0	Tanggul banjir dan erosi tebing	0.0	0.0	0.0	3700.0	3.100.0	11.470.000.0
Banjir Kota Sigli & Kr. Baro	* Menengah	10.0	Tanggul banjir	0.0	0.0	0.0	4000.0	5.000.0	20.000.000.0
Embung Rajui	* Menengah		Kolam tampungan	0.0	0.0	0.0	1.0	50.000.000 .0	50.000.000.0
7. Bireuen									
Samalanga	* Menengah	20.0	0,00	0.0	0.0	0.0	5000.0	3.000.0	15.000.000.0
Nalan	* Besar	20.0	tanggul /erosi tebing	2.700.0	3.000.0	8.100.000.0	0.0	0.0	0.0

KABUPATEN / WILAYAH SUNGAI	TIPE SUNGAI	PANJANG TANGGUL (estimasi : km)	TYPE KERUSAKAN	REHABILITASI			REKONSTRUKSI		
				PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN		PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN	
					HARGA SATUAN (ribu Rp./km)	BIAYA (ribu Rp.)		HARGA SATUAN	BIAYA
Peusangan bendung karet	* Besar	1.0	Bendung karet lanjutan/rehab fundasi	0.0	0.0	0.0	1.0	30.000.000 .0	30.000.000.0
Kr. Mane	* Menengah		tanggul /erosi tebing				3333.3	3.000.0	10.000.000.0
Peusangan	* Besar	20.0	<i>Sliding cofferdam</i>	262.0	1.250.0	327.500.0	0.0	0.0	0.0
8. Aceh Timur									
Arakundo	Besar	0.0	Tebing sungai. bantaran. dan tanggul	0.0	0.0	0.0	3200.0	5.200.0	16.640.000.0
Peurelak	* Menengah	20.0	0.15	0.0	1.160.0	0.0	0.0	1.160.0	0.0
Langsa	* Menengah	20.0	0.20	0.0	1.160.0	0.0	0.0	1.160.0	0.0
Waduk Langsa	Besar								200.000.0
Idi	* Kecil	6.0	0.15	0.0	830.0	0.0	0.0	830.0	0.0
Idi (Jetty)		0.9	0.15	0.0	15.000.0	0.0	0.0	15.000.0	0.0
9. Aceh Tamiang									
Tamiang	* Besar	40.0	Tebing sungai. bantaran. dan tanggul	0.0	0.0	0.0	35000.0	2.700.0	94.500.000.0
10. Nias									
Totoi	* Menengah		Tanggul Sungai	3.50.0		2.700.000.0			
Doa Afia	* Menengah		Tanggul Sungai	3.00.0		2.000.000.0			
Idano Gawo	* Menengah		Tanggul Sungai	3.00.0		1.260.000.0			
Lahomi	* Menengah		Tanggul Sungai	3.00.0		1.260.000.0			
11. Nias Selatan									
Noou	* Menengah		Tanggul Sungai	2.000.0		1.000.000.0			2.500.000.0
Siwalawa	* Kecil		Tanggul Sungai	2.000.0		1.500.000.0			
Oyo	* Menengah		Tanggul Sungai	2.300.0		1.500.000.0			2.000.000.0

KABUPATEN / WILAYAH SUNGAI	TIPE SUNGAI	PANJANG TANGGUL (estimasi : km)	TYPE KERUSAKAN	REHABILITASI			REKONSTRUKSI		
				PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN		PANJANG KERUSAKAN (estimasi : m)	BIAYA SATUAN	
					HARGA SATUAN (ribu Rp./km)	BIAYA (ribu Rp.)		HARGA SATUAN	BIAYA
Saua	* Menengah		Tanggul Sungai	2.000.0		1.000.000.0			
Gewa	* Menengah		Tanggul Sungai	1.700.0		1.000.000.0			
Oyoorariti	* Besar		Tanggul Sungai	700.0		1.000.000.0			
Mazino	* Menengah		Tanggul Sungai	700.0		1.000.000.0			1,000,000.0
<b>Total Sungai Besar</b>		191		15.580		139.927.500	48.900.0		256.320.000.0
<b>Total Sungai Menengah</b>		160		38.837		89.950.000	27.840.0		208.670.000.0
<b>Total Sungai Kecil</b>		44		4.435		56.320.000	3.204.0		155.700.000.0
<b>Grand Total</b>		<b>395.0</b>		<b>58.851.9</b>		<b>286.197.500.0</b>	<b>79.944.0</b>		<b>620.690.000.0</b>

**KETERANGAN PETA NO. PPS-R3MAS 009 BAGIAN II**  
**RENCANA REHABILITASI DAN REKONSTRUKSI PRASARANA DAN SARANA PENGAMANAN PANTAI**

No	KABUPATEN/ KECAMATAN	PENGAMAN PANTAI			REHABILITASI		REKONSTRUKSI		
		LOKASI	VOLUME		JENIS	ESTIMASI BIAYA		ESTIMASI BIAYA	
			REHAB	REKONS					
1	2	3		4	5	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp.	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp
1	Aceh Selatan								
	Kota	Kota Tapaktuan	-	1.000,00	Tembok Laut	-	-	3.000	3.000.000
2	Aceh Barat Daya								
3	Nagan Raya								
4	Aceh Barat				-				
	Johan Pahlawan	Padang Seurahet	-	3.250,00	Tembok Laut			3.000	9.750.000
		Samatiga	-	1.200,00	Abrasi/erosi pantai	-	-	1.500	1.800.000
		Kuala Tuha	-	300,00	"	-	-	1.500	450.000
		Ujung Karang	-	1.500,00	"	-	-	1.500	2.250.000
		Lhok Timun	-	1.250,00	"	-	-	1.500	1.875.000
		Ujung Kalak	-	1.500,00	"	-	-	1.500	2.250.000
		Batu Putih	-	2.500,00	"	-	-	1.500	3.750.000
		Peunaga	-	750,00	"	-	-	1.500	1.125.000

No	KABUPATEN/ KECAMATAN	PENGAMAN PANTAI			REHABILITASI		REKONSTRUKSI		
		LOKASI	VOLUME		JENIS	ESTIMASI BIAYA		ESTIMASI BIAYA	
			REHAB	REKONS					
1	2	3		4	5	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp.	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp
5	Aceh Jaya								
		Patek	1.500,00	-	Tembok Laut	1.500	2.250.000		
		Lam Besoi	2.500,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	3.750.000		
		Lhok Kruet	1.000,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	1.500.000		
		Kr. Sabee	1.500,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	2.250.000		
		Panga	1.000,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	1.500.000		
		Calang		2.500,00	Tembok Laut	-	-	1.500	3.750.000
		Babah Nipah		1.000,00	Abrasi/erosi pantai	-	-	1.500	1.500.000
		Teunom		2.000,00	Tembok Laut	-	-	1.500	3.000.000
6	Aceh Besar								
		Lambadeuk	950,00	-	Tanggul Pantai ( <i>Revetment</i> )	3.000	2.850.000		
		Lamteh	750,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	1.125.000		
		Lam Teungoh	700,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	1.050.000		
		Lhok Nga	800,00	-	Tembok Laut	3.000	2.400.000		
		Leupung	1.000,00	-	Tembok Laut	3.000	3.000.000		
		Pulot	900,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	1.350.000		
		Lampu'uk	2.000,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	3.000.000		
		Kr.Raba	2.000,00	-	Jetty/Pengerukan	-	-	12.000	24.000.000

No	KABUPATEN/ KECAMATAN	PENGAMAN PANTAI			REHABILITASI		REKONSTRUKSI		
		LOKASI	VOLUME		JENIS	ESTIMASI BIAYA		ESTIMASI BIAYA	
			REHAB	REKONS					
1	2	3		4	5	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp.	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp
					Muara				
7	Banda Aceh								
		Lam Awe	300,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	450.000		
		Ulee Lheue	2.166.67	-	Tembok Laut	3.000	6.500.000		
		Syiah Kuala	5.936,00	-	Tembok Laut	3.000	17.808.000		
		Kajhu	1.500,00	-	Tembok Laut	3.000	4.500.000		
		Ujung batee	645,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	967.500		
		Krueng Raya	1.000,00	-	Abrasi/erosi pantai	1.500	1.500.000		
		Kr. Cangkoy / Kr. Neng		1.700,00	Jetty	-	-		
		Alue Naga		476.92	Floodway/Jetty (sedimen tsunami dep.) & Jembatan	-	-	65.000	31.000.000
		Kr. Aceh		1.500,00	Jetty (sedimentasi tsunami deposit)	-	-	65.000	97.500.000
8	Pidie								
	Kota Sigli	Mantak Tari	750,00	-	Tanggul Pantai (Revetment)	3.000	2.250.000		
		Mantak Tari	3.000.00	-	Abrasi	1.500	4.500.000		

No	KABUPATEN/ KECAMATAN	PENGAMAN PANTAI				REHABILITASI		REKONSTRUKSI	
		LOKASI	VOLUME		JENIS	ESTIMASI BIAYA		ESTIMASI BIAYA	
			REHAB	REKONS					
1	2	3		4	5	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp.	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp
9	Bireuen	Samalanga		3.000,00	Tembok Laut	-	-	3,000	9.000.000
		Muara Kr. Mane		2.500,00	Tembok laut/KRIB	-	-	4.000	10.000.000
10	Aceh Utara/								
	Lhokseumawe	Ujung Blang	1.700,00	-	Tembok Laut	3,000	5.100.000		
		Tanah Pasir	1.200,00	-	Abrasi	1.500	1.800.000		
		Kuala Cangkoy	1.150,00	-	Tembok Laut	3.000	3.450.000		
		Malikul Saleh	1.250,00	-	Abrasi	1.500	1.875.000		
11	Aceh Timur								
		Kuala Idi		1.400,00	Abrasi/sedimen	-	-	7.000	9.800.000
		Kuala Idi	666.67		Jetty	30.000	20.000.000		-
		Kuala idi Cut	800,00	-	Abrasi	1.500	1.200.000		
		Kuala Beukah	1.250,00	-	Abrasi	1.500	1.875.000		
		Kuala Peudawa	1.500,00	-	Abrasi	1.500	2.250.000		
12	Simeulue								
	Simeulue Timur	Suka Maju		4.666.67	Tembok Laut	3.000	14.000.000		

No	KABUPATEN/ KECAMATAN	PENGAMAN PANTAI				REHABILITASI		REKONSTRUKSI	
		LOKASI	VOLUME		JENIS	ESTIMASI BIAYA		ESTIMASI BIAYA	
			REHAB	REKONS					
1	2	3		4	5	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp.	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp
13	Kota Sabang								
		Ujung Asam	740,00	-	Tembok Laut	3.000	2.220.000		
		Keunekai	760,00	-	Tembok Laut	3.000	2.280.000		
		Balohan	200,00	-	Tanggul Pantai ( <i>Revetment</i> )	3.000	600.000		
		Beurawang	350,00	-	Tembok Laut	3.000	1.050.000		
		Ie Meulee	300,00	-	Tembok Laut	3.000	900.000		
		Reuteuk	400,00	-	Tembok Laut	3.000	1.200.000		
14	Nias	Pantai Sirombu			Tembok Laut			3.000	3.000.000
		Pantai Mandrehe			Tembok Laut			3.000	3.000.000
		Pantai Mowao			Tembok Laut			3.000	600.000
		Pantai Afulu			Tembok Laut			3.000	3.000.000
		Pantai Lahewa			Tembok Laut			3.000	3.000.000
		Pantai Sitoili			Tembok Laut			3.000	3.000.000
15	Nias Selatan	Lagundri			Tembok Laut	2.000	2.000.000	3.000	2.000.000
		Sorake			Tembok Laut			3.000	2.000.000
		Pasir Putih			Tembok Laut			3.000	2.000.000
		Hilsatoro			Tembok Laut			3.000	2.000.000



No	KABUPATEN/ KECAMATAN	PENGAMAN PANTAI				REHABILITASI		REKONSTRUKSI	
		LOKASI	VOLUME		JENIS	ESTIMASI BIAYA		ESTIMASI BIAYA	
			REHAB	REKONS					
1	2	3		4	5	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp.	Unit Cost (ribu Rp/m)	ribu Rp
		Lahusa			Tembok Laut			3.000	2.000.000
		Telo			Tembok Laut			3.000	1.000.000
		Hibala			Tembok Laut			3.000	1.000.000
		Kota Teluk Dalam			Tembok Laut			3.000	2.500.000
		Sub Total		(23.993.59)					
	TOTAL		35.064.33	33.993.59			126.300.500		245.900.000

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Dr. H. SUSILO BAMBANG YUDHOYONO